TRINITI
LAND

WELCOMING A NEW ERA OF GREAT POTENTIALS

2021

Integrated Annual Report
Laporan Tahunan Terintegrasi
PT Perintis Triniti Properti Tbk

DAFTAR ISI
Table of Contents

04 Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer

05 Tema Laporan Tahunan Terintegrasi 2021
Theme of Integrated Annual Report 2021

06 Kesinambungan Tema Laporan Tahunan
Annual Report Theme Continuity

08 Dukungan Triniti Land terhadap SDGs
Support of Triniti Land to SDGs

09 Tentang Laporan Tahunan Terintegrasi 2021 Triniti Land
About Integrated Annual Report 2021 of Triniti Land

10 Tingkat Pemenuhan Informasi dan Verifikasi
Information and Verification Fulfillment Level

10 Identifikasi Aspek Material
Identification of Material Topics

12 Penentuan Isi dan Batasan Laporan
Determining Content and Boundary of the Report

14 Batasan Topik-topik Material dalam Laporan
Boundary of Material Topics in the Report

15 Matriks Topik Material
Matrix of Material Topics

15 Entitas yang Tercakup dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Tahunan Terintegrasi 2021
Entities Included in the Consolidated Financial Statements and Integrated Annual Reports of 2021

16 Pelibatan Para Pemangku Kepentingan Perseroan
Stakeholders Engagement of the Company

18 Kilas Kinerja 2021
Performance Highlights in 2021

20 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

23 Grafik Ikhtisar Keuangan
Chart of Financial Highlights

24 Ikhtisar Saham dan Obligasi
Shares and Bonds Highlights

26 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

27 Aksi Korporasi
Corporate Action

27 Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan atau Penghapusan Pencatatan Saham
Temporary Stock Trading Suspension and/or Delisting

01

28 Laporan Manajemen
Management Report

30 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

38 Laporan Direksi
Board of Directors Report

02


SEQUOIA HILLS

46 Profil Perusahaan
Company Profile

48 Jejak Langkah
Milestones

50 Identitas Perusahaan
Corporate Identity

52 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company

53 Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perusahaan
Corporate Vision, Mission, and Values

55 Logo Perusahaan
Corporate Logo

56 Bidang Usaha
Line of Business

58 Proses dan Model Bisnis
Business Process and Model

60 Peta Wilayah Usaha
Business Area Map

62 Struktur Organisasi
Organization Structure

64 Susunan Dewan Komisaris
Composition of the Board of Commissioners

65 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

70 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

75 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

78 Daftar Entitas Anak
List of Subsidiary

79 Alamat dan Wilayah Operasi Entitas Anak
Address and Operational Areas of Subsidiaries

80 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions

03

86 Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

88 Tinjauan Umum
General Review

89 Tinjauan Operasional
Operational Review

90 Tinjauan Keuangan
Financial Review

94 Kemampuan Membayar Hutang
Ability to Pay Debt

94 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivable Collectibility Level

95 Struktur Modal
Capital Structure

95 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Investment of Capital Goods

96 Investasi Barang Modal Tahun 2021
Investment of Capital Goods In 2021

96 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Information and Material Facts After the Reporting Period

97 Prospek Usaha
Business Prospect

97 Pemasaran
Marketing

97 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

98 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Proceeds from Initial Public Offering

100 Informasi Material Terkait Aksi Korporasi
Material Information Related to Corporate Action

100 Informasi Material Terkait Transaksi Afiliasi
Material Information Related to Affiliated Transaction

100 Perubahan Peraturan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan
Changes in Regulations that Significantly Affected the Company

101 Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi terhadap Laporan Keuangan
Impact of Accounting Policy Changes to Financial Statements

04

102 Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Supporting Review

104 Sumber Daya Manusia
Human Resources

110 Teknologi Informasi
Information Technology

05

112 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

114 Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Basis of Good Corporate Governance Implementation
114 Kerangka Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Framework
116 Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Principles
118 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
119 Penilaian GCG
GCG Assessment
119 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
133 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
151 Direksi
Board of Directors
176 Komite Audit
Audit Committee
182 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
189 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
194 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
198 Auditor Eksternal
External Auditor
198 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
199 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
202 Kode Etik Dan Budaya Perusahaan
Code of Ethics and Corporate Culture
204 Perkara Hukum
Litigation
204 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
204 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions
206 Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Public Listed Company Corporate Governance Manual

06

212 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

214 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy
215 Budaya Keberlanjutan
Sustainable Culture
215 Target dan Perkembangan Kami
Our Target and Progress
220 Penyaluran Biaya Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Fund Distribution of Corporate Social Responsibilities Activities
221 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan
Corporate Social Responsibility Related to Environment
225 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
Corporate Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health and Safety
227 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pemberdayaan Masyarakat
Corporate Social Responsibility Related to Community Empowerment
229 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Konsumen dan Produk
Corporate Social Responsibility Related to Consumers and Product

07

232 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2021 PT Perintis Triniti Properti Tbk
Statement of Responsibility from the Members of the Board of Commissioners and Board of Directors on the 2021 Annual Integrated Report of PT Perintis Triniti Properti Tbk

08

236 INDEKS
INDEX

09

236 Laporan Keuangan
Financial Statements

10



COLLINS BOULEVARD

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer

Laporan Tahunan Terintegrasi ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan Perusahaan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek resiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan Terintegrasi ini memuat kata "Perseroan" dan "Perusahaan", yang didefinisikan sebagai PT Perintis Triniti Properti Tbk yang menjalankan kegiatan usaha utama di bidang properti. Adakalanya kata "kami" dan "Triniti Land" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Perintis Triniti Properti Tbk secara umum.

This Integrated Annual Report contains financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Integrated Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This Integrated Annual Report contains the word "Company" hereinafter referred to PT Perintis Triniti Properti Tbk, as the company that runs business in the field of property. The words "we" and "Triniti Land" are at times used to simply refer to PT Perintis Triniti Properti Tbk in general.

TEMA LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2021

Theme of Integrated Annual Report 2021



MENYAMBUT ERA BARU AKAN POTENSI BESAR

Penanganan yang baik atas dampak pandemi yang masih berlanjut di tahun 2021 telah membuka peluang yang lebih baik bagi hampir seluruh sektor termasuk sektor properti seiring perbaikan pertumbuhan ekonomi baik secara global maupun nasional. Dengan momentum tersebut, Perseroan pun memanfaatkan peluang dengan menerapkan strategi, salah satunya dengan mengembangkan beragam proyek di "*growth area*" baru di luar Jabodetabek yang memiliki potensi besar ke depannya. Perseroan optimis dengan strategi yang diambil untuk mengembangkan potensi tersebut, Perseroan akan mampu mencetak kinerja dengan nilai lebih yang lebih baik bagi seluruh pemangku kepentingan dan siap menyongsong era baru menuju pertumbuhan yang berkelanjutan.

WELCOMING A NEW ERA OF GREAT POTENTIALS

The proper handling on the impact of the pandemic that still continue in 2021 has opened up better opportunities for almost all sectors including the property sector in line with the improving economic growth both globally and nationally. With this momentum, the company seizes the opportunity by implementing its strategies, one of which is by developing various projects in new "growth areas" outside Jabodetabek which will have great potential in the future. The Company is optimistic that with the strategies taken to develop this great potential, the Company will be able to achieve performance with more added values for all stakeholders and optimistic to welcome a new era towards sustainable growth.

KESINAMBUNGAN TEMA LAPORAN TAHUNAN

Annual Report Theme Continuity



2020 MENYAMBUT NORMAL BARU UNTUK MASA DEPAN YANG BERKELANJUTAN

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan bagi seluruh sektor tidak terkecuali sektor properti dimana Perseroan bergerak. Pandemi COVID-19 telah memacu Perseroan untuk selalu bersiap dengan segala kemungkinan dan tantangan yang menghadang di perjalannya ke depan. Perseroan telah merumuskan serangkaian strategi untuk mengantisipasi tantangan tersebut dan menerapkan langkah preventif untuk beradaptasi dengan era normal baru. Sebagai laporan tahunan terintegrasi pertama yang diterbitkan oleh Perseroan, laporan ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk mematuhi peraturan yang berlaku dan menerapkan pendekatan manajemen yang bertanggung jawab menuju masa depan yang lebih berkelanjutan bagi Perseroan.

2020 EMBRACING THE NEW NORMAL FOR A SUSTAINABLE FUTURE

Year 2020 was filled with challenges for all sectors including the property sector that the Company engaged in. The COVID-19 pandemic has driven the Company to always be ready with any possibilities and challenges that lie ahead its journey. The Company has outlined strategies to anticipate those challenges and implemented preventive actions to adjust in the new normal era. As the first integrated annual report that was published by the Company, this report is part of the Company's commitment in complying with prevailing regulations and implementing a responsible management approach towards a more sustainable future for the Company.



2019 BERSAMA KITA MENCIPTAKAN CAKRAWALA BARU

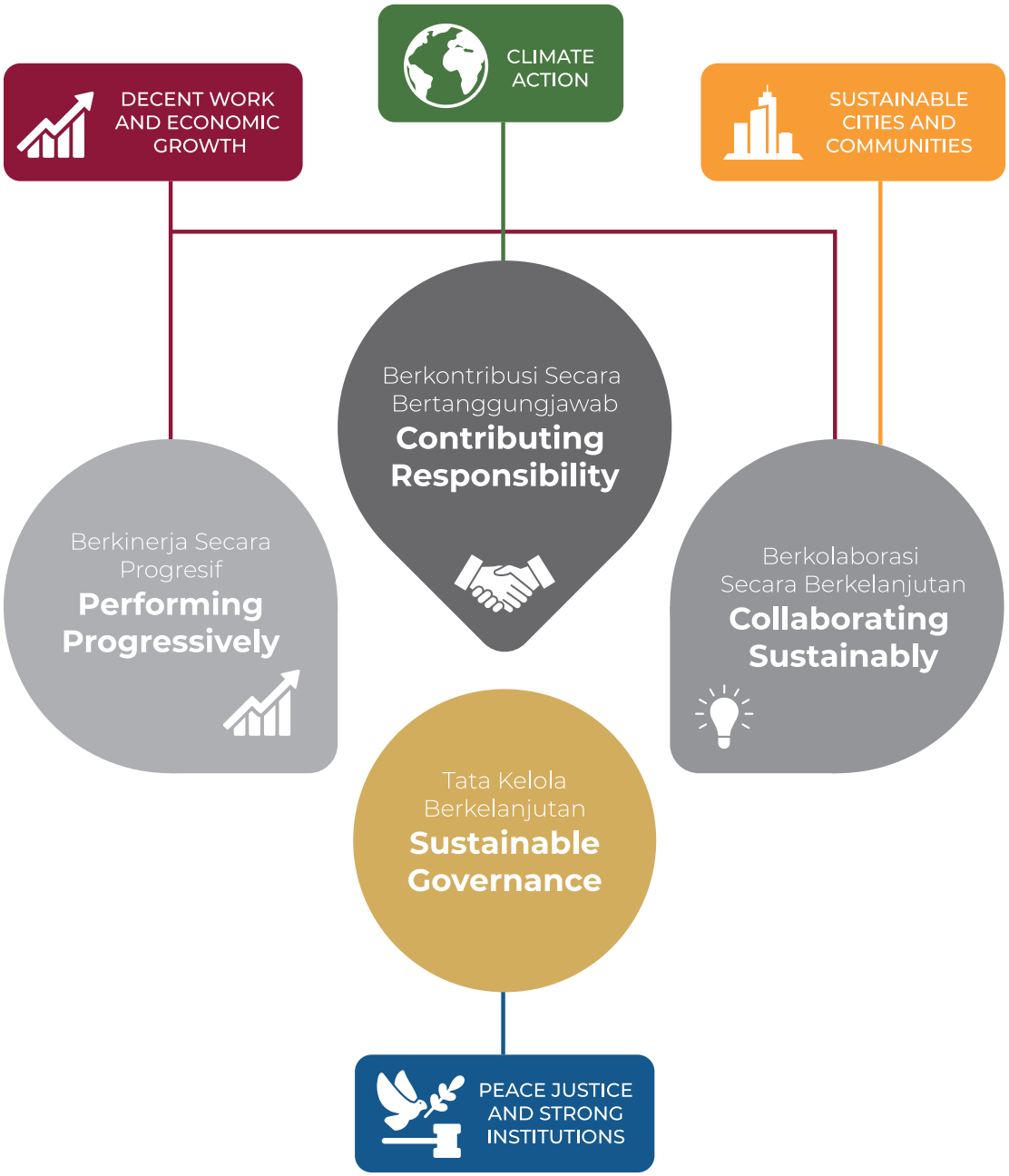
Tantangan bisnis properti yang semakin dinamis mendorong Perseroan untuk melakukan transformasi menjadi lebih baik agar siap merengkuh pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. PT Perintis Triniti Properti Tbk membangun pondasi bisnis yang lebih kokoh untuk mendorong Perseroan ke arah yang lebih baik dan selalu berhasil melewati tantangan yang semakin kuat. Melalui penguatan produk dan rantai nilai internal, Perseroan terus berkomitmen menjaga kepercayaan pelanggan dalam bentuk penyediaan produk properti yang berkualitas dan peningkatan kualitas hidup pelanggan.

2019 TOGETHER WE CRAFT A NEW HORIZON

The dynamic property business challenges has driven the Company to transform better to be ready in embracing the sustainable business growth. PT Perintis Triniti Properti Tbk has built a stronger business foundation, pushing the Company towards a better direction and always succeed in getting through stronger challenges. Through products and internal value chains strengthening, the Company continues to be committed in maintaining the customer trust in the form of providing quality property products and improving the customers' quality of life.

DUKUNGAN TRINITI LAND TERHADAP SDGS

Support of Triniti Land to SDGS



TENTANG LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2021 TRINITI LAND

About Integrated Annual Report 2021 of Triniti Land

Selamat datang pada Laporan Tahunan Terintegrasi 2021 PT Perintis Triniti Properti Tbk berikut entitas anak usahanya dengan tema "Menyambut Era Baru akan Potensi Besar". Tema tersebut dipilih berdasarkan kajian dan fakta dari perkembangan bisnis Perusahaan pada 2021 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan Terintegrasi ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan. Laporan Tahunan Terintegrasi PT Perintis Triniti Properti Tbk ini disusun berdasarkan pencapaian kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan selama kurun waktu 1 Januari 2021 hingga 31 Desember 2021. [102-50][102-51][102-52]

Laporan ini diterbitkan sesuai dengan kondisi Perseroan sepanjang tahun 2021 dengan mengacu pada ketentuan yang termaksud dalam: [102-49]

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Perusahaan Publik;
- POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Perusahaan Publik;
- *Global Reporting Initiative* (GRI) *Standards*;
- *Integrated Report Framework yang diterbitkan The International Integrated Reporting Council's* (IIRC); dan
- *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Laporan Tahunan Terintegrasi 2021 ini menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perusahaan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil Perusahaan; kinerja operasional, pemasaran dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, fungsi struktural organisasi Perusahaan yang menerapkan konsep *best practices* dan prinsip-prinsip *corporate governance*, serta aspek kinerja berkelanjutan Perseroan yang mengacu pada 3P yakni *People*, *Planet*, dan *Profit* serta ESG yaitu *Environmental*, *Social* dan *Governance*.

Welcome to Integrated Annual Report 2021 of PT Perintis Triniti Properti Tbk and its subsidiaries with the theme of "Welcoming a New Era of Great Potentials". The theme was chosen based on in-depth analysis and study on the facts and development of the Company's business in 2021 and its business sustainability in the future.

This Integrated Annual Report is mainly drawn up to improve the Company's transparency and information disclosure to all of stakeholders. This Integrated Annual Report of PT Perintis Triniti Properti Tbk was prepared based on economic, social, and environmental performance achievements starting from January 1, 2021 until December 31, 2021. [102-50][102-51][102-52]

This report was published in accordance to the Company's condition throughout 2021 with respect to provisions in: [102-49]

- Regulations of Financial Service Authority ("POJK") No. 29/POJK.04/2016 regarding the Annual Report of Issuer or Publicly Listed Company;
- Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Format and Content of Annual Report of Publicly Listed Company;
- POJK No. 51/POJK.03/2017 regarding Sustainable Finance Implementation of Publicly Listed Company;
- Global Reporting Initiative (GRI) Standards;
- Integrated Report Framework issued by The International Integrated Reporting Council's (IIRC); and
- Sustainable Development Goals (SDGs).

This Integrated Annual Report 2021 is a source of comprehensive documentation which covers the Company's performance during the year. The information contains complete documentation that describes the Company's profile, operational, marketing, and financial performances; as well as information on the duty, role, structural function of the Company's organization that embodies the concept of best practices and the principles of corporate governance, and the Company's sustainable performance aspect that refers to 3P which consisting People, Planet, and Profit as well as ESG which consisting of Environmental, Social and Governance.

Selain itu, Laporan Tahunan Terintegrasi ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang Perusahaan dengan menyediakan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan. Para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dan akan dilakukan serta kesuksesan pencapaian Perseroan pada 2021. Sesuai ketentuan yang berlaku, Laporan Tahunan Terintegrasi 2021 ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan Terintegrasi PT Perintis Triniti Properti Tbk dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perseroan www.trinitiland.com.

TINGKAT PEMENUHAN INFORMASI DAN VERIFIKASI

Informasi terkait aspek keberlanjutan yang disajikan di dalam laporan ini merujuk pada indikator dan topik material sesuai dengan *GRI Standards* dengan tingkat pemenuhan informasi adalah *GRI Core*. Pemenuhan indikator dan topik material tersebut ditandai dengan mencantumkan kode angka dalam kurung yang ditulis dengan huruf berwarna merah pada bagian akhir paragraf. Selain itu, Indeks *GRI Standards* juga tersedia di dalam laporan ini sebagai navigasi untuk memudahkan dalam mendapatkan informasi yang diperlukan. [101][102-54][102-55]

Pada Laporan Tahunan Terintegrasi 2021, Perseroan telah melakukan verifikasi dan validasi secara internal dan persetujuan dari Direksi atas data-data yang disajikan dalam laporan ini namun belum melakukan proses *assurance*. [102-56][102-20][102-32]

IDENTIFIKASI ASPEK MATERIAL

Identifikasi aspek material pada Laporan Tahunan Terintegrasi ini ditentukan berdasarkan pengaruh signifikan terhadap Perseroan dan para pemangku kepentingan melalui analisis materialitas. [102-21]

Penentuan aspek material dan ruang lingkup dalam laporan ini dilakukan berdasarkan grup diskusi terfokus (*focus group discussion* atau FGD) yang melibatkan perwakilan 13 unit kerja Perseroan selaku pihak internal dan perusahaan konsultan selaku pihak eksternal. FGD tersebut dilakukan dengan memfokuskan pada pengidentifikasian isu-isu keberlanjutan yang memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan untuk selanjutnya menentukan prioritas aspek material. [102-33][102-43]

In addition, this Integrated Annual Report aims to develop shared understanding and credibility of the Company by providing accurate, balanced, and relevant information. All shareholders and stakeholders can obtain adequate information related to the policies that have been implemented and will be implemented in the future as well as the Company's achievement in 2021. In accordance with the prevailing regulations, the Integrated Annual Report 2021 is presented in two languages, Indonesian and English, using the font and size that are easy to read and printed with high quality. The Integrated Annual Report of PT Perintis Triniti Properti Tbk can be viewed and searched in the Company's official website www.trinitiland.com.

INFORMATION AND VERIFICATION FULFILMENT LEVEL

Information related to sustainable aspect presented in this report refers to the indicators and material topics based on GRI Standards with GRI Core as the information fulfilment level. Fulfilment of the indicators and material topics is marked by affixing the numbered codes in brackets written in red letters at the end of paragraphs. In addition, GRI Standards Index is also available in this report as navigation to ease in obtaining the required information. [101][102-54][102-55]

On the Integrated Annual Report 2021, the Company has conducted internal verification and validation as well as approval on the data presented in this report but has not performed assurance process. [102-56] [102-20][102-32]

IDENTIFICATION OF MATERIAL TOPICS

Identification of material aspect in this Integrated Annual Report is determined by the significant aspects towards the Company and stakeholders through materiality analysis. [102-21]

Material aspect and scope determination in this report is taken based on focus group discussion (FGD) that involved 13 work units of the Company as internal party and consulting firm as external party. The FGD is taken by focusing on identifying the sustainability issues that have significant impact to the Company to be further identified the material aspect priorities. [102-33][102-43]

Peserta FGD dalam Menentukan Aspek Material Pelaporan
FGD Participants in Determining Reporting Material Aspect

No.	Unit Kerja Work Unit	Pihak Party
1.	Direktur Keuangan Finance Director	Internal Internal
2.	Wakil Direktur *Marketing* Vice of Marketing Director	Internal Internal
3.	*Head of Corporate Finance* Head of Corporate Finance	Internal Internal
4.	*Head of Internal Audit* Head of Internal Audit	Internal Internal
5.	*Head of Accounting* Head of Accounting	Internal Internal
6.	*Head of Legal* Head of Legal	Internal Internal
7.	*Head of Public Relations* Head of Public Relations	Internal Internal
8.	*Corporate Secretary* Corporate Secretary	Internal Internal
9.	*Human Resources Development* Human Resources Development	Internal Internal
10.	*Executive Secretary* Executive Secretary	Internal Internal
11.	*Personal Assistant of CEO* Personal Assistant of CEO	Internal Internal
12.	Desain Grafis Graphic Design	Internal Internal
13.	Perusahaan Konsultan Consulting Firm	Eksternal External

PENENTUAN ISI DAN BATASAN LAPORAN

Laporan ini disusun sesuai dengan prinsip dan tahapan penyusunan pelaporan agar dapat memberikan informasi kinerja keberlanjutan ekonomi, sosial dan lingkungan selama tahun 2021. Penetapan isi laporan didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

- Pelibatan pemangku kepentingan;
- Materialitas;
- Konteks keberlanjutan; dan
- Kelengkapan.

Sedangkan penetapan kualitas laporan didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut: [101]

- Akurasi;
- Keseimbangan;
- Kejelasan;
- Komparabilitas;
- Keandalan; dan
- Ketepatan Waktu.

Hasil FGD dalam bentuk laporan penilaian uji materialitas disampaikan kepada Direksi. Selanjutnya Direksi memberikan persetujuan atas informasi kinerja keberlanjutan dalam Laporan ini, yang didalamnya memuat pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan.

Selanjutnya ditentukan konten laporan, yang meliputi 4 tahapan:

1. Tahap pertama, identifikasi aspek-aspek keberlanjutan yang relevan dengan karakteristik bisnis Perusahaan dan menentukan batasan ruang lingkup (*boundary*).
2. Tahap kedua, pembuatan prioritas atas aspek-aspek keberlanjutan yang akan dilaporkan melalui proses FGD.
3. Tahap ketiga, validasi atas aspek material yang telah menjadi prioritas guna memastikan laporan memuat informasi kinerja positif dan negatif secara berimbang. Validasi berupa pengesahan dari Direksi.
4. Tahap keempat, kajian ulang atas laporan tahun sebelumnya, dengan mempertimbangkan saran dari pemangku kepentingan. Demikian pula masukan dan saran atas laporan tahun ini, akan digunakan sebagai pertimbangan dalam menentukan isi laporan tahun berikutnya.

DETERMINING CONTENT AND BOUNDARY OF THE REPORT

This report is prepared based on the reporting principles and steps to be able to provide information on economic, social, and environmental sustainability performance implementation throughout 2021. The report content is determined based on the following principles:

- Stakeholders inclusiveness;
- Materiality;
- Sustainability context; and
- Completeness.

Meanwhile the report quality is determined based on the following principles: [101]

- Accuracy;
- Balance;
- Clarity;
- Comparability;
- Reliability; and
- Timeliness.

Result of FGD is compiled in materiality test assessment report and submitted to the Board of Directors. The Board of Director, then, gives approval upon the Report's sustainable performance, in which contains the corporate social responsibility implementation.

Subsequently, content of report is determined, which encompasses 4 steps:

1. First step, identification of relevant sustainable aspects to the Company's business characteristics and assuring its boundaries.
2. Second step, establish priorities of sustainable aspects to be reported through FGD process.
3. Third step, validation upon prioritized material aspects in order to confirm that the report contains a balanced positive and negative performance information. Such validation is in the form of endorsement from the Board of Directors.
4. Fourth step, review of previous report, by highlighting advice given by the stakeholders. Likewise with feedbacks and advice stated in this annual report, it will be used as a consideration in determining the subsequent annual report's content.

Tahapan Penyusunan Laporan
Steps in Preparing the Report



Perseroan telah menentukan 7 topik material utama yang disusun melalui FGD yang telah dilaksanakan pada 14 Januari 2021. Tidak ada pernyataan kembali sebagai perbaikan atas informasi yang disampaikan sebelumnya dalam laporan ini. [102-46][102-47][102-48]

The Company has determined 7 major material topics as prepared through FGD that had been taken on January 14, 2021. There are no restatements as correction for the previously presented information in this report. [102-46] [102-47][102-48]

BATASAN TOPIK-TOPIK MATERIAL DALAM LAPORAN [102-34][102-44][102-47]

Berdasarkan hasil FGD yang telah dilaksanakan Perseroan dalam menentukan topik material dalam laporan, berikut adalah daftar topik material utama berikut batasannya.

BOUNDARY OF MATERIAL TOPICS IN THE REPORT [102-34][102-44][102-47]

Based on the FGD taken by the Company in determining the material topics in the report, below is the list of major material topics and its boundary.

No.	Topik Material Material Topic	Dampak pada Perseroan Impact to the Company
1.	Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance	Internal dan Eksternal Internal and External
2.	Kepatuhan Compliance	Eksternal External
3.	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Internal Internal
4.	Keberagaman dan Kesempatan yang Sama Diversity and Equal Opportunity	Internal Internal
5.	Kinerja Ekonomi Economic Performance	Internal dan Eksternal Internal and External
6.	Desain Hijau Green Design	Internal dan Eksternal Internal and External
7.	Atraksi Bakat dan Retensi Talent Attraction and Retention	Internal Internal



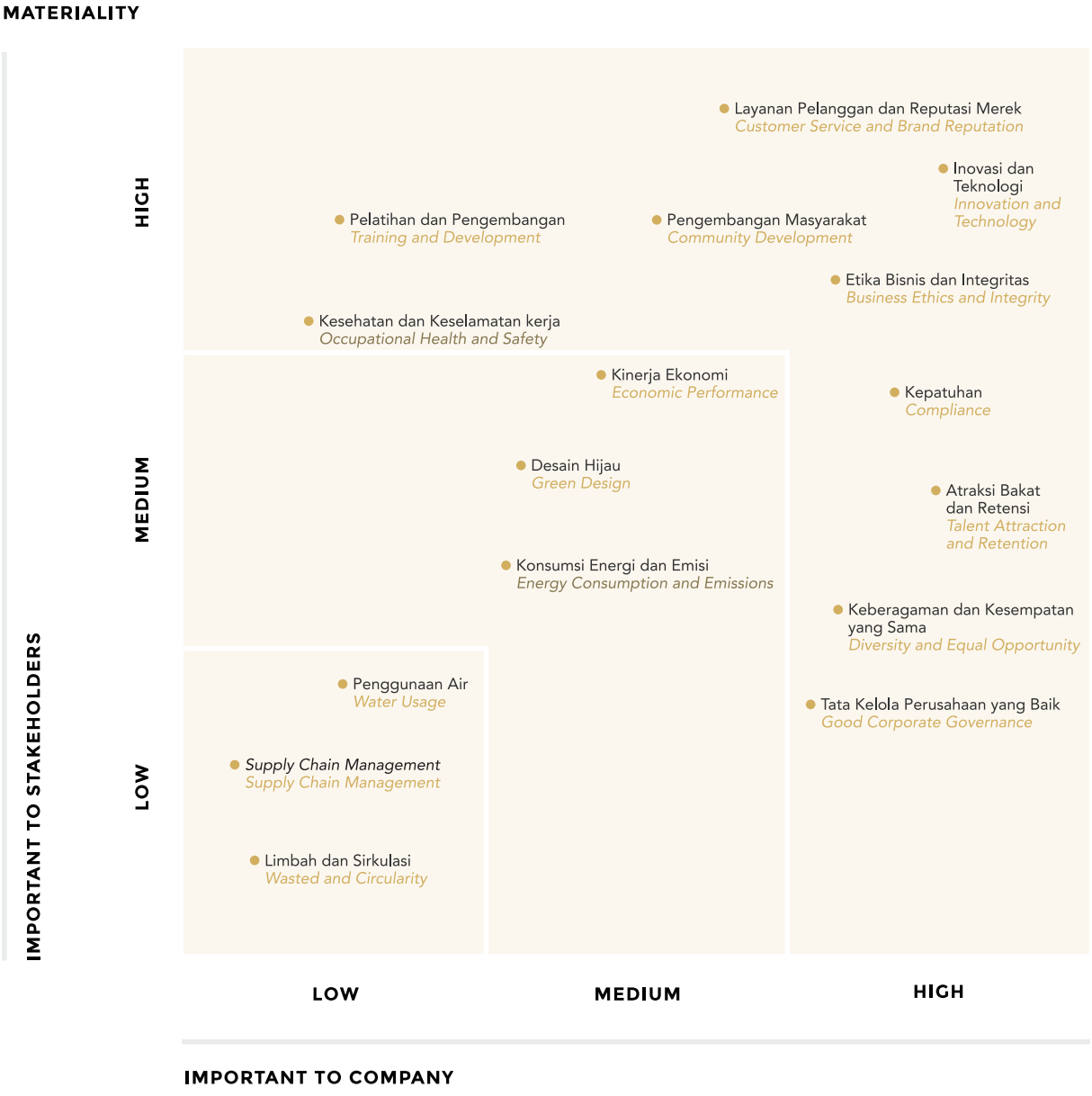
COLLINS BOULEVARD

MATRIKS TOPIK MATERIAL

Berikut adalah matriks dari topik material dalam laporan ini.

MATRIX OF MATERIAL TOPICS

Below is the matrix of material topics in this report.



ENTITAS YANG TERCAKUP DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI DAN LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2021

Laporan keuangan konsolidasian dan laporan tahunan terintegrasi 2021 ini mencakup informasi keuangan dan data-data Perseroan dan entitas anak Perseroan. [102-45]

ENTITIES INCLUDED IN THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND INTEGRATED ANNUAL REPORT OF 2021

The consolidated financial statements and integrated annual report of 2021 include the financial information and data of the Company and its subsidiaries. [102-45]

PELIBATAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN

Dalam laporan ini, Perseroan telah mengidentifikasi 7 (tujuh) pemangku kepentingan utama yang terdiri dari pemegang saham, regulator, karyawan, pelanggan, kontraktor/vendor/*supplier*, media dan masyarakat sekitar. Identifikasi tersebut didapatkan dari analisa pola interaksi dan sifat keterlibatan dengan kegiatan bisnis Perseroan serta memiliki pengaruh yang signifikan di sepanjang tahun 2021. Sebagai perusahaan publik, Perseroan berkomitmen untuk terus melibatkan setiap pemangku kepentingan melalui kegiatan komunikasi rutin dan transparansi informasi serta kemudahan akses atas data-data Perseroan. [102-40][102-42][413-1][413-2]

STAKEHOLDER INCLUSIVENESS

In this report, the Company has identified 7 (seven) main stakeholders comprising of shareholders, regulator, employees, customers, contractors/vendors/suppliers, media and local community. The identification was derived from interaction patterns analysis and engagement with the Company's business activities with significant influence throughout 2021. As a public listed company, the Company is committed to engage with every stakeholder through regular communication activities and information transparency as well as easy access to the Company's data. [102-40][102-42][413-1][413-2]

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN PERSEROAN

Stakeholders Engagement Of The Company

Berikut adalah pelibatan pemangku kepentingan Perseroan dalam operasional Perseroan.

Below is the Company's stakeholders engagement in the Company's operations.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Metode Pelibatan** Methods of Engagement	**Frekuensi** Frequency
Pemegang Saham Shareholders	• Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders • Laporan Tahunan Annual Report • Pengumuman Kinerja Triwulanan Quarterly Performance Announcement • Konferensi Pers Press Conference • Rapat bersama Analis Analyst Meeting	• Tahunan Annually • Tahunan Annually • Triwulanan Quarterly • Sebagaimana Diperlukan As Required • Sepanjang Tahun Throughout the year
Regulator Regulators	• Kepatuhan terhadap peraturan Compliance to prevailing regulations • Laporan Tahunan Annual Report • Laporan Bulanan Monthly Report • Laporan Triwulanan Quarterly Report	• Sebagaimana Dipersyaratkan As Required • Tahunan Annually • Bulanan Monthly • Triwulanan Quarterly

Karyawan Employees	• *Employee Gathering* Employee Gathering • *Town Hall Meeting* Town Hall Meeting • Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	• Tahunan Annually • Tahunan Annually • Sebagaimana Diperlukan As Required
Pelanggan Customers	• *Customer Gathering* Customer Gathering • Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey • Layanan Purna Jual After Sales Service • Mekanisme Pengaduan Complaint Mechanism	• Tahunan Annually • Sebagaimana Diperlukan As Required • Sebagaimana Diperlukan As Required • Sebagaimana Diperlukan As Required
Kontraktor/ Vendor/ *Supplier* Contractors/ Vendors/ Suppliers	• Mekanisme Pengadaan Procurement Mechanism • Pertemuan Koordinasi Coordination Meeting • Evaluasi Berkala Periodic Evaluation	• Sebagaimana Diperlukan As Required • Sebagaimana Diperlukan As Required • Sebagaimana Diperlukan As Required
Media Media	• Jumpa Pers Press Conference • *Media Gathering* Media Gathering	• Sebagaimana Diperlukan As Required • Sebagaimana Diperlukan As Required
Masyarakat Sekitar Local Community	• Program Pengembangan Masyarakat Community Development Program • Berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan Participating in community activities	• Sebagaimana Diperlukan As Required • Sebagaimana Diperlukan As Required

01

KILAS KINERJA 2021

PERFORMANCE HIGHLIGHTS IN 2021




BROOKLYN

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan
Statements of Financial Position

(Dalam Rp Juta/In IDR Million)

Uraian	2021	2020	2019	Description
Aset lancar	991.315	609.975	1.010.104	Current Assets
Aset Tidak Lancar	880.554	862.190	809.657	Non-Current Assets
Jumlah Aset	1.871.869	1.472.165	1.819.761	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	851.308	308.545	801.098	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	363.528	456.968	489.968	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.214.836	765.513	1.291.065	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	657.033	706.652	528.696	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.871.869	1.472.165	1.819.761	Total Liabilities and Equity


BROOKLYN

Laporan Laba Rugi Komprehensif
Statements of Comprehensive Profit and Loss

(Dalam Rp Juta/In IDR Million)

Uraian	2021	2020	2019	Description
Penjualan dan Pendapatan	2.822*	3.731*	248.710	Sales and Revenues
Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung	(1.779)	(640)	(170.087)	Cost of Sales and Direct Costs
Laba Bruto	1.042	3.091	78.623	Gross Profits
Laba Sebelum Pajak	(50.368)	4.177	37.755	Profit Before Tax
Laba Bersih Tahun Berjalan	(50.323)	4.212	37.491	Net Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	482	760	6.187	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	(49.841)	4.972	43.678	Comprehensive Income for the Year
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net profit for the year attributable to:
• Pemilik entitas induk	(30.843)	14.165	26.480	• Owners of the Parent Entity
• Kepentingan non-pengendali	(19.480)	(9.953)	11.010	• Non-controlling Interest
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
• Pemilik entitas induk	(30.148)	14.983	32.558	• Owners of the Parent Entity
• Kepentingan non-pengendali	(19.693)	(10.012)	11.120	• Non-controlling Interest
Laba per Saham (dalam Rp)	(7,08)	3,27	807	Earnings per Share (in IDR)

*Penerapan PSAK 72 menyebabkan penjualan dan pendapatan tidak dapat dibukukan apabila belum dilakukan proses serah terima.
Implementation of PSAK 72 caused the sales and revenues could not be recorded if the handover process has not conducted.

Laporan Arus Kas
Statements of Cash Flows

(Dalam Rp Juta/In IDR Million)

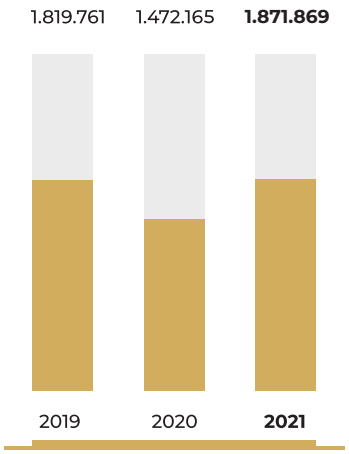
Uraian	2021	2020	2019	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(169.757)	(190.409)	(222.828)	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(48.637)	(9.162)	(21.621)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	235.602	164.696	216.168	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	17.208	(34.874)	(28.282)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	17.068	51.943	80.225	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	34.277	17.068	51.943	Cash and Cash Equivalents at End of the Year

Rasio Keuangan
Financial Ratios

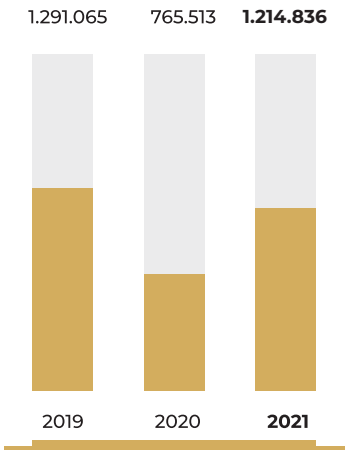
Uraian	2021	2020	2019	Description
Profitabilitas				**Profitability**
Laba Bersih terhadap Ekuitas	(7,66%)	0,60%	7,09%	Return on Equity
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	(2,69%)	0,29%	2,06%	Return on Assets
Laba Bersih terhadap Penjualan	(1.783,41%)	112,90%	15,07%	Net Profit Margin
Laba Bruto terhadap Penjualan	36,95%	82,84%	31,61%	Gross Profit Margin
Solvabilitas				**Solvability**
Liabilitas terhadap Aset	0,65	0,52	0,71	Debt to Assets
Liabilitas terhadap Ekuitas	1,84	1,08	2,44	Debt to Equity
Persediaan terhadap Beban Pokok Penjualan	0,00	0,00	0,22	Inventory Turnover
Likuiditas				**Liquidity**
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	1,16	1,71	1,26	Current Assets to Current Liabilities

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN
Chart of Financial Highlights

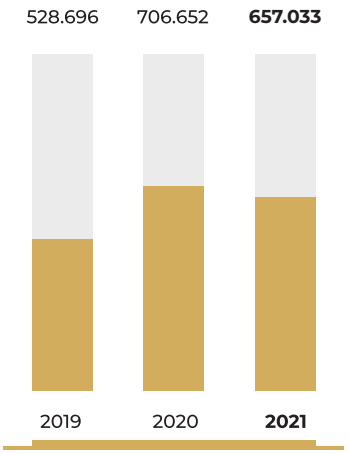
(Dalam Rp Juta/In IDR Million)



Jumlah Aset
Total Assets



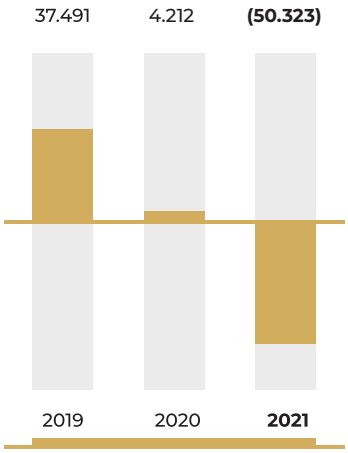
Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



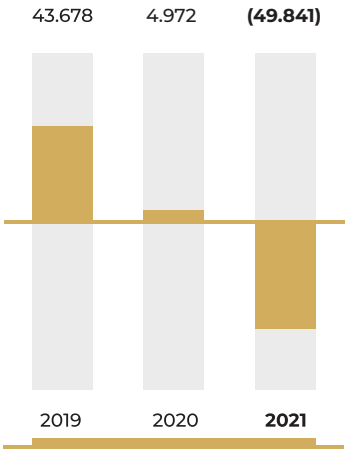
Jumlah Ekuitas
Total Equity



Penjualan & Pendapatan
Sales & Revenues



Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Profit for the Year



Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Comprehensive Income for the Year

*Penerapan PSAK 72 menyebabkan penjualan dan pendapatan tidak dapat dibukukan apabila belum dilakukan proses serah terima.
Implementation of PSAK 72 caused the sales and revenues could not be recorded if the handover process has not conducted.

IKHTISAR SAHAM DAN OBLIGASI
Shares and Bonds Highlights

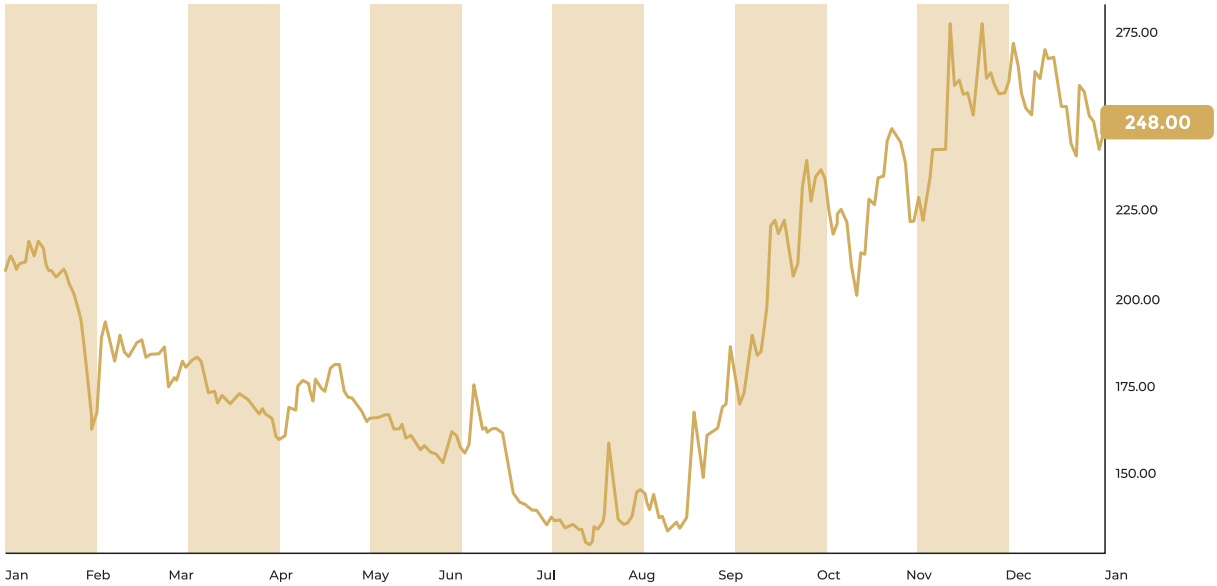
IKHTISAR KINERJA SAHAM

SHARES PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Berikut kinerja saham Perseroan dari 1 Januari hingga 31 Desember 2021.
Below is the Company's share performance from January 1 to December 31, 2021.

Uraian	Kuartal 1 Quarter 1	Kuartal 2 Quarter 2	Kuartal 3 Quarter 3	Kuartal 4 Quarter 4	Description
2021					
Tertinggi (Rp)	190	222	242	298	Highest (IDR)
Terendah (Rp)	159	132	130	195	Lowest (IDR)
Penutupan (Rp)	160	139	234	248	Closing (IDR)
Volume Perdagangan (Rata-rata Harian Saham)	16.196.051	2.943.995	12.170.779	11.705.344	Trading Volume (Average Daily Shares)
Kapitalisasi Pasar (dalam Rupiah Penuh)	699.738.289.280	607.924.143.610	1.023.411.919.140	1.762.855.021.000	Market Capitalization (in full IDR)
2020					
Tertinggi (Rp)	402	300	288	410	Highest (IDR)
Terendah (Rp)	124	198	206	202	Lowest (IDR)
Penutupan (Rp)	218	270	222	206	Closing (IDR)
Volume Perdagangan (Rata-rata Harian Saham)	16.512.374	18.488.683	16.990.737	49.732.959	Trading Volume (Average Daily Shares)
Kapitalisasi Pasar (dalam Rupiah Penuh)	953.386.681.200	1.180.800.018.000	970.880.014.800	900.912.898.992	Market Capitalization (in full IDR)
Total Saham yang Beredar	4.373.333.400	4.373.333.400	4.373.333.405	4.373.363.587	Total Outstanding Shares

Harga Per Saham di Tahun 2021 (Dalam Rupiah)
Price Per Share in 2021 (In IDR)



IKHTISAR KINERJA OBLIGASI

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan belum menerbitkan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, sehingga informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

BONDS PERFORMANCE HIGHLIGHTS

The Company has not issued bonds, sukuk or convertible bonds until the end of 2021, therefore information regarding total outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/return rate, maturity date, and bonds/sukuk rating could not be presented in this Integrated Annual Report.

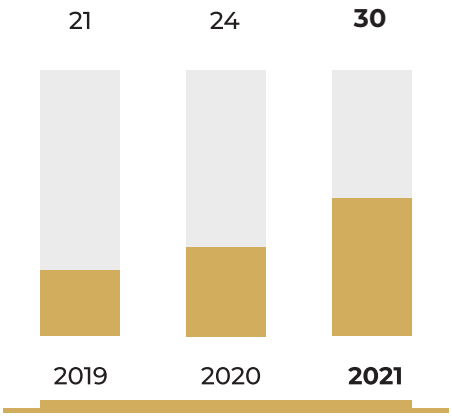

BROOKLYN

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance Highlights

IKHTISAR ASPEK SOSIAL
SOCIAL ASPECT HIGHLIGHTS

Jumlah Jam Pelatihan
Total Training Hours

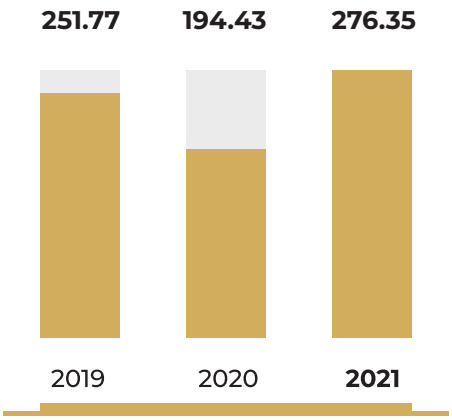
(dalam jam/karyawan) (in hour/employee)



IKHTISAR ASPEK LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL ASPECT HIGHLIGHTS

Penggunaan Listrik
Use of Electricity

(dalam KWh/in KWh)



AKSI KORPORASI

Sepanjang 2021, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham, penggabungan saham, pembagian dividen saham, pembagian saham bonus maupun perubahan nilai nominal saham, sehingga informasi mengenai hal tersebut tidak dapat ditampilkan dalam Laporan Tahunan ini.

CORPORATE ACTION

Throughout 2021, the Company did not conduct any corporate actions such as stock split, reverse stock, share dividend distribution, bonus share distribution or changes on share values, therefore information regarding those matters are not disclosed in this Annual Report.

AKSI PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Hingga akhir tahun 2021 dan penerbitan Laporan Tahunan Terintegrasi 2021 ini, Perseroan tidak mengalami atau mendapat penghentian sementara dalam perdagangan saham Perseroan ataupun penghapusan pencatatan saham.

TEMPORARY STOCK TRADING SUSPENSION AND/OR DELISTING

Until the end of 2021 and by the publication of this Integrated Annual Report 2021, the Company has not experienced or received any suspension or delisting on the Company's shares.



BROOKLYN

02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



YUKATA SUITES



LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Septian Starlin
Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris berpendapat bahwa *quick win initiative* sebagai kebijakan strategis Perseroan telah sesuai dengan kondisi yang dihadapi saat ini. Seiring perkembangan tren ke depan pada 3 (tiga) sektor properti yaitu *Transit Oriented Development (TOD) projects, landed house*, dan *modern business park*, Dewan Komisaris menilai bahwa langkah Perseroan untuk memfokuskan kembali pada ketiga sektor tersebut sudah tepat.

The Board of Commissioners considers that the quick win initiative as a strategic policy of the Company is in accordance with the current conditions. In line with the development of future trends in 3 (three) property sectors, namely Transit Oriented Development (TOD) projects, landed houses, and modern business park, the Board of Commissioners considers that the Company's steps to refocus on these three sectors are appropriate.



Para Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, PT Perintis Triniti Properti Tbk dapat melewati tahun 2021 dengan baik meskipun tantangan pandemi COVID-19 masih berlanjut. Perkenankan kami atas nama Dewan Komisaris untuk menyampaikan laporan pengawasan atas pengelolaan dan perkembangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.

KONDISI GLOBAL DAN NASIONAL

Tren pemulihan kesehatan, ekonomi dan fiskal terus menunjukkan perkembangan yang positif baik secara global dan nasional. Setelah di awal tahun terjadi peningkatan kasus COVID-19 varian Omicron, penanganan pandemi terus membaik dengan kasus COVID-19 yang terus menurun. Seiring pandemi yang masih terkendali, pemulihan perekonomian juga membaik. Perekonomian global tercatat tumbuh 5,9% *(yoy)* pada tahun 2021 dan ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 3,7% *(yoy)* serta telah kembali ke level prapandemi. Tren tersebut berlanjut sampai menjelang akhir triwulan I tahun 2022 dimana indikator perekonomian terus menguat baik dari sisi konsumsi maupun dari sisi produksi. Hal itu diikuti dengan menguatnya kondisi fiskal saat ini, khususnya pendapatan negara. Sementara itu, belanja negara dan pembiayaan terus dioptimalkan dalam mendukung pemulihan ekonomi.

Untuk sektor properti, tahun 2021 menjadi tahun dimulainya pemulihan dan secara tahunan penjualan properti residensial terindikasi membaik setelah terkontraksi cukup dalam akibat pandemi yang terjadi dalam dua tahun belakang. Pertumbuhan Indeks Harga Properti Residensial (IHPR) triwulan IV 2021 tercatat 1,47% (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pada triwulan sebelumnya sebesar 1,41% *(yoy)*. Pemulihan di sektor rumah tapak juga didorong oleh adanya insentif Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

PANDANGAN DEWAN KOMISARIS ATAS KINERJA DIREKSI

Terlepas dari kondisi eksternal yang mempengaruhi kondisi sektor properti secara keseluruhan dan kinerja Perseroan secara khusus, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengambil langkah antisipasi dan kebijakan strategis yang tepat sehingga dapat mengubah tantangan yang ada menjadi peluang bagi Perseroan.

Dear Honored Stakeholders and Shareholders,

All praise to God Almighty, on his blessings and grace, PT Perintis Triniti Properti Tbk could pass the year of 2021 well amid the pandemic COVID-19 challenges that still continued. Please allow us, on behalf of the Board of Commissioners to report supervisory report on the Company's management and progress for the financial year ending December 31, 2021.

GLOBAL AND NATIONAL CONDITION

The trend of health, economic and fiscal recovery continues to show positive developments both globally and nationally. After the beginning of the year there was an increase in cases of the Omicron variant of COVID-19, the handling of the pandemic continued to improve with COVID-19 cases continuing to decline. As the pandemic is still under control, the economic recovery is also improving. The global economy was recorded to grow 5.9% (yoy) in 2021 and the Indonesian economy grew by 3.7% (yoy) and has returned to pre-pandemic levels. This trend continued until the end of the first quarter of 2022 where economic indicators continued to strengthen both in terms of consumption and in terms of production. This was followed by the strengthening of current fiscal conditions, particularly state revenues. Meanwhile, state spending and financing continued to be optimized to support economic recovery.

For the property sector, 2021 was the year the recovery began and annual sales of residential properties are indicated to improve after a deep contraction due to the pandemic that occurred in the past two years. The Residential Property Price Index (IHPR) growth in the fourth quarter of 2021 was recorded at 1.47% (yoy), higher than the growth in the previous quarter of 1.41% (yoy). The recovery in the landed housing sector was also driven by the National Economic Recovery (PEN) incentive.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' PERSPECTIVE ON THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

Apart from external conditions that affect the property sector performance as whole and the Company's performance in particular, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has taken anticipatory steps and appropriate strategic policies to turn the existing challenges into opportunities for the Company.

Dilihat dari aspek kinerja operasional, Dewan Komisaris menilai Direksi telah berupaya melakukan penjualan yang maksimal dan memanfaatkan teknologi digital mengingat pandemi yang membatasi kegiatan pemasaran. Namun hal tersebut belum disertai kinerja keuangan yang optimal mengingat adanya penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 72 yang mensyaratkan pengakuan penjualan properti berdasarkan selesainya proses serah terima.

From the aspect of operational performance, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has tried to make maximum sales and utilize digital technology considering the pandemic that has limited marketing activities. However, this has not been accompanied by optimal financial performance considering the application of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 72 which requires the recognition of property sales based on the completion of the handover process.

Dewan Komisaris menilai hal tersebut wajar dan memandang Direksi telah berupaya untuk menunjukkan kapasitas terbaiknya dalam mempertahankan komitmen Perseroan terhadap kualitas dalam membangun proyek, keberlanjutan progress pembangunan proyek dan ketepatan waktu penyelesaian setiap proyeknya. Atas hal tersebut, Dewan Komisaris menilai Direksi telah Menyusun serta menjalankan strategi Pengelolaan untuk tahun 2021 secara efektif. Implementasi strategi yang dijalankan Perseroan juga telah menghadirkan sejumlah hasil yang sesuai dengan harapan, sehingga mendorong Perseroan untuk tetap menjaga tingkat kinerja keuangan dan operasional di tengah sejumlah tantangan yang ada.

The Board of Commissioners considers this reasonable and considers that the Board of Directors has tried to show its best capacity in maintaining the Company's commitment to quality in building projects, the sustainability of project development progress and the timeliness of completion of each project. For this matter, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has formulated and implemented the Management strategy for 2021 effectively. The implementation of the strategy carried out by the Company has also produced a number of results that are in line with expectations, thus encouraging the Company to maintain the level of financial and operational performance in the midst of a number of challenges.

Dari aspek kinerja keuangan, dengan pemberlakukan PSAK 72, kinerja keuangan Perseroan masih belum optimal namun tetap menunjukkan pencapaian yang positif sebagaimana mencatatkan penjualan sebesar Rp 494,05 miliar yang mana meningkat 59,12% dibandingkan tahun lalu. Untuk itu, Dewan Komisaris mengapresiasi inisiatif yang diambil Direksi dalam menjaga kesinambungan bisnis Perseroan sehingga tetap mampu mencatatkan kinerja yang positif di tengah tantangan yang ada.

From the aspect of financial performance, with the implementation of PSAK 72, the Company's financial performance is still not optimal but still shows positive achievements as recorded sales of Rp 494.05 billion, which is an increase of 59.12% compared to last year. For this reason, the Board of Commissioners appreciates the initiatives taken by the Board of Directors in maintaining the continuity of the Company's business so that it is still able to record positive performance in the midst of the existing challenges.

PENGAWASAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN STRATEGIS

Dengan adanya pertemuan secara berkala dengan Direksi, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasannya terhadap langkah-langkah strategis yang diambil oleh Direksi untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Dewan Komisaris secara aktif memberikan masukan, pandangan, nasihat serta memonitor progress kebijakan strategis yang telah dilakukan oleh Perseroan. Komite Audit sebagai komite di bawah Dewan Komisaris juga telah memberikan kontribusi yang cukup dengan memberikan masukan yang dapat membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan strategis yang tepat bagi Perseroan.

SUPERVISION ON STRATEGIC POLICIES IMPLEMENTATION

With regular meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners carries out its supervisory function on strategic steps taken by the Board of Directors to improve the Company's performance. The Board of Commissioners actively provides input, views, advice and monitors the progress of strategic policies that have been made by the Company. The Audit Committee as a committee under the Board of Commissioners has also contributed sufficiently with findings and inputs that can assist the Board of Directors in formulating appropriate strategic policies for the Company.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa *quick win initiative* sebagai kebijakan strategis Perseroan telah sesuai dengan kondisi yang dihadapi saat ini. Seiring perkembangan tren ke depan pada 3 (tiga) sektor properti yaitu *Transit Oriented Development* (TOD) *projects, landed house*, dan *modern business park*, Dewan Komisaris menilai bahwa langkah Perseroan untuk memfokuskan kembali pada ketiga sektor tersebut sudah tepat. Selain itu, perkembangan area di luar Jabodetabek yang semakin berkembang dan akan menjadi fokus Perseroan juga diharapkan dapat mendorong peningkatan kinerja Perseroan. Strategi Perseroan untuk menambah *landbank* dan proyek baru dengan sistem *Strategic Partnership & Collaboration* juga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja Perseroan ke depan dengan memperhatikan aspek efisiensi.

The Board of Commissioners considers that the quick win initiative as a strategic policy of the Company is in accordance with the current conditions. In line with the development of future trends in 3 (three) property sectors, namely Transit Oriented Development (TOD) projects, landed houses, and modern business parks, the Board of Commissioners considers that the Company's steps to refocus on these three sectors are appropriate. In addition, the development of areas outside Jabodetabek which is increasingly developing and will be the focus of the Company is also expected to drive the improvement of the Company's performance. The Company's strategy to add land banks and new projects with the Strategic Partnership & Collaboration system is also expected to make a significant contribution to the Company's future performance by paying attention to the aspect of efficiency.



YUKATA SUITES

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Seiring dengan kemajuan vaksinasi COVID-19, stimulus fiskal dan moneter yang berkelanjutan serta pelonggaran pembatasan sosial yang diterapkan oleh beberapa negara di dunia, perekonomian global berangsur menunjukkan perbaikan. Hal tersebut mempengaruhi pemulihan ekonomi Indonesia yang diperkirakan akan terus berlanjut di tahun 2022, termasuk peningkatan daya beli masyarakat yang juga dapat meningkatkan tren pertumbuhan sektor industri termasuk properti. Untuk memanfaatkan momentum dan peluang tersebut, Perseroan telah menetapkan serangkaian strategi jangka pendek, menengah dan panjangnya. Perseroan berkomitmen untuk terus menghadirkan proyek-proyek hunian yang inovatif dan memiliki nilai investasi yang tinggi dan terus meningkatkan efisiensi operasi sehingga dapat memberikan nilai lebih bagi seluruh pemangku kepentingan. Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi sudah realistis dan Dewan Komisaris yakin bahwa Perseroan dapat mencapai target-target yang telah ditentukan.

PERSPECTIVE ON BUSINESS PROSPECT PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

Along with the progress of the COVID-19 vaccination, continued fiscal and monetary stimulus and the easing of social restrictions implemented by several countries in the world, the global economy is gradually showing improvement. This affects Indonesia's economic recovery which is expected to continue in 2022, including an increase in people's purchasing power which can also increase the growth trend of the industrial sector, including property. To take advantage of this momentum and opportunity, the Company has established a series of short, medium and long term strategies. The Company is committed to continuing to deliver residential projects that are innovative and have a high investment value and continue to improve operating efficiency so as to provide more value for all stakeholders. The Board of Commissioners considers that the business prospects that have been prepared by the Board of Directors are realistic and the Board of Commissioners believes that the Company can achieve the targets that have been determined.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris berupaya untuk meningkatkan peran pengawasan dalam penerapan tata kelola perusahaan Perseroan, termasuk memonitor penerapan kebijakan strategis yang dilakukan oleh Direksi di sepanjang tahun. Sebagai perusahaan publik, Dewan Komisaris memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi aspek kepatuhan terhadap segala peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga menggarisbawahi aspek transparansi dimana semua keterbukaan informasi tersedia bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham dan regulator. Dewan Komisaris juga menekankan aspek pemenuhan organ tata kelola perusahaan, dalam hal ini Dewan Komisaris telah memiliki Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang dapat membantu tugas Dewan Komisaris dalam hal pengawasan pengelolaan perusahaan dan komposisi Dewan Komisaris juga telah memenuhi ketentuan yang disyaratkan, khususnya terkait keberadaan Komisaris Independen. Pada tahun 2021, Perseroan mengangkat Bapak Rachmad, SH sebagai Komisaris Independen untuk memperkuat peran Dewan Komisaris dalam penerapan GCG.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit Perseroan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Untuk itu, Dewan Komisaris

PERSPECTIVE ON CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners seeks to increase its supervisory role in the Company's corporate governance implementation, including monitoring the implementation of strategic policies taken by the Board of Directors throughout the year. As a public company, the Board of Commissioners ensures that the Company has met the aspects of compliance with all applicable laws and regulations. In addition, the Company also underlined the transparency aspect where all disclosure of information is available to all stakeholders, including shareholders and regulators. The Board of Commissioners also emphasizes the aspects of fulfillment of corporate governance organs, in this case the Board of Commissioners has an Audit Committee as well as Nomination and Remuneration Committee that can assist the Board of Commissioners in terms of overseeing the Company's management and the composition of the Board of Commissioners has also fulfilled the required provisions, particularly regarding the existence of an Independent Commissioner. In 2021, the Company appointed Mr. Rachmad, SH as an Independent Commissioner to strengthen the role of the Board of Commissioners in GCG implementation.

In carrying out its duties, the Company's Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners. For this reason, the Board of

menilai bahwa selama tahun 2021 Komite Audit telah menunjukkan kinerja yang memadai, di mana Komite Audit telah melaksanakan kegiatan sesuai agenda kerja yang disampaikan. Seiring dengan komitmen untuk peningkatan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan, Komite Audit pada tahun ini telah melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal yang berdampak positif pada tingkat kepatuhan perusahaan terhadap regulasi yang berlaku, baik dari dalam hal kegiatan operasional maupun finansial.

Commissioners considers that during 2021 the Audit Committee has shown adequate performance, where the Audit Committee has carried out activities according to the work agenda presented. In line with the commitment to improve the quality of the implementation of corporate governance, this year the Audit Committee has evaluated the internal control system which has a positive impact on the level of company compliance with applicable regulations, both in terms of operational and financial activities.

Pelaksanaan tugas oleh Komite Nominasi dan Remunerasi menunjukkan kinerja yang memadai, di mana Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan kegiatan sesuai agenda kerja yang disampaikan. Seiring dengan komitmen untuk peningkatan kualitas pelaksanaan tata Kelola perusahaan, Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun ini telah melakukan evaluasi terhadap kebijakan nominasi dan remunerasi Perseroan.

The implementation of tasks by the Nomination and Remuneration Committee shows adequate performance, where the Nomination and Remuneration Committee has carried out activities according to the work agenda presented. In line with the commitment to improve the quality of corporate governance implementation, this year the Nomination and Remuneration Committee has evaluated the Company's nomination and remuneration policies.

Ke depan, Dewan Komisaris berharap penerapan tata kelola perusahaan dapat lebih ditingkatkan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap Perseroan. Dewan Komisaris juga berkomitmen untuk meningkatkan fungsi pengawasan dan memonitor progress kinerja Perseroan, sehingga dapat memberikan nilai tambah yang lebih baik lagi kepada seluruh pemangku kepentingan.

In the future, the Board of Commissioners hopes that the implementation of corporate governance can be further improved to increase public trust towards the Company. The Board of Commissioners is also committed to improve its supervisory function and monitor the progress of the Company's performance, so that it can provide even better added values to all stakeholders.



YUKATA SUITES

PANDANGAN ATAS KEBERLANJUTAN BISNIS

Dewan Komisaris menyadari pentingnya aspek keberlanjutan bisnis bagi Perseroan yang berfokus pada aspek 3P yakni *people*, *planet* dan *profit*. Untuk itu, Dewan Komisaris mendukung sepenuhnya langkah Perseroan dalam mengembangkan beragam inisiatif yang berkaitan dengan aspek lingkungan dan sosial.

Proyek perseroan terbaru yakni Sequoia di Sentul akan menjadi etalase dalam penerapan strategi aspek berkelanjutan pada skala kota. Perseroan berkomitmen untuk membangun proyek ini tanpa menebang. Lebih dari 60% area lahan akan diperuntukan untuk ruang terbuka hijau dan menjadikan proyek ini sebagai *"A Breathing City"*. Dewan Komisaris menilai langkah Perseroan telah tepat untuk mengusung konsep hunian yang ramah akan lingkungan dengan "*Green Eco Building*" sebagai bentuk kontribusi positif kepada pemerintah dan masyarakat Indonesia serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*sustainable development goals*/SDGs).

Untuk aspek sosial, Dewan Komisaris mengapresiasi inisiatif Perseroan untuk memastikan seluruh karyawan telah tervaksinasi dengan dosis penuh dan melakukan beragam kegiatan sosial untuk berkontribusi bagi masyarakat sekitar. Dewan Komisaris menilai Direksi beserta seluruh manajemen telah memastikan bahwa Perseroan memiliki sumber daya yang memadai guna mendukung pencapaian kinerja yang lebih kuat ditengah perbaikan situasi ekonomi dan industri. Dewan Komisaris optimis Perseroan mampu melanjutkan dan mengembangkan Langkah pengembangan bisnis yang telah dimulai pada tahun 2021, secara optimal di tahun-tahun mendatang. Atas optimisme tersebut, Dewan Komisaris mendukung upaya-upaya yang akan dilaksanakan Perseroan demi merealisasikan pertumbuhan bisnis secara maksimal dan berkelanjutan pada tahun mendatang.

Selain itu, penyusunan laporan tahunan terintegrasi yang diterbitkan oleh Perseroan setiap tahun juga sejalan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.04/2017 tentang keuangan berkelanjutan bagi emiten dan perusahaan publik, sehingga Perseroan dapat memenuhi aspek *compliance*. Laporan tahunan terintegrasi ini diharapkan dapat menjadi pijakan bagi Perseroan dalam mewujudkan komitmennya untuk meningkatkan kinerjanya demi keberlanjutan usaha ke depan.

PERSPECTIVE ON BUSINESS SUSTAINABILITY

The Board of Commissioners realizes the importance of business sustainability aspects for the Company, which focuses on the 3P aspects, namely people, planet and profit. To that end, the Board of Commissioners fully supports the Company's steps in developing various initiatives related to environmental and social aspects.

The Company's latest project, Sequoia in Sentul, will serve as a showcase in implementing the strategy for sustainable aspects at a city scale. The Company is committed to building this project without cutting. More than 60% of the land area will be designated for green open space and make this project "A Breathing City". The Board of Commissioners considers that the Company's steps are appropriate to promote the concept of environmentally friendly housing with "Green Eco Building" as a form of positive contribution to the government and people of Indonesia and to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

For the social aspect, the Board of Commissioners appreciates the Company's initiative to ensure that all employees have been vaccinated at full doses and carry out various social activities to contribute to the surrounding community. The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors and all management have ensured that the Company has adequate resources to support the achievement of stronger performance amid improving economic and industrial conditions. The Board of Commissioners is optimistic that the Company will be able to continue and develop the business development steps that have been started in 2021, optimally in the coming years. For this optimism, the Board of Commissioners supports the efforts that will be carried out by the Company in order to realize maximum and sustainable business growth in the coming year.

In addition, the integrated annual report that is issued by the Company annually also in line with the Financial Services Authority (POJK) Regulation No. 51/POJK.04/2017 concerning sustainable finance for issuers and public companies, so that the Company can meet the compliance aspect. This integrated annual report is expected to become a basis for the Company in realizing its commitment to improve its performance for the sake of business sustainability in the future.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2021, terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dengan mengangkat Bapak Rachmad, SH sebagai Komisaris Independen Perseroan. Sehingga komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Septian Starlin
Komisaris	: Dr. Ir. Matius Jusuf MM, MBA
Komisaris Independen	: Dr. Ir. Erman Suparno, MBA, MSi
	: Rachmad, SH

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEMBERS

In 2021, there was a change in the composition of the Board of Commissioners' members by appointing Mr Rachmad, SH as the Company's Independent Commissioner. Therefore, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2021 is as follows:

President Commissioner	: Septian Starlin
Commissioner	: Dr. Ir. Matius Jusuf MM, MBA
Independent Commissioner	: Dr. Ir. Erman Suparno, MBA, MSi
	: Rachmad, SH

PENUTUP

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan dan pemegang saham atas kepercayaan dan dukungannya kepada Perseroan. Kami juga menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada jajaran Direksi atas kinerja yang diberikan dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya selama ini. Dewan Komisaris percaya sinergi kuat yang kita bina di masa-masa yang penuh dengan tantangan seperti saat ini akan membawa Perseroan ke arah yang lebih baik lagi di masa mendatang.

CLOSING

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to thank all stakeholders and shareholders for their trust and support to the Company. We also express our highest appreciation to the Board of Directors for the performance given and all employees for their dedication and hard work over the years. The Board of Commissioners believes that the strong synergy that we build in challenging times like today will lead the Company to a better direction in the future.

Jakarta, 20 Mei 2022 | May 20, 2022

Atas nama Dewan Komisaris PT Perintis Triniti Properti Tbk
On behalf of the Board of Commissioners of PT Perintis Triniti Properti Tbk



Septian Starlin
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT

[102-14][102-15]

Ishak Chandra
Direktur Utama
President Director

Melihat beragam peluang dan potensi yang ada di sepanjang tahun 2021, Perseroan melanjutkan strategi *quick win initiative* yang merupakan strategi pengembangan yang dapat memberikan dampak atau hasil yang besar dengan biaya yang relatif lebih rendah.

Considering the existing opportunities and potentials throughout 2021, the Company continues the quick win initiative strategy, which is a development strategy that can provide large impacts or results at relatively lower costs.



Para Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham yang Terhormat,

Pertama-tama, kami memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan karunia dan tuntunannya, sehingga PT Perintis Triniti Properti Tbk siap menyambut era baru akan potensi besar dan tetap menjaga keberlangsungan usahanya di tahun 2021 meskipun tantangan pandemi COVID-19 masih berlanjut di tahun ini. Perkenankan kami atas nama Direksi untuk melaporkan ringkasan kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.

KONDISI EKONOMI DAN INDUSTRI

Pertumbuhan ekonomi global mencatat rebound di angka 5,9% *(yoy)* pada 2021, setelah di tahun 2020 terkontraksi 3,1% *(yoy)*, meskipun sempat tertahan pada paruh kedua karena munculnya gelombang Delta, *supply disruption*, dan krisis energi Tiongkok. Faktor utama yang mendorong pemulihan tersebut antara lain percepatan vaksinasi, berlanjutnya stimulus, dan kebijakan penanganan pandemi yang lebih terarah. Pemulihan aktivitas riil berjalan kuat, ditunjukkan dengan tren positif PMI Manufaktur, perdagangan internasional, dan diiringi kenaikan harga komoditas.

Sejalan dengan pemulihan ekonomi global, perekonomian nasional juga mencatatkan pertumbuhan sebesar 3,69% *(yoy)* di tahun 2021 dari negatif 2,07% di tahun 2020 *(yoy)*. PDB per kapita Indonesia pada tahun 2021 tercatat meningkat menjadi Rp 62,2 juta, lebih tinggi dari PDB per kapita sebelum pandemi di tahun 2019 yaitu Rp 59,3 juta. Pencapaian tersebut berhasil membawa Indonesia masuk kembali dalam klasifikasi negara berpenghasilan menengah atas *(upper middle-income country)*.

KENDALA YANG DIHADAPI

Ketidakpastian pasar keuangan global masih terus berlanjut sejalan dengan risiko yang masih ditemukan, antara lain terkait peningkatan penyebaran COVID-19 varian Delta dan Omicron, antisipasi pasar terhadap kebijakan *tapering The Fed*, serta kekhawatiran tekanan inflasi yang berlangsung lebih lama akibat gangguan rantai pasokan dan keterbatasan energi. Namun, perbaikan ekonomi global pada 2021 terus berlanjut dan memberikan beragam peluang baru, termasuk bagi sektor properti.

Dear Honored Stakeholders and Shareholders,

Firstly, we would like to praise God Almighty, on his blessings and guidance, PT Perintis Triniti Properti Tbk is ready to welcome a new ear of great potentials and still maintain its business sustainability in 2021 amid the challenges of COVID-19 pandemic that still continued throughout the year. Please allow us, on behalf of the Board of Directors to report a summary of the Company's performance for the financial year ending December 31, 2021.

ECONOMIC CONDITION AND INDUSTRY

Global economic growth recorded a rebound at 5.9% (yoy) in 2021, after contracting 3.1% (yoy) in 2020, although it briefly stalled in the second half due to the emergence of the Delta wave, supply disruption, and the Chinese energy crisis. The main factors driving the recovery include accelerated vaccination, continued stimulus, and more targeted policies for handling the pandemic. The recovery in real activity was strong, as indicated by the positive trend in the Manufacturing PMI, international trade, and accompanied by rising commodity prices.

In line with the global economic recovery, the national economy also recorded growth of 3.69% (yoy) in 2021 from negative 2.07% in 2020 (yoy). Indonesia's GDP per capita in 2021 was recorded to increase to Rp 62.2 million, higher than the GDP per capita before the pandemic in 2019 which was Rp 59.3 million. This achievement has succeeded in bringing Indonesia back into the classification of upper middle-income countries.

CHALLENGES FACED

Global financial market uncertainty continues in line with emerging risks, including the increasing spread of the Delta and Omicron variants of COVID-19, market anticipation of the Fed's tapering policy, as well as concerns over inflationary pressures that will last longer due to supply chain disruptions and energy constraints. . However, the improvement in the global economy in 2021 continued and provided various new opportunities, including for the property sector.

Secara umum, penjualan properti residensial primer triwulan IV 2021 secara tahunan terindikasi membaik. Meskipun penjualan rumah masih mengalami kontraksi, berdasarkan data dari Bank Indonesia, penjualan properti residensial yang terkontraksi 11,60% *(yoy)* pada triwulan IV 2021, lebih rendah dari kontraksi 15,19% *(yoy)* periode yang sama sebelumnya.

Terlepas dari tantangan yang dihadapi, terdapat peluang juga dari sisi internal maupun eksternal, salah satunya adalah kebijakan dari pemerintah yakni pemberlakuan stimulus Pajak Pertambahan Nilai ditanggung Pemerintah (PPN DTP) dan perpanjangan kebijakan uang muka (DP 0%) yang memberikan harapan untuk penjualan properti pada 2022. Selain itu dari Perseroan sendiri juga memberikan berbagai program menarik seperti *free furnished* senilai Rp 100 juta, free IPL 1 tahun, free biaya akad 4% dan subsidi DP 7,5%.

KEBIJAKAN STRATEGIS

Melihat beragam peluang dan potensi yang ada di sepanjang tahun 2021, Perseroan melanjutkan strategi *quick win initiative* yang merupakan strategi pengembangan yang dapat memberikan dampak atau hasil yang besar dengan biaya yang relatif lebih rendah.

Strategi pertama adalah *refocus* pada 3 (tiga) sektor properti dalam 3 (tiga) tahun mendatang yakni *Transit Oriented Development* (TOD) *projects*, *landed house*, serta *opportunistic project* seperti *Business Park, Data Center, Kawasan Pariwisata Khusus dan lainnya*. Perseroan meyakini bahwa tiga sektor tersebut akan bertumbuh karena didorong oleh pemulihan ekonomi Nasional. Menurut data Survei Harga Properti Residensial (SHPR) yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia mengindikasikan harga properti residensial di pasar primer secara tahunan tumbuh meningkat pada triwulan IV 2021. Pertumbuhan Indeks Harga Properti Residensial (IHPR) triwulan IV 2021 tercatat 1,47% *(yoy)*, lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pada triwulan sebelumnya sebesar 1,41% *(yoy)*.

Strategi kedua adalah masuk ke "*growth area*" baru di luar Jabodetabek. Perseroan sadar bahwa masih banyak area lain yang sedang tumbuh selain area Jabodetabek, untuk itu Perseroan mulai fokus untuk mengembangkan area lain seperti di Batam, Lampung, Labuan Bajo, dan Sentul.

Strategi ketiga adalah menambah *landbank* dan proyek baru dengan sistem *Partnership & Collaboration* dengan pemilik lahan akan menjadi fokus Perseroan dalam menambah *landbank* dan proyek baru. Strategi ini akan membuat *cash flow* Perseroan menjadi lebih sehat dan proyek baru serta pendapatan tetap dapat bertumbuh dengan stabil dan konsisten.

In general, sales of primary residential properties in the fourth quarter of 2021 on an annual basis are indicated to be improving. Although house sales are still contracting, based on data from Bank Indonesia, residential property sales contracted 11.60% (yoy) in the fourth quarter of 2021, lower than the 15.19% (yoy) contraction in the same period previously.

Apart from the challenges faced, there are also opportunities from internal and external sides, one of which is a policy from the government, namely the implementation of the Government-borne Value Added Tax (PPN DTP) stimulus and an extension of the down payment policy (DP 0%) which gives hope for property sales in 2022. In addition, the Company itself also provides various attractive programs such as free furnished Rp 100 million, free IPL for 1 year, free contract fees of 4% and DP subsidy of 7.5%.

STRATEGIC POLICIES

Considering the existing opportunities and potentials throughout 2021, the Company continues the quick win initiative strategy, which is a development strategy that can provide large impacts or results at relatively lower costs.

The first strategy is to refocus on 3 (three) property sectors in the next 3 (three) years, namely Transit Oriented Development (TOD) projects, landed houses, as well as opportunistic projects such as Business Parks, Data Centers, Special Tourism Areas and others. The Company believes that these three sectors will grow as they are driven by the recovery of the National economy. According to the Residential Property Price Survey (SHPR) data released by Bank Indonesia, residential property prices in the primary market grew on an annual basis in the fourth quarter of 2021. The growth of the Residential Property Price Index (IHPR) in the fourth quarter of 2021 was recorded at 1.47% (yoy), higher than growth in the previous quarter of 1.41% (yoy).

The second strategy is to enter new growth areas outside Jabodetabek. The Company is aware that there are still many other areas that are growing apart from the Jabodetabek area, for that the Company has begun to focus on developing other areas such as Batam, Lampung, Labuan Bajo, and Sentul.

The third strategy is to add land banks and new projects with the Partnership & Collaboration system with land owners will be the Company's focus in adding new land banks and projects. This strategy will make the Company's cash flow healthier and allow new projects and income to grow steadily and consistently.

PENCAPAIAN TARGET

Pada tahun 2021, dengan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 72 yang mulai diberlakukan pada tahun 2020, Perseroan masih belum dapat mencatatkan pengakuan penjualan sebelum adanya serah terima. Perseroan memproyeksikan bahwa proyek Collins Boulevard ini masih akan berkontribusi baik pada tahun mendatang dikarenakan serah terima akan dilakukan di tahun 2022.

Terlepas dari penerapan tersebut, Perseroan berhasil mencatatkan penjualan pemasaran sebesar Rp 494,05 miliar yang tercatat naik 59,12% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Proyek Collins Boulevard menjadi penyumbang terbesar penjualan tersebut sebesar 40,4% atau Rp 200 miliar. Dari sisi posisi keuangan, jumlah aset tercatat meningkat 27,15% atau Rp 399,70 miliar dari Rp 1.472,16 miliar di tahun 2020 menjadi Rp 1.871,87 miliar. Jumlah liabilitas juga tercatat naik 58,70% sementara jumlah ekuitas menurun 7,02% di tahun 2021.

Perseroan juga melakukan berbagai inisiatif untuk menghadapi kendala yang ada agar target yang telah ditetapkan dapat tercapai yakni, melakukan *Roadshow* keluar kota dua kali dalam sebulan, pameran *open booth* di Jabodetabek dua kali sebulan, *Gathering* hotel satu kali sebulan dan open house tiap minggu serta program-program menarik dari Perseroan.

TARGET ACHIEVEMENT

In 2021, with the implementation of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 72 which came into force in 2020, the Company still has not been able to record sales recognition prior to the handover. The Company projects that the Collins Boulevard project will still contribute well in the coming year because the handover will take place in 2022.

Apart from these implementations, the Company managed to record marketing sales of Rp 494.05 billion, which was an increase of 59.12% compared to the same period last year. The Collins Boulevard project was the largest contributor to the sales, amounting to 40.4% or Rp 200 billion. In terms of financial position, total assets increased by 27.15% or Rp 399.70 billion from Rp 1,472.16 billion in 2020 to Rp 1,871.87 billion. Total liabilities also recorded an increase of 58.70% while total equity decreased by 7.02% in 2021.

The Company also carries out various initiatives to deal with existing obstacles so that the targets that have been set can be achieved, namely, conducting out-of-town roadshows twice a month, open booth exhibitions in Greater Jakarta twice a month, hotel gatherings once a month and weekly open houses as well as other interesting programs from the Company.



YUKATA SUITES

PROSPEK USAHA

Sektor properti memang mengalami terpaan dalam dua tahun terakhir, dan tahun 2021 menjadi starting point dimulainya fase pemulihan bagi sektor properti, sehingga pertumbuhan masih terbatas. Namun, Perseroan melihat prospek usaha yang baik ke depan yakni sektor hunian atau residensial dan sektor logistik. Tahun 2022 merupakan momentum bagi kebangkitan kembali sektor properti secara perlahan.

Perseroan juga masih memiliki beberapa proyek yang sedang berjalan yaitu Marc's Boulevard di Batam Center yang akan berdiri di atas lahan seluas 23 hektar yang terdiri dari 5 (lima) distrik kawasan. Perseroan juga memiliki proyek Holdwell Business Park yang diharapkan akan menjadi pusat bisnis dan komersial terbesar di Kota Lampung yang menghubungkan pulau Sumatera dengan pulau-pulau lainnya. Selain itu, proyek lainnya yakni Sequoia Hills mengusung konsep "*a Breathing City*" yang akan menjadi hunian dengan lingkungan asri yang dilengkapi dengan fasilitas modern berskala kota untuk menunjang kehidupan sehari-hari penghuni di wilayah Sentul.

Di luar proyek yang sedang berjalan, Perseroan sudah menyiapkan berbagai proyek baru untuk menyambut prospek yang ada salah satunya adalah proyek Tanamori di Labuan Bajo. Kawasan Tanamori. Sebagaimana diketahui, kawasan ini sedang dalam proses mendapatkan status Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) atau *Special Economic Zone* (SEZ). Wilayah Tanamori ini juga direncanakan menjadi *The First Sustainable Tourism Destination* di Indonesia dan telah mendapatkan pendanaan sebesar AUD 590.000 dari pemerintah Australia untuk melakukan *Sustainability Study*. Proyek Perseroan di kawasan ini diharapkan akan memiliki total *Gross Development Value* (GDV) sebesar Rp 10 triliun dan akan dikerjakan dalam kurun waktu 10 hingga 12 tahun.

BUSINESS PROSPECT

The property sector has indeed experienced a hit in the last two years, and 2021 was the starting point for the recovery phase for the property sector, so growth is still limited. However, the Company sees good business prospects in the future, namely the residential or residential sector and the logistics sector. 2022 becomes a momentum for a slow recovery of the property sector.

The Company also has several ongoing projects, namely Marc's Boulevard in Batam Center which will be built on an area of 23 hectares consisting of 5 (five) regional districts. The Company also has the Holdwell Business Park project which is expected to become the largest business and commercial center in Lampung City, which connects the island of Sumatra with other islands. In addition, another project, namely Sequoia Hills, carries the concept of "a Breathing City" which will become a residence with a beautiful environment equipped with modern city-scale facilities to support the daily lives of residents in the Sentul area.

Apart from ongoing projects, the Company has prepared various new projects to welcome the prospects, one of which is the Tanamori project in Labuan Bajo. Tanamori area. As is known, this area is in the process of obtaining the status of a Special Economic Zone (SEZ). The Tanamori area is also planned to become The First Sustainable Tourism Destination in Indonesia and has received funding of AUD 590,000 from the Australian government to conduct a Sustainability Study. The Company's projects in this area are expected to have a total Gross Development Value (GDV) of Rp 10 trillion and will be completed within 10 to 12 years.



YUKATA SUITES

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance*/GCG) dengan berupaya untuk selalu mematuhi segala peraturan perundang-undangan yang berlaku dan melengkapi atribut tata kelola perusahaan.

Demi terciptanya GCG, Perseroan mempunyai inisiatif penting untuk melakukan penambahan anggota Dewan Komisaris, yang dimaksudkan untuk menciptakan iklim yang lebih objektif, independen dan untuk menjaga *fairness* serta memberikan keseimbangan antara kepentingan pemegang saham mayoritas dengan mengangkat Bapak Rachmad, SH sebagai Komisaris Independen.

Selain itu, Perseroan juga memastikan keterbukaan informasi yang dapat diakses oleh publik melalui beragam media seperti website perusahaan, media cetak maupun online, dan website Bursa Efek Indonesia. Dengan mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran serta kesetaraan, diharapkan kepercayaan publik terhadap Perseroan dapat terjaga.

KOMITMEN TERHADAP KEBERLANJUTAN BISNIS

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kinerjanya dengan tujuan agar bisnis yang dijalankan dapat berjalan secara berkelanjutan. Rangkaian kebijakan dalam kaitannya dengan strategi keberlanjutan penting untuk peningkatan efisiensi dan produktivitas serta output potensial dalam rangka mencapai pertumbuhan bisnis Perseroan yang lebih tinggi dan berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan memiliki strategi keberlanjutan bisnis dengan berfokus pada keseimbangan 3P (*People, Planet* dan *Profit*) dengan 3 (tiga) pilar utama yang terdiri dari berkinerja secara progresif, berkontribusi secara bertanggung jawab, dan berkolaborasi secara berkelanjutan.

Misi yang dibawa oleh perseroan adalah berkolaborasi dengan konsultan, arsitek dan kontraktor bertaraf internasional untuk menghadirkan proyek-proyek ikonik untuk generasi-generasi mendatang. Pengembangan berkonsep *"Green Eco Building"* yang ramah akan lingkungan juga akan dikedepankan oleh Perseroan sebagai bentuk kontribusi positif kepada pemerintah dan masyarakat Indonesia serta mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs).

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company is committed to continuously improving the implementation of Good Corporate Governance (GCG) by striving to always comply with all applicable laws and regulations and complement the attributes of corporate governance.

In order to create GCG, the Company has an important initiative to add members to the Board of Commissioners, which is intended to create a more objective, independent climate and to maintain fairness and balance the interests of the majority shareholder by appointing Mr. Rachmad, SH as an Independent Commissioner.

In addition, the Company also ensures information disclosure that can be accessed by the public through various media such as the company website, print and online media, and the Indonesia Stock Exchange website. By prioritizing the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness and equality, it is hoped that public trust in the Company can be maintained.

COMMITMENT TO BUSINESS SUSTAINABILITY

The Company is committed to improve its performance with aim to ensure that the business performed can be sustainable. A series of policies in relation to the sustainability strategy is important for increasing efficiency and productivity as well as potential output in order to achieve higher and sustainable growth of the Company's business. Therefore, the Company has its business sustainability strategies by focusing on 3P (People, Planet and Profit) with 3 (three) main pillars comprise of performing progressively, contributing responsibly, and collaborating sustainably.

The Company's mission is to collaborate with international standard consultants, architects and contractors to deliver iconic projects for future generations. The development of an environmentally friendly "Green Eco Building" concept will also be put forward by the Company as a form of positive contribution to the government and people of Indonesia and to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Tahun ini, Perseroan melanjutkan pembuatan laporan tahunan terintegrasi dengan melibatkan aspek-aspek keberlanjutan ke dalam laporan. Hal tersebut merupakan salah satu wujud komitmen Perseroan dalam mengedepankan keberlanjutan bisnisnya dan juga mematuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.04/2017 tentang keuangan berkelanjutan bagi emiten dan perusahaan publik.

This year, the Company continued to produce an integrated annual report by involving sustainability aspects into the report. This is a manifestation of the Company's commitment to promoting business sustainability and complying with the Financial Services Authority (POJK) No. 51/POJK.04/2017 concerning sustainable finance for issuers and public companies.

Di tengah berbagai tantangan yang ada selama tahun 2021, Perseroan memahami bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu unsur penunjang kegiatan usaha Perseroan yang mendasar. Karyawan Perseroan tidak hanya berperan sebagai aset yang berharga tetapi juga bagian dari pemangku kepentingan yang perlu senantiasa mendapat nilai tambah atas bisnis yang dijalankan Perseroan. Melalui pemahaman tersebut, Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk mewujudkan tata kelola SDM yang profesional demi mendukung keberlangsungan serta pertumbuhan bisnis Perseroan yang kuat dan berkelanjutan secara jangka panjang. Pengelolaan tersebut diwujudkan secara adil dan proporsional, meliputi keseluruhan jenjang pekerjaan sejak tahap rekrutmen, pengembangan karier, hingga purna-tugas karyawan.

In the midst of various challenges that exist during 2021, the Company understands that Human Resources (HR) is one of the basic elements supporting the Company's business activities. The Company's employees not only act as a valuable asset but also part of the stakeholders who need to always get added value for the business run by the Company. Through this understanding, the Company has a strong commitment to realizing professional HR management in order to support the sustainability and growth of the Company's business which is strong and sustainable in the long term. The management is realized in a fair and proportional manner, covering all levels of work from the recruitment stage, career development, to employee retirement.

Sebagai bagian dari pelaksanaan aspek tanggung jawab kepada karyawan, Perseroan secara konsisten terus memperhatikan pemenuhan hak-hak karyawan, meliputi pemberian remunerasi dan tunjangan kinerja, serta pemberlakuan sistem *reward* kepada karyawan berprestasi. Selain itu, Perseroan terus memastikan setiap karyawan telah memperoleh kesempatan kerja serta pengembangan karier yang sama, tanpa membedakan latar belakang identitas karyawan, seiring pemenuhan terhadap hak karyawan dalam mendapatkan lingkungan kerja yang kondusif pada area operasional Perseroan. Pemenuhan hak karyawan juga dilaksanakan melalui penyelenggaraan program pengembangan kompetensi karyawan, yang terselenggara secara rutin di setiap tahun buku, sebagai upaya Perseroan untuk memenuhi hak karyawan atas kesempatan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.

As part of the implementation of the responsibility aspect to employees, the Company consistently pays attention to the fulfillment of employee rights, including the provision of remuneration and performance allowances, as well as the implementation of a reward system for outstanding employees. In addition, the Company continues to ensure that every employee has the same job opportunities and career development, regardless of employee identity background, in line with the fulfillment of employee rights in obtaining a conducive work environment in the Company's operational areas. The fulfillment of employee rights is also carried out through the implementation of employee competency development programs, which are held regularly every financial year, as an effort by the Company to fulfill employee rights to opportunities to develop their knowledge and skills.

Perseroan juga mengambil kebijakan untuk terus mengupayakan dan menerapkan strategi keberlanjutan dengan mengadakan berbagai macam kegiatan sosial di tengah masyarakat, salah satunya dengan mengadakan kegiatan Vaksinasi COVID-19 bekerja sama dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Dinas Kesehatan Tangerang dan Yayasan Global CEO Indonesia di Apartemen Yukata.

The Company also took a policy to continue to pursue and implement a sustainability strategy by holding various social activities in the community, one of which was by holding a COVID-19 Vaccination activity in collaboration with the Ministry of Health of the Republic of Indonesia, Tangerang Health Service and the Global CEO Indonesia Foundation at the Yukata Apartment.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Pada tahun 2021, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan, dan komposisi Direksi per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Ishak Chandra
Direktur	: Chandra
Direktur	: Johanes L Andayaprana
Direktur	: Drs. Stanley Setiadi
Direktur Independen	: Dr. Yohanes Eddy Christianto, SE, Ak. MBA

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS' MEMBERS

In 2021, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors:

President Director	: Ishak Chandra
Director	: Chandra
Director	: Johanes L Andayaprana
Director	: Drs. Stanley Setiadi
Independent Director	: Dr. Yohanes Eddy Christianto, SE, Ak. MBA

PENUTUP

Akhir kata, kami menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang diberikan kepada Perseroan sepanjang tahun 2021. Kami juga menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada jajaran Dewan Komisaris, seluruh pemangku kepentingan dan pemegang saham atas bimbingan, masukan, arahan, serta dukungannya selama ini kepada Perseroan. Tak lupa kami juga ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh mitra kerja Perseroan atas kepercayaannya selama ini. Kami percaya dukungan dan kepercayaan Anda yang mendorong kami untuk terus berupaya memberikan yang terbaik.

CLOSING

Last but not least, we would like to express our highest gratitude to all employees for your hard work and dedication given to the Company throughout the year 2021. We would like to express our highest appreciation to the Board of Commissioners, all stakeholders and shareholders on the guidance, input, recommendation and support so far to the Company. We also would like to express our gratitude to all business partners of the Company on the trust given throughout the year. We believe, your support and trust have encouraged us to always give our best.

Jakarta, 20 Mei 2022 | May 20, 2022

Atas nama Direksi PT Perintis Triniti Properti Tbk
On behalf of the Board of Directors of PT Perintis Triniti Properti Tbk



Ishak Chandra
Direktur Utama
President Director

03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



HEADQUARTER TRINITI LAND, DISTRICT 8


TRINITI
LAND



2009

- PT Perintis Triniti Properti berdiri pada tanggal 13 Maret
- Pembangunan proyek pertama Perseroan, Ubud Village.
- Development of the Company's first project, Ubud Village.
- PT Perintis Triniti Properti was established on March 13.



2013

Pembangunan proyek Springwood Residence.
Development of the Springwood Residence project.



2015

Kerjasama KSO antara Perseroan dengan PT Waskita Karya Realty dalam membangun proyek Yukata Suites.
The KSO collaboration between the Company and PT Waskita Karya Realty in building Yukata Suites.

2011

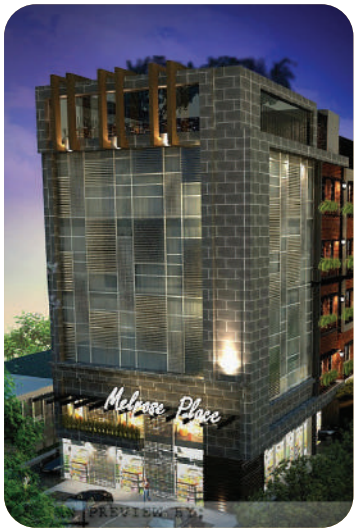
Pembangunan proyek Melrose Place Dormitory.
Development of the Melrose Place Dormitory project.

2014

Kerjasama KSO antara Perseroan dengan PT Waskita Karya Realty dalam membangun proyek Brooklyn.
The KSO collaboration between the Company and PT Waskita Karya Realty in building Brooklyn project.

2016

Pembangunan proyek The Smith.
Development of The Smith project.











2017

Pembangunan proyek Collins Boulevard.

Development of the Collins Boulevard project.

2018

Pembangunan proyek Marc's Boulevard.

Development of the Marc's Boulevard project.

2019

Memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham.

Obtained the effective statement from OJK to conduct Initial Public Offering.

2020

- Mencatatkan sahamnya dan melakukan perdagangan saham perdana di Bursa Efek Indonesia.
- *Groundbreaking* Proyek Marc's Boulevard, Paul&Prive.
- Listed its shares and conducting initial stock trading in Indonesia Stock Exchange.
- Groundbreaking of Marc's Boulevard, Paul&Prive project.

2021

- Penunjukan anggota Dewan Komisaris baru Perseroan.
- *Groundbreaking* Proyek Marc's Boulevard, Paul&Prive.
- Persiapan Proyek Holdwell Business Park, Lampung.
- *Topping Off tower* pertama Collins Boulevard, Hyde Residence.
- Persiapan Proyek Sequoia Hills, Sentul.
- Appointment of new member of the Company's Board of Commissioners.
- Groundbreaking of Marc's Boulevard, Paul&Prive project.
- Preparation of Holdwell Business Park, Lampung project.
- Topping Off of the first tower of Collings Boulevard, Hyde Residence.
- Preparation of Sequoia Hills, Sentul project.





IDENTITAS PERUSAHAAN
CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan Company Name [102-1]	PT Perintis Triniti Properti Tbk
Jenis/Badan Hukum Perusahaan Type/Company Legal Entity	Perusahaan Publik Publicly Listed Company
Bidang Usaha Line of Business [102-2]	Pengembangan Real Estat Real Estate Developer
Tanggal Pendirian Date of Establishment	13 Maret 2009 March 13, 2009
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Notaris No. 06 yang dibuat dihadapan Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-21089.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 15 Mei 2009, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 16 Juni 2009 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 15951. Notarial Deed No. 06 drawn in the presence of Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia following Decree No. AHU-21089. AH.01.01.2009, May 15, 2009, and has been announced in the Republic of Indonesia State Gazette No. 48 dated June 16, 2009 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 15951.
Kepemilikan Ownership	PT Kunci Daud Indonesia 41,25% PT Intan Investama Internasional 33,75% Masyarakat / Public 25,00%
Modal Dasar Authorized Capital	Rp 1.250.000.000.000 (satu triliun dua ratus lima puluh miliar Rupiah) dalam 12.500.000.000 (dua belas miliar lima ratus juta) saham dengan nominal Rp 100 per saham. IDR 1,250,000,000 (one trillion two hundred fifty billion Rupiah) in 12,500,000,000 (twelve billion five hundred million) shares with a nominal value of IDR 100 per share.
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital	Rp 437.336.358.700 (empat ratus tiga puluh tujuh miliar tiga ratus tiga puluh enam juta tiga ratus lima puluh delapan ribu tujuh ratus Rupiah) dalam 4.373.555.210 (empat miliar tiga ratus tujuh puluh tiga juta lima ratus lima puluh lima ribu dua ratus sepuluh) saham dengan nominal Rp 100 per saham. IDR 437,336,358,700 (four hundred thirty-seven billion three hundred thirty six million three hundred fifty eight thousand seven hundred Rupiah) in 4,373,555,210 (four billion three hundred seventy three million five hundred fifty five thousand and two hundred and ten) shares with a nominal value of IDR100 per share.
Jumlah Tenaga Kerja Total Employees	185 karyawan / employees



HEADQUARTER TRINITI LAND, DISTRICT 8

Jumlah Aset Total Assets	1.871.869.145
Skala Organisasi Organization Scale [102-7]	1 Kantor Pusat 1 Head Office 1 Kantor Pusat Non Operasional 1 Non Operational Head Office 5 Kantor Entitas Anak Langsung 5 Direct Subsidiaries' Offices 1 Kantor Entitas Anak Tidak Langsung 1 Indirect Subsidiaries' Office
Alamat Kantor Pusat Head Office Address [102-3]	Brooklyn Premium Office Jl. Sutera Boulevard Kav. 22-26 Alam Sutera, Tangerang Selatan, Indonesia 15320 Telp: (021) 3006 6688 Fax: (021) 8082 1403
Alamat Kantor Pusat Non Operasional Non Operational Head Office Address	District 8 SCBD Prosperity Tower, Lantai 18 A/J Jl. Senopati Raya, Senayan, Jakarta Selatan, Indonesia 12190 Telp: (021) 5011 1999 Fax: (021) 5098 6116
Surat Elektronik E-mail	corsec.trin@trinitiland.com
Situs Website	www.trinitiland.com
Media Sosial Social Media	Instagram: @trinitiland Youtube: Triniti Land
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Riska Afriani Email: corsec.trin@trinitiland.com
Informasi lengkap terkait Perseroan dan Laporan ini dapat menghubungi: For complete information on the Company and this Report, please contact: [102-53]	**PT Perintis Triniti Properti Tbk** District 8 SCBD Prosperity Tower, Lantai 18 A/J Jl. Senopati Raya, Senayan, Jakarta Selatan, Indonesia 12190 Telp: (021) 5011 1999 Fax: (021) 5098 6116 **Riska Afriani** Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

Berdiri pada tahun 2009, PT Perintis Triniti Properti Tbk memulai perjalanannya dari proyek pengembangan tanah sebesar 5 hektar yakni Ubud Village yang diwujudkan melalui tangan-tangan emas para *founder*, Septian Starlin, Matius Jusuf, Chandra, dan Johanes L. Andayaprana. Pengembangan dari proyek-proyek ikonik PT Perintis Triniti Properti Tbk dimulai sejak tahun 2014 melalui karya terbaik seperti Brooklyn Apartment dan Yukata Suites. Kesuksesan ini membawa PT Perintis Triniti Properti Tbk melebarkan sayap dengan proyek *superblock* Collins Boulevard dengan *development revenue* sebesar Rp 4,7 triliun di tahun 2017 dan proyek *superblock* lainnya di tahun 2018 yaitu Marc's Boulevard *development revenue* Rp 5 triliun yang berlokasi di Batam. Pada tahun 2021, Perseroan memulai persiapan untuk proyek *Business Park,* yaitu Holdwell Business Park yang berlokasi di Lampung dan rumah tapak di Sequoia Hills, Sentul.

Established in 2009, PT Perintis Triniti Properti began its journey from a 5 hectares land development project called Ubud Village which was realized through the golden hands of the founders, Septian Starlin, Matius Jusuf, Chandra, and Johanes L. Andayaprana. The development of PT Perintis Triniti Properti Tbk's iconic projects began in 2014 through the best works such as Brooklyn and Yukata Suites. This success led PT Perintis Triniti Properti Tbk to develop the Collins Boulevard superblock project, with development revenue of Rp 4.7 trillion in 2017 and another superblock project in 2018, namely Marc's Boulevard, with development revenue of Rp 5 trillion in Batam. In 2021, the Company started the preparation for Business Park project, Holdwell Business Park located in lampung and landed house in Sequoia Hills, Sentul.

Melalui pembangunan yang inovatif selama lebih dari 1 dekade, PT Perintis Triniti Properti Tbk diperkuat dengan anggota *founder* baru, Ishak Chandra, salah satu profesional paling berpengaruh di industri properti. Bersama dengan *founder* aktif lainnya, Ishak membawa PT Perintis Triniti Properti Tbk ke level selanjutnya dengan melangkahkan kaki menjadi perusahaan publik dan melebarkan sayapnya lewat berbagai *masterplan* pengembangan *township* di Jabodetabek, Batam, Lampung, Sentul dan Labuan Bajo serta daerah berkembang lainnya.

Through mode than a decade of innovative development, PT Perintis Triniti Properti Tbk was strengthened by a new founding member, Ishak Chandra, one of the most influential professionals in the property industry. Together with other active founders, Ishak took PT Perintis Triniti Properti Tbk to the next level by stepping into a public company and expanding its wings through various township development plans in Jabodetabek, Batam, Lampung, Sentul and Labuan Bajo as well as other developing areas.

KETERANGAN PERUBAHAN NAMA

Dari awal berdirinya Perseroan hingga saat ini, tidak ada perubahan nama pada Perseroan. Sehingga informasi terkait keterangan perubahan nama tidak dapat disajikan dalam laporan ini.

INFORMATION ON NAME CHANGES

Since the Company's establishment until now, there are no name changes on the Company. Therefore, information related to name changes can not be presented in this report.



HEADQUARTER TRINITI LAND, DISTRICT 8

VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN [102-16]

CORPORATE VISION, MISSION AND VALUES

VISI PERUSAHAAN

"Menjadi salah satu dari 10 pengembang terbaik dan terpercaya di Indonesia dengan menginisiasi suatu standar terkemuka di industri properti, dengan mengedepankan inovasi, ketepatan waktu, dan nilai investasi yang tinggi untuk para pemangku kepentingan dan konsumen."

MISI PERUSAHAAN

1. Berkolaborasi dengan mitra kelas dunia, arsitek dan *building management* untuk membangun proyek ikonik bagi generasi mendatang.
2. Menginisiasi dan membangun proyek dengan mengadaptasi konsep "*Trendsetter and Innovative*" sembari berkontribusi positif bagi pemerintah dan masyarakat.
3. Merekrut tenaga kerja profesional dengan menegakkan kesejahteraan dan prospek karir.

CORPORATE VISION

"To be one of the top 10 developers in Indonesia by initiating a leading standard platform in the industry; innovation, punctuality and high investment values for both stakeholders and consumers."

CORPORATE MISSION

1. Collaborating with world class consultants, architects and building managements to establish iconic projects for countless generations.
2. Project initiate and constructing through adapting a "Trendsetter and Innovative" concept while contributing positively to the government.
3. Recruiting professional workforce by enforcing welfare needs and career prospects.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Perseroan menetapkan nilai-nilai perusahaan antara lain sebagai berikut:

CORPORATE VALUES

The Company determines the corporate values as follows:

01



Maintenance

Triniti Land menjamin aset yang tahan lama dan diperuntukkan bagi 3 generasi, melalui fondasi yang kuat sebagai kunci dari setiap proyeknya.

Triniti Land ensures a durable asset build for 3 generations to relish, with a strong foundation as the key for every development project done.

02



Innovative

Inovasi menjadi dasar bagi Triniti Land, melalui filosofi yang luar biasa bagi setiap pengembangannya dan menuntun proyek tersebut untuk menjadi *landmark* yang ikonik di mata semua orang.

Innovation is the foundation for Triniti Land, having a remarkable philosophy for every development build, entitling it to be an iconic landmark through all eyes.

03



Environment

Triniti Land memahami nilai-nilai "*Green*", dan berkomitmen untuk menjadi pengembang yang *eco-friendly* dengan menciptakan konsep lingkungan yang hemat energi.

Triniti Land understands the value of "Green", and commits to be an eco-friendly developer by constructing an energy saving environmental concept at its most.

04



Partnership

Untuk menjadi salah satu dari 10 pengembang terbaik dan terpercaya di Indonesia dengan menginisiasi suatu standar terdepan di industri properti, inovasi, ketepatan waktu dan nilai investasi yang tinggi baik bagi pemegang saham maupun konsumen.

To be one of the top 10 and trusted developers in Indonesia by initiating a leading standard platform in the industry, innovation, punctuality and high investment values for both stakeholders and consumers.

LOGO PERUSAHAAN
CORPORATE LOGO

TRINITI
LAND

Terinspirasi dari kanji "山" (shan) yang berarti Gunung, logo Triniti Land didesain untuk memberikan persona yang kokoh, stabil dan tangguh seperti gunung.
Inspired by the kanji "山" (shan) which means mountain, the Triniti Land logo is designed to give a persona that is sturdy, stable and tough like a mountain.



Ketiga menara pada logo Triniti Land melambangkan variasi produk pengembangan Triniti Land dari pengembangan *Landed House*, *High Rise Development* hingga *Township Development*.

The three towers in the Triniti Land logo symbolize the variety of development products of Triniti Land from Landed House development, High Rise Development to Township Development.

Bentuk logo Triniti Land yang juga menyerupai anak panah yang mengarah ke atas melambangkan *growth*, *improvement*, dan *progress* yang berkelanjutan dan perusahaan yang akan terus mengarah ke arah yang lebih baik lagi.

The shape of the Triniti Land logo, which also resembles an arrow pointing upward, symbolizes sustainable growth, improvement and progress and the company will continue to lead to a better direction.



Warna emas dari logo Triniti Land melambangkan kearifan dan semangat Triniti Land dalam mengembangkan produk-produk hunian yang inovatif dan memiliki nilai investasi yang tinggi baik bagi pemegang saham maupun konsumen.

The gold color of the Triniti Land logo symbolizes Triniti Land's wisdom and enthusiasm in developing innovative residential products that have a high investment value for both shareholders and consumers.

BIDANG USAHA
LINE OF BUSINESS

KEGIATAN USAHA
Perseroan memiliki kegiatan usaha utama sebagai pengembang real estat. Untuk itu Perseroan melakukan pengembangan hunian yang dimiliki sendiri atau disewa yang mencakup usaha pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estat baik yang dimiliki sendiri maupun disewa, seperti bangunan apartemen.

BUSINESS ACTIVITY
The Company has main business activities as a real estate developer. For this reason, the Company is developing residential properties that are owned or leased, which cover the business of buying, selling, leasing and operating real estate, both owned and leased, such as apartment buildings.

PROYEK-PROYEK KAMI
Perseroan, bersama dengan Entitas Anak dan Kerjasama Operasi (KSO), telah menjalankan kegiatan usahanya yang bergerak di bidang pengembangan properti dan realti. Berikut adalah proyek-proyek yang telah selesai dikembangkan per 31 Desember 2021. [102-2] [102-6]

OUR PROJECTS
The Company, together with its Subsidiaries and KSO Collaboration, has performed its business activities in property development and real estate. Below are the completed projects as of December 31, 2021. [102-2] [102-6]

Nama Proyek Project Name	**Lokasi** Location	**Jenis Proyek** Project Type	**Rencana Tahun Pembangunan** Development Year Plan	**Target Tahun Penyelesaian** Target Year of Completion	**Kepemilikan Proyek** Project Ownership
Ubud Village	Ciledug, Kota Tangerang	Rumah tinggal dan ruko House living and home office	2009	2011	PT Perintis Triniti Properti Tbk
Melrose Place	Palmerah, Jakarta Barat	Rumah tinggal dan ruko House living and home office	2011	2012	PT Perintis Triniti Properti Tbk
Brooklyn	Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan	Apartemen, SOHO dan Rukan Apartment, SOHO and home office	2013	2016	KSO Waskita Triniti
Yukata Suites	Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan	Apartemen Apartment	2015	2020	KSO Waskita Triniti

Berikut adalah proyek-proyek Entitas Anak yang sedang dalam proses pengembangan dan perencanaan per 31 Desember 2021.

Below are projects of Subsidiaries that are still in development and planning process as of December 31, 2021.

Nama Proyek Project Name	**Lokasi** Location	**Jenis Proyek** Project Type	**Rencana Tahun Pembangunan** Development Year Plan	**Target Tahun Penyelesaian** Target Year of Completion	**Status Proyek** Project Status	**Kepemilikan Proyek** Project Ownership
Collins Boulevard	Pinang, Kota Tangerang	Apartemen, SoHo, Area Retail dan *Shophouse* Apartment, SoHo, Retail Area and Shophouse	2018	2024	Tahap Pembangunan Development Phase	PT Triniti Menara Serpong (Entitas Anak / Subsidiary)
Marc's Boulevard	Sadai, Batam	*Mixed Use* (Condo Villa, Apartemen, SOHO, Rukan, *Town House*, Pusat Perbelanjaan, *Edu-City*, dan Perkantoran) Mixed Use (Condo Villa, Apartment, SOHO, Home Office, Town House, Shopping Center, Edu-City, and Office)	2020	2028	Tahap Pembangunan Construction Phase	PT Puri Triniti Batam (Entitas Anak / Subsidiary)
Holdwell Business Park	Lampung	*Mixed Use (Storage House, Shophouse,* SOHO) Mixed Use (Storage House, Shophouse, SOHO)	2023	2027	Tahap Persiapan Preparation Phase	PT Perintis Triniti Properti Tbk
Sequoia Hills	Sentul	*Mixed Used Development (Residential Cluster, Townhouse, Low Rise Residence, Commercial Area, Pop-up Market, F&B Centre*) Mixed Used Development (Residential Cluster, Townhouse, Low Rise Residence, Commercial Area, Pop-up Market, F&B Centre)	2022	2030	Tahap Persiapan Preparation Phase	PT Triniti Garam Properti (Entitas Anak Usaha) & KSO antara PT Perintis Triniti Properti Tbk dan PT Sentul Golf Utama PT Triniti Garam Properti (Subsidiary) & KSO between PT Perintis Triniti Properti Tbk and PT Sentul Golf Utama

PROSES DAN MODEL BISNIS

BUSINESS PROCESS AND MODEL [102-9] [102-10]





HEADQUARTER TRINITI LAND, DISTRICT 8



HEADQUARTER TRINITI LAND, DISTRICT 8

STRATEGI USAHA

Untuk memperkuat posisi Perseroan dibandingkan pesaing, Perseroan menerapkan 3 (tiga) pilar pokok strategi korporasi yaitu:

1. Pertumbuhan Berkelanjutan
   b. Membangun *Brand* "Triniti Land" melalui program dan pemikiran yang kreatif, media, dan sosial media.
   c. Ekspansi ke daerah berkembang lainnya di luar Jabodetabek.
   d. Ekspansi proyek ke segmen sesuai dengan tren pasar.
   e. Fokus membangun *Sub Business Unit* yang bisa berdiri sendiri.
   f. Melakukan Kemitraan Strategis untuk mempercepat pertumbuhan.
   g. Meningkatkan *recurring income* secara Organik atau Non Organik.

2. Inovasi & Teknologi
   c. Menjadi yang pertama dalam memperkenalkan konsep dan ide baru untuk proyek yang diperkenalkan.
   d. Fokus dalam pengembangan teknologi dan *platform* yang berbasis teknologi untuk tujuan efisiensi, pengontrolan, pelaporan, dan percepatan pengambilan keputusan.
5. Pemanfaatan aset dan *capital* secara efisien
   a. Fokus pengembangan proyek baru dengan model Kerjasama dengan pemilik tanah untuk menekan biaya dan pengeluaran kas di awal untuk memperkecil risiko bisnis.
   b. Tim Manajemen yang terpusat dan konsep "*sharing resources*".
   c. Melakukan *Initial Public Offering* (IPO) dan pendanaan yang murah.
   d. Mengimplementasikan sistem penganggaran dan manajemen arus kas terpadu.

BUSINESS STRATEGIES

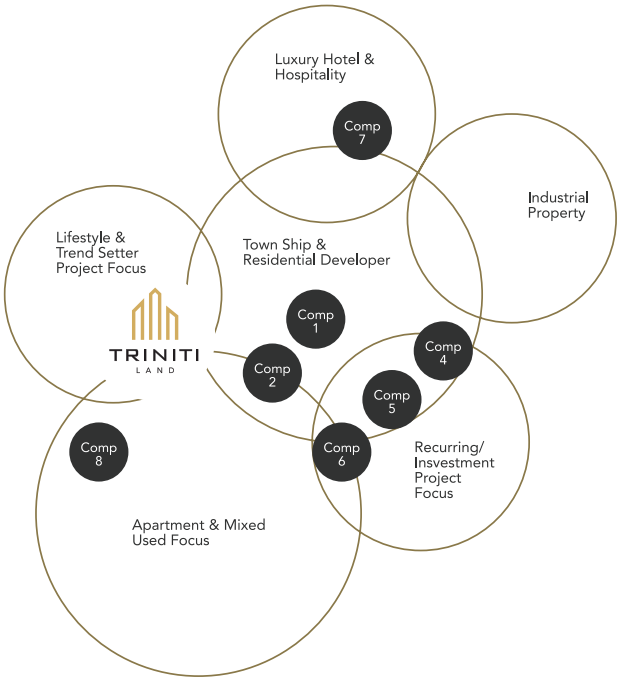
To strengthen the Company's position compared to its competitor, the Company implements 3 (three) main pillars of corporate strategies as follows:

1. Sustainable Growth
   b. Building "Triniti Land" Brand through creative program and mind, media, and social media.
   c. Expansion to other developing areas outside Jabodetabek.
   d. Project expansion to segments based on market trend.
   e. Focus in developing independent Sub Business Unit.
   f. Conducting Strategic Partnership to accelerate growth.
   g. Improving Organic or Non Organic recurring income .

2. Innovation & Technology
   c. Becoming the first who introduces new concept and idea for marketed projects.
   d. Focus in developing technology and technology based platform for efficiency, controlling, reporting, and decision making acceleration.
3. Efficient Asset & Capital Utilization
   d. Focus in developing new project with Cooperation model with land owner to lower cost and cash disbursements in advance to minimize business risk.
   e. Centralized Management team and "sharing resources" concept.
   f. Conducting Initial Public Offering (IPO) and affordable funding.
   g. Implementing centralized budgeting system and cash flow management.

Berdasarkan pemetaan persaingan yang dikelompokan oleh Perseroan, saat ini Perseroan berfokus untuk mengembangkan proyek-proyek yang mengutamakan *lifestyle* dan *trendsetter*, kemudian proyek *apartment* dan *mixed used*, dan *township* dan *residential development*.

Based on competition mapping grouped by the Company, currently the Company is focusing to develop projects that emphasizing lifestyle and trendsetter, and then apartment and mixed used project, and township and residential development.



PETA WILAYAH USAHA
BUSINESS AREA MAP

Berikut adalah peta dimana proyek-proyek kami berada. [102-4]
Below is the map of our projects. [102-4]



JAKARTA, TANGERANG & BATAM

Project Selesai
Completed Project

Ubud Village
Nilai Project 180 Miliar
Project Value 180 Billion

Melrose Place
Nilai Project 50 Miliar
Project Value 50 Billion

Melrose Place
Nilai Project 1,2 Triliun
Project Value 1,2 Trillion

Springwood Residence
Nilai Project 900 Miliar
Project Value 900 Billion

Yukata Suites
Nilai Project 900 Miliar
Project Value 900 Billion

The Smith
Nilai Project 1 Triliun
Project Value 1 Trillion

Project Berjalan
On Going Project

Collins Boulevard
Nilai Project 2,05 Triliun (2 Tower)
Value Project 2.05 Trillion (2 Tower)

Marc's Boulevard
Nilai Project 5 Triliun
Value Project 5 Trillion

Pengembangan Ke Depan
Future Development

- **Holdwell Business Park (Lampung)**
  Holdwell Business Park (Lampung)
- **Sequoia Hills (Sentul, Bogor)**
  Sequoia Hills (Sentul, Bogor)
- **(Tana Mori, Labuan Bajo)**
  Tana Mori, Labuan Bajo)

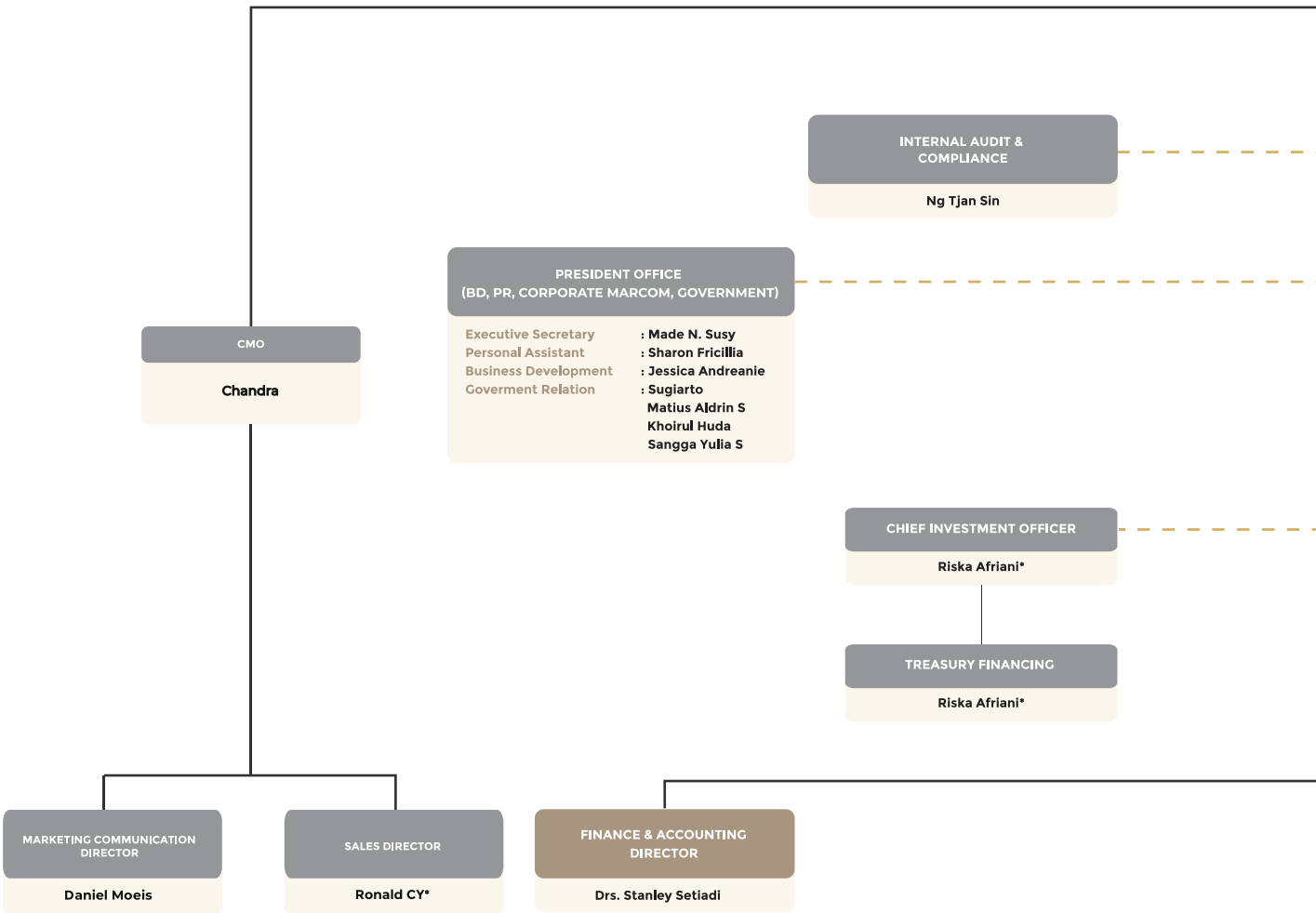


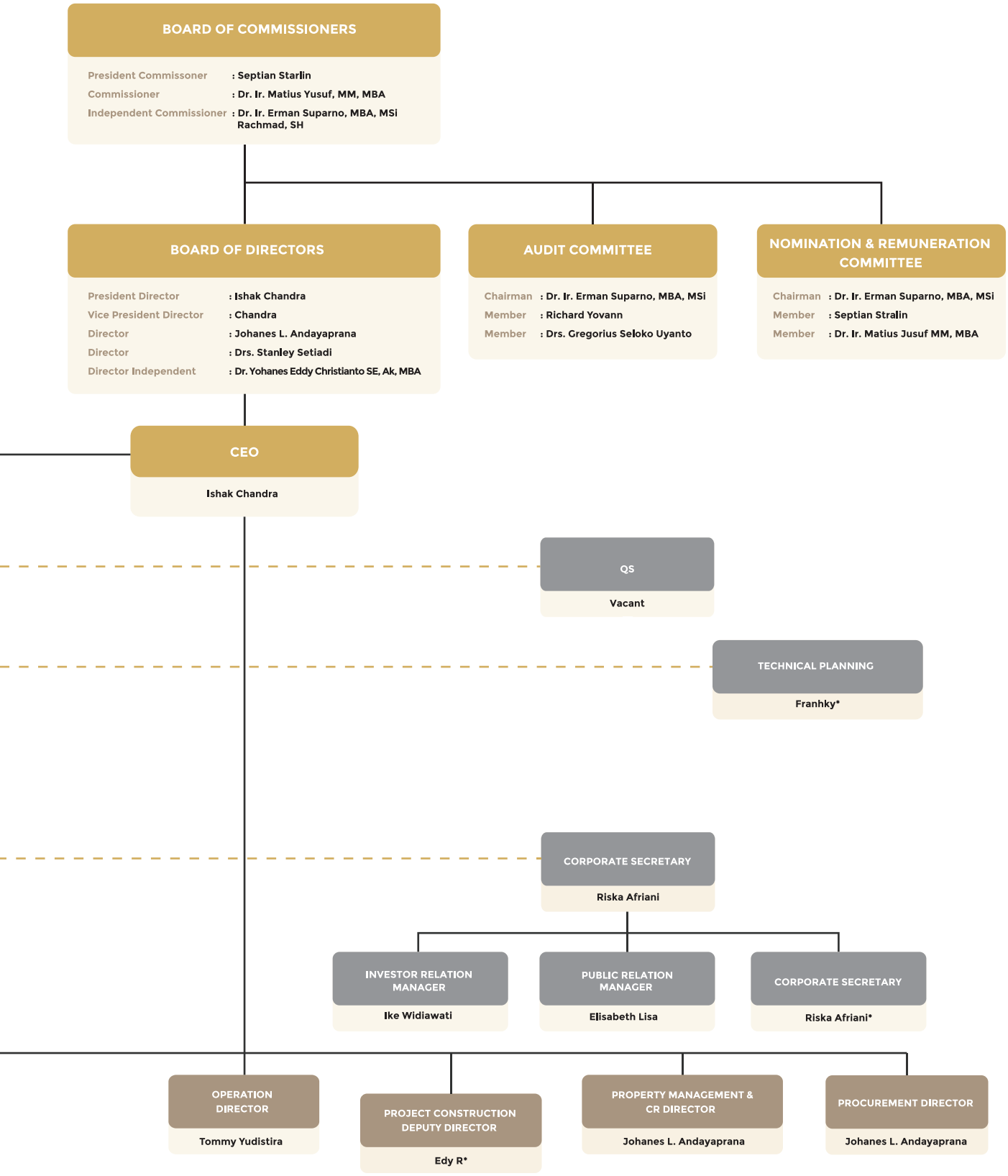
TRINITI LAND OFFICE

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE [102-7]

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 17 tanggal 19 Agustus 2020, struktur organisasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on Decree Letter of the Board of Directors No. 17 dated August 19, 2020, the Company's organization structure is as follows:




BOARD OF COMMISSIONERS
President Commissoner : Septian Starlin
Commissioner : Dr. Ir. Matius Yusuf, MM, MBA
Independent Commissioner : Dr. Ir. Erman Suparno, MBA, MSi
Rachmad, SH
BOARD OF DIRECTORS
President Director : Ishak Chandra
Vice President Director : Chandra
Director : Johanes L. Andayaprana
Director : Drs. Stanley Setiadi
Director Independent : Dr. Yohanes Eddy Christianto SE, Ak, MBA
AUDIT COMMITTEE
Chairman : Dr. Ir. Erman Suparno, MBA, MSi
Member : Richard Yovann
Member : Drs. Gregorius Seloko Uyanto
NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE
Chairman : Dr. Ir. Erman Suparno, MBA, MSi
Member : Septian Stralin
Member : Dr. Ir. Matius Jusuf MM, MBA
CEO
Ishak Chandra
QS
Vacant
TECHNICAL PLANNING
Franhky*
CORPORATE SECRETARY
Riska Afriani
INVESTOR RELATION MANAGER
Ike Widiawati
PUBLIC RELATION MANAGER
Elisabeth Lisa
CORPORATE SECRETARY
Riska Afriani*
OPERATION DIRECTOR
Tommy Yudistira
PROJECT CONSTRUCTION DEPUTY DIRECTOR
Edy R*
PROPERTY MANAGEMENT & CR DIRECTOR
Johanes L. Andayaprana
PROCUREMENT DIRECTOR
Johanes L. Andayaprana

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS
COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Di tahun 2021, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dan hingga 31 Desember 2021, susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

In 2021, there were changes in the composition of the Board of Commissioners and as of December 31, 2021, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Komisaris Utama President Commissioner	Septian Starlin
Komisaris Commissioner	Dr. Ir. Matius Jusuf MM, MBA
Komisaris Independen Independent Commissioner	Dr. Ir. Erman Suparno, MBA, MSi
Komisaris Independen Independent Commissioner	Rachmad, SH



FOUNDER TRINITI LAND



PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Septian Starlin

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 45 tahun berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Diploma dari Global Institute Commerce of Industry. Sebagai salah satu pendiri Triniti Land Group, beliau diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan pada September 2019, sesuai dengan keputusan pemegang saham dalam akta Nomor 37 tanggal 27 September 2019.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di entitas anak langsung maupun tidak langsung, yaitu pada PT Triniti Pilar Gemilang sejak tahun 2013, PT Puri Triniti Batam sejak tahun 2018, dan Komisaris Utama di PT Triniti Dinamik Santoz sejak tahun 2017. Jabatan lain yang diemban beliau adalah Direktur Utama pada PT Kunci Daud Indonesia sejak tahun 2013, PT Sirius Terang Cemerlang sejak tahun 2015, PT Triniti Menara Serpong sejak tahun 2016, serta Direktur pada PT Triniti Dinamik sejak tahun 2013 dan PT Triniti Menara Gading sejak tahun 2017. Jabatan strategis lain yang pernah diemban beliau antara lain Direktur pada PT Multi Starlindo Utama antara tahun 1999-2003 dan Presiden Direktur PT Group Sukses Internesia antara tahun 2003-2009.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

An Indonesian citizen, currently 45 years old, lives in Jakarta. He holds a Diploma from the Global Institute of Commerce of Industry. As one of the founders of the Triniti Land Group, he was appointed as President Commissioner of the Company in September 2019, following the decision of the shareholders deed Number 37 dated September 27, 2019.

He also serves as a Commissioner in direct and indirect subsidiaries, namely at PT Triniti Pilar Gemilang since 2013, PT Puri Triniti Batam since 2018, and President Commissioner at PT Triniti Dinamik Santoz since 2017. Another position he has assumed is the President Director of PT Kunci Daud Indonesia since 2013, PT Sirius Terang Cemerlang since 2015, PT Triniti Menara Serpong since 2016, and Director at PT Triniti Dinamik since 2013 and PT Triniti Menara Gading since 2017. Other strategic positions he has held include Director at PT Multi Starlindo Utama between 1999-2003 and President Director of PT Group Sukses Internesia between 2003-2009.

He does not have any affiliation relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, majority and controlling shareholders directly and indirectly.



PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dr. Ir. Matius Jusuf MM, MBA

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 62 tahun berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar S1 Teknik Sipil dari Universitas HKBP Nommensen Medan, gelar MBA (*Marketing*) dari City University Los Angeles, gelar MM (*Marketing*) diperoleh dari Universitas Labora, serta gelar PhD. (*Marketing*) dari Asian Institute Management dan gelar Doktor Ministry diperoleh dari LPRI (STTLB) Jakarta pada tahun 2000. Sebagai salah satu pendiri Triniti Land Group, beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada September 2019, sesuai dengan keputusan pemegang saham dalam akta Nomor 37 tanggal 27 September 2019.

Beliau memiliki pengalaman yang luas di bidang *Marketing* khususnya properti sejak tahun 2014, dan selain mengemban jabatan Komisaris Perseroan beliau juga merupakan Direktur *Marketing* CBD Pluit sejak tahun 2004, CEO Mediterania Marina Residences sejak tahun 2004, *Executive Director* Kalibata Residences sejak tahun 2008, Direktur *Marketing* Podomoro City sejak tahun 2009, Direktur *Marketing* Green Bay Pluit sejak tahun 2010, *Executive Director* Madison Park sejak tahun 2012, *Executive Marketing Director* Pluit City sejak tahun 2012, *Executive Marketing Director* Podomoro City Deli Medan sejak tahun 2013, dan *Executive Marketing Director* Grand Madison sejak tahun 2013.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

An Indonesian citizen, currently 62 years old, lives in Jakarta. He holds a Bachelor of Civil Engineering from HKBP University Nommensen Medan, an MBA (Marketing) from City University Los Angeles, an MM (Marketing) degree obtained from Labora University, and a Ph.D. (Marketing) from the Asian Institute of Management and the title of Doctor of the Ministry was obtained from LPRI (STTLB) Jakarta in 2000. As one of the founders of the Triniti Land Group, he was appointed as the Company's Commissioner in September 2019, following the decision of shareholders deed Number 37 dated September 27, 2019.

He has extensive experience in the field of Marketing especially property since 2014 and in addition to assuming the position of Commissioner of the Company he is also a Marketing Director of CBD Pluit since 2004, CEO of Mediterania Marina Residences since 2004, Executive Director of Kalibata Residences since 2008, Marketing Director of Podomoro City since 2009, Green Bay Pluit's Marketing Director since 2010, Madison Park's Executive Director since 2012, Pluit City's Executive Marketing Director since 2012, Podomoro City Deli Medan's Executive Marketing Director since 2013, and Grand Madison's Executive Marketing Director since 2013.

He does not have any affiliation relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, majority and controlling shareholders directly and indirectly.



PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dr. Ir. Erman Suparno, MBA, MSi

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 71 tahun berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar MBA (*Business Administration*) dari Institute Management of Newport University, AS, gelar MSi (Administrasi Negara) dari Universitas Indonesia, serta gelar Doktor (Manajemen Pendidikan) dari Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2008. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada September 2019, sesuai dengan keputusan pemegang saham dalam akta Nomor 37 tanggal 27 September 2019.

Dalam karirnya beliau memiliki keahlian khusus dalam bidang International *Marketing Management*, *Cross Culture Management*, *Construction Management*, *Public Policy Management*, *Human Capital Management* dan *Total Quality Management*. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT PP- TAISEI Indonesia Construction antara tahun 1994-1999, Presiden Direktur PT Truba Jaya Engineering antara tahun 2009-2013 dan juga merupakan pengajar Pasca Sarjana di beberapa Universitas besar di Indonesia sejak tahun 2009. Beliau juga pernah menjabat sebagai Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia pada Kabinet Indonesia Bersatu 2005-2009 dan menjadi komisaris di beberapa perusahaan sampai sekarang.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

An Indonesian citizen, currently 71 years old, lives in Jakarta. He holds an MBA (Business Administration) from the Institute of Management of Newport University, USA, an MSi (State Administration) from the University of Indonesia, and a Doctorate (Management of Education) from Jakarta State University in 2008. He was appointed as an Independent Commissioner of the Company in September 2019, following the decision of the shareholders deed Number 37 dated September 27, 2019.

In his career, he has special expertise in the fields of International Marketing Management, Cross Culture Management, Construction Management, Public Policy Management, Human Capital Management, and Total Quality Management. Before joining the Company, he served as President Director of PT PP-TAISEI Indonesia Construction between 1994-1999, President Director of PT Truba Jaya Engineering between 2009-2013 and has also been a Postgraduate lecturer at several major universities in Indonesia since 2009. He also served as Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia in the United Indonesia Cabinet 2005-2009 and has been a commissioner in several companies until now.

He does not have any affiliation relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, majority and controlling shareholders directly and indirectly.



PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Rachmad, SH

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 72 tahun berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Strata 1 bidang Hukum dari Universitas Diponegoro, Semarang tahun 1976. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada 18 November 2021, sesuai dengan keputusan pemegang saham.

Beliau memulai karir di Departemen Kehakiman-Badan Pembinaan Hukum Nasional (1977 – 1978), Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga keuangan (BAPEPAM-LK) (1978 – 2006), dan Komite Audit PT Dharma Satya Nusantara Tbk (2013 – Maret 2021). Selain mengemban tugas sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau juga merupakan Komite Audit PT Malindo Feedmill Tbk, Komisaris Utama PT Minna Padi Asset Management sejak 2007, Komisaris PT Herfinta Farm & Plantation sejak 2011, Komisaris PT Mujur Lestari sejak 2011, Komite Audit PT FKS Multiagro sejak 2011, Komisaris PT Leong Hup sejak 2017, sebagai Pengawas LAZNAS (Lembaga Amil Zakat), Djalaludin Pane Foundation (DPF) sejak 2019, dan Komite Audit PT FKS Food Sejahtera Tbk sejak 2020.

Dalam karirnya Beliau meraih sertifikat profesi diantaranya Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE), Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE), Wakil Manajer Investasi (WMI) dan Konsultan Hukum Pasar Modal. Selama aktif di pasar modal, beliau aktif mengajar di pendidikan profesi penunjang pasar modal (konsultan hukum, notaris, penilai di bidang pasar

An Indonesian citizen, currently 72 years old, lives in Jakarta. He holds a Bachelor's degree in Law from Universitas Diponegoro, Semarang in 1976. He was appointed as an Independent Commissioner of the Company on November 18, 2021, following the decision of the shareholders.

He started his career at the Department of Justice-National Legal Development Agency (1977 – 1978), Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) (1978 – 2006), and the Audit Committee of PT Dharma Satya Nusantara Tbk (2013 – March 2021). In addition to services as the Company's Independent Commissioner, he also serves as Audit Committee of PT Malindo Feedmill Tbk, President Commissioner of PT Minna Padi Asset Management since 2007, Commissioner of PT Herfinta Farm & Plantation since 2011, Commissioner of PT Mujur Lestari since 2011, Audit Committee of PT FKS Multiagro since 2011, Commissioner of PT Leong Hup since 2017, as Supervisor of LAZNAS (Lembaga Amil Zakat), Djalaludin Pane Foundation (DPF) since 2019, and Audit Committee of PT FKS Food Sejahtera Tbk since 2020.

In his career he has obtained professional certificates including Broker-Dealer Representative (WPPE), Underwriter Representative (WPEE), Investment Manager Representative (WMI) and Capital Market Legal Consultant. While active in the capital market, he actively teaching in capital market supporting professional education (legal consultant, notary,

modal), pendidikan lembaga penunjang pasar modal (perantara pedagang efek, penjamin emisi efek dan manajer investasi). Beliau juga menjadi Anggota Persatuan Advokat indonesia (PERADI) sejak April 2010 sampai dengan sekarang serta Anggota Konsultan Hukum Pasar Modal sejak 2011 sampai dengan sekarang.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

assessor in capital market), education for capital market supporting institutions (securities broker, securities underwriter and investment manager). He has also been a member of the Indonesian Advocates Association (PERADI) since April 2010 until now and Member of Capital Market Legal Consultant since 2011 until now.

He does not have any affiliation relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, majority and controlling shareholders directly and indirectly.



HEADQUARTERS TRINITI LAND, DISTRICT 8



PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Ishak Chandra

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 52 Tahun berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum Ekonomi (SH) dari Universitas Indonesia (UI) di tahun 1995 dan Master of Business Administration (MBA) dari Graduate School of Business, University of Central Arkansas, USA di tahun 1997. Beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan pada September 2019, sesuai Nomor 37 tanggal 27 September 2019.

Beliau memulai karir di Astra International serta pernah mengemban beberapa posisi strategis di berbagai kelompok usaha, antara lain pada LIPPO LAND Development antara tahun 1994 -1995, SALIM Group antara tahun 1997-2010, dan SINARMAS GROUP, yaitu di SINAR MAS LAND antara tahun 2010-2018 dengan jabatan terakhir sebagai *CEO - Strategic Development & Service*. Pengalaman beliau yang intensif selama 25 tahun di Industri Real Estat dengan fokus pada pengembangan properti dan investasi, penyewaan komersial, strategi perusahaan dan pengembangan bisnis. Beliau juga menerima beberapa penghargaan bergengsi seperti Indonesia *Most Influential Property Professional* pada tahun 2015 dan 2017, 500 Daftar *Who's Who Indonesia* pada tahun 2017, *Indonesia Best Spoke Person of the Year* pada tahun 2016, *Global Who's Who* pada tahun 2014 dan lain-lain. Selain memiliki keterampilan analisis yang tinggi, model penyusunan kesepakatan dan keterampilan negosiasi kontrak yang kuat, beliau juga memiliki pengalaman luas bekerja dengan mitra strategis utama dari perusahaan multinasional di seluruh Asia Pasifik.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

An Indonesian citizen, currently 52 years old, lives in Jakarta. He earned a Bachelor of Economic Law (SH) from the University of Indonesia (UI) in 1995 and a Master of Business Administration (MBA) from the Graduate School of Business, University of Central Arkansas, the USA in 1997. He was appointed as President Director of the Company in September 2019, following the decision of the shareholders deed Number 37 dated September 27,2019.

He started his career at Astra International and has held several strategic positions in various business groups, including LIPPO LAND Development between 1994-1995), SALIM Group between 1997 - 2010, and SINARMAS GROUP, namely at SINARMAS LAND between 2010 - 2018 with his last position as CEO - Strategic Development & Service. He has 25 years of intensive experience in the Real Estate Industry with a focus on property and investment development, commercial leasing, corporate strategy, and business development. He also received several prestigious awards such as Indonesia Most Influential Property Professional in 2015 and 2017), 500 Who's Who Indonesia Lists in 2017, Indonesia Best Spoke Person of the Year in 2016, Global Who's Who in 2014 and others. In addition to possessing high analytical skills, a model for drafting agreements and strong contract negotiation skills, he also has extensive experience working with key strategic partners from multinational companies throughout the Asia Pacific.

He does not have any affiliation relations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders directly and indirectly.



PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Chandra

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 34 tahun berdomisili di Jakarta. Sebagai salah satu pendiri Triniti Land Group, beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan pada September 2019, sesuai dengan keputusan pemegang saham dalam akta Nomor 37 tanggal 27 September 2019.

Memulai karirnya sebagai *Business Speaker*, beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Snapinn Indonesia sejak tahun 2009, Direktur PT Triniti Dinamik sejak tahun 2014, Direktur PT Intan Investama Internasional sejak tahun 2015, Direktur PT Sirius Terang Cemerlang sejak tahun 2015, Direktur Utama PT Triniti Pilar Gemilang sejak tahun 2016, Komisaris PT Triniti Menara Serpong sejak tahun 2016, Komisaris Triniti Dinamik Santoz sejak tahun 2017. Beliau juga merupakan pengarang buku *best-selling* seperti "*Unlimited Wealth*", "*The Science of Luck*" dan "*Lead without Title*", dan penerima penghargaan Properti antaranya *Consumer Choice Award* oleh Rumah 123. com di tahun 2015, *Top Property Award* oleh majalah Property-In di tahun 2016 dan juga *Best Property Developer oleh Property & Bank* di tahun 2017.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

An Indonesian citizen, currently 34 years old, lives in Jakarta. As one of the founders of the Triniti Land Group, he was appointed as Director of the Company in September 2019, following the decision of the shareholders deed Number 37 dated September 27, 2019.

Starting his career as a Business Speaker, he also served as President Director of PT Snapinn Indonesia since 2009, Director of PT Triniti Dinamik since 2014, Director of PT Intan Investama Internasional since 2015, Director of PT Sirius Terang Cemerlang since 2015, President Director of PT Triniti Pilar Gemilang since 2016, Commissioner of PT Triniti Menara Serpong since 2016, Commissioner of Triniti Dinamik Santoz since 2017. He is also the author of best-selling books such as "Unlimited Wealth", "The Science of Luck", and "Lead without Title", and Property recipients include the Consumer Choice Award by Rumah 123.com in 2015, the Top Property Award by Property-In magazine in 2016 and also the Best Property Developer by Property & Bank in 2017.

He does not have any affiliation relations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders directly and indirectly.



PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Johanes L. Andayaprana

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 49 tahun berdomisili di Jakarta. Sebagai salah satu pendiri Triniti Land Group, beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan pada September 2019, sesuai dengan keputusan pemegang saham dalam akta Nomor 37 tanggal 27 September 2019.

Beliau memulai karier di Alfamart Group di tahun 1999 sebagai *General Manager* sampai tahun 2003, kemudian *Regional Manager* di HM Sampoerna tahun 2003 sampai 2007. Berkarir di PT Perintis Triniti Properti Tbk sebagai Komisaris antara tahun 2010-2017, Direktur Triniti Pilar Gemilang sejak tahun 2013, Direktur PT Kunci Daud Indonesia sejak tahun 2013, Direktur PT Sirius Terang Cemerlang sejak tahun 2015, Komisaris PT Triniti Menara Gading sejak tahun 2017, dan Komisaris PT Puri Triniti Batam sejak tahun 2018.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

An Indonesian citizen, currently 49 years old, lives in Jakarta. As one of the founders of the Triniti Land Group, he was appointed as Director of the Company in September 2019, following the decision of the shareholders deed Number 37 dated September 27, 2019.

He began his career at Alfamart Group in 1999 as General Manager until 2003, then Regional Manager at HM Sampoerna from 2003 to 2007. He worked at PT Perintis Triniti Properti Tbk as Commissioner between 2010 - 2017, Director of Triniti Pilar Gemilang since 2013, Director of PT Kunci Daud Indonesia since 2013, Director of PT Sirius Terang Cemerlang since 2015, Commissioner of PT Triniti Menara Gading since 2017, and Commissioner of PT Puri Triniti Batam since 2018.

He did not have any affiliated relations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders directly and indirectly.



PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Drs. Stanley Setiadi

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 67 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti Jakarta pada tahun 1983. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan pada September 2019, sesuai dengan keputusan pemegang saham dalam akta Nomor 37 tanggal 27 September 2019.

Perjalanan karier beliau diawali dengan bekerja sebagai Senior Asisten Akuntan di Darmawan and Co-Touche Ross International antara tahun 1978-1980, PT Propan Raya ICC sebagai *Senior Finance Manager* antara tahun 1980-1984, Lippo Group and Property (*Public Company*) sebagai *Director of Finance* antara tahun 1984-1996. Beliau juga pernah menjadi *Chief Financial Officer* antara lain di Four Seasons Apartment dan Soewarna Business Park antara tahun 1996-2000, Mega Glodok Kemayoran Property antara tahun 2002-2005, di Pakuwon Group tahun 2005-2007, Golden Flower Group antara tahun 2008-2009. Selain itu juga pernah menjabat sebagai Komisaris pada PT Griyapesona Mentari Super Mall, dan *Member of the Board of Advisors* Indoconex tahun 2018-2019.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Indonesian citizen, currently 67 years old, lives in Jakarta. He earned his Bachelor Economics of Accounting major from Trisakti University Jakarta in 1983. He was appointed as Director of the Company in September 2019, following the decision of the shareholders deed Number 37 dated September 27, 2019.

His career began with working as a Senior Assistant Accountant at Darmawan and Co-Touche Ross International between 1978-1980, PT Propan Raya ICC as Senior Finance Manager between 1980-1984, Lippo Group and Property (Public Company) as Director of Finance between 1984-1996. He also served as Chief Financial Officer among others at Four Seasons Apartment and Soewarna Business Park between 1996-2000, Mega Glodok Kemayoran Property between 2002-2005, at the Pakuwon Group in 2005-2007, Golden Flower Group between 2008-2009. He also served as a Commissioner at PT Griyapesona Mentari Super Mall and Member of the Board of Advisors of Indoconex in 2018-2019.

He does not have any affiliation relations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders directly and indirectly.



PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Dr. Yohanes Eddy Christianto SE, Ak, MBA

Direktur Independen
Direktur Independen

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 59 tahun berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar *Master of Business Administration Program* perbankan dari Golden Gate University San Francisco, USA di tahun 1988 dan gelar *Doctor of Philosophy* dari International Institute of Arts & Theology-IATA, USA pada tahun 2015. Beliau diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan pada September 2019, sesuai dengan keputusan pemegang saham dalam akta Nomor 37 tanggal 27 September 2019.

Beliau pernah menjabat sebagai *Head of Development and Marketing Division* di Bank NISP antara tahun 1986-1996, Direksi Global Vision, *Founder & CEO* PT Anugerah Bintang Cemerlang antara tahun 1996-2011 juga menjadi *Senior Advisor* di Global Nusantara International School antara tahun 2010-2014.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

An Indonesian citizen, currently 59 years old, lives in Jakarta. He earned a Master of Business Administration Program in banking from Golden Gate University San Francisco, USA in 1988 and a Doctor of Philosophy from the International Institute of Arts & Theology - IATA, the USA in 2015. He was appointed as the Independent Director of the Company in September 2019, following the decision of the shareholders deed Number 37 dated September 27,2019.

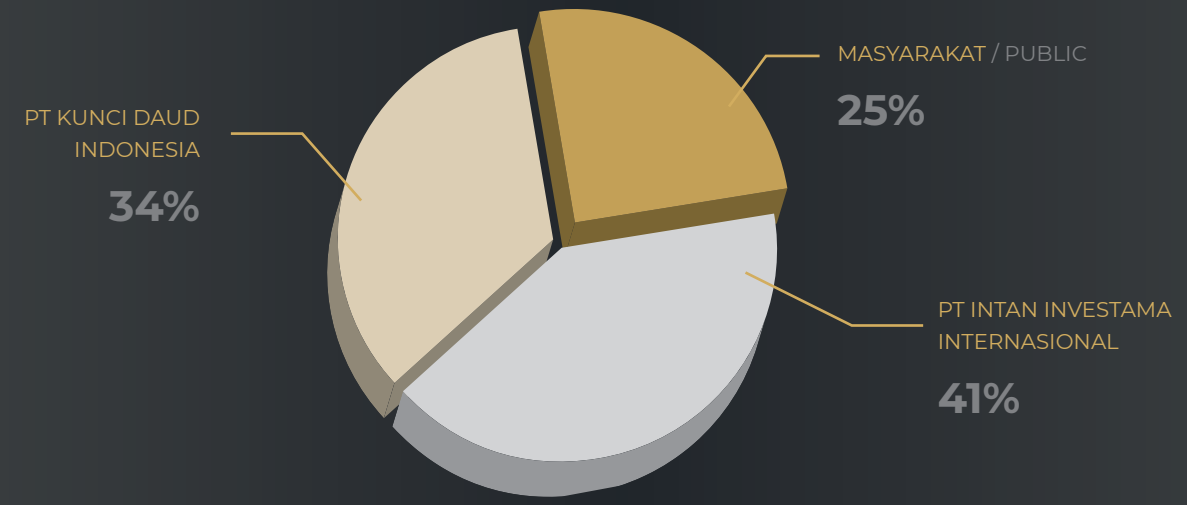
He served as Head of Development and Marketing Division at NISP Bank between 1986-1996, Global Vision Directors, Founder & CEO of PT Anugerah Bintang Cemerlang between 1996-2011 also became a Senior Advisor at Global Nusantara International School between 2010-2014.

He does not have any affiliation relations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders directly and indirectly.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS COMPOSITION [102-5]

Berikut adalah komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2021:

Below is the Company's shareholders composition as of December 31, 2021:





BOARD OF DIRECTORS TRINITI LAND

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN SAHAM 5% ATAU LEBIH

Per 1 Januari dan 31 Desember 2021, komposisi pemegang saham dengan kepemilikan 5% atau lebih saham Perseroan adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS WITH 5% OF SHARE OWNERSHIP OR MORE

As of January 1 and December 31, 2021, composition of shareholders with 5% of the Company's ownership or more is as follows:

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (1 Januari 2021) Number of Shares (January 1, 2021)	Persentase Percentage	Jumlah Saham (31 Desember 2021) Number of Shares (December 31, 2021)	Persentase Percentage
PT Intan Investama Internasional	1.476.000.000	33,75	1.804.000.000.000	41,25
PT Kunci Daud Indonesia	1.804.000.000	41,25	1.476.000.000.000	33,75

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN KURANG DARI 5%

Per 1 Januari dan 31 Desember 2021, komposisi pemegang saham dengan kepemilikan kurang dari 5% saham Perseroan adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF SHAREHOLDER WITH LESS THAN 5% SHARE OWNERSHIP

As of January 1 and December 31, 2021, composition of shareholders with less than 5% of the Company's ownership is as follows:

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (1 Januari 2021) Number of Shares (January 1, 2021)	Persentase Percentage	Jumlah Saham (31 Desember 2021) Number of Shares (December 31, 2021)	Persentase Percentage
Masyarakat Public	1.093.363.587	25,00	1.093.555.210	25,00

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Per 1 Januari dan 31 Desember 2021, kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

As of January 1 and December 31, 2021, share ownership by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is as follows:

Pemegang Saham Shareholder	Jabatan Position	Jumlah Saham (1 Januari 2021) Number of Shares (January 1, 2021)	Jumlah Saham (31 Desember 2021) Number of Shares (December 31, 2021)
Septian Starlin	Komisaris Utama / President Commissioner	138.000	138.000
Dr. Ir. Matius Jusuf, MM. MBA	Komisaris / Commissioner	-	-
Dr. Ir. Erman Suparno, MBA, Msi	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-
Ishak Chandra	Direktur Utama / President Director	1.100.000	2.767.300
Chandra	Direktur / Director	2.137.700	-
Johanes L. Andayaprana	Direktur / Director	-	-
Drs. Stanley Setiadi	Direktur / Director	-	-
Dr. Yohanes Eddy Christianto SE, Ak, MBA	Direktur Independen / Independent Director	-	-

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Perseroan menjadi perusahaan publik dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham TRIN pada tanggal 15 Januari 2020 setelah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana saham. Sebanyak 648.833.400 lembar saham ditawarkan dengan nilai nominal Rp 200 per saham.

SHARE LISTING CHRONOLOGY

The Company became a public company and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange with the ticker code TRIN on January 15, 2020 after obtaining an effective statement to conduct an initial public offering of shares. A total of 648,833,400 shares were offered with a nominal value of Rp 200 per share.

KRONOLOGI PENERBITAN DAN PENCATATAN OBLIGASI, SUKUK (OBLIGASI SYARIAH) ATAU OBLIGASI KONVERSI

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan tidak melakukan penerbitan dan pencatatan obligasi, sukuk (obligasi syariah) atau obligasi konversi, sehingga informasi terkait hal tersebut tidak dapat disajikan dalam laporan tahunan ini.

BOND, SUKUK (SHARIA BOND) AND CONVERTIBLE BOND ISSUANCE AND LISTING CHRONOLOGY

Until the end of 2021, the Company did not conduct any issuance and listing of bond, sukuk (sharia bond) and convertible bond, therefore information related to this matter could not be presented in this annual report.

SUSPENSI SAHAM PERSEROAN

Sepanjang tahun 2021, tidak ada saham Perseroan yang ditangguhkan, sehingga informasi terkait hal tersebut tidak dapat disajikan dalam laporan tahunan ini.

SUSPENSION OF THE COMPANY'S SHARES

Throughout 2021, the Company's shares were not suspended, therefore information related to this matter could not be presented in this annual report.

DIVIDEN SAHAM

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan belum membagikan dividen kepada pemegang saham. Hal ini tidak bertentangan dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar serta keputusan pemegang saham.

SHARE DIVIDEND

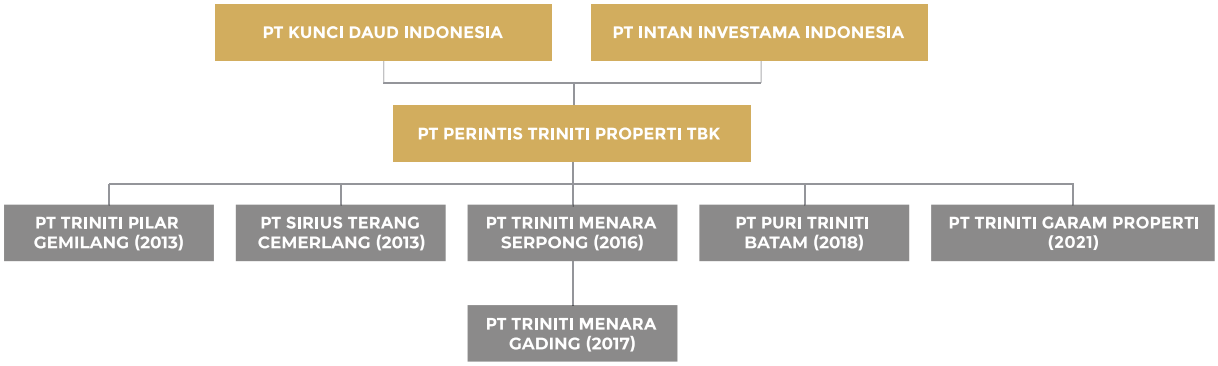
Until the end of 2021, the Company has not distributed dividend to its shareholders. This was not against the provisions as stipulated in Articles of Association and shareholders' resolution.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Struktur grup Perseroan hingga akhir Desember 2021 adalah sebagai berikut:

CORPORATE GROUP STRUCTURE

The Company's group structure as of the end of December 2021 is as follows:



DAFTAR ENTITAS ANAK
LIST OF SUBSIDIARY

Sampai dengan akhir tahun 2021, Perseroan memiliki 5 (lima) entitas anak langsung dan 1 (satu) entitas anak tidak langsung dengan rincian sebagai berikut:

Until the end of 2021, the Company had 5 (five) direct subsidiaries and 1 (one) indirect subsidiaries with details as follows:

No.	Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	Tahun Penyertaan Acquiring Year	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham Perseroan The Company's Ownership (%)	Status Status
			Entitas Anak Langsung Direct Subsidiaries		
1.	PT Triniti Pilar Gemilang	2013	Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa Self owned or leased real estate	99,92	Beroperasi Operating
2.	PT Sirius Terang Cemerlang	2013	Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa Self owned or leased real estate	99,20	Beroperasi Operating
3.	PT Triniti Menara Serpong	2016	Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa Self owned or leased real estate	50,00	Beroperasi Operating
4.	PT Puri Triniti Batam	2018	Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa Self owned or leased real estate	70,00	Beroperasi Operating
5.	PT Triniti Garam Properti	2021	Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa Self owned or leased real estate	70,00	Beroperasi Operating
			Entitas Anak Tidak Langsung Indirect Subsidiaries		
1.	PT Triniti Menara Gading	2017	Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa Self owned or leased real estate	49,99	Beroperasi Operating



RUPS LUAR BIASA TRINITI LAND

ALAMAT DAN WILAYAH OPERASI ENTITAS ANAK
ADDRESS AND OPERATIONAL AREAS OF SUBSIDIARIES

Entitas Anak Subsidiary	**Alamat Kantor** Office Address
Entitas Anak Langsung Direct Subsidiaries	
PT Triniti Pilar Gemilang	Jl Alam Sutera Boulevard 2 15143 Cipondoh - Panunggangan Banten - Indonesia
PT Sirius Terang Cemerlang	Jl Sutera Boulevard 2 Kav 22-26 No. PO1-3, Alam Sutera
PT Triniti Menara Serpong	Jl. MH. Thamrin, RT.004/RW.002, Panunggangan, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Banten 15143
PT Puri Triniti Batam	Jl. Raja H. Fisabilillah, Tlk. Tering, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau 29444
PT Triniti Garam Properti	Prosperity Tower, 18 J, District 8, SCBD, Jalan Jenderal Sudirman Kav 52-53, Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru Kota Adm. Jakarta Selatan
Entitas Anak Tidak Langsung Indirect Subsidiaries	
PT Triniti Menara Gading	Jl. MH. Thamrin, RT.004/RW.002, Panunggangan, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Banten 15143

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

Nama Institusi Institution Name	**Lingkup Pekerjaan** Scope of Work	**Periode Penugasan** Assignment Period	**Komisi yang Dibayarkan** Fees Paid
	Akuntan Publik Public Accountant		
Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan Gedung Permata Kuningan Lantai 5 Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C Jakarta 12980 - Indonesia Telp: (021) 83 780 750 Fax: (021) 83 780 735	1. Melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian perusahaan dan entitas anak yang disusun perusahaan untuk memberikan pendapat atas kewajiban dalam penyajian laporan keuangan perusahaan sesuai dengan standar akuntansi keuangan Indonesia 2. Pelaksanaan audit yang berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik agar hasil audit bebas dari kesalahan penyajian material 3. Mengumpulkan bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis dalam memberikan pendapatnya 1. Conduct an audit of the consolidated financial statements of the company and its subsidiaries prepared by the company to provide an opinion on the obligation to present the company's financial statements in accordance with Indonesian financial accounting standards. 2. The audit is carried out based on the audit standards established by the Institute of Certified Public Accountants so that the audit results are free from material misstatement 3. Gather sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for giving his opinion	2021	Rp 333.750.000

Konsultan Hukum Legal Consultant			
Andreas, Sheila & Partners Law Office Tokopedia Care Tower 3 Ciputra International, Lantai 19, Suite 19-01 Jl. Lingkar Luar Barat No. 10 Jakarta Barat 11740 – Indonesia Telp : (021) 39700588 Fax : (021) 39700590	1. *Legal Advisory* 2. *Legal Due Diligence* 1. Legal Advisory 2. Legal Due Diligence	2021	Rp 700.000.000
Notaris Notary			
Notaris Rudy Siswanto, SH Jl. Parang Tritis I Nomor 18 Ancol, Jakarta Utara Telp: (021) 2607 3118	Menyiapkan dan membuat akta-akta yang diperlukan oleh Perseroan Prepare and made deeds required by the Company	2021	Rp 15.000.000
Biro Administrasi Efek Share Registrar			
PT Adimitra Jasa Korpora Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa gading, Jakarta Utara 14250 Telp: (021) 2974 5222 Fax: (021) 2928 9961	1. Pemeliharaan Data Pemegang Saham dan Waran 2. Bantuan dalam penyelenggaraan RUPS 3. Menyiapkan pembagian Dividen saham dan Dividen Bonus 1. Maintenance of Shareholder and Warrant Data 2. Assistance in organizing the GMS 3. Prepare the distribution of stock dividends and bonus dividends	2021	Rp 175.000.000

INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

Perseroan menyediakan informasi secara terintegrasi melalui situs resmi Perseroan yang dapat diakses melalui laman www.trinitiland.com. Perseroan telah memastikan bahwa informasi yang tersedia di dalam situs Perseroan telah sesuai dengan ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 tanggal 25 Juni 2015 tentang Situs Web Perusahaan Publik. Berdasarkan peraturan tersebut, informasi dalam situs Perseroan telah mencakup:

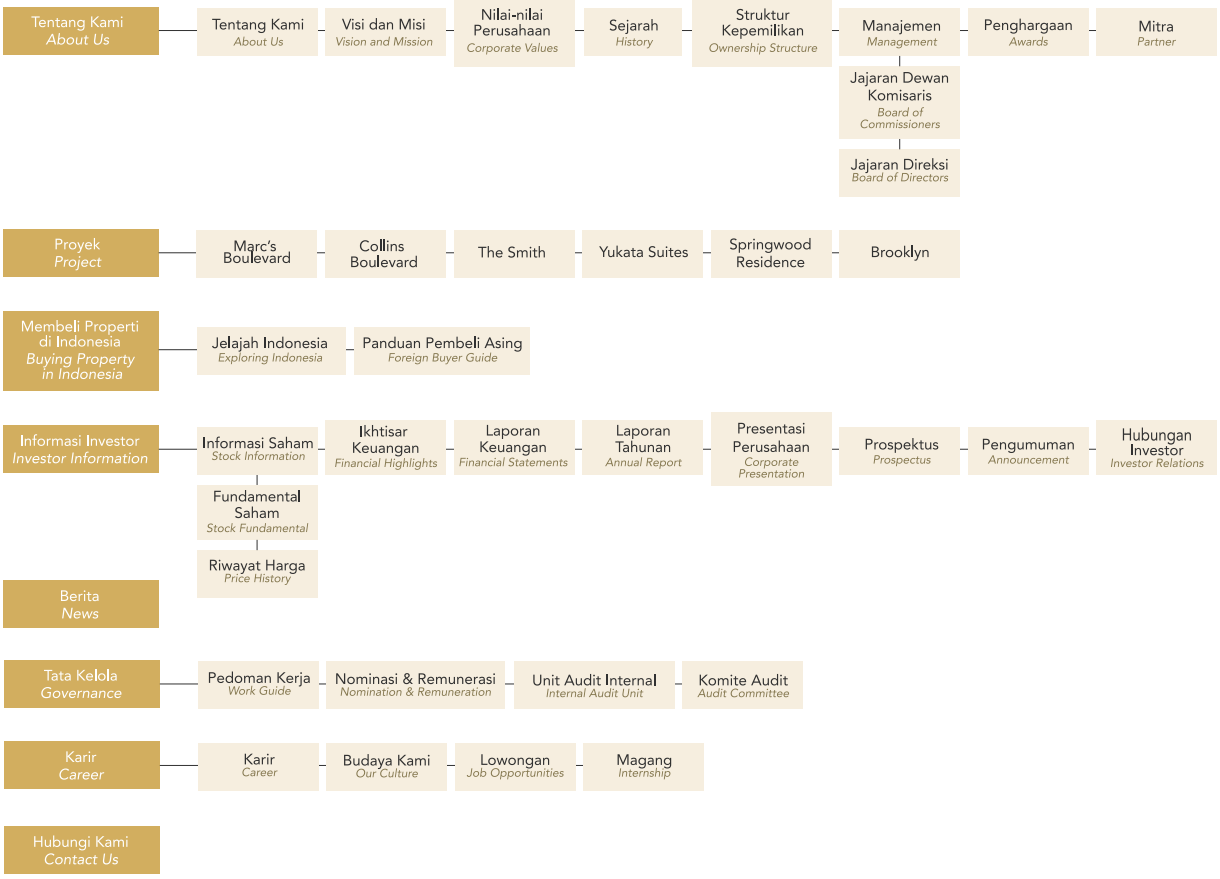
1. Informasi Umum Perusahaan Publik;
2. Informasi bagi Pemodal atau Investor;
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan; dan
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

INFORMATION ON CORPORATE WEBSITE

The Company provides integrated information through its official website that can be accessed through page www.trinitiland.com. The Company has ensured that the information available in the Company's website has complied with regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 8/POJK.4/2015 dated June 25, 2015 regarding Public Listed Company Website. Based on the regulation, the information available in the Company's website has covered:

1. General Information of Public Listed Company;
2. Information for Investors;
3. Information on Corporate Governance; and
4. Information on Corporate Social Responsibility.

Peta Situs / *Sitemap* **www.trinitiland.com**



KEANGGOTAAN ASOSIASI
[102-13]

Perseroan aktif berpartisipasi sebagai anggota dalam beberapa asosiasi di Indonesia yang berkaitan dengan kegiatan dan bidang usaha properti dan real estat. Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak memberikan dana lain di luar pembayaran iuran anggota.

ASSOCIATION MEMBERSHIP
[102-13]

The Company is actively participated as a member in several associations in Indonesia, which relates to property and real estate activities and business sectors. Throughout 2021, the Company did not provide other funds besides payment of membership fees.

Nama Asosiasi Association Name	Status dan Posisi Keanggotaan Status and Position of Membership	Lingkup Scope
Real Estate Indonesia (REI) Indonesian Real Estate	Anggota Member	Nasional/Internasional National/International

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
[102-12]

Pada tahun 2019 hingga 2021, Perseroan baik secara langsung maupun oleh entitas anak, telah menerima beberapa penghargaan dan sertifikasi di bidang industri properti sebagai berikut:

AWARDS AND CERTIFICATIONS
[102-12]

In 2019 to 2021, the Company both directly and by its subsidiaries, received several important awards and certifications in property industry, as follows:



BOARD OF COMMISSIONERS & BOARD OF DIRECTORS TRINITI LAND

Nama Penghargaan Award Name	**Penerima** Recipient	**Pemberi Penghargaan** Awardor	**Penyerahan Penghargaan** Awarding Ceremony
Best Innovative Developers **Asia Property Awards 2021**	Triniti Land	Property Guru	2021
Best Premium Apartment (Region Tangerang)	Collins Boulevard	Golden Property Awards	2021
Best Residential District Architectural Design **Asia Property Awards 2021**	Marc's Boulevard	Property Guru	2021
Best Residential District Architectural Design **Asia Property Awards 2021**	Marc's Boulevard	Property Guru	2021
Highly Commended Best Housing Architectural Design **Asia Property Awards 2021**	Glenn The Hive, Marc's Boulevard	Property Guru	2021
Asia Best Boutique Developer **Asia Property Award 2019**	Triniti Land	Property Guru	2019
Best Boutique Developer (Indonesia) **Indonesia Property Awards 2019**	Triniti Land	Property Guru	2019
Best Mid End Condo Development **Indonesia Property Awards 2019**	The Smith	Property Guru	2019
Best Low Rise Condi Architectural Design **Indonesia Property Awards 2019**	Paul & Prive at Marc's Boulevard	Property Guru	2019
Best High-End Condo Development	Yukata Suites	Property Guru	2019
Best Premium Apartment	Yukata Suites	Golden Property Awards	2019
Best Mid End Condo Development **Asia Property Awards**	Collins Boulevard	Property Guru	2018



AWARD : ASIA BEST BOUTIQUE DEVELOPER



AWARD : ASIA BEST BOUTIQUE DEVELOPER

04

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



COLLINS BOULEVARD


CINEMA

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN UMUM

Pemulihan perekonomian baik global maupun nasional terus berjalan di sepanjang tahun 2021. Hal tersebut didorong oleh penanganan pandemi yang semakin baik serta percepatan distribusi vaksin di sejumlah negara, termasuk Indonesia. *Outlook* pertumbuhan ekonomi global untuk tahun 2021 diperkirakan sekitar 5,7% yang mencerminkan *rebound* yang cukup kuat dibandingkan dengan pencapaian di tahun 2020 yang terkontraksi 3,1%.

Sejalan dengan pemulihan perekonomian global, perekonomian nasional juga berangsur pulih. Pertumbuhan kinerja ekonomi nasional tercatat sebesar 5,02% *(yoy)* pada triwulan IV 2021. Secara keseluruhan, level output PDB sudah kembali berada di atas level pra-pandemi. Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap pemulihan tersebut adalah penanganan pandemi yang dapat tetap terjaga dan jumlah kasus Covid-19 yang terus melandai sehingga mendorong pelonggaran mobilitas masyarakat dan penurunan level Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di sejumlah area di Indonesia. Hal tersebut juga berhasil membangkitkan kinerja beberapa sektor bisnis termasuk sektor properti.

Berdasarkan keterangan Colliers International Indonesia, pasar properti di Indonesia seperti klaster perumahan tapak dan *township development* menyentuh jumlah terbesar dari pembeli hingga investor di sepanjang tahun 2021. Stimulus Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang bergulir hingga akhir 2021 berhasil mendongkrak kinerja sektor properti. Hasil Survei Harga Properti Residensial (SHPR) Bank Indonesia mengindikasikan harga properti residensial di pasar primer secara tahunan tumbuh mencapai 1,47% *(yoy)* pada triwulan IV-2021, lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pada triwulan sebelumnya sebesar 1,41% *(yoy)*. Dari sisi penjualan, properti residensial di pasar primer tercatat membaik menjadi terkontraksi 11,60% *(yoy)* pada triwulan IV-2021, lebih rendah dari sebelumnya yang terkontraksi 15,19% *(yoy)*. Perbaikan perkembangan penjualan tersebut didorong oleh membaiknya penjualan pada tipe rumah menengah yang tumbuh signifikan sebesar 11,26% *(yoy)*.

GENERAL REVIEW

The economic recovery, both global and national, has been progressing throughout 2021. Better handling of the pandemic and the acceleration of vaccine distribution in a number of countries, including Indonesia, has driven the recovery. The global economic growth outlook for 2021 was estimated at around 5.7% which reflected a fairly strong rebound compared to the achievement in 2020 which contracted 3.1%.

In line with the recovery of the global economy, the national economy has also been gradually recovering. National economic performance growth was recorded at 5.02% (yoy) in the fourth quarter of 2021. Overall, the level of GDP output has returned to above pre-pandemic levels. One of the factors that contributed to the recovery was the handling of the pandemic that could be maintained and the number of COVID-19 cases which continued to decrease, thus encouraging the easing of community mobility and decreasing the level of Community Activity Restrictions (PPKM) in some areas in Indonesia. This has also succeeded in improving the performance of several business sectors, including the property sector.

Based on the information obtained from Colliers International Indonesia, the property market in Indonesia, such as landed housing clusters and township developments, reached the largest number of buyers to investors throughout 2021. The Value Added Tax (VAT) stimulus that rolled out until the end of 2021 has been successfully boosting the performance of the property sector. The results of the Residential Property Price Survey (SHPR) of Bank Indonesia indicated that residential property prices in the primary market grew annually at 1.47% (yoy) in quarter IV-2021, higher than growth in the previous quarter of 1.41% (yoy). In terms of sales, residential properties in the primary market recorded an improvement to contracted 11.60% (yoy) in the fourth quarter of 2021, lower than the previous contracted of 15.19% (yoy). The improvement in sales growth was driven by the improved sales in medium-sized houses, which grew significantly by 11.26% (yoy).

TINJAUAN OPERASIONAL

Pendapatan Perseroan seluruhnya diperoleh dari aktivitas pengembangan properti di Indonesia. Hal ini berdampak pada ketergantungan yang tinggi terhadap kondisi ekonomi Indonesia secara umum, dan pasar properti Indonesia pada khususnya. Kondisi ekonomi setidaknya akan memberi pengaruh pada bisnis Perseroan melalui tren harga jual dan sewa properti, standar hidup, tingkat pendapatan yang dapat dibelanjakan, perubahan demografi, suku bunga dan ketersediaan pembiayaan konsumen.

Perbaikan kondisi perekonomian baik global maupun nasional di tahun 2021 memberikan dampak yang positif bagi bisnis Perseroan. Penurunan level Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) secara gradual di sejumlah wilayah Indonesia telah mendorong daya beli masyarakat yang juga berpengaruh pada penjualan sektor properti.

OPERATIONAL REVIEW

The entire Company's revenue is obtained from property development activities in Indonesia. This has an impact on high dependence on the condition of the Indonesian economy in general, and the Indonesian property market in particular. Economic conditions will at least have an impact on the Company's business through trends in selling prices and rental properties, living standards, income levels that can be spent, changing demographics, interest rates, and the availability of consumer financing.

The economic condition improvements both global and national in 2021 had a positive impact on the Company's business. The gradual decrease in the level of Community Activity Restrictions (PPKM) in some parts of Indonesia has driven people's purchasing power, which also affected the sale in property sector.

Realisasi Aktivitas Marketing Sales
Realization of Marketing Sales Activities

(dalam Miliaran Rupiah/in Billion IDR)

Penjualan Sales	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Apartemen Apartment				
Brooklyn*	-	1,1	-	-
Yukata Suites*	13,3	6,8	6,5	95
Collins Boulevard*	147,8	86,6	61,2	71,8
Marc's Boulevard*	41,2	28,5	12,7	44,5
Pendapatan Usaha Revenues				
Pendapatan Jasa dan Pemasaran Services and Marketing Fees	2.8	3.7	(0,9)	(24,37)
Jumlah Total	2.8	3.7	(0,9)	(24,37)

*) Penerapan PSAK 72 menyebabkan penjualan dan pendapatan tidak dapat dibukukan apabila belum dilakukan proses serah terima.
Implementation of PSAK 72 caused the sales and revenues could not be recorded if the handover process has not conducted.

TINJAUAN KEUANGAN

Berikut adalah pembahasan sejumlah aspek material dari laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021 dan yang telah diaudit oleh KAP Anwar & Rekan. Pembahasan ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan yang disajikan bersamaan dengan Laporan Tahunan ini.

FINANCIAL REVIEW

The following is the discussion of several material aspects from the financial statements ended on December 31, 2020 and December 31, 2021, which has been audited by Anwar & Rekan Public Accounting Firm. The discussion is inseparable from the Financial Statement disclosed in this Annual Report.

Laporan Posisi Keuangan
Statements of Financial Position

(Dalam Rp Juta/In IDR Million)

Keterangan Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Aset Lancar Current Assets	991.315	609.975	381.340.259	62,52
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	880.554	862.190	18.363.902	2,13
Jumlah Aset Total Assets	1.871.869	1.472.165	399.704.161	27,15
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	851.307	308.545	542.762.930	175,91
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	363.527	456.968	(93.440.331)	(20,45)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.214.835	765.513	449.322.599	58,70
Jumlah Ekuitas Total Equity	657.033	706.652	(49.618.438)	(7,02)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	1.871.869	1.472.165.	399.704.161	27,15

JUMLAH ASET

Pada tahun 2021, jumlah aset Perseroan mengalami peningkatan 27,15% atau Rp 399,70 miliar dari Rp 1.472,16 miliar di tahun 2020 menjadi Rp 1.871,87 miliar. Peningkatan tersebut terjadi seiring adanya peningkatan pada aset lancar dan aset tidak lancar.

TOTAL ASSETS

In 2021, total assets of the Company decreased/increased by 27.15% or IDR 399.70 billion from IDR 1,472.16 billion in 2020 to IDR 1,871.87 billion. The increase occurred due to an increase in current assets and non-current assets.

ASET LANCAR

Aset lancar Perseroan di tahun 2021 mengalami pertumbuhan sebesar 62,52% atau Rp 381,34 miliar dari Rp 609,97 miliar di tahun 2020 menjadi Rp 991,32 miliar. Peningkatan tersebut utamanya terjadi karena adanya peningkatan pada persediaan aset real estat, uang muka, kas dan setara kas, biaya dibayar di muka, pajak dibayar di muka, dan uang jaminan.

CURRENT ASSETS

The Company's current assets in 2021 grew by 62.52% or IDR 381.34 billion from IDR 609.97 billion in 2020 to IDR 991.32 billion. The increase was mainly due to an increase in real estate assets inventories, advances, cash and cash equivalents, prepaid expenses, prepaid taxes, and security deposits.

ASET TIDAK LANCAR

Perseroan mencatatkan peningkatan aset tidak lancar sebesar 2,13% atau Rp 18,36 miliar dari Rp 862,19 miliar di tahun 2020 menjadi Rp 880,55 miliar di tahun 2021. Peningkatan tersebut utamanya terjadi karena adanya peningkatan pada investasi pada ventura bersama, investasi pada entitas asosiasi, persediaan aset real estat, biaya kontrak yang ditangguhkan, properti investasi, dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya.

NON-CURRENT ASSETS

The Company recorded non-current assets increase of 2.13% or IDR 18.36 billion from IDR 862.19 billion in 2020 to IDR 880.55 billion in 2021. The increase was mainly caused by an increase in investment in joint ventures, investment in associate, real estate assets inventories, deferred contract costs, investment properties, and restricted cash in banks.

JUMLAH LIABILITAS

Pada tahun 2021, jumlah liabilitas Perseroan adalah sebesar Rp 1.214,84 miliar atau naik 58,70% atau Rp 449,32 miliar dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 765,51 miliar. Peningkatan tersebut terjadi seiring adanya peningkatan pada liabilitas jangka pendek.

TOTAL LIABILITIES

In 2021, total liabilities of the Company was IDR 1,214.84 billion or increased by 58.70% or IDR 449.32 billion from IDR 765.51 billion in previous year. The increase was caused by the increase in current liabilities.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp 851,31 miliar, naik 175,91% atau Rp 542,76 miliar dari tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp 308,54 miliar. Peningkatan utamanya terjadi karena peningkatan pada uang muka penjualan dan titipan pelanggan serta utang bank dan lembaga keuangan non-bank yang jatuh tempo dalam satu tahun.

CURRENT LIABILITIES

The Company's current liabilities in 2021 was IDR 851.31 billion, increased by 175.91% or IDR 542.76 billion from IDR 308.54 billion in 2020. The increase was mainly caused by the increase in advances from customers and customers deposits as well as bank loans and non-bank financial institutions loans that mature within one year.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Perseroan mencatatkan liabilitas jangka panjang sebesar Rp 363,53 miliar di tahun 2021, turun 20,45% atau Rp 93,44 miliar dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 456,97 miliar. Penurunan utamanya berasal dari penurunan utang bank dan lembaga keuangan non-bank serta utang pembelian aset tetap.

NON-CURRENT LIABILITIES

The Company recorded non-current liabilities of IDR 363.53 billion in 2021, decreased by 20.45% or IDR 93.44billion from IDR 456.97 billion in previous year. The decrease was mainly from bank loans and non-bank financial institutions loans as well as purchase of fixed assets payable.

JUMLAH EKUITAS

Perseroan mencatatkan penurunan ekuitas sebesar 7,02% atau Rp 49,62 miliar dari Rp 706,65 miliar di tahun 2020 menjadi Rp 657,03 miliar di tahun 2021.

TOTAL EQUITY

The Company recorded an decrease in equity by 7.02% or IDR 49.62 billion from IDR 706.65 billion in 2020 to IDR 657.03 billion in 2021.

Laporan Laba Rugi Komprehensif
Statements of Comprehensive Profit and Loss

(Dalam Rp Juta/In IDR Million)

Keterangan Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Penjualan dan Pendapatan Sales and Revenues	2.822	3.731*	(909)	(24,37)
Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung Cost of Sales and Direct Costs	(1.779)	(640)	(1.139)	(177,94)
Laba Bruto Gross Profit	1.043	3.091	(2.048)	(66,27)
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	(50.368)	4.212	(54.580)	(1.295,82)
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	481	760	(278)	(36,60)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	(49.841)	4.972	(54.813)	(1.102,43)
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Net Profit (Loss) for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	(30.843)	14.165	(45.008)	(317,74)
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interest	(19.480)	(9.953)	(9.527)	(95,72)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	(30.148)	14.983	(45.131)	(301,21)
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interest	(19.693)	(10.012)	(9.681)	(96,70)
Laba (Rugi) Per Saham Basic Earnings Per Share (Rp/IDR)	(7,08)	4,11	(11,19)	(272,26)

*) Penerapan PSAK 72 menyebabkan penjualan dan pendapatan tidak dapat dibukukan apabila belum dilakukan proses serah terima.
Implementation of PSAK 72 caused the sales and revenues could not be recorded if the handover process has not conducted.

PENJUALAN DAN PENDAPATAN

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan penjualan dan pendapatan sebesar Rp 2,82 miliar, menurun dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp 3,73 miliar. Penurunan tersebut terjadi karena adanya penerapan kebijakan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan yang mensyaratkan bahwa pendapatan diakui apabila proses serah terima telah selesai dilakukan.

SALES AND REVENUES

In 2021, the Company recorded sales and revenues of IDR 2.82 billion, decreased compared to IDR 3.73billion in 2019. The decrease was mainly caused by the policy implementation of PSAK No. 72: Revenue from Contract with Customers that required that revenue be recognized if the hand over process has been completed.

BEBAN PENJUALAN

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan peningkatan beban penjualan dari Rp 9,09 miliar di tahun 2020 menjadi Rp 23,05 miliar di tahun 2021 seiring meningkatnya beban iklan dan promosi serta pameran dan *launching*.

SELLING EXPENSES

In 2021, the Company recorded an increase in selling expenses from IDR 9.09 billion in 2020 to IDR 23.05 billion in 2021 due to an increase in promotion as well as exhibition and launching.

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Perseroan mencatatkan peningkatan pada beban umum dan administrasi dari Rp 37,64 miliar di tahun 2020 menjadi Rp 39,22 miliar di tahun 2021. Peningkatan terjadi utamanya karena peningkatan gaji dan tunjangan, pajak, imbalan pasca kerja, utilitas, pemeliharaan, dan perjalanan dinas mengingat kegiatan operasional berangsur normal karena seiring relaksasi pembatasan sosial.

GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The Company recorded an increase in general and administrative expenses from IDR 37,64 billion in 2020 to IDR 39.22 billion in 2021. The increase was mainly caused by the increase in salaries and allowance, taxes, post-employment benefits, utility, maintenance, and travelling since the operational activities slowly return to normal along with the relaxation of social restrictions.

LABA NETO TAHUN BERJALAN

Seiring adanya penurunan penjualan dan pendapatan di tahun 2021, maka Perseroan mencatatkan rugi neto tahun berjalan sebesar Rp 50,32 miliar dari laba neto tahun berjalan sebesar Rp 4,21 miliar di tahun 2020. Hal tersebut terjadi akibat dampak penerapan kebijakan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan yang mensyaratkan bahwa pendapatan diakui apabila proses serah terima telah selesai dilakukan.

NET PROFIT FOR THE YEAR

In line with the decrease in sales and revenues in 2021, the Company recorded net loss for the year of IDR 50.32 billion from net profit for the year of IDR 4,21 billion in 2020. This was due to the policy implementation of PSAK No. 72: Revenue from Contract with Customers that required that revenue be recognized if the hand over process has been completed.

Laporan Arus Kas
Statements of Cash Flows

(Dalam Rp Juta/In IDR Million)

Uraian	2021	2020	2019	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(169.757)	(190.409)	(222.828)	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(48.637)	(9.162)	(21.621)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	235.602	164.696	216.168	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	17.208	(34.874)	(28.282)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	17.068	51.943	80.225	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	34.277	17.068	51.943	Cash and Cash Equivalents at End of the Year

Perseroan mencatatkan arus kas bersih pada tahun 2021 sebesar Rp 34,28 miliar, meningkat 100,82% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp 17,07 miliar. Peningkatan tersebut terjadi seiring meningkatkan penerimaan dari pelanggan pada aktivitas operasi dan penerimaan kas dari aktivitas pendanaan. Peningkatan penerimaan kas dari pelanggan dari Rp 90,17 miliar di tahun 2020 menjadi Rp 194,47 miliar di tahun 2021 menurunkan pengeluaran kas untuk aktivitas operasi menjadi Rp 169,76 miliar di tahun 2021 dari Rp 190,41 miliar di tahun sebelumnya. Peningkatan aktivitas investasi juga meningkatkan pengeluaran kas untuk aktivitas tersebut menjadi Rp 48,64 miliar dari Rp 9,16 miliar di tahun 2020. Sementara arus kas dari aktivitas pendanaan tercatat meningkat dari Rp 164,70 miliar di tahun 2020 menjadi Rp 235,60 miliar di tahun 2021, sejalan dengan pengaturan aktivitas pendanaan Perseroan yang masih memerlukan dana untuk ekspansi.

The Company recorded net cash flow in 2021 of IDR 34.28 billion, increased by 100.82% compared to previous year that was IDR 17.07 billion. The increase was caused by the increase in cash receipt from customers in operating activities as and cash provided by financing activities. The increase in cash receipts from customers from IDR 90.17 billion in 2020 to IDR 194.47 billion in 2021 has decreased the cash used in operating activities to IDR169.76 billion in 2021 from IDR 190.41 billion in previous year. Increasing investment activities also increased the cash used for these activities to IDR 48.64 billion from IDR 9.16 billion in 2020. While cash flow from financing activities was recorded increased from IDR 164.70 billion in 2020 to IDR 235.60 billion in 2021, in line with the financing activities of the Company which still require funds for expansion.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Perseroan tetap menjaga tingkat liabilitas pada posisi yang konservatif meskipun tengah melaksanakan ekspansi usaha. Hal ini terlihat pada posisi total liabilitas yang tercermin pada rasio solvabilitas baik terhadap ekuitas maupun total aset. Pada tahun 2021 rasio liabilitas terhadap ekuitas tercatat sebesar 1,85 dibandingkan 1,08 pada tahun 2020. Sementara rasio liabilitas terhadap total aset tercatat sebesar 0,65 pada tahun 2021 dibandingkan 0,51 pada tahun 2020.

ABILITY TO PAY DEBT

The Company continues to maintain the level of liabilities in a conservative position even though it is conducting business expansion. This can be seen in the position of total liabilities which is reflected in the ratio of solvency to both equity and total assets. In 2021 the ratio of liabilities to equity was recorded at 1.85 compared to 1.08 in 2020. While the ratio of liabilities to total assets was recorded at 0.65 in 2021 compared to 0.51 in 2020.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pengelolaan piutang Perseroan juga berjalan lebih baik dengan keberhasilan dalam penagihan yang efektif dan sehat kepada pihak ketiga. Hal ini terlihat dari posisi rasio perputaran piutang sebesar 84,12 pada tahun 2021 dibandingkan dengan 55,61 pada tahun 2020. Sementara dari sisi persediaan, tercatat posisi pada akhir tahun 2021 sebesar Rp 872,47 miliar dibandingkan Rp 524,29 miliar pada tahun 2020.

RECEIVABLE COLLECTIBILITY LEVEL

The management of the Company's receivables is also running better with success in effective and healthy billing to third parties. This can be seen from the position of accounts receivable turnover ratio of 84.12 in 2021 compared 55.61 in 2020. While in terms of inventory, the position at the end of 2021 was IDR 872.47 billion compared to IDR 524.29 billion in 2020.

STRUKTUR MODAL

Peningkatan kinerja Perseroan secara berkelanjutan terlihat dari peningkatan ekuitas yang tumbuh, dimana pada tahun 2021 pertumbuhan sebesar 7,02% dibandingkan dengan tahun 2020. Namun demikian pertumbuhan bisnis yang membutuhkan pendanaan membuat posisi struktur modal untuk posisi tahun 2021 ekuitas membiayai 35,00% dari total aset dan sisanya 65,00% oleh liabilitas. Sementara pada tahun 2020 ekuitas membiayai 48,00% dari total aset dan sisanya 52,00% oleh liabilitas. Porsi pembiayaan aset oleh liabilitas lebih tinggi pada tahun 2021, untuk itu Perseroan memberikan perhatian penting agar struktur modal yang sehat tetap terjaga dengan senantiasa meningkatkan kinerja operasional.

CAPITAL STRUCTURE

Continuous improvement in the Company's performance can be seen from the increase in equity growth, wherein 2021 the growth of 7.02% compared to 2020. Nevertheless, the business growth required funding that affects the position in 2021 equity financing 35.00% of the total assets and the remaining 65.00% by liabilities. While in 2020 equity financing 48.00% of total assets and the remaining 52.00% by liabilities. The portion of asset financing by liabilities was higher than 2021, for this reason, the Company pays special attention to maintaining a healthy capital structure by continuously improving operational performance.

Keterangan Description	2021	2020
Langsung Direct Ownership		
Bangunan Building	-	1.064.408
Peralatan Kantor Office Equipment	183.565	112.291
Inventaris Kantor Office Supplies	354.623	286.200
Kendaraan Vehicles	-	191.969
Inventaris Proyek Project Supplies		
Aset dalam Penyelesaian Construction in Progress	2.928.182	5.177.615
Jumlah Biaya Perolehan Total Acquisition Cost	3.466.370	6.832.483

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2021 Perseroan melakukan investasi barang modal, dimana untuk itu per 31 Desember 2021 tercatat penambahan nilai aset dalam penyelesaian sebesar Rp 2,93 miliar, namun investasi barang modal tersebut lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya sehingga posisi aset tetap Perseroan pada tahun 2021 turun sebesar 63,03% menjadi Rp 38,14 miliar dibandingkan dengan Rp 103,16 miliar pada tahun 2020.

MATERIAL COMMITMENTS FOR INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

In 2021, the Company conducted investment of the capital goods, as of December 31, 2021, there was an additions of asset in progress of IDR 2.93 billion, however the capital goods investment was lower compared to previous year therefore the position of the Company's fixed assets in 2021 decreased/increased by 63.03% to IDR 38.14 billion compared to IDR103.16 billion in 2020.

INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2021

Perseroan sedang dalam proses pembangunan proyek-proyek baru. Hal ini sejalan dengan upaya Perseroan untuk meningkatkan kemampuan operasional untuk mencapai tingkat kinerja terbaik.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Insentif Pajak Penghasilan

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, Pemerintah Republik Indonesia kembali memperpanjang jangka waktu berlakunya insentif pajak untuk wajib pajak terdampak COVID-19, kecuali, untuk PPh Pasal 21 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2022. Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 25 Januari 2022. Pada saat PMK ini mulai berlaku, PMK No.9/PMK.03/2021 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan PMK No.149/PMK.03/2021, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 9 Maret 2022 pemegang saham menyetujui keputusan berikut ini:

1. Memberikan persetujuan atas perubahan penggunaan dana IPO (dana hasil penawaran umum Perdana saham). Dana Bersih Hasil Penawaran Umum: Rp 124.219.000.000 sudah direalisasi Rp 119.071.650.000.
2. Sisa dana Rp 5.147.350.000 akan digunakan untuk biaya pengembangan dan modal kerja perseroan yang berupa biaya operasional Perseroan.

3. Atas realisasi penggunaan dana yang telah didistribusikan melalui pinjaman kepada entitas anak yaitu PT Puri Triniti Batam sebesar Rp 38.329.300.000 dan PT Triniti Menara Serpong sebesar Rp 28.629.900.000. Jika setelahnya dilakukan pengembalian dana dari PTB dan/atau TMS, maka penggunaan dana tersebut sebagian atau seluruhnya digunakan untuk Modal Kerja Perseroan.

Pada bulan Maret 2022 PT Puri Triniti Batam menerima pengembalian uang muka proyek dari masing-masing pihak sebesar Rp 38.000.000.000 yang berdasarkan hasil RUPS akan digunakan untuk Modal Kerja Perseroan.

INVESTMENT OF CAPITAL GOODS IN 2021

The Company is in the process of developing new projects. This is inline with the Company's efforts to improve operational capabilities to achieve the best level of performance.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Income Tax Incentives

Based on the Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, the Government of the Republic of Indonesia has again extended the validity period of tax incentives for taxpayers affected by COVID-19, except for PPh Article 21 until June 30, 2022 or for the tax period from January to June 2022. This Ministerial Regulation comes into force on January 25, 2022. When this PMK comes into force, PMK No.9/PMK.03/2021 as amended several times, the latest update by PMK No.149/PMK.03/2021, is revoked and declared invalid.

Extraordinary General Meeting of Shareholders

Based on the Extraordinary GMS of March 9, 2022 the fans agreed on the following dates:

1. Approval of changes to the use of IPO funds (funds from the initial public offering of shares). Net Fund Proceeds from Public Offering: IDR 124,219,000,000 already realized IDR 119,071,650,000.

2. The remaining IDR 5,147,350,000 will be used for development costs and the company's working capital in the form of the Company's operational costs.
3. For the realization of the use of funds that have been channeled through loans to subsidiaries, namely PT Puri Triniti Batam amounting to IDR 38,329,300,000 and PT Triniti Menara Serpong amounting to IDR 28,629,900,000. If after that, capital funds are made from PTB and/or TMS, then the use of the funds is partly or wholly used for the Company's work.

In March 2022 PT Puri Triniti Batam received a refund of the project advance from each party of IDR 38,000,000,000 which based on the results of the GMS will be used for the Company's Working Capital.

PROSPEK USAHA

Berdasarkan publikasi *Asia Pacific Outlook Report 2022: Optimism and Opportunities Ahead* oleh Knight Frank Asia Pasifik, pasar properti Asia Pasifik diprediksi akan rebound di tahun 2022. Di Indonesia, setidaknya akan ada 2 (dua) subsektor properti yang diprediksi akan terus memiliki performa yang prospektif yakni residensial dan logistik. Subsektor residensial khususnya rumah tapak masih menjadi kebutuhan dasar hunian yang cepat atau lambat harus dipenuhi sehingga diprediksi masih akan tumbuh di tahun 2022. Sementara pertumbuhan subsektor logistik didorong oleh kebutuhan dasar di tengah pandemi seperti *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG), Kesehatan, dan E-commerce yang meningkat sementara pasokan ruang logistik yang terbilang masih sedikit. Beberapa tren peluang seperti ekspansi data center, transformasi digital, sektor kreatif dan inovasi, *logistic* dan *fulfillment center*, preferensi rumah tapak, dan dukungan sistem pembayaran properti akan mempengaruhi strategi bisnis di sektor properti pada tahun 2022. Selain itu, pertumbuhan infrastruktur di sejumlah wilayah di Indonesia khususnya di luar pulau Jawa juga akan memberikan peluang yang lebih lebar bagi sektor properti di tahun mendatang.

BUSINESS PROSPECT

Based on the publication of the Asia Pacific Outlook Report 2022: Optimism and Opportunities Ahead by Knight Frank Asia Pacific, the Asia Pacific property market is predicted to rebound in 2022. In Indonesia, there will be at least 2 (two) property sub-sectors that are predicted to continue having prospective performance, namely residential and logistics. The residential sub-sector, especially landed housing, is still a basic need for housing, which must be accommodated sooner or later so it is predicted that it will still grow in 2022. Meanwhile, the growth in the logistics sub-sector is driven by basic needs in the midst of a pandemic such as the increasing Fast Moving Consumer Goods (FMCG), Health, and E-commerce while the supply of logistics space is still relatively small. Several trend opportunities such as data center expansion, digital transformation, creative and innovation sectors, logistics and fulfillment centers, landed housing preferences, and property payment system support will affect business strategies in the property sector in 2022. In addition, infrastructure growth in some areas in Indonesia, especially outside Java, will also provide wider opportunities for the property sector in the coming year.

PEMASARAN

Pada tahun 2021, Perseroan melakukan berbagai inisiatif kegiatan pemasaran agar target yang telah ditetapkan dapat tercapai antara lain dengan melakukan *Roadshow* keluar kota dua kali dalam sebulan, pameran *open booth* di Jabodetabek dua kali sebulan, *Gathering* hotel satu kali sebulan dan *open house* tiap minggu dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Selain itu, Perseroan juga memberikan beragam program menarik seperti *free furnished* senilai Rp 100 juta, *free* IPL 1 tahun, *free* biaya akad 4% dan subsidi DP 7,5%. Kegiatan pemasaran tersebut berhasil mendorong peningkatan penjualan dan pendapatan sebesar Rp 492,3 miliar di sepanjang tahun 2021 yang utamanya ditopang oleh proyek Collins Boulevard.

MARKETING

In 2021, the Company carried out various marketing activities initiatives so that the targets that have been set can be achieved, among others by conducting roadshows out of town twice a month, open booth exhibitions in Jabodetabek twice a month, hotel gatherings once a month and open houses every week on a regular basis by implementing health protocols. In addition, the Company also provides various attractive programs such as free furnished up to IDR 100 million, free IPL for 1 year, free contract fees of 4% and DP subsidy of 7.5%. These marketing activities succeeded in driving an increase in sales and revenues of Rp492.3 billion throughout 2021, which was mainly supported by the Collins Boulevard project.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan (RUPS Tahunan) yang diselenggarakan pada tanggal 19 Agustus 2021, para pemegang saham menyetujui dan memutuskan Perseroan tidak membagikan dividen dalam bentuk tunai maupun saham.

DIVIDEND POLICY

Based on the minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders which was held on August 19, 2021, the shareholders agreed and decided that the Company would not distribute dividends in cash or shares.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Berikut adalah laporan penggunaan hasil Penawaran Umum Perdana (IPO) Perseroan per 31 Desember 2021:

REALIZATION OF PROCEEDS FROM INITIAL PUBLIC OFFERING

Below is the report on the proceeds use from Initial Public Offering (IPO) of the Company as of December 31, 2021:

(Dalam ribuan Rupiah / in thousand Rupiah)

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	**Tanggal Efektif** Effective Date	**Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum** Realization Amount of Public Offering Proceeds		
		Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Amount of Public Offering Proceeds	**Biaya Penawaran Umum** Cost of Public Offering	**Hasil Bersih** Net Value
Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	30 Desember 2019 December 30, 2019	129.766.680	5.547.680	124.219.000



COLLINS BOULEVARD

Rencana Penggunaan Dana sesuai RUPS-LB Fund Proceeds Plan based on EGMS				**Realisasi Penggunaan Dana (Per 31 Desember 2021)** Realization of Fund Proceeds (As of December 31, 2021				**Sisa Dana Hasil Penawaran Umum** Remaining Amount of Public Offering Proceeds
Pinjaman kepada TMS Loans to TMS	**Pinjaman kepada PTB** Loans to PTB	**Biaya Pengembangan dan Modal Kerja** Development Cost and Working Capital	**Total**	**Pinjaman kepada TMS** Loans to TMS	**Pinjaman kepada PTB** Loans to PTB	**Biaya Pengembangan dan Modal Kerja** Development Cost and Working Capital	**Total**	
28.629.900	43.476.650	52.112.450	124.219.000	28.629.900	38.329.300	52.112.450	119.071.650	5.147.350



INFORMASI MATERIAL TERKAIT AKSI KORPORASI

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material dan transaksi benturan kepentingan.

MATERIAL INFORMATION RELATED TO CORPORATE ACTION

In 2021, the Company did not not conduct any investment, expansion, divestment, merge/consolidation, acquisitions, debt/capital restructuring, material transactions and conflict of interest transactions.

INFORMASI MATERIAL TERKAIT TRANSAKSI AFILIASI

Sepanjang tahun 2021, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi antara lain dalam bentuk piutang lain-lain sebesar 0,17% dari total aset, uang muka sebesar 2,03% dari total aset, utang usaha sebesar 0,00% dari total liabilitas, utang lain-lain (jangka pendek) sebesar 0,83% dari total liabilitas, dan utang lain-lain (jangka panjang) sebesar 13,93% dari total liabilitas.

MATERIAL INFORMATION RELATED TO AFFILIATED TRANSACTION

Throughout 2021, the Company conducted transactions with related parties, among others in the form of other receivables of 0.17% of total assets, advance amounted to 2.03% of total assets, trade payables amounted to 0.00% of total liabilities, other payables (short-term) amounted to 0.83% of total liabilities, and other payables (non-current) amounted to 13.93% of total liabilities.

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi beserta sifat hubungan dengan pihak-pihak tersebut disajikan dalam Catatan 42 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

The details of the transaction with related parties as well as the nature of the relationships with those parties are provided in Note 42 of the Consolidated Financial Statements.

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi tersebut dilakukan secara wajar *(Arm's Length)* sesuai dengan persyaratan komersial normal. Transaksi Perseroan dilakukan atas dasar alasan kebutuhan Perseroan dan bebas dari konflik kepentingan.

All transactions with related parties are carried out fairly (Arm's Length) in accordance with normal commercial requirements. The Company's transactions are carried out on the basis of Company's needs and are free from conflicts of interest.

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi seperti yang diatur dalam PSAK No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi dan Peraturan Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The Company conducts transactions with related parties as regulated in PSAK No. 7 concerning Disclosure of Related Parties and Bapepam and LK Regulation No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions made with related parties, whether or not conducted under the same conditions and terms as the third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

PERUBAHAN PERATURAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Tidak ada perubahan peraturan pemerintah dan otoritas pasar modal yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan pada tahun 2021. Untuk itu, Perseroan senantiasa menjaga kepatuhan atas ketentuan tersebut seraya meningkatkan berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

CHANGES IN REGULATIONS THAT SIGNIFICANTLY AFFECTED THE COMPANY

There are no changes in government regulations and capital market authorities that have a significant effect on the Company in 2021. For this reason, the Company always maintains compliance with these provisions while increasing various efforts to continuously improve the Company's performance.

DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Perseroan telah menerapkan PSAK baru dan direvisi yang berlaku efektif:

1 Januari 2021

- Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
- PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Properti Investasi
- PSAK No. 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset
- PSAK No. 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama
- ISAK No. 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsesi Jasa
- Amandemen
  - PSAK No. 55: Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran,
  - PSAK No. 60: Instrumen Keuangan Pengungkapan,
  - PSAK No. 62: Kontrak Asuransi,
  - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dan
  - PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2

1 April 2021

- Amandemen PSAK No. 73: Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

IMPACT OF ACCOUNTING POLICY CHANGES TO FINANCIAL STATEMENTS

The Company adopted the following new and revised PSAK that are mandatory for application effective:

January 1, 2021

- Amendments to PSAK No. 22: Business Combination regarding Definition of Business
- PSAK No. 1 (2021 Annual Improvement): Presentation of Financial Instruments
- PSAK No. 13 (2021 Annual Improvement): Investment Property
- PSAK No. 48 (2021 Annual Improvement): Impairment of Assets
- PSAK No. 66 (2021 Annual Improvement): Joint Arrangement
- ISAK No. 16 (2021 Annual Improvement): Service Concession Arrangements
- Amendment to
  - PSAK No. 55: Financial Instruments Recognition and Measurement,
  - PSAK No. 60: Financial Instruments Disclosures,
  - PSAK No. 62: Insurance Contracts,
  - PSAK No. 71: Financial Instruments and
  - PSAK No. 73: Leases regarding Interest Rate Benchmark Reform Phase 2

April 1, 2021

- Amendments to PSAK No. 73: Lease Concessions related to COVID-19 beyond June 30, 2021

Adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.



COLLINS BOULEVARD

05

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

BUSINESS SUPPORTING REVIEW



MARC'S BOULEVARD


EMENS
STAURANT
SAVI
REPUBLIC

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Perseroan percaya bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan mampu beradaptasi dengan perubahan dinamis dalam kegiatan usaha sangat penting bagi Perseroan. Profesionalisme dalam SDM adalah tentang kualitas, karakter dan keterampilan yang dimiliki oleh SDM yang dapat berkontribusi secara signifikan dalam mencapai tujuan Perseroan dan keberlanjutan usahanya. Untuk itu, pengembangan SDM menjadi salah satu fokus Perseroan untuk menghasilkan para *leaders*, talenta-talenta baru terbaik sebagai bagian dari strategi perusahaan.

Saat ini Perseroan fokus pada 3 (tiga) hal utama dalam pengembangan SDM, antara lain:

1. Regenerasi
   Regenerasi SDM dilakukan untuk memastikan bahwa Perseroan selalu siap menghadapi dinamika tantangan bisnis dengan memiliki kandidat terbaik untuk generasi SDM berikutnya.
2. Pengembangan
   Pengembangan SDM dilakukan melalui beragam pelatihan dan program pengembangan SDM sehingga dapat mengikuti tren bisnis dan memiliki kualitas dan kapabilitas yang diperlukan.
3. Transfer Pengetahuan
   Transfer pengetahuan SDM dilakukan agar seluruh SDM memiliki pengetahuan yang sama dan terupdate terkait bisnis Perseroan maupun sektor bisnis Perseroan.

PENGEMBANGAN SDM

Perseroan melakukan pengembangan kompetensi SDM melalui pelatihan yang dilakukan baik secara internal maupun bekerjasama dengan institusi eksternal. Hal tersebut merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk menghasilkan SDM yang berkualitas, kompeten dan sesuai kebutuhan industri.

Dari aspek kuantitas atau jumlah SDM, Perseroan mencatatkan peningkatan sebesar 18% dari 152 karyawan di tahun 2020 menjadi 185 karyawan di tahun 2021.

Berikut adalah komposisi SDM Perseroan di tahun 2021:

The Company believes that professional Human Resources (HR) that matches the Company's needs and adaptive to any changes in the business activities, are essential to the Company. Professionalism in HR is about qualities, characters, and skills possessed by HR that can contribute significantly to achieve the Company's goals and its business sustainability. Therefore, HR development becomes one of the Company's focus to generate leaders, new best talents as part of the Company's strategies.

Currently, the Company focuses on 3 (three) main aspects in HR development, as follows:

1. Regeneration
   HR regeneration is conducted to ensure that the Company is always ready to face business challenges dynamics by having the best candidates for the next HR generation.
2. Development
   HR development is taken through various trainings and HR development programs to be able to keep pace with business trends and has the required qualities and capabilities.
3. Knowledge Transfer
   HR knowledge transfer is taken so that all HR has equal and the most updated knowledge related to the Company's business or the Company's business sectors.

HR DEVELOPMENT

The Company performs HR competency development through internal trainings and also external training by collaborating with external institutions. It is part of the Company's effort to general qualified, competent HR and accommodates the industry's needs.

From the aspect of HR quantity or total, the Company recorded an increase of 18% from 152 employees in 2020 to 185 employees in 2021.

Below is the Company's HR composition in 2021:

Tabel SDM berdasarkan Status Karyawan
HR Table by Employment Status [102-8]

Status Karyawan Employment Status	2021	2020	2019	2018	2017
Tetap Permanent	131	104	76	36	18
Kontrak Contract	54	48	104	104	28
Jumlah Total	185	152	180	140	46

Tabel SDM berdasarkan Jenjang Jabatan
HR Table by Position Level [102-8]

Jenjang Jabatan Position Level	2021	2020	2019	2018	2017
Manajer Manager	36	28	24	23	11
Supervisor Supervisor	37	30	24	22	7
Staf Staff	112	94	132	95	28
Jumlah Total	185	152	180	140	46

Tabel SDM berdasarkan Latar Belakang Pendidikan
HR Table by Education Background [102-8]

Pendidikan Education	2021	2020	2019	2018	2017
Pasca Sarjana (S2) / Sarjana (S1) Master's Degree / Bachelor's Degree	126	92	95	68	17
Akademi / Diploma (D3) Academy / Diploma	3	9	10	10	5
SMA (sederajat) Senior High School (or equivalent)	56	51	75	62	24
Jumlah Total	185	152	180	140	46

Tabel SDM berdasarkan Jenis Kelamin
HR Table by Gender [102-8]

Jenis Kelamin Gender	2021	2020	2019	2018	2017
Pria Male	107	87	105	75	26
Wanita Female	78	69	75	65	20
Jumlah Total	185	152	180	140	46

Tabel SDM berdasarkan Unit Kerja
HR Table by Work Unit [102-8]

Unit Kerja Work Unit	2021	2020	2019	2018	2017
Operasional Operational	4	3	1	-	-
SDM HRD	4	2	4	4	1
Keuangan & Akuntansi Finance & Accounting	33	30	27	28	11
Pemasaran Marketing	57	48	79	44	26
Hukum Legal	8	6	6	6	2
General Affair General Affair	16	12	26	27	-
Risiko Manajemen Risk Management	19	19	2	3	2
Proyek Project	22	16	20	15	3
President Office President Office	8	6	2	2	-
Customer Relation Customer relation	1	1	2	2	-
Teknologi Informasi Information Technology	1	1	1	1	-
Collection Collection	1	-	-	-	-
Audit Internal Internal Audit	1	2	1	1	-
Pengadaan Procurement	10	6	7	7	1
Jumlah Total	185	152	180	140	46

Tabel SDM berdasarkan Lokasi Kerja
HR Table by Work Location [102-8]

Lokasi Kerja Work Location	2021	2020	2019	2018	2017
Tangerang Tangerang	153	131	149	135	46
Jakarta Jakarta	7	4	4		
Batam Batam	25	17	27	5	-
Jumlah Total	185	152	180	140	46

Tabel SDM berdasarkan Usia
HR Table by Age [102-8]

Usia Age	2021	2020	2019	2018	2017
51-60 tahun 51-60 years old	9	6	1	1	-
41-50 tahun 41-50 years old	19	17	8	8	8
31-40 tahun 31-40 years old	49	38	41	23	10
21-30 tahun 21-30 years old	108	91	130	108	28
Jumlah Total	185	152	180	140	46

Dari aspek peningkatan kualitas SDM, Perseroan telah mengadakan sejumlah pelatihan, baik yang dilaksanakan secara internal maupun bekerja sama dengan institusi eksternal. Pada tahun 2021, Perseroan telah memberikan 10 pelatihan kepada 185 karyawan. Jumlah pelatihan tersebut meningkat sebesar 20% dari 24 jam pelatihan/karyawan di tahun 2020 menjadi 30 jam pelatihan di tahun 2021. Berikut adalah rincian pelatihan yang dilakukan selama tahun 2021: [404-1][404-2]

From the aspect of HR quality, the Company has held a number of trainings, internally and cooperated with external institutions. In 2021, the Company has provided 10 trainings to 185 employees. The total training increased by 20% from 24 training hours/employee in 2020 to 30 training hours/employee in 2021. Below is the detail of trainings taken throughout 2021: [404-1][404-2]


MARC'S BOULEVARD

Jenis Pelatihan Training Type	**Tanggal Pelatihan** Training Date	**Penyelenggara** Organizer	**Lokasi Pelatihan** Training Location	**Peserta Pelatihan** Training Participant
Workshop (KPI)	16 Maret 21	Human Capital Dept	MGC	SPV up
Workshop (KPI)	22 Maret 21	Human Capital Dept	MGC	SPV up
Workshop (KPI)	23 Maret 21	Human Capital Dept	MGC	SPV up
Workshop (KPI)	24 Maret 21	Human Capital Dept	HO	SPV up
Workshop (KPI)	25 Maret 21	Human Capital Dept	HO	SPV up
Workshop (KPI)	26 Maret 21	Human Capital Dept	MGC	SPV up
Workshop (KPI)	29 Maret 21	Human Capital Dept	HO	SPV up
Workshop (KPI)	30 Maret 21	Human Capital Dept	HO	SPV up
Public Expose	19 Agustus 21	Corporate Secretary Div.	Zoom	All employee
Sosialisasi (Asuransi) Socialization (Insurance)	5 Oktober 21	Human Capital Dept	Zoom	All employee

PROSES SELEKSI SDM

[401-1]

Untuk mendapatkan SDM yang memiliki kompetensi dan integritas sesuai dengan yang diharapkan oleh Perseroan, berikut ketentuan proses seleksi Perseroan:

1. Mengisi *test self assessment* (DISC)
2. Tes tertulis (untuk departemen tertentu)
3. Interview dengan metode BEI (*Behaviour Event Interview*)

REMUNERASI KARYAWAN

Salah satu kunci pengembangan SDM adalah kesejahteraan, sehingga Perseroan menyediakan berbagai macam bentuk tunjangan dan fasilitas antara lain:

1. Upah untuk seluruh karyawan yang telah memenuhi standar upah yang ditetapkan Pemerintah;
2. Penggantian biaya pengobatan bagi karyawan;
3. Penggantian biaya makan dan transportasi bagi karyawan saat bekerja lembur.

HR SELECTION PROCESS

[401-1]

To obtain HR with competency and integrity as expected by the Company, below is the Company's selection process:

1. Filling self assessment test (DISC)
2. Written test (for particular departments)
3. Interview with BEI (behavior Event Interview) method

EMPLOYEE REMUNERATION

One of the keys to HR development is welfare, so the Company provides various forms of benefits and facilities, including:

1. Wages for all employees have met the wage standard set by the Government;
2. Reimbursement of medical expenses for employees;
3. Reimbursement of food and transportation costs for employees when working overtime.

PROGRAM JAMINAN SOSIAL BPJS KETENAGAKERJAAN

Segenap pegawai perusahaan diikutsertakan dalam Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan), yang terdiri dari jaminan kecelakaan, hari tua dan kematian. Iuran sebesar 2% beban pegawai dan 4,24% beban perusahaan.

PERJANJIAN KERJA BERSAMA DAN PERATURAN PERUSAHAAN [102-41]

Perseroan membangun hubungan industrial dengan karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 13 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan. Perseroan juga memberi kesempatan kepada setiap karyawan untuk menyatakan pendapat.

Guna melindungi setiap hak dan syarat kerja setiap karyawan serta menciptakan hubungan industrial yang harmonis antara Perseroan dan karyawan, Perseroan memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang dibentuk bersama dengan karyawan Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat hal-hal yang menjadi penghalang bagi kebebasan berpendapat dan berserikat bagi para karyawan Perseroan. [407-1]

BPJS KETENAGAKERJAAN SOCIAL SECURITY PROGRAM

All of the Company's employees are participated in Employment Social Security Program (BPJS Ketenagakerjaan), which consists of accident insurance, pension fund and death. The contribution of 2% is charged to employee and 4.24% is charged to the Company.

COLLECTIVE LABOR AGREEMENT AND CORPORATE REGULATIONS [102-41]

The Company establishes industrial relationship with employees based on Law No. 13 Year 2013 regarding Employment. The Company also provides opportunities to each employee in raising their opinion.

To protect the rights and work requirement of each employee as well as create harmonious industrial relationship between the Company and employees, the Company has Collective Labor Agreement (CLA) established together with the Company's labor union. Throughout 2021, there were no issues against freedom of speech and association for the Company's employees. [407-1]


MARC'S BOULEVARD

TEKNOLOGI INFORMASI

Perseroan sangat memahami bahwa perkembangan Teknologi informasi (TI) sangat pesat dan dinamis. Perseroan tidak hanya dituntut untuk dapat beradaptasi dengan perkembangan tersebut, namun hal tersebut menjadi sebuah kebutuhan agar pengelolaan operasional dapat berjalan efektif dan efisien serta meningkatkan produktivitas. Kehadiran TI berperan penting dalam pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi di Perseroan.

PENGEMBANGAN SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2021

Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan pengembangan dan pemutakhiran sistem TI yang dimiliki. Hal tersebut bertujuan untuk mengakomodir kebutuhan Perseroan dan mendukung kegiatan operasional dalam rangka meningkatkan efisiensi waktu dan produktivitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh Perseroan.

Pada tahun 2021, Perseroan telah melakukan evaluasi pada penggunaan Sistem HRIS 'Talenta' yang dimana Perseroan menggunakan absensi, cuti, slip gaji dan recruitment yang berbasis digital. Dengan adanya System HRIS 'Talenta' ini membuat Perseroan lebih *paper less*. Penghematan penggunaan kertas ini dilakukan untuk membantu mengurangi pemanasan global serta mendukung kegiatan "*Go Green*" agar menjaga bumi menjadi lebih tetap hijau.

RENCANA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Untuk beberapa tahun mendatang, Perseroan berupaya untuk meningkatkan aspek TI dengan rencana pengembangan berupa:

1. Sentralisasi *server cloud database*
2. Optimalisasi IT System yang ada untuk penerapan otomatisasi dan saling terintegrasi antar departemen
3. Konsep *Management Information System (Dashboard Performance Management)* agar Dewan Direksi dapat memonitor kinerja Perusahaan secara efektif

INFORMATION TECHNOLOGY

The Company fully understands that Information Technology (IT) development is very rapid and dynamic. The Company not only required to adapt with the development, but also it becomes needs of the Company so that the operations management can be run effectively and efficiently as well as improve its productivity. The existence of IT has important roles in collecting, acquiring, processing, storing, distributing, and presenting information in the Company.

INFORMATION TECHNOLOGY SYSTEM DEVELOPMENT IN 2021

The Company is committed to continuously developing and updating the IT system owned. It aims to accommodate the Company's needs and support the operational activities to improve time efficiency and human resources productivity owned by the Company.

In 2021, the Company has evaluated the use of 'Talenta' HRIS System, in which the Company uses digital-based attendance, leave, salary slips and recruitment. With the 'Talenta' HRIS System, the Company is more paperless. This paper saving is done to help reduce global warming and support "Go Green" activities to keep the earth greener.

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT PLAN

For the upcoming years, the Company tries to improve IT aspect with development plan as follows:

1. Centralized cloud database server
2. Optimization of the existing IT System for the implementation of automation and inter-departmental integration
3. The concept of Management Information System (Dashboard Performance Management) so that the Board of Directors can monitor the Company's performance effectively



MARC'S BOULEVARD

06

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



RUPS TAHUNAN



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

Perseroan perlu menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan pada tingkat tertinggi, sebagai upaya menjaga kinerja untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* – GCG), yang diterapkan secara berkualitas dan konsisten. Dengan GCG para pemangku kepentingan, khususnya investor, percaya bahwa perusahaan akan menjadi pilihan investasi jangka panjang bila menerapkan tata kelola (*Governance*), mengelola risiko secara tepat (*Risk management*), serta patuh pada ketentuan yang berlaku (*Compliance*).

The company needs to maintain the trust of stakeholders at the highest level, as an effort to maintain performance for sustainable growth. To achieve this, Good Corporate Governance (GCG) is needed, which is applied well and consistently. With GCG, stakeholders, especially investors, believe that the company will become a long-term investment choice if it applies governance, manages Risk Management, and complies with Compliance.

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam menerapkan tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*/GCG), Perseroan mengacu kepada:

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT);
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan perubahan-perubahannya;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
5. Pedoman Umum GCG Indonesia oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) Tahun 2006;
6. Peraturan-peraturan yang terkait dengan aktivitas bisnis Perseroan, baik yang dikeluarkan pemerintah pusat, kementerian terkait, pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota di lokasi Perseroan beroperasi;
7. Anggaran Dasar Perseroan.

KERANGKA TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan memiliki kerangka penerapan tata kelola perusahaan yang terdiri dari tujuan GCG dan penerapan GCG yang selalu mengacu kepada 5 (lima) prinsip GCG yakni transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran.

BASIS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

In implementing Good Corporate Governance (GCG), the Company always refers to:

1. Republic of Indonesia Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company (PT).
2. Law No. 8 Year 1995 regarding Capital Market and its amendments;
3. Regulation of Financial Services Authority No. 21/POJK.04/2015 regarding Corporate Governance Implementation of Publicly Listed Company;
4. Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guideline of Publicly Listed Company;
5. General Guideline of Indonesia GCG by National Committee of Governance Policy (KNKG) Year 2006;
6. Regulations related to the Company's business activities, whether issued by the central government, releval ministries, provincial governments and district/city governments where the Company operates;
7. Articles of Association of the Company.

CORPORATE GOVERNANCE FRAMEWORK

The Company has a corporate governance framework comprising of GCG objectives and GCG implementation that always refer to 5 (five) GCG principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness to achieve governance outcome.

Kerangka Tata Kelola Perusahaan
Governance Framework

Prinsip-Prinsip GCG
GCG Principles

Transparansi
Transparency

Akuntabilitas
Accountability

Tanggung Jawab
Responsibility

Independensi
Independency

Kewajaran
Fairness

Komitmen Tata Kelola
Governance Commitment

Visi, Misi dan Nilai
Vision, Mission and Values

Struktur Tata Kelola
Governance Structure

- **Rapat Umum Pemegang Saham**
  General Meeting of Shareholders
- **Direksi**
  Board of Directors

Proses Tata Kelola
Governance Process

- Pemenuhan hak Pemegang Saham dan perlakuan yang sama kepada seluruh Pemegang Saham
  Fulfillment of Shareholders' rights and equal treatment to all Shareholders
- Pemenuhan hak Pemangku Kepentingan
  Fulfillment of Shareholders' rights
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris
  Implementation of the Board of Directors and Commissioners' duties and responsibilities
- Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Perusahaan
  Transparency of the Company's financial and non-financial conditions

Hasil Tata Kelola
Governance Outcome



SITE VISIT TO COLLINS BOULEVARD

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan GCG di Perseroan senantiasa berlandaskan 5 (lima) prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari:

CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

The GCG implementation in the Company is always based on 5 (five) principles of GCG that consist of:

Prinsip Principle	Uraian Description	Penerapan Implementation
Transparansi Transparency	Pengungkapan informasi Perusahaan dan fakta material secara tepat waktu, jelas, akurat dan dapat diakses oleh publik. Disclosure of the Company's information and material facts in timely, clearly, accurately and can be accessed by the public.	Perseroan telah melaksanakan prinsip keterbukaan informasi kepada publik secara aktual dan terkini melalui beragam media komunikasi seperti situs web, media sosial, dan *press release*. Perusahaan juga menerapkan prinsip keterbukaan melalui penerbitan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang diperbaharui secara berkala. The Company conducted information disclosure to the public in actual and up to date manner through various communication media such as website, social media and press release. The Company also implements transparency principle through issuance of Annual Report and Financial Statement that are updated periodically.
Akuntabilitas Accountability	Menetapkan fungsi, struktur, sistem, dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Perusahaan sehingga dapat berjalan secara efektif. Determine the function, structure, system, and responsibility implementation of the Company's organ to be implemented effectively.	Penerapan prinsip ini dilakukan dengan pembagian tugas yang jelas antar organ Perusahaan, termasuk dengan merinci tugas dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan menerapkan prinsip kehati-hatian dan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku dalam melaksanakan sistem pengendalian dan manajemen risiko Perseroan. Implementation of this principle is taken by dividing duties among the Company's organs clearly, including detailing the duties and authorities of General Meeting of Shareholders (GMS), and complying with prevailing laws and regulations in carrying out the Company's risk control system and management.
Pertanggungjawaban Responsibility	Kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk dengan tanggung jawab sosial perusahaan. Conformity in the Company's management to sound corporate principle and prevailing rules and regulations including corporate social responsibility.	Perseroan menerapkan prinsip tanggung jawab dengan mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, serta melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang ditetapkan. The Company implements responsibility principle by complying with the Articles of Association and prevailing rules and regulations, conducting information disclosure in accordance to prevailing regulations.

Independensi Independency	Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. The Company is managed professionally without conflict of interest and influence from any party that is not in accordance with prevailing rules and regulations as well as sound corporate principles.	Penerapan prinsip ini dilakukan dengan saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab di antara organ Perusahaan. Pemegang Saham dan Dewan Komisaris tidak melakukan intervensi terhadap pengurusan Perusahaan dan Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan. Implementation of this principle is conducted by respecting the rights, obligations, duties, authorities as well as responsibilities among the Company's organs. The Shareholders and Board of Commissioners will not intervene in the Company's management and the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees always avoid conflict of interest in making decisions.
Kewajaran Fairness	Perlakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak Pemegang Saham yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku. Fair and equal treatment in fulfilling the Shareholders' rights based on the agreement and prevailing rules and regulations.	Prinsip kewajaran diterapkan Perseroan dengan memberikan hak Pemegang Saham untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS bagi seluruh Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta memberikan kondisi lingkungan kerja yang baik dan aman bagi seluruh karyawan sesuai dengan kemampuan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Fairness principle is implemented by the Company by granting the Shareholders' rights to attend and cast their votes in GMS for all Shareholders in accordance to prevailing provisions and providing conducive and safe working environment for all employees within the capacity of the Company and according to the applicable laws and regulations.



RUPS TAHUNAN

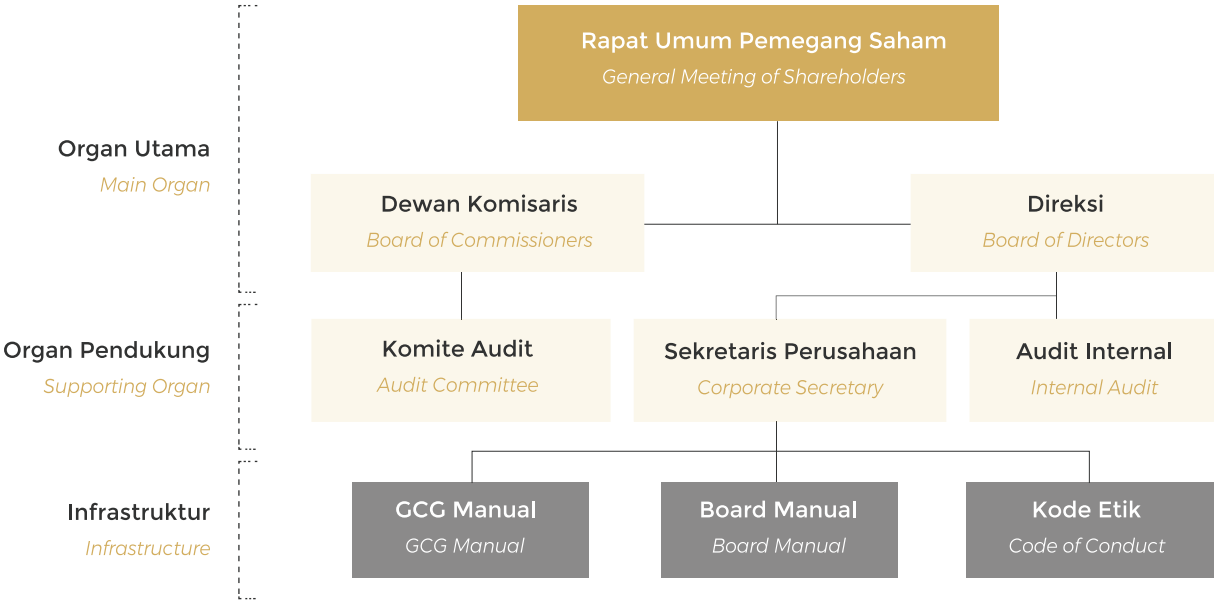
STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kebijakan tata kelola Perseroan terfokus pada penjelasan fungsi, lingkup tugas dan tanggung jawab organ-organ perusahaan baik secara individu maupun kolektif, yaitu Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Organ-organ perusahaan tersebut harus menjalankan fungsinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku sehingga masing-masing fungsi tersebut dapat melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dengan baik. Berikut struktur tata kelola perusahaan:

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

The Company's GCG policy is focused on description on individual as well as collegial function, scope of duties and responsibilities of each organ of the Company, namely Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors. Those organs run their functions as the prevailing laws and regulations in order that they can carry out the duties, responsibilities and authorities well. Below is the structure of the Company's corporate governance:

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Governance Structure [102-18][102-22][102-23]



Struktur GCG Perusahaan terdiri dari (1) organ utama yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam pengambilan keputusan, Dewan Komisaris yang berperan dalam fungsi pengawasan pengurusan Perusahaan, dan Direksi bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan, (2) organ pendukung yang terdiri dari Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal, serta (3) infrastruktur yang terdiri dari *GCG Manual*, *Board Manual*, dan Kode Etik. [102-19]

The Company's GCG structure consists of (1) main organ which is General Meeting of Shareholders (GMS) who has the highest authority in decision-making, the Board of Commissioners who plays the role on supervisory function of the Company's management, and the Board of Directors who is responsible on the Company's management, (2) supporting organ that consists of Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit, and (3) infrastructure that consists of GGC Manual, Board Manual, and Code of Conduct. [102-19]

PENILAIAN GCG

Pada tahun 2021, Perseroan telah melakukan penilaian GCG secara mandiri dengan hasil penilaian "Sangat Baik".

GCG ASSESSMENT

In 2021, the Company has conducted self-assessment GCG with the "Very Good" assessment result.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Organ tertinggi di Perseroan, sesuai ketentuan dalam UU No.40/2007, POJK 10/2017, dan Anggaran Dasar, adalah Rapat Umum Pemegang Saham. Atas posisinya sebagai pengambil keputusan tertinggi di Perseroan, RUPS memiliki wewenang atas hal-hal sebagai berikut:

1. Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perusahaan;
2. Penggunaan laba bersih Perusahaan;
3. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Penggabungan, peleburan atau pemisahan Perusahaan;
5. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan; dan
6. Rencana Perusahaan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Perseroan mengenal dua jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan yang wajib diselenggarakan setiap tahun, selambatnya enam bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Kemudian yang kedua adalah RUPS lainnya yang biasa disebut RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The highest organ in the Company, according to the provisions in Law No. 40/2007, POJK 10/2017, and Articles of Association, is the General Meeting of Shareholders. In its position as the highest decision maker in the Company, the GMS has authority over the following matters:

1. Approval of the annual report and ratification of the Board of Commissioners' report and the Company's financial statements;
2. Use of the Company's net profit;
3. Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Directors as well as the determination of the remuneration of the Board of Commissioners and Directors;
4. Merger, consolidation or separation of the Company;
5. Changes to the Company's Articles of Association; and
6. The Company's plan to conduct transactions that exceed a certain value and transactions that contain conflicts of interest.

The Company is aware of two types of GMS, namely the Annual GMS which must be held annually, no later than six months after the Company's fiscal year ends. Then the second is another RUPS commonly called Extraordinary GMS (EGMS), which can be held at any time based on the needs of the Company.

RUPS TAHUNAN

Pada tahun 2021, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 19 Agustus 2021 bertempat di Prosperity Tower 18 A/J, District 8, SCBD, Jalan Senopati No 8B, Jakarta 12190.

ANNUAL GMS

In 2021, the Company held an Annual GMS on August 19, 2021 at Prosperity Tower 18 A/J, District 8, SCBD, Jalan Senopati No. 8B, Jakarta 12190.

KEHADIRAN RUPS TAHUNAN

RUPS Tahunan Perseroan dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 3.282.921.300 saham atau 75,06% dari total saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan oleh Perseroan. Oleh karena itu, kuorum untuk rapat dipenuhi secara hukum.

ATTENDANCE OF ANNUAL GMS IN

The Company's Annual GMS was attended by shareholders and/or their proxies representing 3,282,921,300 shares or 75.06% of the total shares with valid voting rights issued by the Company. The quorum for the meeting was therefore legally fulfilled.

PERHITUNGAN SUARA DALAM RUPS TAHUNAN

Dalam RUPS Tahunan Perseroan, perhitungan suara dilakukan oleh pihak independen yakni 3.282.921.300 saham atau seluruh pemegang saham/kuasanya yang hadir dalam RUPS secara musyawarah untuk mufakat (tidak ada suara tidak setuju maupun suara blanko/ abstain).

VOTE COUNT IN ANNUAL GMS

In the Company's Annual GMS, the vote count is taken by independent party with 3,282,921,300 shares or all shareholders/proxies who are present at the GMS by deliberation to reach a consensus (there are no dissenting votes or blank/abstained votes).

AGENDA DAN KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN

Agenda dan Keputusan yang diambil pada RUPS Tahunan antara lain adalah:

AGENDA AND DECISION OF ANNUAL GMS

Agenda and Decisions taken on Annual GMS are as follows:

No.	Agenda dan Keputusan Agenda and Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result		
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
1.	**Agenda:** **Agenda:** Persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Approval on the Company's annual report and ratification of the consolidated financial statements for the year ended on December 31, 2020.	100%	-	-
	Keputusan: **Resolution:** Memberikan Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk Laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan terhadap Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2020; dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge)* atas tindakan pengurusan dan pengawasan selama tahun buku 2020, sejauh Tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2020. Providing Approval on the Company's annual report and ratification on the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, including the Board of Commissioners' Report on their supervisory duties of the Company for the Financial Year ended on December 31, 2020; and provide approval of a full release and discharge of responsibilities (acquit et de charge) on supervision and actions taken during financial year 2019, as long as those actions are reflected in the Company's annual report and consolidated financial statements of 2020.			

2	**Agenda:** **Agenda:** Penetapan atas rencana penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2020. Appropriation of the Company's Net Profit for the financial year 2020. **Keputusan:** **Resolution:** Menyetujui penggunaan atas laba bersih Perseroan tahun buku 2020 yang sebesar Rp 18.636.814.000 adalah sebagai berikut: a. Perseroan tidak membagikan dividen baik dalam bentuk tunai maupun saham. b. Saldo laba ditahan akan dipergunakan untuk kebutuhan pengembangan. Approving the appropriation of the Company's net profit for the financial year 2019 amounted to Rp18,636,814,000 as follows: a. The Company did not distribute any cash or stock dividend. b. Retained earnings will be used for development needs.	100%	-	-
3	**Agenda:** **Agenda:** Penunjukan Akuntan Publik untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Appointment of Public Accountant for financial year ended on December 31, 2021. **Keputusan:** **Resolution:** Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: a. Menunjuk Akuntan Publik di salah satu kantor akuntan publik di Indonesia yang akan melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun 2021, dengan ketentuan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, memiliki reputasi yang baik dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan dan afiliasinya. b. Menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukkan Akuntan Publik tersebut. Providing authorities to the Company's Board of Commissioners to: a. Appoint Public Accountant in one of the Indonesia's public accountant firm who will audit the Company's consolidated financial statements for 2020, with due observance listed in Financial Services Authority, has good reputation, and do not have conflict of interest with the Company and its affiliations. b. Determine honorarium and other requirements related to the appointment of the Public Accountant.	100%	-	-

4	**Agenda:** **Agenda:** Penetapan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Determination of salary or Honorarium and other allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.	100%	-	-
	Keputusan: **Resolution:** Menyetujui memberikan kuasa kepada Rapat Dewan Komisaris dan/atau Tim Remunerasi dalam rangka pemberian honorarium dan/atau tunjangan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium dan/atau tunjangan tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Approves to grant power of attorney to the Meeting of the Board of Commissioners and/or the Remuneration Team in the context of providing honorarium and/or allowances for all members of the Company's Board of Commissioners and authorizing the Company's President Commissioner to determine the distribution of the honorarium and/or allowances among members of the Company's Board of Commissioners; Authorizes the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries and/or benefits of members of the Board of Directors of the Company, with due observance of the policies of the Company's Nomination and Remuneration Committee.			

RUPS LUAR BIASA

Pada tahun 2021, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 18 November 2021 bertempat di Prosperity Tower 18 A/J, District 8, SCBD, Jalan Senopati No 8B, Jakarta 12190.

KEHADIRAN RUPS LUAR BIASA

RUPS Luar Biasa Perseroan dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 3.282.799.000 saham atau 75,06% dari total saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan oleh Perseroan. Oleh karena itu, kuorum untuk rapat dipenuhi secara hukum.

EXTRAORDINARY GMS

In 2021, the Company held an Extraordinary GMS on November 18, 2021 at Prosperity Tower 18 A/J, District 8, SCBD, Jalan Senopati No 8B, Jakarta 12190.

ATTENDANCE OF EXTRAORDINARY GMS

The Company's Extraordinary GMS was attended by shareholders and/or their proxies representing 3,282,799,000 shares or 75.06% of the total shares with valid voting rights issued by the Company. The quorum for the meeting was therefore legally fulfilled.

PERHITUNGAN SUARA DALAM RUPS LUAR BIASA

Dalam RUPS Luar Biasa Perseroan, perhitungan suara dilakukan oleh pihak independen yakni:

- Untuk mata acara rapat pertama disetujui oleh 3.282.921.300 saham atau seluruh pemegang saham/kuasanya yang hadir dalam RUPS secara musyawarah untuk mufakat (tidak ada suara tidak setuju maupun suara blanko/*abstain*).
- Untuk mata acara rapat kedua disetujui oleh 3.282.796.700 saham, suara tidak setuju sebanyak 2.100 suara dan abstain sebanyak 200 suara.
- Untuk mata acara rapat ketiga disetujui oleh 3.282.776.100 saham, suara tidak setuju sebanyak 22.700 suara dan abstain sebanyak 200 suara.

VOTE COUNT IN EXTRAORDINARY GMS

In the Company's Extraordinary GMS, the vote count is taken by independent party as follows:

- The first meeting agenda was approved by 3,282,921,300 shares or all shareholders/proxies who were present at the GMS by deliberation to reach consensus (there were no dissenting votes or blank/abstained votes).
- The second meeting agenda was approved by 3,282,796,700 shares, 2,100 disagreed and 200 abstained.
- The third meeting agenda was approved by 3,282,776,100 shares, 22,700 disagreed and 200 abstained.

AGENDA DAN KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA

Agenda dan Keputusan yang diambil pada RUPS Luar Biasa antara lain adalah:

AGENDA AND DECISION OF EXTRAORDINARY GMS

Agenda and Decisions taken on Extraordinary GMS are as follows:

No.	Agenda dan Keputusan Agenda and Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result		
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
1.	**Agenda:** **Agenda:** Persetujuan atas Penambahan Modal dengan HMETD kepada para Pemegang Saham melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas I (PUT-I). Approval of Capital Increase with Rights to Shareholders through the mechanism of Limited Public Offering I (PUT-I). **Keputusan:** **Resolution:** a. Memberikan persetujuan atas Penambahan Modal dengan HMETD kepada para Pemegang Saham melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas I (PUT-I) dengan mengeluarkan/menerbitkan saham-saham baru dari portepel perseroan sebanyak-banyaknya 1.093.388.748 (satu miliar Sembilan puluh tiga juta tiga ratus delapan puluh delapan ribu tujuh ratus empat puluh delapan) saham, dengan nilai nominal Rp 100,- setiap saham yang akan dilaksanakan setelah efektifnya Pernyataan Pendaftaran dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang perubahan Atas Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.	100%	-	-

b. Bersamaan dengan penambahan modal dengan HMETD tersebut menyetujui penerbitan sebanyak-banyaknya 1.093.388.748 Waran Seri-II yang menyertai saham baru Perseroan untuk jangka waktu 5 tahun, dengan ketentuan rasio 1:1 dimana setiap pemegang saham baru akan memperoleh 1 Waran Seri-II.

c. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan semua tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penambahan Modal dengan HMETD Perseroan, yang berlaku di bidang Pasar Modal, khususnya POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan POJK Nomor 14/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, antara lain:

- Menetapkan Kepastian jumlah saham yang dikeluarkan/ diterbitkan dalam rangka penambahan modal dengan HMETD dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan;
- Menetapkan rasio HMETD dan harga pelaksanaan dalam rangka penambahan modal dengan HMETD;
- Menentukan kepastian penggunaan dana dalam rangka penambahan modal dengan HMETD;
- Menetapkan kepastian jadwal penambahan modal dengan HMETD;
- Menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan dalam rangka penambahan modal dengan HMETD termasuk dokumen-dokumen sehubungan dengan pernyataan pendaftaran untuk diajukan kepada Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia;
- Menandatangani perjanjian-perjanjian lainnya terkait dengan pembeli siaga dengan syarat-syarat dan ketentuan yang dianggap baik untuk perseroan;
- Menitipkan saham-saham Perseroan dal penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sesuai dengan peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia;
- Mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan atau disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia;
- Menegaskan satu atau lebih keputusan yang tercantum dalam Rapat pada satu atau lebih akta Notaris;
- Melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan penambahan modal dengan HMETD, termasuk yang disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/atau disyaratkan guna melaksanakan penambahan modal dengan HMETD.

a. Approving the Capital Increase with Pre-emptive Rights to Shareholders through the mechanism of Limited Public Offering I (PUT-I) by issuing/issuing new shares from the company's portfolio a maximum of 1,093,388,748 (one billion ninety three million three hundred eighty) eight thousand seven hundred and forty eight) shares, with a nominal value of Rp 100,- each share which will be exercised after the Effectiveness of the Registration Statement with due observance of the prevailing laws and regulations and the prevailing regulations in the Capital Market sector, in particular the Regulation of the Financial Services Authority Number 32 /POJK.04/2015 concerning Increase in Capital of Public Companies by Providing Pre-emptive Rights as amended by Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2019 concerning amendments to OJK Regulation Number 32/POJK.04/2015 concerning Increase in Company Capital Open By Giving Pre-emptive Rights.
b. Simultaneously with the addition of capital with the Rights issue, the Company approved the issuance of a maximum of 1,093,388,748 Series-II Warrants accompanying the Company's new shares for a period of 5 years, with the provisions of a 1:1 ratio in which each new shareholder will receive 1 Series-II Warrant.
c. Granting power to the Board of Directors of the Company to carry out all necessary actions in relation to the Capital Increase with the Company's Pre-emptive Rights, which applies in the Capital Market sector, in particular POJK Number 32/ POJK.04/2015 concerning Increase in Capital of a Public Company by Providing Pre-emptive Rights as amended by POJK Number 14/POJK.04/2015 concerning Increase of Public Company Capital by Granting Pre-emptive Rights, among others:
    - Determine the certainty of the number of shares issued/ issued in the context of increasing capital with Pre-emptive Rights with the approval of the Company's Board of Commissioners;
    - Determine the ratio of Rights and exercise prices in order to increase capital with Pre-emptive Rights;
    - Determine the certainty of the use of funds in the context of increasing capital with Pre-emptive Rights;
    - Determine the certainty of the schedule for additional capital with Pre-emptive Rights;
    - Signing the documents required for the purpose of increasing capital with Pre-emptive Rights including documents related to registration statements for submission to the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia;
    - Sign other agreements related to standby buyers on terms and conditions that are considered good for the company;
    - Entrust the Company's shares in the collective custody of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) in accordance with the regulations of the Indonesian Central Securities Depository;

	• List all the Company's shares that have been issued or fully paid on the Indonesia Stock Exchange; • Confirm one or more decisions listed in the Meeting in one or more Notary deed; • Take all necessary and/or required actions in relation to the addition of capital with Pre-emptive Rights, including those required by the prevailing laws and regulations. • Take other necessary and/or required actions to carry out additional capital with Pre-emptive Rights.			
2	**Agenda:** **Agenda:** Perubahan Anggaran Dasar Amendment of Articles of Association **Keputusan:** **Resolution:** Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan: a. Menyetujui dan mengubah ketentuan anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan penambahan modal dengan HMETD sehingga mengakibatkan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan; b. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 2 anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan memberikan HMETD sebanyak-banyaknya 1.093.388.748 (satu miliar Sembilan puluh tiga juta tiga ratus delapan puluh delapan ribu tujuh ratus empat puluh delapan) saham baru yang disertai dengan penerbitan Waran Seri-II sebanyak-banyaknya 1.093.388.748 (satu miliar Sembilan puluh tiga juta tiga ratus delapan puluh delapan ribu tujuh ratus empat puluh delapan), dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang perubahan Atas Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. c. Menyetujui perubahan anggaran dasar untuk penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; d. Menyetujui perubahan anggaran dasar dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia; e. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan Bapak Ishak Chandra untuk menyatakan dalam akta notaris bentuk perubahan anggaran dasar yang berkaitan dengan keputusan rapat, mengenai:	99,99%	2.100 saham 2.100 share	200 saham 200 share

- Penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Perubahan anggaran dasar dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
- Menyatakan jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam Penawaran Umum Terbatas-I sehubungan dengan Penambahan Modal dengan HMETD tersebut;
- Melaksanakan keputusan RUPS dan menetapkan kepastian jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan serta menyatakan perubahan Pasal 4 ayat 2 anggaran dasar Perseroan ke dalam suatu akta notaris sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan memberikan HMETD setelah Penambahan Modal dengan HMETD tersebut selesai dilaksanakan termasuk dengan pengeluaran saham hasil pelaksanaan Waran Seri-II dan untuk keperluan tersebut Direksi Perseroan diberikan wewenang untuk mengajukan permohonan persetujuan/pemberitahuan atas perubahan anggaran dasar tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan melakukan segala Tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan rapat tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Approved the amendment to the Company's Articles of Association:

a. Approved and amended the provisions of the articles of association of the Company in relation to the addition of capital with Pre-emptive Rights so as to result in an increase in the issued and paid-up capital of the Company;
b. Approved the amendment of Article 4 paragraph 2 of the articles of association of the Company in relation to the increase in the issued and paid-up capital of the Company by granting Pre-emptive Rights of a maximum of 1,093,388,748 (one billion ninety three million three hundred eighty eight thousand seven hundred forty eight) new shares accompanied by issuance of Series-II Warrants to a maximum of 1,093,388,748 (one billion ninety-three million three hundred eighty-eight thousand seven hundred forty-eight), with due observance of the prevailing laws and regulations and the regulations in force in the Capital Market, in particular the Authority Regulations. Financial Services Number 32/POJK.04/2015 concerning Increase in Capital of Public Companies by Providing Pre-emptive Rights as amended by Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2019 concerning amendments to OJK Regulation Number 32/POJK.04/2015 concerning Increase in Capital of a Public Company by Granting Pre-emptive Rights.
c. Approved amendments to the articles of association for adjustment to the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company;

	d. Approved amendments to the articles of association in the context of adjustment to the Central Statistics Agency Regulation Number 2 of 2020 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields; e. Approved to grant authority and power to the Board of Directors of the Company Mr. Ishak Chandra to state in a notarial deed the form of amendment to the articles of association relating to the meeting decisions, regarding: · Adjustment to the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; · Amendments to the articles of association in the context of adjustment to the Central Statistics Agency Regulation Number 2 of 2020 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields · State the number of shares that have been issued in the Limited Public Offering-I in connection with the Capital Increase with the Rights; · Implement the resolutions of the GMS and determine the certainty of the amount of issued and paid-up capital of the Company and declare the amendment of Article 4 paragraph 2 of the articles of association of the Company into a notarial deed in connection with the increase in the issued and paid-up capital of the Company by granting Preemptive Rights after the addition of Capital with Rights has been completed, including expenses shares resulting from the exercise of Series-II Warrants and for this purpose, the Board of Directors of the Company is authorized to apply for approval/notification of the amendment to the articles of association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and to take all necessary actions in connection with the decision of the meeting in accordance with the prevailing laws and regulations.			
3	**Agenda:** **Agenda:** Perubahan Susunan Dewan Komisaris Changes in the Composition of the Board of Commissioners	99,99%	22.700 saham 22.700 share	200 saham 200 share
	Keputusan: **Resolution:** Menyetujui pengangkatan Tuan Rachmad, SH sebagai Komisaris Independen terhitung sejak ditutupnya rapat ini dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang lainnya, sehingga untuk selanjutnya susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:			

Komisaris Utama	: Bapak SEPTIAN STARLIN
Komisaris	: Bapak Dr. Ir. MATIUS YUSUF MM, MBA
Komisaris Independen	: Dr. Ir. ERMAN SUPARNO, MBA, MSi
Komisaris Independen	: Bapak RACHMAD, SH.

Approved the appointment of Mr. Rachmad, SH as an Independent Commissioner as of the closing of this meeting with a term of office following the terms of office of other members of the Company's Board of Commissioners, so that the composition of the Company's Board of Commissioners will be as follows:

President Commissioner	: Mr. SEPTIAN STARLIN
Commissioner	: Mr. Dr. Ir. MATIUS YUSUF MM, MBA
Independent Commissioner	: Dr. Ir. ERMAN SUPARNO, MBA, MSi
Independent Commissioner	: Mr. RACHMAD, SH.



RUPS LUAR BIASA

TINDAK LANJUT KEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM 2020

Sepanjang tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa pada tanggal 19 Agustus 2020. Adapun tindak lanjut atas keputusan dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tersebut adalah sebagai berikut:

FOLLOW UP OF SHAREHOLDERS DECISION IN 2020

Throughout 2020, the Company conducted 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders and 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 19, 2020. The follow up on the decisions in the Annual GMS and Extraordinary GMS are as follows:

RUPS Tahunan pada tanggal 19 Agustus 2020
Annual GMS on August 19, 2020

No.	Keputusan Resolution	Status Status
1	Memberikan Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk Laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan terhadap Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2019; dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan selama tahun buku 2019, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2019. Providing Approval on the Company's annual report and ratification on the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, including the Board of Commissioners' Report on their supervisory duties of the Company for the Financial Year ended on December 31, 2019; and provide approval of a full release and discharge of responsibilities (acquit et de charge) on supervision and actions taken during financial year 2019, as long as those actions are reflected in the Company's annual report and consolidated financial statements of 2019.	Telah selesai Completed
2	Menyetujui penggunaan atas laba bersih Perseroan tahun buku 2019 yang sebesar Rp26.480.525.000,- (dua puluh enam miliar empat ratus delapan puluh juta lima ratus dua puluh lima ribu rupiah) adalah sebagai berikut: · Perseroan tidak membagikan dividen baik dalam bentuk tunai maupun saham. · Saldo laba ditahan akan dipergunakan untuk kebutuhan pengembangan. Approving the appropriation of the Company's net profit for the financial year 2019 amounted to Rp26,480,525,000,- (twenty six billion four hundred eighty million five hundred twenty five thousand rupiah) as follows: · The Company did not distribute any cash or stock dividend. · Retained earnings will be used for development needs.	Telah selesai Completed
3	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: · Menunjuk Akuntan Publik di salah satu kantor akuntan publik di Indonesia yang akan melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun 2020, dengan ketentuan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, memiliki reputasi yang baik, dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan dan afiliasinya. · Menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukkan Akuntan Publik tersebut. Providing authorities to the Company's Board of Commissioners to: · Appoint Public Accountant in one of Indonesia's public accountant firms who will audit the Company's consolidated financial statements for 2020, with due observance listed in Financial Services Authority, has good reputation, and does not have conflict of interest with the Company and its affiliations. · Determine honorarium and other requirements related to the appointment of the Public Accountant.	Telah selesai Completed

4	Menyetujui: · Memberikan kuasa Rapat Dewan Komisaris dan/atau Tim Remunerasi dalam rangka pemberian honorarium dan/atau tunjangan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium dan/atau tunjangan tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan; · Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. · Approving to: · Grant power of attorney to the Meeting of the Board of Commissioners and/or the Remuneration Team in the context of providing honorarium and/or allowances for all members of the Company's Board of Commissioners and authorizing the Company's President Commissioner to determine the distribution of the honorarium and/or allowances among members of the Company's Board of Commissioners; · Authorizes the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries and/or benefits of members of the Board of Directors of the Company, with due observance of the policies of the Company's Nomination and Remuneration Committee.	Telah selesai Completed
5	Menyetujui pengunduran diri dari anggota Direksi yaitu tuan Pio Hizkia Wehantouw, maka diusulkan kepada rapat untuk menyetujui perubahan susunan anggota direksi Perseroan, sehingga terhitung sejak ditutupnya rapat ini susunan anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: Direktur Utama : Tuan Ishak Chandra Direktur : Tuan Chandra Direktur : Tuan Johanes L Andayaprana Direktur : Tuan Stanley Setiadi Direktur Independen : Tuan Yohanes Eddy Christianto Approving resignation of the Board of Directors' member, Mr. Pio Hizkia Wehantouw, therefore proposed to the meeting to approve the composition changes of the Board of Directors' members of the Company, therefore as of the closing of this meeting the composition of the Board of Directors' members of the Company to be as follows: President Director : Mr. Ishak Chandra Director : Mr. Chandra Director : Mr. Johanes L Andayaprana Director : Mr. Stanley Setiadi Independent Director : Mr. Yohanes Eddy Christianto	Telah selesai Completed

RUPS Luar Biasa pada tanggal 19 Agustus 2020
Extraordinary GMS on August 19, 2020

No.	Keputusan Resolution	Status Status
1	Memberikan Persetujuan atas perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum sebagai berikut: • Dana Bersih Hasil Penawaran Umum: Rp 124.219.000.000,- (seratus dua puluh empat miliar dua ratus sembilan belas juta rupiah). • Sudah direalisasi: Rp 104.224.900.000,- (seratus empat miliar dua ratus dua puluh empat juta sembilan ratus ribu rupiah). • Sisa dana: Rp 19.994.000.000,- (sembilan belas miliar sembilan ratus sembilan puluh empat juta rupiah), akan digunakan untuk: 1. Rp 14.846.750.000,- (empat belas miliar delapan ratus empat puluh enam juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah) untuk biaya pengembangan dan modal kerja Perseroan yang berupa biaya operasional Perseroan. 2. Rp 5.147.350.000,- (lima miliar seratus empat puluh tujuh juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah) tetap diperuntukkan sebagai pemberian pinjaman kepada Entitas Anak, yaitu PT Puri Triniti Batam (PTB) yang selanjutnya akan digunakan untuk modal kerja dan pembangunan proyek Marc's Boulevard yang berlokasi di Kelurahan Sadai, Kecamatan Bengkong, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau. Providing Approval on changes of the use of public offering proceeds fund as follows: • Net Public Offering Proceeds Fund: IDR 124,219,000,000,- (one hundred twenty-four billion two hundred and nineteen million rupiah). • Realized: IDR 104,224,900,000,- (one hundred four billion two hundred twenty four million nine hundred thousand rupiah). • Remaining funds: IDR 19,994,000,000,- (nineteen billion nine hundred and ninety-four million rupiah) will be used for: 1. IDR 14,846,750,000,- (fourteen billion eight hundred forty-six million seven hundred and fifty thousand rupiah) for development costs and the Company's working capital in the form of the Company's operational costs. 2. IDR 5,147,350,000,- (five billion one hundred forty-seven million three hundred and fifty thousand rupiah) are still earmarked as a loan to the Subsidiary, namely PT Puri Triniti Batam (PTB) which will then be used for working capital and the construction of the Marc's Boulevard project located in Sadai Village, District Bengkong, Batam City, Riau Islands Province.	Telah selesai Completed

DEWAN KOMISARIS

Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha perlu memperoleh kontrol yang tepat, sehingga kebijakan dan jalannya pengelolaan perusahaan tidak keluar dari visi, misi serta strategi yang telah ditetapkan. Sesuai ketentuan dalam UU No.40/2007 serta POJK No. 33/2014, fungsi pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris. Fungsi lain yang melekat pada Dewan Komisaris adalah memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan, serta memastikan pelaksanaan GCG berjalan dengan baik.

Fungsi pengawasan Dewan termasuk dalam hal mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan. Namun Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan terkait kegiatan operasional Perseroan, kecuali terhadap hal-hal lain sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Karena itu, Dewan Komisaris memiliki independensi yang disertai itikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab secara utuh.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Sebagaimana *Board Manual* yang mengatur tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris meliputi:

1. Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan sehari-hari.
2. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas hasil kinerja Direksi selama melakukan tindakan pengurusan Perseroan.
4. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen risiko dan penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan.
5. Melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap kepatuhan Perseroan kepada seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti setiap temuan dan rekomendasi dari Unit Audit Internal, Auditor Eksternal, OJK (jika ada), dan pihak-pihak terkait lainnya.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Company in carrying out business activities needs to obtain proper control, so that the policies and the course of company management do not come out of the vision, mission and strategies that have been set. In accordance with provisions in Law No.40 / 2007 and POJK No. 33/2014, the oversight function of the management policies, the general management of the Company, and the Company's business are carried out by the Board of Commissioners. Another function attached to the Board of Commissioners is to provide advice to the Directors for the interests of the Company, and ensure that the implementation of GCG runs well.

The Board's supervisory function includes directing, monitoring and evaluating the implementation of the Company's strategic policies. However, the Board of Commissioners is prohibited from being involved in making decisions related to the Company's operational activities, except for other matters as regulated in the Company's Articles of Association or applicable laws and regulations. Therefore, the Board of Commissioners has independence that is accompanied by good faith, prudent and fully responsible.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

According to Board Manual which regulated the duties and responsibilities of Board of Commissioners, the duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners include:

1. Oversee and provide advice to the Directors on the daily management of the Company.
2. Oversee the implementation of the Company's work plan carried out by the Directors.
3. Monitor and evaluate the performance results of the Board of Directors during the Company's management actions.
4. Oversee the implementation of risk management and the implementation of Good Corporate Governance in each of the Company's business activities at every level and organizational hierarchy of the Company.
5. Monitor and supervise the Company's compliance with all applicable laws and regulations.
6. Ensuring that the Board of Directors has followed up on any findings and recommendations from the Internal Audit Unit, External Auditors, OJK (if any), and other relevant parties.

7. Meminta penjelasan dari Direksi baik secara lisan maupun tertulis dalam rangka pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

PEDOMAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS (*BOARD MANUAL*)

Perseroan telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja bagi Dewan Komisaris, disahkan melalui Surat Keputusan Nomor 001/DIR/PTP/I/2020, yang telah sesuai dengan ketentuan serta perundangan-undangan yang berlaku. Pedoman tersebut antara lain mengatur pemilihan atau penggantian anggota Dewan Komisaris, termasuk pengaturan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Isi dari *Board Manual* terkait dengan pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris dijelaskan secara spesifik yang mencakup:

1. Tugas Dewan Komisaris
2. Kewajiban Dewan Komisaris
3. Wewenang Dewan Komisaris
4. Hak Dewan Komisaris
5. Kriteria Dewan Komisaris
6. Masa Jabatan Dewan Komisaris
7. Program Pengenalan Dewan Komisaris
8. Komisaris Independen
9. Etika Jabatan Dewan Komisaris
10. Rapat Dewan Komisaris
11. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
12. Benturan Kepentingan Dewan Komisaris
13. Hubungan Kerja dengan Direksi
14. Komite yang Membantu Dewan Komisaris
15. Sekretaris Dewan Komisaris

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Susunan Dewan Komisaris ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, dimana hingga 31 Desember 2021 komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

7. Request explanations from the Directors both verbally and in writing in the context of carrying out the duties of the Board of Commissioners.

BOARD MANUAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company already has Work Guidelines and Rules of Conduct for the Board of Commissioners, approved through Decree Number 001/DIR/PTP/I/2020, which are in accordance with the provisions and applicable laws. The guideline, among others, regulates the election or replacement of members of the Board of Commissioners, including the regulation of policies and criteria needed in the nomination process for members of the Board of Commissioners and Directors.

Contents of Board Manual related to guidelines for the Board of Commissioners are described specifically including:

1. Board of Commissioners' Duties
2. Board of Commissioners' Obligations
3. Board of Commissioners' Authorities
4. Board of Commissioners' Rights
5. Board of Commissioners' Criterias
6. Board of Commissioners' Term of Office
7. Board of Commissioners' Orientation Program
8. Independent Commissioner
9. Board of Commissioners' Ethics
10. Board of Commissioners' Meeting
11. Board of Commissioners' Performance Evaluation
12. Board of Commissioners' Conflict of Interest
13. Work Relationship with the Board of Directors
14. Committees who Assist the Board of Commissioners
15. Board of Commissioners' Secretary

BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

The composition of the Board of Commissioners is determined in the general meeting of shareholders, until December 31, 2021 the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Tabel Komposisi Dewan Komisaris
Composition Table of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Tanggal Efektif Effective Date
Septian Starlin	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan Pemegang Saham dalam akta Nomor 37 tanggal 27 September 2019 Decision of the shareholders deed Number 37 dated September 27, 2019	27 September 2019 September 27, 2019
Dr. Ir. Matius Jusuf MM, MBA	Komisaris Commissioner	Keputusan Pemegang Saham dalam akta Nomor 37 tanggal 27 September 2019 Decision of the shareholders deed Number 37 dated September 27, 2019	27 September 2019 September 27, 2019
Dr. Ir. Erman Suparno, MBA, MSi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Pemegang Saham dalam akta Nomor 37 tanggal 27 September 2019 Decision of the shareholders deed Number 37 dated September 27, 2019	27 September 2019 September 27, 2019
Rachmad, SH	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 3 tanggal 18 November 2021 Shareholders Resolution in the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 3rd November 18th 2021	18 November 2021 November 18, 2021

PROGRAM ORIENTASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS BARU

Agar Dewan Komisaris dapat bekerja selaras dengan organ Perusahaan yang lain, maka bagi Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat akan diberikan Program Pengenalan. Program pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perusahaan, kunjungan ke Kantor Wilayah dan Kantor Cabang atau program lainnya. Tanggung jawab pengadaan program pengenalan ini berada pada Komisaris Utama atau jika Komisaris Utama berhalangan, maka tanggung jawab pelaksanaan program pengenalan berada pada Direktur Utama.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order for the Board of Commissioners to work in harmony with other Company organs, then the newly appointed Board of Commissioners will be given an Introduction Program. The introduction program can be in the form of presentations, meetings, visits to Company facilities, visits to Regional Offices and Branch Offices or other programs. The responsibility for procuring this introduction program is with the President Commissioner or if the President Commissioner is absent, the responsibility for implementing the introduction program is the President Director.

Program pengenalan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, antara lain akan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Prinsip-prinsip dan implementasi *Good Corporate Governance*;
2. Gambaran Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan, operasi, strategi dan rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta komite audit;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Komisaris dan Direksi;
5. Berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Kebijakan Perusahaan.

Perseroan mengadakan program pengembangan diri bagi anggota Dewan Komisaris dengan agenda dan materi sesuai kebutuhan Komisaris dan kebutuhan Perseroan.

The recognition program given to members of the Board of Commissioners, among others, will cover the following below:

1. Principles and implementation of Good Corporate Governance;
2. The Company's description relates to the objectives, nature, scope of activities, financial performance, operations, short-term and long-term business strategies and plans, competitive positions, risks and other strategic issues;
3. Descriptions relating to delegated authority, internal and external audits, systems and internal control policies and audit committees;
4. Description of the duties and responsibilities of Commissioners and Directors;
5. Various applicable laws and regulations and company policies.

The company holds a self-development program for members of the Board of Commissioners with an agenda and material according to the needs of the Commissioners and the needs of the Company.

KEBERAGAMAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Prinsip keberagaman anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang diterapkan antara lain adalah:

1. Dewan Komisaris terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen yang diangkat oleh Pemegang Saham melalui RUPS.
2. Dari aspek usia, anggota Dewan komisaris memiliki rentang usia antara 45-72 tahun.
3. Latar belakang pendidikan anggota Dewan Komisaris cukup beragam yakni bidang teknik sipil, *marketing*, *business administration*, dan manajemen.
4. Latar belakang pengalaman pekerjaan yang cukup beragam.

DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEMBERS

Diversity principle for the Board of Commissioners' members of the Company is implemented as follows:

1. The Board of Commissioners consists of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner who are appointed by Shareholders through GMS.
2. From the age aspect, the Board of Commissioners' members have an age range between 45-72 years old.
3. The education backgrounds of the Board of Commissioners' members are varied from civil engineering, marketing, business administration, and management.
4. Working experiences and backgrounds that are varied.

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris
Diversity Table of the Board of Commissioners' Composition

[102-27]

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise
Septian Starlin	Komisaris Utama President Commissioner	45 tahun years old	Laki-laki Male	Diploma dari Global Institute Commerce of Industry Diploma from Global Institute Commerce of Industry	• Direktur PT Multi Starlindo Utama (1999-2003) • President Director Group Sukses Internesia (2003-2009) • Direktur Utama PT Kunci Daud Indonesia (2013-sekarang) • Komisaris PT Triniti Pilar Gemilang (2013-sekarang) • Direktur PT Triniti Dinamik (2013-sekarang) • Direktur Utama PT Sirius Terang Cemerlang (2015-sekarang) • Direktur Utama PT Triniti Menara Serpong (2016-sekarang) • Direktur PT Triniti Menara Gading (2017-sekarang) • Komisaris Utama PT Triniti Dinamik Santoz (2017-sekarang) • Komisaris PT Puri Triniti Batam (2018-sekarang) • Director of PT Multi Starlindo Utama (1999-2003) • President Director of Group Sukses Internesia (2003-2009) • President Director of PT Kunci Daud Indonesia (2013-present) • Commissioner of PT Triniti Pilar Gemilang (2013-present) • Director of PT Triniti Dinamik (2013-present) • President Director of PT Sirius Terang Cemerlang (2015-present) • President Director of PT Triniti Menara Serpong (2016-present) • Director of PT Triniti Menara Gading (2017-present) • President Commissioner of PT Triniti Dinamik Santoz (2017-present) • Commissioner of PT Puri Triniti Batam (2018-present)	• Keterampilan kepemimpinan • Keterampilan komunikasi • Keterampilan *budgeting* dan *cost* • Keterampilan manajemen waktu • Keterampilan teknis • Leadership skills • Communication skills • Budgeting and cost skills • Time management skills • Technical skills

Dr. Ir. Matius Jusuf MM, MBA	Komisaris Commissioner	62 tahun years old	Laki-laki Male	• S1 Teknik Sipil • Bachelor Degree of Civil Engineering - Universitas HKBP Nommensen Medan • S2 MBA (Marketing) • Master Degree MBA (Marketing) - City University Los Angeles • S2 MM (Marketing) • Master Degree (Marketing) - Universitas Labora • S3 DR/PhD (Marketing) • Doctoral Degree/PhD (Marketing) - Asian Institute Management • S3 Doctoral Ministry • Doctoral Degree Ministry - LPRI (STTLB) Jakarta	• Direktur Marketing Podomoro City & APL Tower • CEO PT Sarana Multiland Mandiri • Executive Director Kalibata Residences • Executive Director Madison Park • CEO • Executive Marketing Director Pluit City • Executive Marketing Director Podomoro City Deli Medan • Executive Marketing Director Grand Madison • Komisaris PT Sirius Terang Cemerlang • Guru dan Dosen • Marketing Director of Podomoro City & APL Tower • CEO of PT Sarana Multiland Mandiri • Executive Director of Kalibata Residences • Executive Director of Madison Park • CEO • Executive Marketing Director of Pluit City • Executive Marketing Director of Podomoro City Deli Medan • Executive Marketing Director of Grand Madison • Commissioner of PT Sirius Terang Cemerlang • Teacher and Lecturer	• Keterampilan kepemimpinan • *Sales* dan marketing • Keterampilan *budgeting* dan *cost* • Koordinasi strategi pemasaran • Keterampilan komunikasi • Pakar properti No 1 se-Indonesia • Leadership skills • Sales and marketing • Budgeting and cost skills • Marketing strategy coordination • Communication skills • No 1 Property Expert in Indonesia

Dr. Ir. Erman Suparno, MBA, MSi	Komisaris Independen Independent Commissioner	71 tahun years old	Laki-laki Male	• S1 Teknik Sipil • Bachelor Degree of Civil Engineering • – Universitas Muslim Indonesia • S2 MBA (Business Administration) • Master Degree MBA (Business Administration) • – Institute Management of Newport University, AS • S2 Msi (Administrasi Negara) • Master Degree Msi (State Administration) • – Universitas Indonesia • S3 DR (Manajemen Pendidikan) • Doctoral Degree DR (Education Management) • – Universitas Negeri Jakarta	• Presiden Direktur PT PP-TAISE Indonesia Construction (1994-1999) • Presiden Direktur PT Truba Jaya Engineering (2009-2013) • Dosen S2 Institute Bisnis Nusantara (2009-sekarang) • Dosen S3 Universitas Jakarta (2009-sekarang) • Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia pada Kabinet Indonesia Bersatu (tahun 2005-2009) • Komisaris di beberapa perusahaan sampai sekarang • President Director of PT PP-TAISE Indonesia Construction (1994-1999) • President Director of PT Truba Jaya Engineering (2009-2013) • Postgraduate Lecturer at Nusantara Business Institute (2009-present) • Postgraduate Lecturer at University of Jakarta (2009-present) • Served as Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia in the United Indonesia Cabinet (2005-2009) • Commissioner in several companies until now	• *International Marketing Management* • *Cross culture Management* • *Construction Management* • *Public Policy Management* • *Human Capital Management* • *Total Quality Management* • International Marketing Management • Cross culture Management • Construction Management • Public Policy Management • Human Capital Management • Total Quality Management

Rachmad, SH	Komisaris Independen Independent Commissioner	72 tahun years old	Laki-laki Male	S1 Hukum Bachelor Degree of Law	• Departemen Kehakiman-Badan Pembinaan Hukum Nasional (1977 – 1978) • Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga keuangan (BAPEPAM-LK) (1978 – 2006) • Komisaris Independen PT Inovisi Infracom Tbk (2007 - 2015) • Komite Audit PT Dharma Satya Nusantara Tbk (2013 – Maret 2021) • Department of Justice-National Legal Development Agency (1977 – 1978) • Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) (1978 – 2006) • Independent Commissioner of PT Inovisi Infracom Tbk (2007 - 2015) • Audit Committee of PT Dharma Satya Nusantara Tbk (2013 – March 2021)	Pasar Modal Capital Market


SEQUOIA HILLS

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau dengan Pemegang Saham atau hubungan lainnya dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi independensinya.

AFFILIATIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners does not have financial, management, share ownership and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners and/or Shareholder or any other relationship with the Company that may affect its independence.

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris
Affiliations Table of the Board of Commissioners

Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Financial, Family and Management Relationship															
Nama Name	**Jabatan** Position	**Hubungan Keuangan Dengan** Financial Relationship with						**Hubungan Keluarga Dengan** Family Relationship with						**Hubungan Kepengurusan** Management Relationship	
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang Saham Pengendali** Controlling Shareholder		**Dewan Komisaris** Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang Saham Pengendali** Controlling Shareholder			
		Ya Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No
Septian Starlin	Komisaris Utama President Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Dr. Ir. Matius Jusuf MM, MBA	Komisaris Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Dr. Ir. Erman Suparno, MBA, MSi	Komisaris Independen Independent Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Rachmad, SH	Komisaris Independen Independent Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓

RANGKAP JABATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Perusahaan telah mengatur rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris berdasarkan *Board Manual*, anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan sebagai berikut:

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah dan Badan Usaha Milik Swasta

CONCURRENT POSITIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEMBERS

The Company has stipulated concurrent positions of the Board of Commissioners' members based on Board Manual, the Board of Commissioners' members are prohibited from holding concurrent positions as follows:

1. Member of the Board of Directors in State Owned Enterprise, Regional Owned Enterprise and Private Owner Enterprise

2. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan atau
3. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan yang dilarang dalam *Board Manual* seperti yang disebutkan di atas.

2. Other positions in accordance to prevailing rules and regulations, officer of political parties and/or legislative candidates/members and or
3. Other positions that might create conflict of interest

Throughout 2021, the Board of Commissioners does not have concurrent positions that are prohibited as stipulated in the above Board Manual.

Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris
Table of Board of Commissioners' Concurrent Positions

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain Position in Other Company/Institution	Nama Perusahaan/Instansi Lain Name of Other Company/Institution
Septian Starlin	Komisaris Utama President Commissioner	a. Direktur Utama President Director	• PT Kunci Daud Indonesia • PT Sirius Terang Cemerlang • PT Triniti Menara Serpong
		b. Direktur Director	• PT Triniti Dinamik • PT Triniti Menara Gading
Dr. Ir. Matius Jusuf MM, MBA	Komisaris Commissioner	a. Direktur Marketing Marketing Director	• CBD Pluit • Podomoro City • Green Bay Pluit
		b. CEO CEO	• Mediterania Marina Residences
		c. Executive Marketing Director Executive Marketing Director	• Kalibata Residences • Madison Park • Pluit City • Podomoro City Deli Medan • Grand Madison
Dr. Ir. Erman Suparno, MBA, MSi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Utama di beberapa perusahaan sampai sekarang Commissioner in several companies until now	
Rachmad, SH	Komisaris Independen Independent Commissioner	a. Komisaris Utama President Commissioner	• PT Minna Padi Asset Management • PT Herfinta Farm & Plantation
		b. Komisaris Commissioner	• PT Mujur Lestari • PT FKS Multiagro • PT Leong Hup

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS [102-25]

Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris dapat dihadapkan pada situasi benturan kepentingan, dimana kepentingan ekonomi Perseroan berbenturan dengan kepentingan ekonomi pribadi. Atas hal tersebut maka Anggota Dewan Komisaris hendaknya senantiasa:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi kondisi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS

Berikut adalah kepemilikan saham Dewan Komisaris Perseroan hingga akhir Desember 2021:

CONFLICT OF INTEREST MANAGEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEMBERS [102-25]

In carrying out its duties the Board of Commissioners may be faced with situations of conflict of interest, where the economic interests of the Company clash with personal economic interests. For this matter, Members of the Board of Commissioners should always:

1. Prioritizing the interests of the Company and not reducing the Company's financial condition in the event of a conflict of interest.
2. Avoiding making decisions in situations and conditions of conflict of interest.
3. Disclose family relations, financial relationships, management relationships, ownership relationships with other Members of the Board of Commissioners and / or members of the Board of Directors and / or controlling shareholders of the Company and / or other parties in the framework of the Company's business.
4. Disclosure in terms of decision making must still be taken on the condition of a conflict of interest.

SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Below is the Company's Board of Commissioners share ownership until the end of December 2021:

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris
Table of Board of Commissioners' Share Ownership

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership
		Perseroan The Company
Septian Starlin	Komisaris Utama President Commissioner	138.000
Dr. Ir. Matius Jusuf MM, MBA	Komisaris Commissioner	-
Dr. Ir. Erman Suparno, MBA, MSi	Komisaris Independen Independent Commissioner	-
Rachmad, SH	Komisaris Independen Independent Commissioner	-



RUPSLB LUAR BIASA

KOMISARIS INDEPENDEN

Dalam menjaga independensi sekaligus kepatuhan terhadap POJK No. 33/2014, Perseroan juga telah memiliki Komisaris Independen yang telah memenuhi ketentuan independensi sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
2. Tidak memiliki hubungan usaha yang terkait dengan kegiatan Perseroan secara langsung maupun tidak langsung.

INDEPENDENT COMMISSIONER

In maintaining the independence as well as compliance with POJK No. 33/2014, the Company also has Independent Commissioners who have fulfilled the following independence requirements:

1. Does not have a financial relationship, management, share ownership and / or family relations with members of the Board of Commissioners, Directors and / or controlling shareholders or relationship with the Company, which can affect its ability to act independently.
2. Do not have a business relationship related to the Company's activities directly or indirectly.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris seperti diatur dalam POJK 33/2014 wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris di luar waktu yang dijadwalkan, dapat dilakukan setiap waktu apabila:

1. Dipandang perlu oleh 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris; atau
2. Atas permintaan secara tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

The Board of Commissioners as stipulated in POJK 33/2014 must hold meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months and hold meetings with the Board of Directors periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. Organizing a Board of Commissioners meeting outside of the scheduled time, can be done at any time if:

1. It is deemed necessary by 1 (one) or several members of the Board of Commissioners; or
2. At the written request of one or more members of the Board of Directors, stating the matters to be discussed.

Pengambilan keputusan yang sah dan mengikat tanpa melalui rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan, dengan ketentuan bahwa semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan. Persetujuan diberikan semua anggota Dewan Komisaris secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian berkekuatan sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

Legitimate and binding decision-making without going through a meeting of the Board of Commissioners can be done, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing about the proposals concerned. Approval was given by all members of the Board of Commissioners in writing and signing the agreement. Decisions made in this way have the same power as decisions taken legally at a Board of Commissioners' Meeting.

Rapat Dewan Komisaris terdiri atas:

1. Rapat Dewan Komisaris sebagai rapat internal Dewan Komisaris dan/atau dengan mengundang Direktur Sektor yang terkait.
2. Rapat Direksi dan Dewan Komisaris sebagai rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi.

The Board of Commissioners meeting consists of:

1. Meeting of the Board of Commissioners as an internal meeting of the Board of Commissioners and / or by inviting the relevant Sector Directors.
2. Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners as a joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Sepanjang tahun 2021, frekuensi dan kehadiran pada rapat Dewan Komisaris serta rapat Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Throughout 2021, the frequency and attendance at meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors and Board of Commissioners meetings are as follows:

Tabel Rapat Dewan Komisaris Tahun 2021
Table of Board of Commissioners' Meeting in 2021

Tanggal Date	Tempat Location	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
24 Februari 2021 February 24, 2021	Media Zoom Zoom Conference	Pembahasan Laporan hasil evaluasi Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris selama tahun 2020 Discussion on the results of the evaluation of the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners during 2020	Septian Starlin Dr. Ir. Matius Jusuf MM, MBA Dr. Ir. Erman Suparno, MBA, MSi
7 April 2021 April 7, 2021	Media Zoom Zoom Conference	Penyusunan Agenda untuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Preparation of the Agenda for the Annual General Meeting of Shareholders	Septian Starlin Dr. Ir. Matius Jusuf MM, MBA Dr. Ir. Erman Suparno, MBA, MSi
14 Juni 2021 June 14, 2021	District 8, Jakarta Selatan District 8, South Jakarta	Pembahasan Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit Atas Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan Oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Discussion of the Audit Committee Evaluation Results Report on the Implementation of the Provision of Audit Services on Annual Historical Financial Information by Public Accountants and/or Public Accounting Firms	Septian Starlin Dr. Ir. Matius Jusuf MM, MBA Dr. Ir. Erman Suparno, MBA, MSi

23 Agustus 2021 August 23, 2021	Media Zoom Zoom Conference	Pembahasan Hasil Rekomendasi Komite Audit atas Penunjukan KAP untuk melakukan Audit Umum Atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 Discussion on the Results of the Audit Committee's Recommendation on the Appointment of KAP to conduct a General Audit of the Company's Financial Statements for the 2021 Fiscal Year	Septian Starlin Dr. Ir. Matius Jusuf MM, MBA Dr. Ir. Erman Suparno, MBA, MSi
9 September 2021 September 9, 2021	Media Zoom Zoom Conference	Pembahasan Rencana Right Issue Discussion of the Right Issue Plan	Septian Starlin Dr. Ir. Matius Jusuf MM, MBA Dr. Ir. Erman Suparno, MBA, MSi
8 November 2021 November 8, 2021	Media Zoom Zoom Conference	Pembahasan atas Rencana Penunjukan Bapak Rachmad sebagai Komisaris Independen Discussion on the Appointment Plan of Mr. Rachmad as Independent Commissioner	Septian Starlin Dr. Ir. Matius Jusuf MM, MBA Dr. Ir. Erman Suparno, MBA, MSi
16 Desember 2021 December 16, 2021	Media Zoom Zoom Conference	Pembahasan atas Persiapan Registrasi 1 *(Right Issue)* Discussion on Preparation for Registration 1 (Right Issue)	Septian Starlin Dr. Ir. Matius Jusuf MM, MBA Dr. Ir. Erman Suparno, MBA, MSi Rachmad, SH.



SITE VISIT TO COLLINS BOULEVARD

Tabel Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris 2021
Table of the Board of Commissioners Attendance in the Board of Commissioners' Meeting in 2021

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran % of Attendance
Septian Starlin	7	7	100%
Dr. Ir. Matius Jusuf MM, MBA	7	7	100%
Dr. Ir. Erman Suparno, MBA, MSi	7	7	100%
Rachmad, SH *	1	1	100%

* Resmi menjabat sejak 18 November 2021
Officially served since November 18, 2021

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RUPS

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS yang diselenggarakan di sepanjang tahun 2021 baik RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa adalah sebagai berikut:

ATTENDANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN GMS

Attendance of the Board of Commissioners in GMS held in 2021 both Annual GMS and Extraordinary GMS is as follows:

Nama Name	Jumlah RUPS Number of GMS	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran % of Attendance
Septian Starlin	2	1	50%
Dr. Ir. Matius Jusuf MM, MBA	2	2	100%
Dr. Ir. Erman Suparno, MBA, MSi	2	1	50%
Rachmad, SH *	1	1	100%

* Resmi menjabat sejak 18 November 2021
Officially served since November 18, 2021

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2021

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan beberapa tugas antara lain:

1. Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan sehari-hari.
2. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas hasil kinerja Direksi selama melakukan tindakan pengurusan Perseroan.
4. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen risiko dan penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan.

DUTIES IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2021

Throughout 2021, the Board of Commissioners has conducted some duties as follows:

1. Supervise and provide advice to the Board of Directors on the daily management actions of the Company.
2. Oversee the implementation of the Company's work plans carried out by the Board of Directors.
3. Monitor and evaluate the results of the Board of Directors' performance during the management of the Company.
4. Supervise the implementation of risk management and the implementation of Good Corporate Governance in every business activity of the Company at every level and hierarchy of the Company's organization.

5. Melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap kepatuhan Perseroan kepada seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti setiap temuan dan rekomendasi dari Unit Audit Internal, Auditor Eksternal, OJK (jika ada), dan pihak-pihak terkait lainnya.
7. Meminta penjelasan dari Direksi baik secara lisan maupun tertulis dalam rangka pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kinerja Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Dewan Komisaris sejak pengangkatannya. [102-28]

Rapat Umum Pemegang Saham menetapkan kriteria kinerja Dewan Komisaris maupun individu anggota Dewan Komisaris. Kriteria evaluasi kinerja individu Dewan Komisaris antara lain meliputi:

1. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
2. Kontribusinya dalam proses pengawasan Perseroan.
3. Keterlibatannya dalam penugasan tertentu.
4. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2021, Perusahaan telah melaksanakan program pelatihan dan kegiatan pengembangan diri untuk meningkatkan kapasitas dari anggota Dewan Komisaris. Pelatihan dan kegiatan yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris pada tahun 2021 antara lain adalah sebagai berikut:

5. Monitor and supervise the Company's compliance with all applicable laws and regulations.
6. Ensure that the Board of Directors has followed up on any findings and recommendations from the Internal Audit Unit, External Auditor, OJK (if any), and other related parties.
7. Request an explanation from the Board of Directors either verbally or in writing in the context of carrying out the duties of the Board of Commissioners.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners' performance and its members are evaluated every year by Shareholders in the General Meeting of Shareholders. In general, the Board of Commissioners' performance is determined based on the duties of obligations stated in the applicable laws and regulations and the Articles of Association of the Company and the mandate of the Shareholders. Formal evaluation criteria are submitted openly to the Board of Commissioners since their appointment. [102-28]

The General Meeting of Shareholders establishes the performance criteria of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners. Criteria for evaluating the individual performance of the Board of Commissioners include:

1. Level of attendance at the Board of Commissioners Meetings and meetings with existing committees.
2. Its contribution to the Company's supervision process.
3. Its involvement in certain assignments.
4. Its commitment in advancing the interests of the Company.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2021, the Company has conducted training programs and self-competency activities to improve the capacity of the Board of Commissioners' members. Trainings and activities participated by the Board of Commissioners' members in 2021 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Date	Tempat Location	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
Septian Starlin	Komisaris Utama President Commissioner	Kamis / Thursday, 18 Februari / February 2021 13.30 - 15.50 WIB	Google Meet Google Meet	*Institutions & Stakeholders Respond to Climate Related Financial Risks* Institutions & Stakeholders Respond to Climate Related Financial Risks	LPPI LPPI
		Selasa / Tuesday, 15 Juni / June 2021 09.00 - 11.00 WIB	Media Zoom Zoom Conference	Keuangan Berkelanjutan dalam Pemulihan Ekonomi Nasional Sustainable Finance in National Economic Recovery	LPPI dan Alika LPPI and Alika
		Rabu / Wednesday, 16 Juni / June 2021 12.00 - 13.00 WIB	Media Zoom Zoom Conference	*SDG Ambition: Mobilizing ambitious corporate actions towards the global goals* SDG Ambition: Mobilizing ambitious corporate actions towards the global goals	UN Global Compact Leaders Summit UN Global Compact Leaders Summit
		Selasa / Tuesday, 23 November 2021 09.00 - 17.30 WIB	Media Zoom Zoom Conference	Prospek Investasi, Industri dan Jasa 2022 Prospect of Investment, Industry and Services 2022	EO2022, BeritaSatu EO2022, BeritaSatu
		Rabu / Wednesday, 24 November 2021 09.00 - 17.30 WIB	Media Zoom Zoom Conference	Infrastruktur Fondasi Ekspansi Ekonomi Economic Expansion Foundation Infrastructure	EO2022, BeritaSatu EO2022, BeritaSatu

Dr. Ir. Matius Jusuf MM, MBA	Komisaris Commissioner	Kamis-Jum'at / Thursday - Friday, 2-3 Juni / June 2021 09.00 - 11.00 WIB	Media Conference Media Conference	*GRI-CDP Beginner Seminar - Introduction to TCFD and SDGs* GRI-CDP Beginner Seminar - Introduction to TCFD and SDGs	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
		Selasa / Tuesday, 30 November 2021 12.30 s.d 14.00 WIB	Media Zoom Zoom Conference	*Safety and Health For All: Building Resilient OHS system* Safety and Health For All: Building Resilient OHS system	The Global Reporting Initiative (GRI), Colombo Stock Exchange, IDX The Global Reporting Initiative (GRI), Colombo Stock Exchange, IDX
		Selasa / Tuesday, 09 November 2021 12.30 s.d 14.00 WIB	Media Zoom Zoom Conference	*How climate change disclosures reveal the true risks and opportunities of your business* How climate change disclosures reveal the true risks and opportunities of your business	The Global Reporting Initiative (GRI), Colombo Stock Exchange, IDX The Global Reporting Initiative (GRI), Colombo Stock Exchange, IDX
		Kamis / Thursday, 19 Agustus / August 2021 14.00 - 15.30 WIB	Media Zoom Zoom Conference	Mengukur Kemajuan Korporasi terhadap Kebijakan Keberlanjutan di Indonesia Measuring Corporate Progress towards Sustainability Policy in Indonesia	Collective Consulting Group Collective Consulting Group
		Selasa / Tuesday, 23 November 2021 09.00 - 17.30 WIB	Media Zoom Zoom Conference	Prospek Investasi, Industri dan Jasa 2022 Prospect of Investment, Industry and Services 2022	EO2022, BeritaSatu EO2022, BeritaSatu
Dr. Ir. Erman Suparno, MBA, MSi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Rabu / Wednesday, 24 November 2021 09.00 - 17.30 WIB	Media Zoom Zoom Conference	Infrastruktur Fondasi Ekspansi Ekonomi Economic Expansion Foundation Infrastructure	EO2022, BeritaSatu EO2022, BeritaSatu
Rachmad , SH	Komisaris Independen Independent Commissioner	Kamis / Thursday, 25 November 2021 09.00 - 17.30 WIB	Media Zoom Zoom Conference	Ekonomi Digital, Ekonomi Masa Depan Digital Economy, Future Economy	EO2022, BeritaSatu EO2022, BeritaSatu

DIREKSI

Pengurusan Perseroan dilaksanakan oleh Direksi, dengan tanggung jawab secara kolegial, untuk mengambil keputusan, termasuk dalam rapat Direksi, dan melaksanakan keputusan tersebut sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh Rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi. Atas tindakan pengurusan tersebut, Direksi sesuai dengan UU No.40/2007 dan POJK 33/2014, memiliki prinsip mengedepankan profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.

Tugas dan tanggung jawab yang mendasar dari Direksi adalah menghasilkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan serta memastikan kesinambungan usaha Perseroan. Masing-masing anggota Direksi memiliki pembagian tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku. Sehingga dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdiannya secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Sebagaimana *Board Manual* yang mengatur tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, berikut kewajiban yang menjadi tugas dan tanggung jawab Direksi:

1. Menjalankan fungsi pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan usaha Perseroan.
2. Menetapkan arah strategis jangka pendek dan jangka panjang dan prioritas Perseroan.
3. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Memastikan setiap kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh komitmen yang telah dibuat oleh Perseroan kepada OJK dan/atau pihak-pihak terkait lainnya.
5. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik (*Good Corporate Governance*)

BOARD OF DIRECTORS

The management of the Company is carried out by the Directors, with collegial responsibilities, to make decisions, including in meetings of the Directors, and implement those decisions in accordance with the division of duties and authority. Actions taken by members of the Board of Directors outside those decided by the Board of Directors Meeting are the personal responsibility of those concerned until such actions are approved by the Board of Directors' meeting. For these management actions, the Directors in accordance with Law No. 40/2007 and POJK 33/2014, have the principle of promoting professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, accountability and fairness.

The basic duties and responsibilities of the Directors are to generate added value for stakeholders and ensure the sustainability of the Company's business. Each member of the Board of Directors has a division of responsibilities and authority in accordance with the Articles of Association and the applicable laws and regulations. So that in carrying out its duties, the Board of Directors must devote its full energy, thoughts, attention and dedication to the duties, obligations and achievement of the Company's goals.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Referring to Board Manual regulating the duties and responsibilities of Board of Directors and Board of Commissioners, below is the scope of duties and responsibilities of Board of Directors:

1. Performing the management functions of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company's business.
2. Establish short-term and long-term strategic directions and priorities of the Company.
3. Manage the Company in accordance with the authorities and responsibilities stated in the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations.
4. Ensuring that all policies, provisions, systems and procedures, as well as the Company's business activities are in accordance with applicable laws and regulations and ensure the Company's compliance with all commitments made by the Company to OJK and/or other related parties.
5. Implement the principles of Good Corporate Governance in every business activity of the

dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan.
6. Menjalankan program tanggung jawab sosial Perseroan kepada masyarakat yang membutuhkan.
7. Menindaklanjuti semua hasil temuan audit dan rekomendasi dari Unit Audit Internal, Auditor Eksternal, OJK (jika ada), dan pihak-pihak terkait lainnya untuk kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris.
8. Memelihara hubungan sehat dan terbuka dengan anggota Direksi lainnya.
9. Mendukung peran Dewan Komisaris sebagai organ pengawas Perseroan dengan cara memberikan informasi secara akurat dan tepat waktu serta menyediakan segala fasilitas yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya.
10. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
11. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
12. Memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan (*stakeholder*) Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PEDOMAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI *(BOARD MANUAL)* [102-19]

Perseroan telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja bagi Direksi, disahkan melalui Surat Keputusan Nomor 001/DIR/PTP/I/2020, yang telah sesuai dengan ketentuan serta perundangan-undangan yang berlaku. Pedoman tersebut antara lain mengatur pemilihan atau penggantian anggota Dewan Komisaris, termasuk pengaturan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam kaitannya dengan fungsi Direksi, *Board Manual* menjelaskan secara rinci dan mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Tugas dan Wewenang Direksi
2. Hak dan Kewajiban Direksi
3. Komposisi dan Pembagian Tugas Antara Direksi
4. Penetapan Kebijakan Perusahaan oleh Direksi
5. Pelimpahan Tugas dan Kewenangan
6. Kriteria Anggota Direksi
7. Program Pengenalan

Company at every level and organizational hierarchy of the Company.
6. Running a corporate social responsibility program for people in need.
7. Following up on all audit findings and recommendations from the Internal Audit Unit, External Auditor, OJK (if any), and other relevant parties to be reported to the Board of Commissioners.
8. Maintaining a healthy and open relationship with other members of the Board of Directors.
9. Support the role of the Board of Commissioners as the Company's supervisory organ by providing accurate and timely information and providing all the facilities needed by the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties.
10. Holding a General Meeting of Shareholders (GMS).
11. Accountable for the implementation of its duties to shareholders through the GMS.
12. Paying attention to the interests of all stakeholders of the Company in accordance with applicable laws and regulations.

BOARD MANUAL OF THE BOARD OF DIRECTORS [102-19]

The Company already has Work Guidelines and Rules of Conduct for the Board of Directors, approved through Decree Number 001/DIR/PTP/I/2020, which are in accordance with the provisions and applicable laws. The guideline, among others, regulates the election or replacement of members of the Board of Commissioners, including the regulation of policies and criteria needed in the nomination process for members of the Board of Commissioners and Directors.

Related with the Board of Directors' function, Board Manual explained in detail that stipulates the following matters:

1. Board of Directors' Duties and Authorities
2. Board of Directors' Rights and Obligations
3. Composition and Delegation of Board of Directors' Duties
4. Corporate Policy Determination by the Board of Directors
5. Duties and Authorities Delegations
6. Criteria of the Board of Directors' Member
7. Orientation program

8. Etika Jabatan
9. Pengelolaan Keuangan Perusahaan
10. Rapat Direksi
11. Kinerja Direksi
12. Benturan Kepentingan Direksi
13. Hubungan Kerja dengan Dewan Komisaris

8. Position Ethics
9. Corporate Financial management
10. Board of Directors' Meeting
11. Board of Directors' Performance
12. Board of Directors' Conflict of Interest
13. Working Relationship with the Board of Commissioners

KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2021, terdapat perubahan komposisi Direksi Perusahaan. Berikut adalah komposisi Direksi yang menjabat per 31 Desember 2021.

BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

Throughout 2021, there were some changes in the composition of the Company's Board of Directors. Below is the composition of the Board of Directors as of December 31, 2021.

Tabel Komposisi Direksi
Composition Table of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Tanggal Efektif Effective Date
Ishak Chandra	Direktur Utama President Director	Keputusan pemegang saham dalam akta Nomor 37 tanggal 27 September 2019 Decision of the shareholders deed Number 37 dated September 27, 2019	27 September 2019 September 27, 2019
Chandra	Direktur Director	Keputusan pemegang saham dalam akta Nomor 37 tanggal 27 September 2019 Decision of the shareholders deed Number 37 dated September 27, 2019	27 September 2019 September 27, 2019
Johanes L. Andayaprana	Direktur Director	Keputusan pemegang saham dalam akta Nomor 37 tanggal 27 September 2019 Decision of the shareholders deed Number 37 dated September 27, 2019	27 September 2019 September 27, 2019
Drs. Stanley Setiadi	Direktur Director	Keputusan pemegang saham dalam akta Nomor 37 tanggal 27 September 2019 Decision of the shareholders deed Number 37 dated September 27, 2019	27 September 2019 September 27, 2019
Dr. Yohanes Eddy Christianto SE, Ak. MBA	Direktur Independen Independent Director	Keputusan pemegang saham dalam akta Nomor 37 tanggal 27 September 2019 Decision of the shareholders deed Number 37 dated September 27, 2019	27 September 2019 September 27, 2019

PROGRAM ORIENTASI ANGGOTA DIREKSI BARU

Agar Direksi Perusahaan selalu dapat bekerja selaras dengan organ Perusahaan yang lain, maka bagi Anggota Direksi yang baru diangkat akan diberikan Program Pengenalan.

Program Pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perusahaan, kunjungan ke cabang-cabang atau program lainnya. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan tersebut berada pada Direktur Utama. Jika Direktur Utama berhalangan, maka tanggung jawab pelaksanaan program pengenalan berada pada Komisaris Utama atau anggota Direksi yang lain yang ditunjuk.

1. Program Pengenalan yang diberikan kepada anggota Direksi baru, antara lain akan meliputi hal-hal sebagai berikut:
2. Prinsip-prinsip dan implementasi *Good Corporate Governance*.
3. Gambaran Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya.
4. Penjelasan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta Komite Audit.
5. Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Komisaris dan Direksi.
6. Berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Kebijakan Perusahaan.

Perusahaan akan secara berkala mengadakan program pengembangan diri bagi Direksi dengan agenda dan materi sesuai kebutuhan Direksi dan kebutuhan Perusahaan.

KEBERAGAMAN ANGGOTA DIREKSI

Prinsip keberagaman anggota Direksi Perusahaan yang diterapkan antara lain adalah:

1. Direksi terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 3 (tiga) orang Direktur serta 1 (satu) orang Direktur Independen yang diangkat oleh Pemegang Saham melalui RUPS.
2. Dari aspek usia, anggota Direksi memiliki rentang usia antara 34-67 tahun.
3. Latar belakang pendidikan anggota Direksi cukup beragam yakni bidang Hukum Ekonomi,

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS

In order for the Company's Directors to always work in harmony with other Company organs, then newly appointed directors will be given an Introduction Program.

The introduction program can be in the form of presentations, meetings, visits to Company facilities, visits to branches or other programs. The responsibility for holding the introduction program is the President Director. If the President Director is absent, then the responsibility for implementing the introduction program is the President Commissioner or other appointed members of the Board of Directors.

1. The introductory program given to new members of the Board of Directors will include the following:
2. Principles and implementation of Good Corporate Governance.
3. Company description relating to objectives, nature, scope of activities, financial and operating performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive positions, risks and other strategic issues.
4. Explanation relating to delegated authority, internal and external audits, systems and internal control policies and the Audit Committee.
5. Explanation of the duties and responsibilities of Commissioners and Directors.
6. Various applicable laws and regulations and company policies.

The Company will periodically conduct a self-development program for the Board of Directors with agendas and materials according to the needs of the Board of Directors and the needs of the Company.

DIVERSITY OF THE BOARD OF DIRECTORS' MEMBER

Diversity principle of members of the Company's Board of Directors is implemented as follows:

1. The Board of Directors consists of 1 (one) President Director and 3 (three) Directors as well as 1 (one) Independent Director who are appointed by Shareholders through GMS.
2. For the aspect of age, the Board of Directors has an age range of 34-67 years old.
3. Education backgrounds of the Board of Directors' members are varied including Economic Law,

Business Administration, Ekonomi, Akuntansi, dan Perbankan.

4. Latar belakang pengalaman pekerjaan yang cukup beragam antara lain seperti bidang *real estate strategic development & service*, *business speaker*, keuangan, serta *development & marketing*.

Business Administration, Economy, Accounting, and Banking.

4. Work experience backgrounds are varied including real estate strategic development & service, business speaker, finance, and development & marketing.

Tabel Keberagaman Komposisi Direksi
Diversity Table of the Board of Directors' Composition [102-27]

Nama Name	**Jabatan** Position	**Usia** Age	**Jenis Kelamin** Gender	**Pendidikan** Education	**Pengalaman Kerja** Work Experience	**Keahlian** Expertise
Ishak Chandra	Direktur Utama President Director	52 tahun years old	Laki-laki Male	• S2 MBA Master of Business of Administration – University of Central Arkansas, USA • Pre MBA Pre MBA – San Diego State University, California, USA • S1 Bisnis dan Hukum Ekonomi Bachelor Degree of Business and Economic Law – Universitas Indonesia	• Senior General Manager PT Sanggraha Daksamitra (2004-2010) • Direktur – Corporate Strategy PT Bumi Serpong Damai (2010-2011) • CEO – Strategic Development & Service PT Bumi Serpong Damai (2015-2018) • Direktur Utama PT Perintis Triniti Properti Tbk (2019-sekarang) • Direktur Utama PT Puri Triniti Batam (2018-sekarang) • Direktur Utama PT Triniti Garam Properti (2021-sekarang) • Senior General Manager of PT Sanggraha Daksamitra (2004-2010) • Director – Corporate Strategy of PT Bumi Serpong Damai (2010-2011) • CEO – Strategic Development & Service of PT Bumi Serpong Damai (2015-2018) • President Director of PT Perintis Triniti Properti Tbk (2019-present) • President Director of PT Puri Triniti Batam (2018 – present) • President Director of PT Triniti Garam Properti (2021 – present)	• *Leadership* • *Business development and strategic development* • *Sales and Marketing* • *Corporate Finance* • *Capital Market* • *Communication Skills* • Leadership • Business development and strategic development • Sales and Marketing • Corporate Finance • Capital Market • Communication Skills

Chandra	Direktur Director	34 tahun years old	Laki-laki Male	SMA Kalam Kudus – Jakarta Kalam Kudus High School – Jakarta	• Direktur Utama Snapinn Indonesia (2009-sekarang) • Direktur PT Perintis Triniti Properti (2010-sekarang) • Direktur PT Triniti Dinamik (2014-sekarang) • Direktur PT Intan Investama Internasional (2015-sekarang) • Direktur PT Sirius Terang Cemerlang (2015-sekarang) • Direktur Utama PT Triniti Pilar Gemilang (2016-sekarang) • Komisaris PT Triniti Menara Serpong (2016-sekarang) • Komisaris PT Triniti Dinamik Santoz (2017-sekarang) • Direktur PT Triniti Garam Properti (2021-sekarang) • President Director of Snapinn Indonesia (2009-present) • Director of PT Perintis Triniti Properti (2010 – present) • Director of PT Triniti Dinamik (2014-present) • Director of PT Intan Investama Internasional (2015- present) • Director of PT Sirius Terang Cemerlang (2015-present) • President Director of PT Triniti Pilar Gemilang (2016- present) • Commissioner of PT Triniti Menara Serpong (2016- present) • Commissioner of PT Triniti Dinamik Santoz (2017- present) • Director of PT Triniti Garam Properti (2021 – present)	• Kepemimpinan • Motivator • *Sales and Marketing* • *Communication Skills* • *Marketing Strategy* • Leadership • Motivator • Sales and Marketing • Communication Skills • Marketing Strategy

Johanes L. Andayaprana	Direktur Director	49 tahun years old	Laki-laki Male	SMA Santa Leo – Jakarta Santa Leo High School - Jakarta	• Komisaris PT Perintis Triniti Properti (2010-2017) • Direktur PT Triniti Pilar Gemilang (2013-sekarang) • Direktur PT Kunci Daud Indonesia (2013-sekarang) • Direktur PT Sirius Terang Cemerlang (2015-sekarang) • Komisaris PT Triniti Menara Gading (2017-sekarang) • Komisaris PT Puri Triniti Batam (2018-sekarang) • Direktur PT Perintis Triniti Properti Tbk (2019-sekarang) • Commissioner of PT Perintis Triniti Properti (2010-2017) • Director of PT Triniti Pilar Gemilang (2013-present) • Director of PT Kunci Daud Indonesia (2013- present) • Director of PT Sirius Terang Cemerlang (2015- present) • Commissioner of PT Triniti Menara Gading (2017- present) • Commissioner of PT Puri Triniti Batam (2018- present)	• Kepemimpinan • *Negotiation Skills* • *Property Management* • *Communication Skills* • Leadership • Negotiation Skills • Property Management • Communication Skills

Drs. Stanley Setiadi	Direktur Director	67 tahun years old	Laki-laki Male	S1 Akuntansi, Universitas Trisakti Bachelor of Accounting, Trisakti University	• Direktur Keuangan PT Lippo General Insurance (1996-1996) • *CFO* PT Dewata Wibawa, PT Sanggraha Daksamitra, PT Bhuminata Devindo (1996-2000) • *CFO* PT Jakarta Kemayoran Properti (2002-2007) • *CFO* Pakuwon Group (2005-2007) • *CFO* Golden Flower Group (2008-2009) • *Commissioner & Senior Adviser* Hari Darmawan Group (2010-2016) • *Financial Management Consultant* (2010-sekarang) • Direktur PT Perintis Triniti Properti Tbk (2019 -sekarang) • Financial Director of PT Lippo General Insurance (1996-1996) • CFO of PT Dewata Wibawa, PT Sanggraha Daksamitra, PT Bhuminata Devindo (1996-2000) • CFO of PT Jakarta Kemayoran Properti (2002-2007) • CFO of Pakuwon Group (2005-2007) • CFO of Golden Flower Group (2008-2009) • Commissioner & Senior Adviser of Hari Darmawan Group (2010-2016) • Financial Management Consultant (2010-present) • Director of PT Perintis Triniti Properti Tbk (2019 – present)	• *Leadership* • *Corporate Finance* • *Budget and Cost Strategy* • *Financial Analysis* • *Accounting and Tax* • • Corporate Finance • Budget and Cost Strategy • Financial Analysis • Accounting and Tax

Dr. Yohanes Eddy Christianto SE, Ak. MBA	Direktur Independen Independent Director	59 tahun years old	Laki-laki Male	Sarjana Akuntansi Bachelor Degree of Accounting – STIE Bandung MBA MBA - Golden Gate University San Francisco, USA Doctor of Philosophy Doctor of Philosophy - International Institute of Arts & Theology – IATA, USA	• *Senior Manager* Bank NISP (1986-1996) • Direktur Global Vision, *Management Consulting Service* (1996-2011) • *Senior Advisor* Global Nusantara International School (2010-2014) • *Founder & Chairman of Holy Spirit Ministries Indonesia* (2012-sekarang) • Komite Audit PT Triniti Dinamik Tbk (2020-sekarang) • • Senior Manager of Bank NISP (1986-1996) • Director Global Vision, Management Consulting Service (1996-2011) • Senior Advisor Global Nusantara International School (2010-2014) • Founder & Chairman of Holy Spirit Ministries Indonesia (2012-present) • Audit Committee of PT Triniti Dinamik Tbk (2020 – present)	• Kepemimpinan • Communication Skills • *Sales and Marketing Skills* • Perbankan • *Business Development* • Leadership • Communication Skills • Sales and Marketing Skills • Perbankan • Business Development



AUDIT COMMITTEE MEETING

HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI

Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya dan/atau dengan Pemegang Saham atau hubungan lainnya dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi independensinya.

AFFILIATIONS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors does not have financial, management, share ownership and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners and/or Shareholder or any other relationship with the Company that may affect its independence.

Tabel Hubungan Afiliasi Direksi
Affiliations Table of the Board of Directors

Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Financial, Family and Management Relationship															
Nama Name	**Jabatan** Position	**Hubungan Keuangan Dengan** Financial Relationship with						**Hubungan Keluarga Dengan** Family Relationship with						**Hubungan Kepengurusan** Management Relationship	
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang Saham Pengendali** Controlling Shareholder		**Dewan Komisaris** Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang Saham Pengendali** Controlling Shareholder			
		Ya Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No
Ishak Chandra	Direktur Utama President Director		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Chandra	Direktur Director		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Johanes L. Andayaprana	Direktur Director		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Drs. Stanley Setiadi	Direktur Director		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Dr. Yohanes Eddy Christianto SE, Ak, MBA	Direktur Independen Independent Director		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓


SEQUOIA HILLS

RANGKAP JABATAN ANGGOTA DIREKSI

Berdasarkan *Board Manual*, Perusahaan mengatur rangkap jabatan anggota Direksi dimana anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagaimana tersebut di bawah ini, yaitu:

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah dan Badan Usaha Milik Swasta
2. Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada Badan Usaha Milik Negara
3. Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah dan atau daerah
4. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan, pengurus dan/atau calon/anggota legislatif dan atau
5. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan

Selama tahun 2021, Direksi tidak memiliki rangkap jabatan yang dilarang dalam *Board Manual* seperti yang disebutkan di atas.

CONCURRENT POSITIONS OF THE BOARD OF DIRECTORS' MEMBERS

Based on Board Manual, the Company stipulates concurrent positions of the Board of Directors' members and the Board of Directors are prohibited to hold concurrent positions as mentioned below:

1. Member of the Board of Directors in State Owned Enterprise, Regional Owned Enterprise and Private Owned Enterprise
2. Member of the Board of Commissioners/Supervisory Board in State Owned Enterprise
3. Structural and other functional positions in government and or regional institutions/agencies
4. Other positions in accordance to prevailing rules and regulations, officer and/or legislative candidates/members and or
5. Other positions that might create conflict of interest

Throughout 2021, the Board of Directors did not have concurrent positions that are prohibited as stipulated in the above Board Manual.

Tabel Rangkap Jabatan Direksi
Table of Board of Directors' Concurrent Positions

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan/ Instansi Lain Position in Other Company/Institution	Nama Perusahaan/Instansi Lain Name of Other Company/Institution
Ishak Chandra	Direktur Utama President Director	a. Presiden Direktur President Director	PT Oldtown Indonesia PT Parama Indonesia Trading PT Puri Triniti Batam PT Triniti Garam Properti PT Universal Parama Investindo
		b. Direktur Director	PT Parama Inti Investindo PT Rute Enampuluhenam Indonesia
Chandra	Direktur Director	a. Presiden Direktur President Director	PT Snapinn Indonesia PT Triniti Pilar Gemilang
		b. Direktur Director	PT Triniti Dinamik PT Intan Investama Internasional PT Sirius Terang Cemerlang PT Triniti Garam Properti
		c. Komisaris Commissioner	PT Triniti Menara Serpong PT Triniti Dinamik Santoz

Johanes L. Andayaprana	Direktur Director	a. Direktur Director b. Komisaris Commissioner	PT Triniti Pilar Gemilang PT Kunci Daud Indonesia PT Sirius Terang Cemerlang PT Triniti Menara Gading PT Puri Triniti Batam
Drs. Stanley Setiadi	Direktur Director	Konsultan Manajemen Keuangan Financial Management Consultant	-
Dr. Yohanes Eddy Christianto SE, Ak. MBA	Direktur Independen Independent Director	*Founder & Chairman* Founder & Chairman	Holy Spirit Ministries Indonesia PT Triniti Dinamik, Tbk

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN ANGGOTA DIREKSI [102-25]

Dalam menjalankan tugasnya Direksi dapat dihadapkan pada situasi benturan kepentingan, dimana kepentingan ekonomis Perseroan berbenturan dengan kepentingan ekonomis pribadi. Atas hal tersebut maka Anggota Direksi hendaknya senantiasa:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi kondisi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Direksi lain dan/atau anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

CONFLICT OF INTEREST MANAGEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' MEMBERS [102-25]

In carrying out its duties the Board of Directors may be faced with situations of conflict of interest, where the economic interests of the Company clash with personal economic interests. For this matter, Members of the Board of Directors should always:

1. Prioritizing the interests of the Company and not reducing the Company's financial condition in the event of a conflict of interest.
2. Avoiding making decisions in situations and conditions of conflict of interest.
3. Disclose family relations, financial relationships, management relationships, ownership relationships with other Directors and / or members of the Board of Commissioners and / or controlling shareholders of the Company and / or other parties in the framework of the Company's business.
4. Disclosure in terms of decision making must still be taken on the condition of a conflict of interest.

KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI

Berikut adalah kepemilikan saham Direksi Perseroan hingga akhir Desember 2021:

SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF DIRECTORS

Below is the share ownership of the Company's Board of Directors until the end of December 2021.

Tabel Kepemilikan Saham Direksi
Table of Board of Directors' Share Ownership

Nama Name	**Jabatan** Position	**Kepemilikan Saham** Share Ownership **Perseroan** The Company
Ishak Chandra	Direktur Utama President Director	1.100.000
Chandra	Direktur Director	2.137.700
Johanes L. Andayaprana	Direktur Director	-
Drs. Stanley Setiadi	Direktur Director	-
Dr. Yohanes Eddy Christianto SE, Ak, MBA	Direktur Independen Independent Director	-



SEQUOIA HILLS

RAPAT DIREKSI

Direksi dalam melaksanakan tugasnya, seperti diatur dalam POJK 33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, wajib menyelenggarakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Penyelenggaraan rapat Dewan Direksi juga dapat dilakukan setiap waktu apabila:

1. Dipandang perlu oleh 1 (satu) atau beberapa anggota Direksi; atau
2. Atas permintaan secara tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Keputusan dalam Rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Bila keputusan tidak dapat diambil dengan musyawarah untuk mufakat, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat tersebut.

Direksi dapat membuat keputusan di luar Rapat Direksi, dengan ketentuan bahwa semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan. Semua anggota Direksi juga harus memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi.

Pada tahun 2021, frekuensi dan kehadiran pada rapat Direksi adalah sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS' MEETING

The Board of Directors in carrying out its duties, as stipulated in POJK 33/2014 and the Company's Articles of Association, must hold at least 1 (one) meeting every month. The Board of Directors meetings can also be held at any time if:

1. It is deemed necessary by 1 (one) or several members of the Board of Directors; or
2. At the written request of one or more members of the Board of Commissioners, stating the matters to be discussed.

Decisions in the Directors' Meetings are taken by deliberation to reach consensus. If the decision cannot be taken by deliberation to reach consensus, then the decision is taken by voting to agree more than 1/2 (one half) of the total number of valid votes cast at the meeting.

The Board of Directors may make decisions outside the Board of Directors Meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing of the proposals concerned. All members of the Board of Directors must also give their approval regarding the proposal submitted in writing and sign the agreement. Decisions made in this way have the same strength as decisions taken legally at a Board of Directors meeting.

In 2021, the frequency and attendance at Board of Directors meetings are as follows:

Tabel Rapat Direksi Tahun 2021
Table of Board of Directors' Meeting in 2021

Tanggal Date	**Tempat** Location	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Kehadiran Rapat** Meeting Attendance
20 Januari / January 2021	District 8, Jakarta Selatan District 8,South Jakarta	Pembahasan Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Direksi Selama Tahun 2020 Discussion on the Report Performance Evaluation Results of the Board of Directors in 2020	• Ishak Chandra • Johanes L. Andayaprana • Chandra • Drs. Stanley Setiadi • Dr. Yohanes Eddy Christianto SE, Ak. MBA
4 Februari / February 2021	District 8, Jakarta Selatan District 8,South Jakarta	Pembahasan pembuatan *Annual Report* 2020 Discussion of Annual Report 2020 preparation	• Ishak Chandra • Johanes L. Andayaprana • Chandra • Drs. Stanley Setiadi • Dr. Yohanes Eddy Christianto SE, Ak. MBA

Tanggal Date	**Tempat** Location	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Kehadiran Rapat** Meeting Attendance
15 Februari / February 2021	Media Zoom Zoom Conference	Pembahasan Persiapan *Strategic Meeting* 2021 Discussion of Strategic Meeting 2021 Preparation	• Ishak Chandra • Johanes L. Andayaprana • Chandra • Drs. Stanley Setiadi • Dr. Yohanes Eddy Christianto SE, Ak. MBA
16 Maret / March 2021	Collins Boulevard Collins Boulevard	Pelaksanaan *Strategic Meeting* 2021 Strategic Meeting 2021	• Ishak Chandra • Johanes L. Andayaprana • Chandra • Drs. Stanley Setiadi • Dr. Yohanes Eddy Christianto SE, Ak. MBA
18 Maret / March 2021	District 8, Jakarta Selatan District 8,South Jakarta	*Signing MoU* Proyek Jasa Marga MoU Signing of Jasa Marga Project	• Ishak Chandra • Johanes L. Andayaprana • Chandra • Drs. Stanley Setiadi • Dr. Yohanes Eddy Christianto SE, Ak. MBA
05 April / April 2021	Media Zoom Zoom Conference	Diskusi Proyek Lampung Discussion of Lampung Project	• Ishak Chandra • Johanes L. Andayaprana • Chandra • Drs. Stanley Setiadi • Dr. Yohanes Eddy Christianto SE, Ak. MBA
21 April / April 2021	District 8, Jakarta Selatan District 8,South Jakarta	Progress *Annual Report* 2020 Progress of Annual Report 2020	• Ishak Chandra • Johanes L. Andayaprana • Chandra • Drs. Stanley Setiadi • Dr. Yohanes Eddy Christianto SE, Ak. MBA
10 Mei / May 2021	District 8, Jakarta Selatan District 8,South Jakarta	Pembahasan *Operation Board Meeting* Discussion of Operation Board Meeting	• Ishak Chandra • Johanes L. Andayaprana • Drs. Stanley Setiadi • Dr. Yohanes Eddy Christianto SE, Ak. MBA
15 Juni / June 2021	District 8, Jakarta Selatan District 8,South Jakarta	*Signing MoU* Proyek Lampung MoU Signing Lampung Project	• Ishak Chandra • Johanes L. Andayaprana • Chandra • Drs. Stanley Setiadi • Dr. Yohanes Eddy Christianto SE, Ak. MBA
14 Juli / July 2021	Media Zoom Zoom Conference	Pembahasan Kinerja Keuangan Periode Juni 2021 Discussion of Financial performance for June 2021 Period	• Ishak Chandra • Johanes L. Andayaprana • Chandra • Drs. Stanley Setiadi • Dr. Yohanes Eddy Christianto SE, Ak. MBA
4 Agustus / August 2021	District 8, Jakarta Selatan District 8,South Jakarta	Pembahasan Rencana *Public Expose* Discussion of Public Expose Plan	• Ishak Chandra • Johanes L. Andayaprana • Chandra • Drs. Stanley Setiadi • Dr. Yohanes Eddy Christianto SE, Ak. MBA
19 Agustus / August 2021	Media Zoom Zoom Conference	*Public Expose* Public Expose	• Ishak Chandra • Johanes L. Andayaprana • Chandra • Drs. Stanley Setiadi • Dr. Yohanes Eddy Christianto SE, Ak. MBA

Tanggal Date	Tempat Location	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
2 September / September 2021	District 8, Jakarta Selatan District 8,South Jakarta	Pembahasan *Operation Board Meeting* Discussion of Operation Board Meeting	• Ishak Chandra • Johanes L. Andayaprana • Drs. Stanley Setiadi • Dr. Yohanes Eddy Christianto SE, Ak. MBA
9 September / September 2021	Media Zoom Zoom Conference	Pembahasan Rencana *Right Issue* Discussion of Right Issue Plan	• Ishak Chandra • Johanes L. Andayaprana • Chandra • Drs. Stanley Setiadi • Dr. Yohanes Eddy Christianto SE, Ak. MBA
4 Oktober / October 2021	Media Zoom Zoom Conference	Pembahasan Rencana RUPS LB Discussion of EGMS Plan	• Ishak Chandra • Johanes L. Andayaprana • Chandra • Drs. Stanley Setiadi • Dr. Yohanes Eddy Christianto SE, Ak. MBA
5 Oktober / October 2021	District 8, Jakarta Selatan District 8,South Jakarta	Pembahasan Kinerja Perseroan Discussion of the Company's Performance	• Ishak Chandra • Johanes L. Andayaprana • Chandra • Drs. Stanley Setiadi • Dr. Yohanes Eddy Christianto SE, Ak. MBA
30 November 2021	Media Zoom Zoom Conference	Pembahasan Kinerja Keuangan Periode September 2021 Discussion of Financial Performance for September 2021 Period	• Ishak Chandra • Johanes L. Andayaprana • Chandra • Drs. Stanley Setiadi • Dr. Yohanes Eddy Christianto SE, Ak. MBA
8 Desember / December 2021	Media Zoom Zoom Conference	Pembahasan Pembuatan *Annual Report* 2021 Discussion of Annual Report 2021 Preparation	• Ishak Chandra • Johanes L. Andayaprana • Chandra • Drs. Stanley Setiadi • Dr. Yohanes Eddy Christianto SE, Ak. MBA

Tabel Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi 2021
Table of the Board of Directors Attendance in the Board of Directors' Meeting in 2021

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran % of Attendance
Ishak Chandra	18	18	100%
Chandra	18	18	100%
Johanes L. Andayaprana	18	18	100%
Drs. Stanley Setiadi	18	18	100%
Dr. Yohanes Eddy Christianto SE, Ak. MBA	18	18	100%

KEHADIRAN DIREKSI DALAM RUPS

ATTENDANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN GMS

Kehadiran Direksi dalam RUPS yang diselenggarakan di sepanjang tahun 2021 baik RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa adalah sebagai berikut:

Attendance of the Board of Directors in GMS held in 2021 both Annual GMS and Extraordinary GMS is as follows:

Nama Name	Jumlah RUPS Number of GMS	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran % of Attendance
Ishak Chandra	2	2	100%
Chandra	2	2	100%
Johanes L. Andayaprana	2	2	100%
Drs. Stanley Setiadi	2	2	100%
Dr. Yohanes Eddy Christianto SE, Ak. MBA	2	1	50%

Berikut rekapitulasi Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun 2021:

Below is the recapitulation of Joint Meeting between the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company throughout 2021:

Tabel Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2021
Table of Board of Directors and Board of Commissioners' Joint Meeting in 2021

Tanggal Date	Tempat Location	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
17 Februari / February 2021	Media Zoom Zoom Conference	Pembahasan atas Strategi Usaha Perseroan Discussion of the Company's Business Strategies	• Septian Starlin • Dr. Ir. Matius Jusuf MM, MBA • Dr. Ir. Erman Suparno, MBA, MSi • Ishak Chandra • Johanes L. Andayaprana • Chandra • Drs.Stanley Setiadi • Dr. Yohanes Eddy Christianto SE, Ak. MBA
15 April / April 2021	Media Zoom Zoom Conference	Pembahasan Strategis Proyek Perseroan Discussion of the Company's Strategic Project	• Septian Starlin • Dr. Ir. Matius Jusuf MM, MBA • Dr. Ir. Erman Suparno, MBA, MSi • Ishak Chandra • Johanes L. Andayaprana • Chandra • Drs.Stanley Setiadi • Dr. Yohanes Eddy Christianto SE, Ak. MBA

Tanggal Date	**Tempat** Location	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Kehadiran Rapat** Meeting Attendance
3 Juni / June 2021	Media Zoom Zoom Conference	Pembahasan Program Vaksinasi Discussion of Vaccination Program	• Septian Starlin • Dr. Ir. Matius Jusuf MM, MBA • Dr. Ir. Erman Suparno, MBA, MSi • Ishak Chandra • Johanes L. Andayaprana • Chandra • Drs.Stanley Setiadi • Dr. Yohanes Eddy Christianto SE, Ak. MBA
24 Agustus / August 2021	Media Zoom Zoom Conference	Pelaporan dan Evaluasi Hasil Penyelenggara *Public Expose* Reporting and Evaluation of Public Expose Result	• Septian Starlin • Dr. Ir. Matius Jusuf MM, MBA • Dr. Ir. Erman Suparno, MBA, MSi • Ishak Chandra • Johanes L. Andayaprana • Chandra • Drs.Stanley Setiadi • Dr. Yohanes Eddy Christianto SE, Ak. MBA
9 September / September 2021	Media Zoom Zoom Conference	Pembahasan Rencana *Right Issue* Discussion of Right Issue Plan	• Septian Starlin • Dr. Ir. Matius Jusuf MM, MBA • Dr. Ir. Erman Suparno, MBA, MSi • Ishak Chandra • Johanes L. Andayaprana • Chandra • Drs.Stanley Setiadi • Dr. Yohanes Eddy Christianto SE, Ak. MBA
4 Oktober / October 2021	Media Zoom Zoom Conference	Pembahasan Rencana RUPS LB Discussion of EGMS Plan	• Septian Starlin • Dr. Ir. Matius Jusuf MM, MBA • Dr. Ir. Erman Suparno, MBA, MSi • Ishak Chandra • Johanes L. Andayaprana • Chandra • Drs.Stanley Setiadi • Dr. Yohanes Eddy Christianto SE, Ak. MBA
30 November / November 2021	Media Zoom Zoom Conference	Review Kinerja Masing – masing Proyek Performance Review of each Project	• Septian Starlin • Dr. Ir. Matius Jusuf MM, MBA • Dr. Ir. Erman Suparno, MBA, MSi • Ishak Chandra • Johanes L. Andayaprana • Chandra • Drs.Stanley Setiadi • Dr. Yohanes Eddy Christianto SE, Ak. MBA

PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI TAHUN 2021

Sepanjang tahun 2021, Direksi telah melaksanakan beberapa tugas antara lain adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan fungsi pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan usaha Perseroan.
2. Menetapkan arah strategis jangka pendek dan jangka panjang dan prioritas Perseroan.
3. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Memastikan setiap kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh komitmen yang telah dibuat oleh Perseroan kepada OJK dan/atau pihak-pihak terkait lainnya.
5. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan.
6. Menjalankan program tanggung jawab sosial Perseroan kepada masyarakat yang membutuhkan.
7. Menindaklanjuti semua hasil temuan audit dan rekomendasi dari Unit Audit Internal, Auditor Eksternal, OJK (jika ada), dan pihak-pihak terkait lainnya untuk kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris.
8. Memelihara hubungan sehat dan terbuka dengan anggota Direksi lainnya.
9. Mendukung peran Dewan Komisaris sebagai organ pengawas Perseroan dengan cara memberikan informasi secara akurat dan tepat waktu serta menyediakan segala fasilitas yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya.
10. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
11. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
12. Memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan (*stakeholder*) Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

DUTIES IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2021

Throughout 2021, the Board of Directors has conducted some duties as follows:

1. Carry out the management function of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company's business.
2. Determine the short term and long term strategic direction and priorities of the Company.
3. Manage the Company in accordance with the authorities and responsibilities stated in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.
4. Ensure that every policy, provision, system and procedure, as well as the Company's business activities are in accordance with the applicable laws and regulations and ensure the Company's compliance with all commitments made by the Company to OJK and / or other related parties.
5. Implement the principles of Good Corporate Governance in every business activity of the Company at every level and hierarchy of the Company's organization.
6. Carry out corporate social responsibility programs to communities in need.
7. Follow up all audit findings and recommendations from the Internal Audit Unit, External Auditor, OJK (if any), and other related parties to then be reported to the Board of Commissioners.
8. Maintain healthy and open relationships with other members of the Board of Directors.
9. Support the role of the Board of Commissioners as the supervisory organ of the Company by providing accurate and timely information and providing all facilities required by the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties.
10. Organize a General Meeting of Shareholders (GMS).
11. To account for the implementation of his duties to shareholders through the GMS.
12. Pay attention to the interests of all the Company's stakeholders in accordance with the prevailing laws and regulations.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Kriteria evaluasi kinerja Direksi dan anggota Direksi ditetapkan berdasarkan pada target kinerja dalam perjanjian Penunjukan Anggota Direksi (*appointment agreement*). Kinerja Direksi akan dievaluasi setiap tahun oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan. [102-28]

Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk menunjuk kembali. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Direksi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema remunerasi untuk Direksi.

Rapat Umum Pemegang Saham menetapkan kriteria kinerja Direksi maupun individu anggota Direksi antara lain:

1. Pencapaian kinerja Perusahaan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan RUPS;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing;
3. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta arahan Pemegang Saham;
4. Komitmen dalam memajukan Perusahaan;
5. Kehadiran dalam rapat-rapat Direksi;
6. Keberhasilan dalam penugasan tertentu;
7. Kontribusi dalam proses pengambilan keputusan.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The criteria for evaluating the Board of Directors' performance are determined based on the performance targets in the appointment agreement. The Directors' performance will be evaluated annually by the General Meeting of Shareholders
(GMS) based on predetermined performance evaluation criteria. [102-28]

The results of performance evaluation of each member of the Board of Directors individually is one of the basic considerations for Shareholders to reappoint. The evaluation results of the Board of Directors' overall performance and of each member's performance are an integral part of the remuneration scheme for the Board of Directors.

The General Meeting of Shareholders establishes the performance criteria of the Directors and individual members of the Board of Directors, including:

1. Achievement of the Company's performance in accordance with the targets set by the GMS;
2. Implementation of their respective duties and responsibilities;
3. Obedience to the applicable laws and regulations as well as directives of Shareholders;
4. Commitment in advancing the Company;
5. Attendance at Board of Directors meetings;
6. Success in certain assignments;
7. Contribute to the decision making process.



PUBLIC EXPOSE

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan peningkatan kompetensi seluruh SDM yang dimiliki termasuk Direksi. Selama tahun 2021, anggota Direksi telah secara aktif berpartisipasi dalam beberapa program pelatihan dan kegiatan pengembangan diri sebagai bagian dari program pengembangan kompetensi Direksi antara lain:

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company is committed to improve the competency of all of its HR including the Board of Directors. Throughout 2021, the Board of Directors' members are actively participating in several training programs and self competency activities as part of the Board of Directors' competency development as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Date	Tempat Location	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
Ishak Chandra	Direktur Utama President Director	Jum'at / Friday, 19 Februari / February 2021 14.00 - 16.00 WIB	Media Zoom Zoom Conference	*Preparing for Mandatory Human Rights Due Diligence (HRDD) to Achieve Sustainable Development Goals (SDGs)* Preparing for Mandatory Human Rights Due Diligence (HRDD) to Achieve Sustainable Development Goals (SDGs)	FIHRRST FIHRRST
		Kamis / Thursday, 5 Agustus / August 2021 10.00 - 12.00 WIB	Media Zoom Zoom Conference	Webinar Info *Session: Business Combination under Common Control, Third Agenda Consultation, dan Disclosure Requirement* Webinar Info Session: Business Combination under Common Control, Third Agenda Consultation, and Disclosure Requirement	OJK OJK
		Selasa / Tueday, 09 November 2021 12.30 - 14.00 WIB	Media Zoom Zoom Conference	*How climate change disclosures reveal the true risks and opportunities of your business* How climate change disclosures reveal the true risks and opportunities of your business	The Global Reporting Initiative (GRI), Colombo Stock Exchange, BEI The Global Reporting Initiative (GRI), Colombo Stock Exchange, IDX
		Selasa / Tuesday, 16 November 2021 09:00 - 12:00 WIB	Media Zoom Zoom Conference	*CEO Networking* 2021 yang bertemakan "*Stepping up to Regain the Economic Growth*" CEO Networking 2021 with the theme of "Stepping up to Regain the Economic Growth"	BEI IDX
		Kamis / Thursday, 19 Agustus / August 2021 14.00 - 15.30 WIB	Media Zoom Zoom Conference	Mengukur Kemajuan Korporasi terhadap Kebijakan Keberlanjutan di Indonesia Measuring Corporate Progress towards Sustainability Policy in Indonesia	Collective Consulting Group Collective Consulting Group
		Kamis / Thursday, 30 Desember / December 2021 14.30 - 15.30	Media Zoom Zoom Conference	Penutupan Perdagangan BEI Tahun 2021 IDX Trading Closure in 2021	BEI IDX

Nama Name	**Jabatan** Position	**Tanggal** Date	**Tempat** Location	**Pelatihan** Training	**Penyelenggara** Organizer
Chandra	Direktur Director	Jum'at / Friday, 22 Januari / January 2021 14.00 - 15.00 WIB	*Microsoft Teams* Microsoft Teams	Sosialisasi Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus pada Kode Perusahaan Tercatat dan Penyebaran Informasi melalui Kolom Remarks dalam JATS Socialization of the Addition of Special Notation Information Display on Listed Company Codes and Information Dissemination through Remarks Column in JATS	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
		Selasa / Tuesday, 23 November 2021 12.30 - 14.00 WIB	Media Zoom Zoom Conference	*Moving from Take – Make - Waste Economy to Circular Solutions* Moving from Take – Make - Waste Economy to Circular Solutions	The Global Reporting Initiative (GRI), Colombo Stock Exchange, BEI The Global Reporting Initiative (GRI), Colombo Stock Exchange, IDX
		Selasa / Tuesday, 10 Agustus / August 2021 08.30 - 09.40 WIB	Media Zoom Zoom Conference	Undangan Peringatan ke-44 Tahun Diaktifkannya Kembali Pasar Modal Indonesia Invitation to the 44th Anniversary of the Reactivation of the Indonesian Capital Market	Pasar Modal Indonesia Indonesian Capital Market
		Senin / Monday, 22 November 2021 09.00 - 17.30 WIB	Media Zoom Zoom Conference	Prospek Ekonomi Makro dan Sektor Keuangan 2022 Macroeconomic Prospects and Financial Sector 2022	EO2022, BeritaSatu
		Kamis / Thursday, 2-3 September 2021 07.00 - selesai	Media Zoom Zoom Conference	The 15th Bulletin of Monetary Economics and Banking (BMEB) International Conference and Call for Papers dengan topik *Stimulating Economic Recovery, Promoting Sustainable-Inclusive Growth in the Digital Era: Challenges and Opportunities* The 15th Bulletin of Monetary Economics and Banking (BMEB) International Conference and Call for Papers with topic of Stimulating Economic Recovery, Promoting Sustainable-Inclusive Growth in the Digital Era: Challenges and Opportunities	BMEB BMEB
		Selasa / Tueday, 16 November 2021 12.30 - 14.00 WIB	Media Zoom Zoom Conference	*Moving Forward with Gender Equality and Inclusion in the Workplace* Moving Forward with Gender Equality and Inclusion in the Workplace	The Global Reporting Initiative (GRI), Colombo Stock Exchange, BEI The Global Reporting Initiative (GRI), Colombo Stock Exchange, IDX
		Kamis / Thursday, 19 Agustus / August 2021 14.00 - 15.30 WIB	Media Zoom Zoom Conference	Mengukur Kemajuan Korporasi terhadap Kebijakan Keberlanjutan di Indonesia Measuring Corporate Progress towards Sustainability Policy in Indonesia	Collective Consulting Group Collective Consulting Group

Nama Name	**Jabatan** Position	**Tanggal** Date	**Tempat** Location	**Pelatihan** Training	**Penyelenggara** Organizer
		Selasa / Tuesday, 23 November 2021 12.30 - 14.00 WIB	Media Zoom Zoom Conference	*Moving from Take – Make - Waste Economy to Circular Solutions* Moving from Take – Make - Waste Economy to Circular Solutions	The Global Reporting Initiative (GRI), Colombo Stock Exchange, IDX The Global Reporting Initiative (GRI), Colombo Stock Exchange, IDX
Johanes L. Andayaprana	Direktur Director	Kamis / Thursday, 25 Februari / February 2021 13.30 - 15.30 WIB	Media Zoom Zoom Conference	*Sovereign Wealth Fund* Strategi Pendanaan Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan Sovereign Wealth Fund Sustainable Economic Growth Funding Strategy	LPPI LPPI
		Kamis / Thursday, 19 Agustus / August 2021 14.00 - 15.30 WIB	Media Zoom Zoom Conference	Mengukur Kemajuan Korporasi terhadap Kebijakan Keberlanjutan di Indonesia Measuring Corporate Progress towards Sustainability Policy in Indonesia	Collective Consulting Group Collective Consulting Group
		Kamis / Thursday, 24 Juni / June 2021 13.30 - 16.00 WIB	Media Zoom Zoom Conference	Kupas Tuntas Asuransi "Keseimbangan Bisnis, Perlindungan Konsumen dan Kepentingan Stakeholder" Insurance Discussion "Balance Business, Consumer Protection and Stakeholder Interests"	LPPI LPPI
		Kamis / Thursday, 2-3 September 2021 07.00 - selesai	Media Zoom Zoom Conference	The 15th Bulletin of Monetary Economics and Banking (BMEB) International Conference and Call for Papers dengan topik *Stimulating Economic Recovery, Promoting Sustainable-Inclusive Growth in the Digital Era: Challenges and Opportunities* The 15th Bulletin of Monetary Economics and Banking (BMEB) International Conference and Call for Papers with topic of Stimulating Economic Recovery, Promoting Sustainable-Inclusive Growth in the Digital Era: Challenges and Opportunities	BMEB BMEB
		Kamis / Thursday, 5 Agustus / August 2021 10.00 - 12.00 WIB	Media Zoom Zoom Conference	Webinar *Info Session: Business Combination under Common Control, Third Agenda Consultation, dan Disclosure Requirement* Webinar Info Session: Business Combination under Common Control, Third Agenda Consultation, and Disclosure Requirement	OJK OJK

Nama Name	**Jabatan** Position	**Tanggal** Date	**Tempat** Location	**Pelatihan** Training	**Penyelenggara** Organizer
Drs. Stanley Setiadi	Direktur Director	Kamis / Thursday - Jum'at / Friday, 2-3 September 2021 07.00 - selesai	Media Zoom Zoom Conference	The 15th Bulletin of Monetary Economics and Banking (BMEB) International Conference and Call for Papers dengan topik Stimulating Economic Recovery, Promoting Sustainable-Inclusive Growth in the Digital Era: Challenges and Opportunities The 15th Bulletin of Monetary Economics and Banking (BMEB) International Conference and Call for Papers with topic of Stimulating Economic Recovery, Promoting Sustainable-Inclusive Growth in the Digital Era: Challenges and Opportunities	BMEB BMEB
		Kamis / Thursday, 25 Februari / February 2021 09.00 - 11.00 WIB	Media Zoom Zoom Conference	Peluang dan Tantangan Lembaga Pengelola Investasi (LPI) atau Sovereign Wealth Fund (SWF) dalam Mendukung Pembangunan Secara Berkelanjutan Opportunities and Challenges for Investment Management Institutions (LPI) or Sovereign Wealth Fund (SWF) in Supporting Sustainable Development	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
		Kamis / Thursday, 25 Februari / February 2021 10.00 - 12.00 WIB	Media Zoom Zoom Conference	Innovative Refinancing Mechanism Through Asset Backed Securities Innovative Refinancing Mechanism Through Asset Backed Securities	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
		Rabu / Wednesday, 14 April 2021 13.00 - 17.00 WIB	Media Zoom Zoom Conference	*Workshop*: Restrukturisasi Korporasi Workshop: Corporate Restructuring	LPPI LPPI
		Jum'at / Friday, 13 Agustus / August 2021 14.00 - 16.00 WIB	Media Zoom Zoom Conference	Restrukturisasi Perusahaan, Financial & Legal Strategy Corporate Restructuring, Financial & Legal Strategy	Asosiasi Emiten Indonesia Asosiasi Emiten Indonesia
		Jum'at / Friday, 20 Agustus / August 2021 14.00 - 16.00 WIB	Media Zoom Zoom Conference	Restrukturisasi Perusahaan, Financial & Legal Strategy Corporate Restructuring, Financial & Legal Strategy	Asosiasi Emiten Indonesia Asosiasi Emiten Indonesia
		Rabu – Kamis / Wednesday - Thursday, 6 - 7 Oktober / October 2021 09:00 – 17:00 WIB	Media Zoom Zoom Conference	The 7th Indonesian Finance Association International Conference The 7th Indonesian Finance Association International Conference	BEI IDX
		Senin / Monday, 15 November 2021 09.30 - 11.00 WIB	Media Zoom Zoom Conference	Dengar Pendapat Publik [Draf] Amandemen PSAK 74 dan Info Session [draf] SWPA-d' Public Hearing [Draft] Amendment to PSAK 74 and Info Session [draft] SWPA-d'	IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) Institute of Indonesia Chartered Accountants

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Date	Tempat Location	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
		Rabu / Wednesday, 1 Desember / December 2021 13:30 - 16:00 WIB	Media Zoom Zoom Conference	*TCFD in Finance* TCFD in Finance	IDX, Global Reporting Initiative IDX, Global Reporting Initiative
Dr. Yohanes Eddy Christianto SE, Ak. MBA	Direktur Inde-penden Inde-pendent Director	Kamis / Thursday, 25 Februari / February 2021 09.00 - 11.00 WIB	Media Zoom Zoom Conference	Peluang dan Tantangan Lembaga Pengelola Investasi (LPI) atau Sovereign Wealth Fund (SWF) dalam Mendukung Pembangunan Secara Berkelanjutan Opportunities and Challenges for Investment Management Institutions (LPI) or Sovereign Wealth Fund (SWF) in Supporting Sustainable Development	BEI IDX
		Kamis / Thursday, 27 Mei / May 2021 10.00 - 12.30 WIB	Media Zoom Zoom Conference	*Road to The 12th IICD Corporate Governance Award 2021* Road to The 12th IICD Corporate Governance Award 2021	IICD IICD
		Selasa-Rabu / Tuesday-Wednesday, 29-30 Juni / June 2021 09.00 - 11.00 WIB	Media Zoom Zoom Conference	*GRI-CDP Advanced Seminar - Introduction to TCFD and SDGs* GRI-CDP Advanced Seminar - Introduction to TCFD and SDGs	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
		Kamis / Thursday, 19 Agustus / August 2021 14.00 - 15.30 WIB	Media Zoom Zoom Conference	Mengukur Kemajuan Korporasi terhadap Kebijakan Keberlanjutan di Indonesia Measuring Corporate Progress towards Sustainability Policy in Indonesia	Collective Consulting Group Collective Consulting Group
		Kamis / Thursday, 2-3 September 2021 07.00 - selesai	Media Zoom Zoom Conference	The 15th Bulletin of Monetary Economics and Banking (BMEB) International Conference and Call for Papers dengan topik *Stimulating Economic Recovery, Promoting Sustainable-Inclusive Growth in the Digital Era: Challenges and Opportunities* The 15th Bulletin of Monetary Economics and Banking (BMEB) International Conference and Call for Papers with topic of Stimulating Economic Recovery, Promoting Sustainable-Inclusive Growth in the Digital Era: Challenges and Opportunities	BMEB BMEB
		Selasa / Tuesday, 23 November 2021 12.30 - 14.00 WIB	Media Zoom Zoom Conference	*Moving from Take – Make - Waste Economy to Circular Solutions* Moving from Take – Make - Waste Economy to Circular Solutions	The Global Reporting Initiative (GRI), Colombo Stock Exchange, BEI The Global Reporting Initiative (GRI), Colombo Stock Exchange, IDX

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Atas dasar pencapaian kinerja, Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi yang besarannya ditetapkan dalam RUPS. Paket remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2021 masing-masing sebesar Rp 1.211.925.000 dan Rp 3.191.980.000 sementara untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp1.101.750.000 dan Rp2.901.800.000. Terdapat peningkatan masing-masing sebesar 10% dan 10%. [102-35][102-36][102-37] [102-38][102-39]

PROCEDURES TO DETERMINE REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

On the basis of performance achievements, the Board of Commissioners and the Board of Directors receive a remuneration the amount of which is determined at the GMS. The remuneration package received by the Board of Commissioners and Directors in 2021 amounted to IDR1,211,925,000 and IDR3,191,980,000 respectively while for the years ended December 31, 2020 amounted to IDR1,101,750,000 and IDR2,901,800,000. There was a decrease/increase by 10% and 10% respectively. [102-35] [102-36] [102-37][102-38][102-39]

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit Perseroan sesuai dengan POJK 55/2015. Komite Audit serta Piagam Komite Audit yang menyertainya dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No 072/PTP-DK/LEG/IX/2019 tanggal 30 September 2019.

The Board of Commissioners has formed the Company's Audit Committee in accordance with POJK 55/2015. The Audit Committee and the accompanying Audit Committee Charter were formed based on the Decree of the Board of Commissioners No. 072 / PTP-DK / LEG / IX / 2019 dated 30 September 2019.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG KOMITE AUDIT

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF AUDIT COMMITTEE

Duties and responsibilities of the Audit Committee include:

1. Reviewing financial information that will be released by the Company to the public and / or authorities, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information.
2. Reviewing compliance with statutory provisions related to the Company's activities.
3. Provide independent opinion in the event of disagreements between management and accountants for the services they provide.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on independence, the scope of the assignment, and compensation for services.
5. Reviewing the audit by the internal auditor and overseeing the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor.

6. Melakukan penelaahan terhadap independensi dan objektivitas akuntan publik.
7. Melakukan penelaahan terhadap kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko.
8. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
9. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
10. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

6. Reviewing the independence and objectivity of public accountants.
7. Reviewing the adequacy of audits conducted by public accountants to ascertain all risks.
8. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
9. Examining complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes.
10. Examine and provide advice to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interests of the Company.
11. Maintain the confidentiality of Company documents, data and information.

PROFIL KOMITE AUDIT

Bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, anggota Komite Audit Perseroan terdiri atas 3 (tiga) orang yang salah satunya bertindak sebagai Ketua Komite Audit. Berikut adalah susunan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2021:

Ketua Komite Audit
Dr. Ir. Erman Suparno, MBA, MSi
Anggota
Drs. Gregorius Seloko Uyanto, AK, MBA, CMA, CA
Anggota
Richard Yovann

PROFILE OF AUDIT COMMITTEE

Reporting directly to the Board of Commissioners, the Audit Committee consisted of 3 (three) members, of which one served as Chairman of the Audit Committee. Below was the composition of Audit Committee of the Company as of December 31, 2021:

Chairman of Audit Committee
Dr. Ir. Erman Suparno, MBA, MSi
Member
Drs. Gregorius Seloko Uyanto, AK, MBA, CMA, CA
Member
Richard Yovann



Dr. Ir. Erman Suparno, MBA, MSi
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Dewan Komisaris.

The profile of the Chairperson of the Audit Committee can be seen in the Company Profile Chapter with the Profile section of the Board of Commissioners.

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 59 tahun berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar MBA Program *Professional Accounting and Finance* dari Michigan State University. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 2019. Beliau juga pernah menjabat berbagai posisi *Financial Controller* PT Sanggraha Daksamitra pada tahun 2001 sampai 2008, kemudian beliau menjabat sebagai *Senior GM Finance & Accounting* di PT Sanggraha Daksamitra. Memperoleh *Certified Management Accountant* (CMA) dari Institute of Management Accountant USA dan *Chartered Accountant* (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia.

An Indonesian citizen, currently 59 years old, he lives in Jakarta. He holds an MBA in Professional Accounting and Finance Programs from Michigan State University. He has served as a member of the Company's Audit Committee since 2019 and has also held various Financial Controller positions at PT Sanggraha Daksamitra in 2001 to 2008, then he served as Senior GM Finance & Accounting at PT Sanggraha Daksamitra. Obtained a Certified Management Accountant (CMA) from the Institute of Management Accountants USA and Chartered Accountants (CA) from the Indonesian Institute of Accountants.



Drs. Gregorius Seloko Uyanto, AK, MBA, CMA, CA

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee



Richard Yovann

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 47 tahun berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan Pendidikan pada Jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara, Jakarta. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 2019.

Beliau juga pernah menjabat posisi *Financial Manager* PT Triniti Dinamik pada tahun 2015 sampai 2016, kemudian beliau menjabat sebagai *Finance Consultant* PT Kharisma Properti dari tahun 2015 sampai 2018.

An Indonesian citizen, currently 47 years old, he lives in Jakarta. He completed his education at the Department of Accounting, Tarumanagara University, Jakarta. He has served as a member of the Audit Committee of the company since 2019.

He also held the position of Financial Manager of PT Triniti Dinamik in 2015 to 2016, then he served as a Finance Consultant at PT Kharisma Properti from 2015 to 2018.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Piagam Komite Audit disusun sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit berkomitmen senantiasa mematuhi Piagam Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan fungsinya guna mendukung tercapainya pengelolaan Perseroan yang dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

Audit Committee Charter is composed as part of the Company's compliance with Regulation of Financial Service Authority Number 55/POJK.04/2015 about Establishment and Work Guideline of Audit Committee. The Audit Committee is committed to fulfilling the provisions of the Audit Committee Charter in its duty and function implementation to manage the Company in accordance with Good Corporate Governance (GCG) principles and with respect to prevailing regulations.

RAPAT KOMITE AUDIT

Sesuai ketentuan POJK NO. 55/POJK.04/2015, Rapat Komite Audit dilaksanakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Pada tahun 2021, Komite Audit Perseroan menyelenggarakan 6 kali rapat. Adapun agenda dan kehadiran anggota Komite Audit dalam Rapat tersebut dilaporkan pada tabel di bawah ini:

AUDIT COMMITTEE'S MEETINGS

According to the provisions of POJK NO. 55/POJK.04/2015, Audit Committee meets at least once in every 3 (three) months. In 2021, the Company's Audit Committee held 6 meetings. The agenda and attendance of Audit Committee's members in the meeting is reported as follows:

Tabel Rapat Komite Audit Tahun 2021
Table of Audit Committee's Meeting in 2021

Tanggal Date	Tempat Location	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
1 Februari / February 2021	District 8, Jakarta Selatan District 8, South Jakarta	Penelaahan laporan internal audit untuk periode Oktober sampai Desember 2020 Review of internal audit reports for the period October to December 2020	Dr. Ir. Erman Suparno, MBA, MSi Drs. Gregorius Seloko Uyanto, AK, MBA, CMA, CA Richard Yovann
2 Maret / March 2021	Media Zoom Zoom Conference	Penelaahan laporan keuangan perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2020 Review of the Company's financial statements ending on December 31, 2020	Dr. Ir. Erman Suparno, MBA, MSi Drs. Gregorius Seloko Uyanto, AK, MBA, CMA, CA Richard Yovann
25 Mei / May 2021	Media Zoom Zoom Conference	Penelaahan laporan internal audit untuk periode Januari sampai Maret 2021 Review of internal audit reports for the period January to March 2021	Dr. Ir. Erman Suparno, MBA, MSi Drs. Gregorius Seloko Uyanto, AK, MBA, CMA, CA Richard Yovann
14 Juni / June 2021	Media Zoom Zoom Conference	Kunjungan Proyek Komite Audit Audit Committee Project Visit	Dr. Ir. Erman Suparno, MBA, MSi Drs. Gregorius Seloko Uyanto, AK, MBA, CMA, CA Richard Yovann

27 Juli / July 2021	Media Zoom Zoom Conference	Penelaahan laporan audit untuk periode April sampai Juni 2021 Review of internal audit reports for the period April to June 2021	Dr. Ir. Erman Suparno, MBA, MSi Drs. Gregorius Seloko Uyanto, AK, MBA, CMA, CA Richard Yovann
10 November/ November 2021	Media Zoom Zoom Conference	Penelaahan laporan internal audit untuk periode Juli sampai September 2021 Review of internal audit reports for the period July to September 2021	Dr. Ir. Erman Suparno, MBA, MSi Drs. Gregorius Seloko Uyanto, AK, MBA, CMA, CA Richard Yovann
21 Desember / December 2021	Media Zoom Zoom Conference	Penelaahan laporan keuangan perusahaan interim yang berakhir pada 31 Desember 2021 Review of the Company's interim financial statements ending on December 31, 2021	Dr. Ir. Erman Suparno, MBA, MSi Drs. Gregorius Seloko Uyanto, AK, MBA, CMA, CA Richard Yovann

PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Pada tahun 2021, anggota Komite Audit Perseroan telah mengikuti beberapa pendidikan dan/atau pelatihan sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT OF AUDIT COMMITTEE

In 2021, the Company's Audit Committee members have participated in education and/or trainings as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Date	Tempat Location	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
Drs. Gregorius Seloko Uyanto, AK, MBA, CMA, CA	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Kamis / Thursday, 08 April 2021 13.30 - 15.50 WIB	Google Meet Google Meet	*Sustainability Report* Sustainability Report	LPPI LPPI
		Kamis / Thursday, 10 Juni / June 2021 09.30 - 12.00 WIB	Media Zoom Zoom Conference	*The Rise of ESG: ESG Reporting that Meets Investors' Need* The Rise of ESG: ESG Reporting that Meets Investors' Need	FIHRRST FIHRRST
		Jumat / Friday, 24 September 2021 09.00 - 11.00 WIB	Media Zoom Zoom Conference	*Focus Group Discussion "Exposure Draft Disclosure Requirements in IFRS Standards"* Focus Group Discussion "Exposure Draft Disclosure Requirements in IFRS Standards"	IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) Institute of Indonesia Chartered Accountants
		Jumat / Friday, 22 Oktober / October 2021 09:00 s.d 11:00 WIB	Media Zoom Zoom Conference	*TCFD Deep Dive - Greenhouse Gas (GHG) Accounting* TCFD Deep Dive - Greenhouse Gas (GHG) Accounting	BEI IDX

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Date	Tempat Location	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
Richard Yovann	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Sabtu / Saturday, 27 Februari / February 2021 09.00 - 15.00 WIB	Media Zoom Zoom Conference	PPL *Online* IAI *Corporate Tax Planning* & Kupas Tuntas Pajak Penghasilan dan Aspek Perpajakan Penghasilan Profesional PPL Online IAI Corporate Tax Planning & Discussion on Income Tax and Aspects of Professional Income Taxation	IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia)
		Rabu – Kamis / Wednesday - Thursday, 6 - 7 Oktober / October 2021 09:00 – 17:00 WIB	Media Zoom Zoom Conference	*The 7th Indonesian Finance Association International Conference* The 7th Indonesian Finance Association International Conference	BEI IDX
		Kamis / Thursday, 28 Oktober / October 2021 08.00 - 16.30	Media Zoom Zoom Conference	Undangan *Workshop* Pertanahan Land Workshop Invitation	Yayasan Perlindungan Hukum Pertanahan dan Kehutanan (YPHPK) Perlindungan Hukum Pertanahan dan Kehutanan (PHPK) Foundation
		Senin / Monday, 15 November 2021 09.30 - 11.00 WIB	Media Zoom Zoom Conference	Dengar Pendapat Publik [Draf] Amandemen PSAK 74 dan *Info Session* [draf] SWPA-d' Public Hearing [Draft] Amendment to PSAK 74 and Info Session [draft] SWPA-d'	IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) Institute of Indonesia Chartered Accountants

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE AUDIT

Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit Perseroan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Untuk itu, Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2021 Komite Audit telah menunjukkan kinerja yang memadai, di mana Komite Audit telah melaksanakan kegiatan sesuai agenda kerja yang disampaikan. Seiring dengan komitmen untuk peningkatan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan, Komite Audit pada tahun ini telah melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal yang berdampak positif pada tingkat kepatuhan perusahaan terhadap regulasi yang berlaku, baik dari dalam hal kegiatan operasional maupun finansial.

ASSESSMENT OF AUDIT COMMITTEE'S PERFORMANCE

In its duty implementation, the Audit Committee of the Company reports directly to the Board of Commissioners. Therefore, the Board of Commissioners assessed that in 2021 the Audit Committee was showing good performance, where the Audit Committee has fulfilled the work agenda as submitted in the beginning of the year. With the commitment to improve the quality of GCG implementation, the Audit Committee this year had launched an assessment to the internal control system which brought positive impact to the improved implementation of the company's regulatory compliance, both in operations and finance.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI [102-24]

Nomination and Remuneration Committee [102-24]

Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan POJK No.34/2014 adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, dengan tugas utama membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi dan Pedoman didasarkan pada Keputusan Dewan Komisaris No 071/PTP-DK/LEG/IX/2019 tanggal 30 September 2019.

The Nomination and Remuneration Committee in accordance with POJK No.34/2014 is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners, with the main task of helping to carry out the functions and duties of the Board of Commissioners related to Nomination and Remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners. The formation of the Nomination and Remuneration Committee and Guidelines is based on the Board of Commissioners Decree No 071/PTP-DK/LEG/IX/2019 dated 30 September 2019.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sesuai dengan ketentuan dalam POJK 34/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Terkait dengan fungsi Nominasi:
   b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      iii. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
      iv. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
      v. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
   c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
   d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In accordance with the provisions in POJK 34/2014, the Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

1. related to the Nomination function:
   b. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      iii. composition of positions of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;
      iv. policies and criteria needed in the Nomination process; and
      v. performance evaluation policy for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;
   b. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;
   c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners; and
   d. Provide proposals for candidates who qualify as members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
   c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      iv. struktur Remunerasi;
      v. kebijakan atas Remunerasi; dan
      vi. besaran atas Remunerasi;
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Sementara wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi meliputi:

1. Berdasarkan surat penugasan tertulis dari Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat mengakses catatan atau informasi tentang pegawai, dana, aset serta sumber daya lainnya milik Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Dalam melaksanakan wewenangnya, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat bekerja sama dengan mitra kerja yaitu Komite Dewan Komisaris lainnya, tim terkait di tingkat Manajemen khususnya bidang Sumber Daya Manusia, Internal Audit dan unit-unit Perusahaan yang terkait dengan mengikuti prosedur kerja dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Komite Nominasi dan Remunerasi dapat melibatkan tenaga ahli dan/atau konsultan/ pihak independen untuk membantu pelaksanaan tugasnya dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris serta atas biaya Perusahaan (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan surat tugas dari Dewan Komisaris.

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri atas 3 orang yang salah satunya bertindak sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Berikut adalah susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2021:

- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi: Dr. Ir. Erman Suparno, MBA, MSi
- Anggota: Septian Starlin
- Anggota: Dr. Ir. Matius Yusuf MM, MBA

2. Related to Remuneration function:
   c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      iv. Remuneration structure;
      v. policy on Remuneration; and
      vi. the amount of Remuneration;
   b. Assist the Board of Commissioners in evaluating performance in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.

While the authority of the Nomination and Remuneration Committee includes:

1. Based on the written assignment letter from the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee can access records or information about the Company's employees, funds, assets and other resources related to the implementation of their duties.
2. In exercising its authority, the Nomination and Remuneration Committee can work together with partners, namely other Committees of the Board of Commissioners, related teams at the Management level, especially in the field of Human Resources, Internal Audit and related Company units by following work procedures and in accordance with regulations applicable.
3. The Nomination and Remuneration Committee may involve experts and / or consultants / independent parties to assist in carrying out their duties with the written approval of the Board of Commissioners and at the Company's expense (if necessary).
4. Performing other authorities granted by the Board of Commissioners based on the assignment letter from the Board of Commissioners.

PROFILE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Reporting directly to the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee consisted of 3 members, of which one served as the Chairman of Nomination and Remuneration Committee. Below was the composition of Nomination and Remuneration Committee of the Company as of December 31, 2021:

- Chairman of Nomination and Remuneration Committee : Dr. Ir. Erman Suparno, MBA, MSi
- Member: Septian Starlin
- Member: Dr. Ir. Matius Yusuf MM, MBA



Dr. Ir. Erman Suparno, MBA, MSi

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
The Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, 69 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen PT Perintis Triniti Properti Tbk. (Triniti Land) pada September 2019. Menjabat sebagai Presiden Direktur PT PP- TAISEI Indonesia Construction dari tahun 1994-1999, Presiden Direktur PT Truba Jaya Engineering dari tahun 2009 – 2013 dan juga merupakan pengajar Pasca Sarjana di beberapa Universitas besar di Indonesia (sejak tahun 2009 – sekarang).

Dalam Perjalanan karirnya, Beliau pernah menjabat sebagai Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia (Kabinet Indonesia Bersatu 2005-2009) dan menjadi Komisaris di beberapa perusahaan sampai sekarang. Memperoleh gelar MBA (Business Administration) dari Institute Management of Newport University, AS serta gelar MSi (Administrasi Negara) dari Universitas Indonesia. Dan terakhir memperoleh gelar Dokter (Manajemen Pendidikan) dari Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2008. Dalam karirnya beliau memiliki keahlian khusus dalam bidang *International Marketing Management, Cross Culture Management, Construction Management, Public Policy management, Human Capital Management dan Total Quality management.*

Indonesian citizen, 69 years old. Served as Independent Commissioner of PT Perintis Triniti Properti Tbk. (Triniti Land) in September 2019. Served as President Director of PT PP-TAISEI Indonesia Construction from 1994-1999, President Director of PT Truba Jaya Engineering from 2009 – 2013 and is also a postgraduate lecturer at several major universities in Indonesia (since 2009 – present).

During his career, he has served as the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia (Kabinet Indonesia Bersatu 2005-2009) and has been a Commissioner in several companies until now. Obtained an MBA (Business Administration) from the Institute Management of Newport University, USA and an MSi (State Administration) degree from the University of Indonesia. And lastly, he obtained a Doctor's degree (Education Management) from the State University of Jakarta in 2008. In his career he has special expertise in the fields of International Marketing Management, Cross Culture Management, Construction Management, Public Policy management, Human Capital Management and Total Quality management.



Septian Starlin

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, 42 tahun. Merupakan salah satu *founder* Triniti Land yang berdiri pada tahun 2009. Menjabat sebagai Komisaris Utama PT Perintis Triniti Properti Tbk. (Triniti Land) pada September 2019. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris di entitas anak langsung maupun tidak langsung yang terdiri dari Komisaris di PT Triniti Pilar Gemilang (sejak tahun 2013 - sekarang), PT Puri Triniti Batam (sejak tahun 2018 – sekarang) dan Komisaris Utama di PT Triniti Dinamik Santoz (sejak tahun 2017 - sekarang).

Selain itu beliau juga menjabat sebagai Direktur utama di PT Kunci Daud Indonesia (sejak tahun 2013 - sekarang), PT Sirius Terang Cemerlang (sejak tahun 2015 - sekarang), PT Triniti Menara Serpong (sejak tahun 2016 - sekarang), dan juga menjabat sebagai Direktur di PT Triniti Dinamik (sejak tahun 2013 - sekarang), PT Triniti Menara Gading (sejak tahun 2017 - sekarang).Menjabat sebagai Direktur di PT Multi Starlindo Utama (1999-2003) dan menjabat sebagai Presiden Direktur dari PT Group Sukses Internesia (2003-2009). Memperoleh gelar Diploma tahun 2001 di Global Institute Commerce of Industry. Beliau juga merupakan salah satu *Founder* dari Triniti Land Group.

Indonesian citizen, 42 years old. He is one of the founders of Triniti Land which was established in 2009. Serves as President Commissioner of PT Perintis Triniti Properti Tbk. (Triniti Land) in September 2019. Currently, he also serves as a Commissioner in direct and indirect subsidiaries consisting of Commissioner at PT Triniti Pilar Gemilang (since 2013 - present), PT Puri Triniti Batam (since 2018 – present) and the President Commissioner of PT Triniti Dynamics Santoz (since 2017 - present).

In addition, he also serves as the President Director at PT Kunci Daud Indonesia (since 2013 - present), PT Sirius Terang Cemerlang (since 2015 - present), PT Triniti Menara Serpong (since 2016 - present), and also serves as Director at PT Triniti Dinamik (since 2013 - present), PT Triniti Menara Gading (since 2017 - present). Serves as Director at PT Multi Starlindo Utama (1999-2003) and served as President Director of PT Internesia Success Group (2003-2009). Obtained his Diploma in 2001 at the Global Institute Commerce of Industry. He is also one of the Founders of the Triniti Land Group.



Dr. Ir. Matius Yusuf MM, MBA

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, 59 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Utama PT Perintis Triniti Properti Tbk. (Triniti Land) pada September 2019. Menjabat sebagai Direktur Marketing CBD Pluit (sejak tahun 2004–sekarang) dan CEO Mediterania Marina Residences (sejak tahun 2004 – sekarang), Executive Director Kalibata Residences (sejak 2008-sekarang), Director Marketing Podomoro City (sejak 2009-sekarang).

Director Marketing Green Bay Pluit (sejak 2010-sekarang), Executive Director Madison Park (sejak 2012-sekarang), Executive Marketing Director Pluit City (sejak 2012-sekarang), Executive Marketing Director Podomoro City Deli Medan (sejak 2013- sekarang), Executive Marketing Director Grand Madison (sejak 2013-sekarang). Memperoleh gelar S1 untuk Teknik Sipil dari Universitas HKBP Nommensen Medan dan meraih gelar MBA (Marketing) dari City University Los Angeles, gelar MM (Marketing) diperoleh dari Universitas Labora. Terakhir memperoleh gelar PhD. (Marketing) dari Asian Institute Management juga gelar Doktor Ministry diperoleh dari LPRI (STTLB) Jakarta pada tahun 2000. Beliau memiliki pengalaman yang sangat luas dalam bidang Marketing khususnya properti dari tahun 2014 sampai sekarang. Beliau juga merupakan salah satu Founder dan Pemegang Saham dari Tritini Land Group.

Indonesian citizen, 59 years old. Served as President Commissioner of PT Perintis Triniti Properti Tbk. (Triniti Land) in September 2019. Serves as Marketing Director of CBD Pluit (since 2004–present) and CEO of Mediterania Marina Residences (since 2004–present), Executive Director of Kalibata Residences (since 2008-present), Marketing Director of Podomoro City (since 2009-present).

Marketing Director of Green Bay Pluit (since 2010-present), Executive Director Madison Park (since 2012-present), Executive Marketing Director Pluit City (since 2012-present), Executive Marketing Director Podomoro City Deli Medan (since 2013-present), Executive Marketing Director Grand Madison (since 2013-present). Obtained a Bachelor's degree in Civil Engineering from HKBP Nommensen Medan University and earned an MBA (Marketing) from City University Los Angeles, and an MM (Marketing) degree from Labora University. He earned a PhD. (Marketing) from the Asian Institute Management as well as a Ministry Doctorate degree obtained from LPRI (STTLB) Jakarta in 2000. He has extensive experience in the field of Marketing, especially property, from 2014 until now. He is also one of the Founders and Shareholders of Tritini Land Group.

PROSEDUR NOMINASI

Prosedur nominasi Perseroan yang mencakup kebijakan dan proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi adalah sebagai berikut:

- Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- Membantu melaksanakan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menyusun program pengmbangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

NOMINATION PROCEDURE

The Company's nomination procedure that comprises of the nomination policies and processes of the members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors is as follows:

- Develop the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- Develop policies and criteria needed in the nomination process for candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
- Assist in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- Develop a capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- Review and propose candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melaksanakan Rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam empat bulan. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat diselenggarakan apabila:

1. Dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
2. Salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana dimaksud pada poin 1 merupakan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah mufakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Pada tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat. Adapun agenda dan kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat tersebut dilaporkan pada tabel di bawah ini:

MEETING OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is required to hold regular meetings at least once every four months. Nomination and Remuneration Committee meetings can only be held if:

1. Attended by a majority of the members of the Nomination and Remuneration Committee; and
2. One of the majority members of the Nomination and Remuneration Committee as referred to in point 1 is the Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee.

The decision of the Nomination and Remuneration Committee meeting is based on consensus agreement. In the event that a decision based on consensus as referred to in paragraph (1) is not reached, the decision is made based on majority votes.

In 2021, the Company's Nomination and Remuneration Committee held 4 (four) meetings. The agenda and attendance of Nomination and Remuneration Committee's members in the meeting is reported as follows:

Tabel Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2021
Table of Nomination and Remuneration Committee's Meeting in 2021

Tanggal Date	Tempat Location	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
12 Januari / January 2021	District 8, Jakarta Selatan District 8, South Jakarta	Pembahasan Calon Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan Discussion of Candidates for Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries	Dr. Ir. Erman Suparno, MBA, MSi Septian Starlin Dr. Ir. Matius Jusuf MM, MBA
27 Mei / May 2021	Media Zoom Zoom Conference	Menyusun program pengembangan kemampuan Dewan Komisaris dan Direksi Develop a capacity development program for the Board of Commissioners and Board of Directors	Dr. Ir. Erman Suparno, MBA, MSi Septian Starlin Dr. Ir. Matius Jusuf MM, MBA
23 Agustus / August 2021	Media Zoom Zoom Conference	Penentuan Remunerasi untuk Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2021 Determination of Remuneration for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2021	Dr. Ir. Erman Suparno, MBA, MSi Septian Starlin Dr. Ir. Matius Jusuf MM, MBA
20 Desember / December 2021	Media Zoom Zoom Conference	Pembahasan Hasil Penilaian Kinerja dengan Kesesuaian Remunerasi Discussion of the results of the performance appraisal with the appropriateness of remuneration	Dr. Ir. Erman Suparno, MBA, MSi Septian Starlin Dr. Ir. Matius Jusuf MM, MBA

PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pada tahun 2021, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah mengikuti beberapa pendidikan dan/atau pelatihan sebagai berikut:

a. Membahas program kerja Komite Nominasi dan Remunerasi;
b. Membahas formulir pelaksanaan evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
c. Mengevaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
d. Membahas mengenai revisi *Performance Management System*.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In 2021, the Company's Nomination and Remuneration Committee members have participated in education and/or trainings as follows:

a. Discussing work program of the Nomination and Remuneration Committee;
b. Discussing performance evaluation form of the Board of Commissioners and Board of Directors' members;
c. Evaluating performance of the Board of Commissioners and Board of Directors' members
d. Discussing the revised Performance Management System.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit Perseroan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Untuk itu, Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2021 Komite Nominasi dan Remunerasi telah menunjukkan kinerja yang memadai, di mana Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan kegiatan sesuai agenda kerja yang disampaikan. Seiring dengan komitmen untuk peningkatan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan, Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun ini telah melakukan evaluasi terhadap kebijakan nominasi dan remunerasi Perseroan.

ASSESSMENT OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE'S PERFORMANCE

In its duty implementation, the Nomination and Remuneration Committee of the Company reports directly to the Board of Commissioners. Therefore, the Board of Commissioners assessed that in 2021 the Nomination and Remuneration Committee was showing good performance, where the Nomination and Remuneration Committee had fulfilled the work agenda as submitted at the beginning of the year. With the commitment to improve the quality of GCG implementation, the Nomination and Remuneration Committee this year had launched an assessment of the nomination and remuneration policies of the Company.

KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Hingga akhir tahun 2021, tidak terdapat komite yang mendukung Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

COMMITTEE UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Until the end of 2021, there was no committee who assisted the Board of Directors in implementing its duties and responsibilities.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam memastikan terlaksananya prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sesuai peraturan pasar modal serta peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya. Fungsi Sekretaris Perusahaan dirancang sebagai organ untuk membantu memastikan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan memenuhi kewajiban sesuai prinsip transparansi, akuntabilitas, bertanggung jawab, independen, dan berkeadilan yang merupakan elemen inti dari kebijakan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK No. 35/2014, juncto Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep.305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 dengan memiliki Sekretaris Perusahaan. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan berdasarkan pada Surat Keputusan Direksi No 070/PTP-DIR/LEG/IX/2019 pada tanggal 30 September 2019.

Corporate Secretary has a vital role in ensuring the implementation of Good Corporate Governance principles according to the capital market regulations and other prevailing laws. Corporate Secretary function is designed as an organ to assist the Board of Directors and Board of Commissioners in fulfilling the obligations pursuant to the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness which serve as key elements from the Good Corporate Governance policy.

The Company has complied with POJK No. 35/2014, juncto Decision of the Directors of the Jakarta Stock Exchange No. Kep.305 / BEJ / 07-2004 dated July 19, 2004 by having a Corporate Secretary. The appointment of the Corporate Secretary is based on Directors Decree No. 070 / PTP-DIR / LEG / IX / 2019 on September 30, 2019.

TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang mengacu pada POJK No. 35/2014 antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan–ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma *Corporate Governance* secara umum;
2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
3. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, *stakeholder*, dan masyarakat;
4. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi, dan lain-lain sebagainya;
5. Mempersiapkan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan;
6. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

Pemangku kepentingan yang membutuhkan informasi atau memiliki kepentingan dalam hubungannya dengan aktivitas Perseroan di pasar modal dapat menghubungi Sekretaris Perseroan melalui alamat:

Sekretaris Perusahaan
PT Perintis Triniti Properti Tbk
District 8 SCBD, Prosperity Tower, Lantai 18 A/J,
JL Senopati Raya, Senayan, Jakarta Selatan, Indonesia
Telepon : 021 - 50111999
Email : corsec.trin@trinitiland.com

RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

Duties and responsibilities of the Corporate Secretary referring to POJK No. 35/2014 include the following:

1. Provide input to the Directors of the Company to comply with applicable provisions, including but not limited to Law number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law number 8 of 1995 concerning the Capital Market and the regulations that apply in the Republic of Indonesia and in accordance with Corporate Governance norms in general;
2. Following the development of the Capital Market in particular the regulations that apply in the Capital Market field;
3. As a liaison between the Company and the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, stakeholders, and the community;
4. Carry out activities that support the Company's activities mentioned above, among others, the Annual Report, General Meeting of Shareholders, Information Disclosure, etc.;
5. Prepare Good Corporate Governance (GCG) practices within the Company;
6. Maintain and prepare Company documentation, including minutes from the Board of Directors and Board of Commissioners Meetings and related matters.

Stakeholders who need information or have an interest in relation to the Company's activities in the capital market can contact the Corporate Secretary through the following address:

Corporate Secretary
PT Perintis Triniti Properti Tbk
District 8 SCBD, Prosperity Tower, Lantai 18 A/J,
JL Senopati Raya, Senayan, Jakarta Selatan, Indonesia
Phone : 021 - 50111999
Email : corsec.trin@trinitiland.com

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN
PROFILE OF CORPORATE SECRETARY



Riska Afriani

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berusia 28 tahun, berdomisili di Tangerang Selatan, menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Perintis Triniti Properti Tbk sejak 07 Februari 2020. Sebagai Sekretaris Perusahaan, beliau juga mengepalai Divisi *Investor Relations* dan *Public Relations*. Beliau juga menjabat sebagai *Chief Financial Officer* (CFO) PT Perintis Triniti Properti Tbk untuk proyek Holdwell Business Park, Lampung sejak Juni 2021. Selain itu beliau juga sebagai Pelaksana Tugas *Chief Investment Officer* (CIO) di PT Perintis Triniti Properti Tbk sejak Oktober 2021.

Meraih gelar Master Ekonomi dari Universitas Trisakti (2017) dan saat ini merupakan Doktor (Cand) Ilmu Ekonomi di Universitas Trisakti. Beliau memiliki beberapa ijin di Pasar Modal sebagai Wakil Manajer Investasi (WMI) dan Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) dari Otoritas Jasa Keuangan. Bekerja di PT Perintis Triniti Properti Tbk sebagai Kepala Divisi *Capital & Investments* sejak tahun 2018, dan pada akhir 2019 beliau sempat bergabung menjadi Tenaga Ahli Pembiayaan Inovatif Non APBN, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), kemudian bergabung kembali ke Triniti Land pada Januari 2020. Sebelum bergabung dengan Triniti Land, beliau pernah bekerja sebagai *Head of Research* di PT OSO Sekuritas Indonesia (2015-2018). Saat ini beliau juga aktif sebagai penulis, narasumber dan pengamat pasar modal.

An Indonesian citizen, currently 28 years old, she lives in South Tangerang, has served as Corporate Secretary at PT Perintis Triniti Properti Tbk since February 7, 2020. As Corporate Secretary, she also leads the Investor Relations and Public Relations Division. She has also served as Chief Financial Officer (CFO) of PT Perintis Triniti Properti Tbk for the Holdwell Business Park project, Lampung since June 2021. In addition, she is also the Acting Chief Investment Officer (CIO) of PT Perintis Triniti Properti Tbk since October 2021.

She holds a Master's degree in Economics from Trisakti University (2017) and is currently a Doctor (Cand) of Economics at Trisakti University. She holds several licenses in the Capital Market as Investment Manager Representative (WMI) and Broker-Dealer Representative (WPPE) from the Financial Services Authority. She served at PT Perintis Triniti Properti Tbk as Head of the Capital & Investments Division since 2018, and at the end of 2019 she had joined as an Expert on Non-State Budget Innovative Financing, Ministry of National Development Planning (Bapenas), then rejoined Triniti Land in January 2020. Prior to joining Triniti Land, she served as Head of Research at PT OSO Sekuritas Indonesia (2015-2018). Currently she is also active as a writer, resource person and capital market observer.

PENINGKATAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa pendidikan dan/atau pelatihan sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT OF CORPORATE SECRETARY

In 2021, Corporate Secretary has participated in education and/or trainings as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Date	Tempat Location	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
Riska Afriani	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Senin / Monday, 12 April 2021 10.00 - 11.30 WIB	Microsoft Teams Microsoft Teams	Sosialisasi pemberlakuan peraturan nomor I-G Socialization of the implementation of the regulation number I-G	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
		Jum'at / Friday, 23 April 2021 09.00 - 11.00 WIB	Media Zoom Zoom Conference	Undangan Webinar "*Securities Crowdfunding* untuk Pemulihan UMKM Pasca COVID-19" Webinar Invitation "Securities Crowdfunding for MSME Recovery Post COVID-19"	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
		Rabu / Wednesday, 21 Juli / July 2021 14.00 - selesai	Media Zoom Zoom Conference	Pelatihan Modal *e-Proxy* dan Modul *e-Voting* pada Aplikasi eASY.KSEI beserta Tayangan RUPS *Confirmation* E-Proxy Modal Training and e-Voting Module on eASY.KSEI Application along with GMS Confirmation Presentation	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
		Selasa / Tuesday, 27 Juli / July 2021 09.00 - 12.00 WIB	Media Zoom Zoom Conference	Undangan untuk Menghadiri Acara ESG *Capital Market Summit* 2021 Invitation to Attend ESG Capital Market Summit 2021 Acara	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
		Jum'at / Friday, 3 September 2021 15.00 - selesai	Media Zoom Zoom Conference	Webinar SR015 Pilihan berharga untuk bangkit bersama Webinar SR015 Valuable choice to rise together	Mandiri Sekuritas Mandiri Sekuritas
		Kamis / Thursday, 30 September 2021 14.00-15.00 WIB	Media Zoom Zoom Conference	Seremoni *Launching e-Voting* dan Tayangan RUPS eASY.KSEI dalam Rangka Penyelenggaraan RUPS secara Elektronik Launching Ceremony of e-Voting and Impressions of the eASY.KSEI GMS in the Context of Organizing the GMS Electronically	BEI IDX
		Selasa / Tuesday, 5 Oktober / October 2021 09.30 - 12.00 WIB	Media Zoom Zoom Conference	Seminar *Credit Enhancement* untuk Penerbitan Obligasi - Pefindo Credit Enhancement Seminar for Bond Issuance - Pefindo	Pefindo Pefindo
		Rabu / Wednesday, 9 - 10 November 2021 13.00 - 17.30 WIB	Media Zoom Zoom Conference	*Communications in Digital Era* Communications in Digital Era	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
		Kamis / Thursday, 21 Oktober / October 2021 09.00 - 15.00 WIB	Media Conference	*GRI-CDP Advance Workshop - Preparing Corporate Action Plan on TCFD and SDGs* GRI-CDP Advance Workshop - Preparing Corporate Action Plan on TCFD and SDGs	BEI IDX

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Date	Tempat Location	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
		Jumat / Friday, 19 November 2021 14.00 - 16.00 WIB	Media Zoom Zoom Conference	Pengenalan Aspek ESG sebagai Salah Satu Penunjang Bisnis Keberlanjutan Introduction of ESG Aspects as One of the Business Sustainability Supports	Indonesia Corporate Secretary Association ICSA) Indonesia Corporate Secretary Association ICSA)
		Kamis / Thursday, 25 November 2021 08.30 – 16.00 WIB	Media Zoom Zoom Conference	Sosialisasi *Online Single Submission-Risk Based Approach (OSS-RBA)* serta Praktek/ Simulasi Pengisian Sistem OSS RBA Online Socialization of the Single Submission-Risk Based Approach (OSS-RBA) and Practice/Simulation of Filling Out the OSS RBA System	Lembaga Pusat Kajian Manajemen Indonesia Lembaga Pusat Kajian Manajemen Indonesia
		Jumat / Friday, 25 November 2021 08.30 – 16.00 WIB	Media Zoom Zoom Conference	Sosialisasi *Online Single Submission-Risk Based Approach (OSS-RBA)* serta Praktek/ Simulasi Pengisian Sistem OSS RBA Online Socialization of the Single Submission-Risk Based Approach (OSS-RBA) and Practice/Simulation of Filling Out the OSS RBA System	Lembaga Pusat Kajian Manajemen Indonesia Lembaga Pusat Kajian Manajemen Indonesia
		Rabu / Wednesday, 22 Desember / December 2021 09.00 - 11.45	Media Zoom Zoom Conference	Capital Market *Women Empowerment Forum* Capital Market Women Empowerment Forum	BEI IDX

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2021

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugasnya sebagai berikut:

1. Penerbitan 4 (empat) Laporan Keuangan dan 1 (satu) Laporan Tahunan untuk memenuhi peraturan pasar modal;
2. Korespondensi dengan regulator pasar modal (OJK dan BEI);
3. Penyampaian informasi terkait perkembangan Perusahaan melalui 19 (Sembilan belas) kali Siaran Pers;
4. Penyelenggaran 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa pada tanggal 19 Agustus dan 18 November 2021;
5. Penyelenggaraan pelaksanaan paparan publik tahunan pada tanggal 19 Agustus 2021;
6. Penyelenggaraan 7 (tujuh) kali Rapat Dewan Komisaris dan 7 (tujuh) kali Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi;
7. Penyelenggaraan *Analyst Meeting* pada tanggal 27 Oktober 2021; dan
8. Penyampaian keterbukaan informasi ke publik sebanyak 79 (tujuh puluh sembilan) kali.

DUTIES IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY IN 2021

Throughout 2021, Corporate Secretary has conducted her duties as follows:

1. Issued 4 (four) Financial Statements and 1 (one) Annual report to comply with capital market regulations;
2. Correspondences with capital market regulators (OJK and IDX);
3. Submitted information related to the Company's development through 19 (nineteen) Press Releases;
4. Organized 1 (one) Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS on August 19 and November 18, 2021;
5. Organized annual public expose on on August 19, 2021;
6. Organized 7 (seven) Board of Commissioners' Meeting and 7 (seven) Board of Commissioners and Board of Directors' Joint Meeting;
7. Organized Analyst Meeting on October 27, 2021; and
8. Submission of 79 (seventy nine) times information disclosure to the public.

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

Pengawasan internal Perseroan sesuai POJK No. 56/2015 dilaksanakan oleh Unit Audit Internal. Penunjukan Unit Audit Internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Surat Keputusan No.001/DIR/PTP/IV/2021 tanggal 02 April 2021, dimana Direktur Utama Perseroan atas persetujuan Dewan Komisaris Perseroan mengangkat Ng Tjan Sin sebagai Kepala Unit Audit Internal.

The Company's internal supervision in accordance with POJK No. 56/2015 is carried out by the Internal Audit Unit. Appointment of the Company's Internal Audit Unit based on Decree No.001/DIR/PTP/IV/2021 dated April 2, 2021, where the President Director of the Company with the approval of the Company's Board of Commissioners appointed Ng Tijan Sin as Head of the Internal Audit Unit.

TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Hal-hal yang diatur antara lain tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal yang meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informatif yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerjasama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Unit Audit Internal juga mengambil peran dalam memastikan adanya kecukupan terhadap pengendalian internal serta kepatuhan terhadap berbagai peraturan yang berlaku. Di dalam Perseroan pengendalian internal menjadi bagian yang terintegrasi dalam sistem dan prosedur pada setiap kegiatan di unit kerja sehingga setiap penyimpangan dapat diketahui secara dini dapat dilakukan langkah perbaikan oleh unit kerja yang bersangkutan. Unit Audit Internal senantiasa melakukan pengawasan internal dengan melakukan pendekatan sistematis agar penerapan prinsip – prinsip GCG yang baik dapat berjalan secara baik dan benar.

RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT

Matters regulated include the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit which include:

1. Develop and implement an annual Internal Audit plan.
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policy.
3. Examining and evaluating the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
4. Providing objective improvement and informative advice on the activities examined at all levels of management.
5. Make an audit report and submit the report to the Director and Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze, and report the implementation of the improvements that have been suggested.
7. Collaborate with the Audit Committee.
8. Arranging a program to evaluate the quality of Internal Audit activities that it does.
9. Conduct special checks if needed.

The Internal Audit Unit also plays a role in ensuring the adequacy of internal control and compliance with various applicable regulations. Within the Company internal control becomes an integrated part in the systems and procedures of each activity in the work unit so that any deviation can be identified early so that corrective steps can be taken by the work unit concerned. The Internal Audit Unit always conducts internal supervision by conducting a systematic approach so that the application of good GCG principles can run accordingly properly and correctly.



SITE VISIT TO THE SMITH

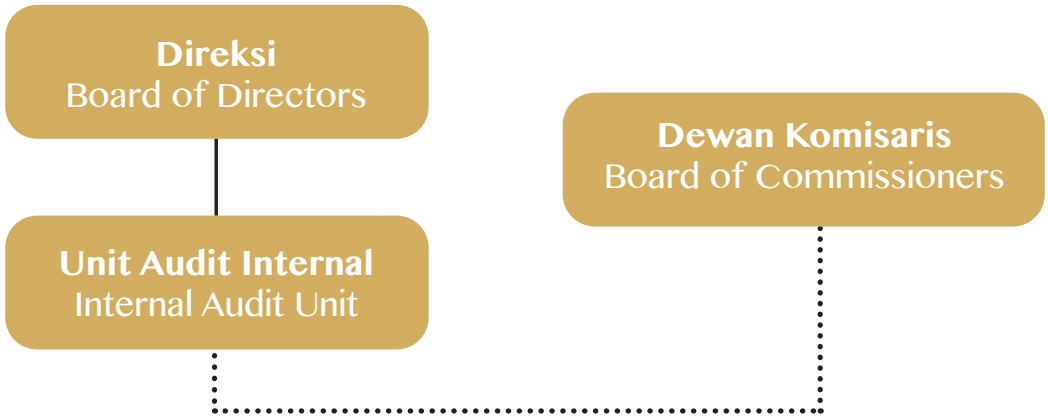
STRUKTUR UNIT AUDIT INTERNAL

Secara struktural, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Dalam hubungan dengan Dewan Komisaris selaku Pengawas Perseroan, Kepala Unit Audit Internal juga menyampaikan seluruh laporan hasil pemeriksaannya kepada Dewan Komisaris.

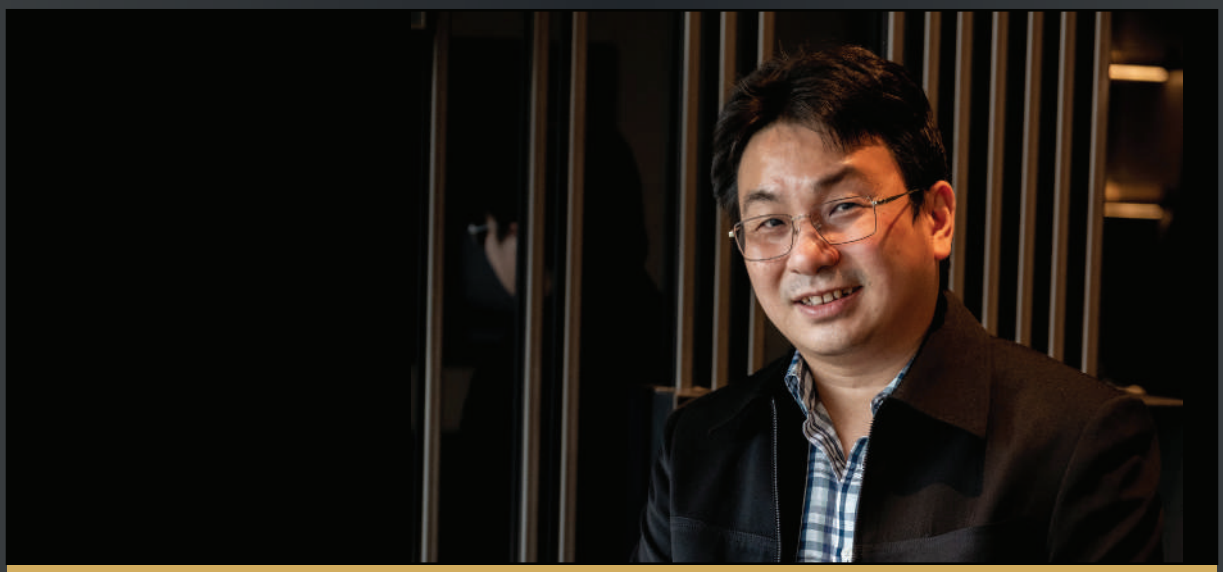
STRUCTURE OF INTERNAL AUDIT UNIT

Structurally, the Internal Audit Unit is directly responsible for the President Director. In relation to the Board of Commissioners as the supervisor of the Company, the Head of the Internal Audit Unit also presents his audit report to the Board of Commissioners.

Struktur Unit Audit Internal
Structure of Internal Audit Unit



PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL
PROFILE OF HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT



Ng Tjan Sin

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 41 tahun berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana ekonomi dari Universitas Atma Jaya Jakarta. Beliau mulai bekerja di PT Perintis Triniti Properti Tbk ("Triniti Land") pada tahun 2019. Pada bulan April 2021, beliau diangkat menjadi Kepala Unit Audit Internal sesuai dengan surat keputusan Direksi No. 001/DIR/PTP/IV/2021.

Perjalanan karir beliau diawali dengan bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) Prasetio, Sarwoko, & Sandjaya untuk perusahaan multinasional yaitu Ernst & Young antara tahun 2002-2003. Selanjutnya, antara tahun 2007-2013 Beliau pernah bekerja di PT Smartfren Telecom Tbk, 2014-2016 di PT Mahakam Group, 2016-2018 di PT Berri Indosari dan PT Bogacitra Nusapratama.

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham pengendali. Selain itu, Beliau juga tidak memiliki rangkap jabatan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014.

Indonesian citizen, currently 41 years old domiciled in Jakarta. He holds a bachelor's degree in economics from Atma Jaya University, Jakarta. He started working at PT Perintis Triniti Properti Tbk ("Triniti Land") in 2019. In April 2021, he was appointed as Head of the Internal Audit Unit in accordance with the Decree of the Board of Directors No. 001/DIR/PTP/IV/2021.

His career journey began with working at the Public Accounting Firm (KAP) of Prasetio, Sarwoko, & Sandjaya for a multinational company, namely Ernst & Young, between 2002-2003. Furthermore, between 2007-2013 he worked at PT Smartfren Telecom Tbk, 2014-2016 at PT Mahakam Group, 2016-2018 at PT Berri Indosari and PT Bogacitra Nusapratama.

He has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, or with the controlling shareholder. In addition, he also does not have concurrent positions in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014.

Perseroan memastikan bahwa anggota Audit Internal Perseroan telah memenuhi persyaratan minimal untuk ditunjuk sebagai anggota Unit Audit Internal, yaitu:

a. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya.
b. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
c. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
d. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi, baik lisan maupun tertulis secara efektif.
e. Wajib mematuhi standar dan prinsip dasar yang dikeluarkan oleh Institute of Internal Auditors (IIA) .
f. Wajib mematuhi Kode Etik Audit Internal.
g. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Fungsi Audit Internal, kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan.
h. Memahami prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik dan manajemen resiko.
i. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesional secara terus menerus.

RAPAT UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal juga mengadakan pertemuan rutin dengan Direksi dan Dewan Komisaris ataupun Komite Audit selaku Komite Penunjang Dewan Komisaris guna melakukan pembahasan terkait hal-hal yang mengandung indikasi kelemahan dalam pelaksanaan pengendalian internal Perseroan. Sepanjang tahun 2021, Unit Audit Internal telah melaksanakan 6 (enam) kali rapat.

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2021

Sepanjang tahun 2021, Unit Audit Internal Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawab secara penuh sesuai ketentuan yang berlaku, meliputi pelaksanaan audit operasional di seluruh unit bisnis dan entitas anak. Selain itu, Unit Audit Internal Perseroan juga telah melakukan proses evaluasi terhadap penerapan manajemen risiko Perseroan, sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, hingga meraih tingkat pencapaian sebesar 100%.

The Company ensures that members of Internal Audit of the Company have fulfilled the minimum requirements to be appointed as members of Internal Audit Unit, they are:

a. Having integrity and professional, independent, honest and objective behaviour in its duty implementation;
b. Having technical audit knowledge and experience and other disciplines relevant to the duties;
c. Having knowledge of capital market Regulation and other relevant Regulations;
d. Proficient to interact and communicate in both writing and oral effectively;
e. Obligated to comply with profession standard and code of conduct issued by the Institute of Internal Auditors (IIA) ;
f. Obligated to comply with code of conduct of Internal Audit.
g. To keep information and/or data of the Company confidential with the implementation of duties and responsibilities of IAU except required by laws or by court resolutions;
h. Understanding Good Corporate Governance principles and risk management;
i. Consistently improving knowledge, skills and professional capacity.

MEETING OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit holds regular meetings with the Board of Directors and Board of Commissioners or Audit Committee as the Supporting Committee to the Board of Commissioners in order to discuss the related issues indicating weaknesses in the implementation of internal control of the Company. Throughout 2021, the Internal Audit Unit has held 6 (six) meetings.

DUTIES IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT IN 2021

Throughout 2021, the Company's Internal Audit Unit has fully carried out its duties and responsibilities in accordance with applicable regulations, including the implementation of operational audits in all business units and subsidiaries. In addition, the Company's Internal Audit Unit has also carried out an evaluation process on the implementation of the Company's risk management, according to a predetermined schedule, to achieve an achievement level of 100%.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengawasan serta pengendalian internal di lingkungan perusahaan, Perseroan juga telah mengikutsertakan anggota Unit Audit Internal dalam pelatihan. Pada tahun 2021, anggota Unit Audit Internal Perseroan telah ikut serta dalam pelatihan berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT OF INTERNAL AUDIT UNIT

In order to improve the quality of oversight and internal control activities in the company, the Company has sent the members of the Internal Audit Unit to participate in various training sessions. In 2021, members of Internal Audit Unit of the Company joined in the following trainings:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Date	Tempat Location	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
Ng Tjan Sin	Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit	Kamis / Thursday, 29 April 2021 13.30 - 15.30 WIB	Media Zoom Zoom Conference	Penguatan Pengendalian Internal Untuk Menciptakan Nilai Strengthening Internal Controls To Create Value	LPPI LPPI
		Kamis / Thursday, 21 Oktober / October 2021 09:00 -11:00 WIB	Media Zoom Zoom Conference	ESG Risk Analysis & Management ESG Risk Analysis & Management	BEI IDX

AUDITOR EKSTERNAL
External Auditor

Untuk melaksanakan tugas audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 berdasarkan standar *auditing* yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia, RUPS menyetujui penunjukan KAP Anwar dan Rekan. Atas jasanya tersebut, Perseroan membayarkan komisi senilai Rp 333.750.000 khusus untuk kegiatan audit keuangan tahunan Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.

While carrying out the auditing activity upon the Financial Statements of Fiscal Year of 2021 pursuant to the auditing standards from the Association of Indonesian Accountants, GMS agreed to appoint KAP Anwar and Partner. For such service, the Company paid a fee of IDR 333,750,000 only for auditing the annual financial activities of the Company and the subsidiaries for the fiscal year ending on December 31, 2021.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan merupakan perangkat tata kelola Perseroan dan entitas anak yang berfungsi untuk mencegah terjadinya kecurangan di dalam perusahaan dan sekaligus memastikan kinerja yang efektif dan efisien, termasuk di antaranya keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Upaya pencegahan ini dilakukan melalui peningkatan dan penguatan lingkup pengendalian internal.

The Company's internal control system is part of the governance of the Company and the subsidiaries whose function is to prevent the fraud indication at the company while ensuring the effective and efficient performance, including the reliability of the financial reporting, asset security, as well as regulatory compliance. The anticipative action is carried out through improvement and strengthening of internal control.

SISTEM PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Perseroan menugaskan Unit Audit Internal untuk melakukan penilaian terhadap kecukupan pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan. Dengan demikian pengendalian internal menjadi bagian yang terintegrasi dalam sistem dan prosedur pada setiap kegiatan di unit kerja sehingga setiap penyimpangan dapat diketahui secara dini sehingga dapat dilakukan Langkah perbaikan oleh unit kerja yang bersangkutan.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Manajemen Perseroan bertugas meninjau dan memastikan kesesuaian pelaksanaan manajemen risiko serta jalannya sistem pengendalian internal perusahaan. Unit Audit Internal senantiasa melakukan pengawasan internal dengan melakukan pendekatan sistematis agar penerapan prinsip – prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dapat berjalan sesuai secara baik dan benar.

PERNYATAAN ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Komitmen untuk melaksanakan sistem pengendalian internal secara menyeluruh pada setiap kegiatan usaha diwujudkan dengan memastikan bahwa sistem pengendalian Perseroan telah dilaksanakan secara memadai. Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian internal yang baik untuk mencapai tujuan Perseroan.

Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian intern secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian internal tersebut.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL SYSTEM

In implementing the Good Corporate Governance, the Company assigns the Internal Audit Unit to conduct the assessment over the adequate implementation of the internal control, regulatory compliance. Therefore, the internal control has become an integrated part of the system and procedures of each activity of the working units so as to help them identify any fraud indication earlier and to take improvements as fraud indication earlier and to take improvements as needed by the said working unit.

REVIEW ON THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

Management of the Company is assigned to review and ensure the appropriateness of implementation of risk management and the implementation of the internal control system of the company. The Internal Audit Unit consistently applies the internal oversight function by doing the systematic approach to facilitate the appropriate implementation of the Good Corporate Governance principles.

STATEMENT ON ADEQUACY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

The commitment to implement a comprehensive internal control system in every business activity is realized by ensuring that the Company's control system has been implemented adequately. The Board of Directors is responsible for implementing a good internal control system to achieve the Company's objectives.

The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, is responsible for supervising in order to ensure the implementation of internal control in general, including the policies of the Board of Directors that determine the internal control.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO [102-30]

Risk Management System [102-30]

Kegiatan usaha Perseroan tidak luput dari faktor risiko, yang bila dikelola dengan baik tidak hanya dapat mengurangi potensi hambatan dalam berusaha namun dapat menjadi pengungkit peningkatan usaha.

The Company's business activities are not free from risk factors, which if managed properly can not only reduce the potential for servitude in doing business but can be a lever in increasing business.

JENIS DAN PENGELOLAAN RISIKO

Pengelolaan risiko dilaksanakan sejalan dengan implementasi GCG, dan untuk mendukung hal tersebut Perseroan telah memetakan dan mengelola risiko-risiko sebagai berikut:

1. Mitigasi Risiko Kondisi Industri Properti yang Fluktuatif di Indonesia dan Faktor Lainnya yang diluar Kendali Perseroan

   Perseroan memitigasi risiko fluktuatifnya industri properti di Indonesia dengan cara terus berinovasi dalam meningkatkan penawaran produknya kepada konsumen sebagai bentuk diferensiasi produk Perseroan terhadap para pesaingnya. Mengedepankan konsep yang unik per proyek yang dikerjakan membuat produk-produk Perseroan dapat dengan mudah dibedakan oleh konsumennya. Perseroan selalu mencari langkah baru untuk dapat meningkatkan kepuasan konsumen dalam memiliki properti hasil pembangunan Perseroan.

   Perseroan juga selalu mengedepankan *delivery time* yang tepat waktu dengan hasil yang melampaui ekspektasi dari para konsumennya. Selain itu, dengan hubungan yang baik ke *supplier* dan juga dengan dilakukannya kontrak jangka panjang yang bersifat sebagai *natural hedge* untuk fluktuasi harga bahan baku sebagai antisipasi dari perubahan pada material yang digunakan untuk pembangunan proyek-proyek Perseroan.

2. Mitigasi Risiko Perubahan Peraturan Pemerintah, Legalitas dan Perizinan

   Perseroan akan berusaha untuk terus menjalin hubungan yang baik dengan pemerintah pusat dan daerah untuk memitigasi risiko dalam mendapatkan perizinan terkait pembangunan proyek. Perseroan juga akan aktif dalam organisasi profesi properti sehingga dapat secara proaktif memberikan masukan kepada Pemerintah untuk peraturan yang akan datang agar tetap kondusif untuk bisnis properti.

3. Mitigasi Risiko Ketersediaan Lahan yang Dimiliki Perseroan

   Sebagai Mitigasi dari Risiko Ketersediaan Lahan yang dimiliki Perseroan dengan cara terus menerapkan strategi akuisisi lahan yang selektif dan sesuai dengan strategi Perseroan, mengidentifikasi

TYPE AND RISK MANAGEMENT

Risk management is carried out in line with GCG implementation, and to support this the Company has mapped and managed the following risks:

1. Risk of Fluctuating Property Industry Conditions in Indonesia and Other Factors Beyond the Control of the Company

   The Company mitigates the fluctuating risk of the property industry in Indonesia by continuously innovating in increasing its product offerings to consumers as a form of product differentiation of the Company against its competitors. Prioritizing a unique concept per project undertaken allows the Company's products to be easily distinguished by consumers. The Company is always looking for new steps to increase consumer satisfaction in owning property developed by the Company.

   The Company also always prioritizes timely delivery with results that exceed the expectations of its consumers. In addition, with good relationships with suppliers as well as with long-term contracts that act as natural hedges for fluctuations in raw material prices in anticipation of changes in the materials used for the construction of the Company's projects.

2. Risk Mitigation of Changes in Government Regulations, Legality and Licensing

   The Company will strive to continue to maintain good relations with the central and local governments to mitigate risks in obtaining permits related to project development. The Company will also be active in professional property organizations so that it can proactively provide input to the Government for future regulations to remain conducive to the property business.

3. Risk Mitigation of Land Availability Owned by the Company

   As Mitigation of the Land Availability Risk owned by the Company by continuing to implement a land acquisition strategy that is selective and in accordance with the Company's strategy,

lokasi utama dan melakukan studi kelayakan yang dilakukan secara komprehensif dalam pengembangan properti sebagai bagian dari proses pemilikan lahan. Perseroan juga mencari peluang dengan Kerjasama mengembangkan lahan pihak ketiga melalui *joint venture* maupun *joint operation* dengan perusahaan-perusahaan yang memiliki lahan di area yang sesuai dengan strategi Perseroan.

identifying key locations and conducting comprehensive feasibility studies in property development as part of the land ownership process. The Company is also looking for opportunities in cooperation to develop third party land through joint ventures or joint operations with companies that own land in areas that are in accordance with the Company's strategy.

4. Mitigasi Risiko yang Terkait dengan Pengembangan dan Investasi pada Industri Properti

   Mitigasi yang Perseroan lakukan adalah dengan cara mencoba meminimalkan biaya bunga dengan memanfaatkan kondisi suku bunga pasar yang rendah untuk mendapatkan pendanaan dan mengurangi dampak perubahan suku bunga.

4. Risk Mitigation Associated with the Development and Investment in the Property Industry

   The mitigation that the Company does is by trying to minimize interest costs by taking advantage of the low market interest rate conditions to obtain funding and reduce the impact of changes in interest rates.

5. Risiko Keterlambatan Penyelesaian Sebagian atau Seluruh Proyek Perseroan

   Perekrutan para manajer proyek dengan kemampuan dan karakter yang mumpuni dan juga memberikan pelatihan tambahan untuk mereka agar bisa mengelola proyek dengan baik merupakan kunci dalam memitigasi keterlambatan proyek. Para manajer ini harus mampu memimpin para konsultan, kontraktor dan juga para pekerja yang ada dibawahnya. Para manajer akan dibekali dengan ide-ide untuk meminimalisir waktu pengerjaan dengan sistem yang efisien. Selain itu, manajer-manajer ini juga akan dibekali dengan pengetahuan untuk penjagaan biaya konstruksi dan memaksimalkan laba Perseroan.

   Risk of Late Completion of Part or All of the Company's Projects

   Recruitment of Project Managers with good skills and character and also providing additional training for them to be able to manage projects well are the keys to mitigating project delays. These managers must be able to lead the consultants, contractors and also the workers who are under them. Managers will be provided with ideas to minimize processing time with an efficient system. In addition, these managers will also be equipped with the knowledge to control construction costs and maximize the Company's profits.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan menerapkan manajemen risiko melalui beberapa mekanisme, seperti aplikasi pada operasional usaha kajian rutin dan implementasi indikator kinerja utama. Setiap unit bisnis terlibat secara aktif dalam mengelola risiko, sehingga risiko tertentu dapat dimitigasi. Budaya risiko selalu ditekankan sehingga akan menjadi bagian yang terintegrasi dari semua aspek usaha Perseroan.

REVIEW ON THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company implements risk management through several mechanisms, such as application to business operations routine reviews and implementation of key performance indicators. Each business unit is actively involved in managing risk, so that certain risks can be mitigated. Risk culture is always emphasized so that it will become an integrated part of all aspects of the Company's business.

PERNYATAAN ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Direksi menjalankan amanat dari pemegang saham untuk mengembangkan usaha serta meningkatkan nilai perusahaan. Dalam menjalankan usaha perseroan, Direksi diharapkan selalu melakukan terobosan dan inovasi baru supaya dapat terus bersaing dan menjadi yang terdepan dan terpercaya dalam kegiatan usaha Perseroan. Direksi selalu diingatkan untuk mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam bertindak dan pengambilan keputusan.

Penerapan manajemen risiko menjadi hal yang penting dalam menjalankan usaha Perseroan. Oleh karena itu, kebijakan manajemen risiko ini ditetapkan dan akan dilakukan peninjauan secara berkala dan perubahan apabila diperlukan seiring perkembangan industri properti dan dunia keuangan yang berdampak kepada kegiatan usaha Perseroan.

- Penetapan dan perubahan kebijakan ini disetujui oleh Direksi dan disahkan oleh Komisaris.
- Kebijakan ini akan ditinjau secara berkala mengikuti peraturan dan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan dan SRO secara khusus dan peraturan dari instansi pemerintahan yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan secara umum.

STATEMENT ON ADEQUACY OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Board of Directors carries out the mandate from the shareholders to develop the business and increase company value. In carrying out the company's business, the Board of Directors is expected to always make new breakthroughs and innovations so that they can continue to compete and be at the forefront and trusted in the Company's business activities. The Board of Directors is always reminded to prioritize the principle of prudence in acting and making decisions.

The implementation of risk management is important in running the Company's business. Therefore, this risk management policy has been established and will be reviewed periodically and changes if necessary in line with the development of the property industry and the financial world that have an impact on the Company's business activities.

- Determination and changes to this policy are approved by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners.
- This policy will be reviewed periodically following the rules and regulations from the Financial Services Authority and SRO in particular and regulations from government agencies related to the Company's business activities in general.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Code of Ethics and Corporate Culture

Segenap manajemen dan karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya tidak lepas dari melekatnya etika. Kode Etik Perseroan mendorong seluruh insan Perseroan menjaga integritas dan profesionalisme dalam bekerja. Perseroan menggunakan Kode Etik sebagai acuan dalam hubungan dengan pihak internal maupun eksternal serta penyampaian informasi kepada publik. Sedangkan tata nilai yang menjadi dasar dalam penerapan budaya perusahaan adalah nilai berbasis kinerja terpercaya, Integritas, kreatif dan inovatif, serta menghadirkan semangat kekeluargaan dalam lingkungan perusahaan.

All management and employees in carrying out their duties and responsibilities are inseparable from the inherent ethics. The Company's Code of Ethics encourages all employees of the Company to maintain integrity and professionalism at work. The Company uses the Code of Ethics as a reference in relations with parties internal and external as well as the delivery of information to the public. While the basic values that become in the application of corporate culture are the value-based performance of trusted, integrity, creative and innovative, as well as bringing a family spirit in the company environment.

Nilai-nilai tersebut mengarahkan seluruh insan Perseroan dalam melakukan perbaikan untuk mengantisipasi perkembangan yang tumbuh dengan cepat secara konsisten. Sektor properti membutuhkan kerja tim yang sangat kompetitif & solid dan mengutamakan keselamatan kerja. Dengan nilai-nilai di atas, seluruh insan Perseroan memiliki panduan untuk menciptakan tingkat kepercayaan untuk menghubungkan internal dan eksternal. [102-17]

ISI KODE ETIK

Pokok isi dari Kode Etik Perseroan antara lain adalah:

- Dilarang menyebarluaskan informasi maupun dokumen milik Perseroan baik selama masa kerja maupun sudah tidak bekerja (kontak Direksi, pejabat dalam lingkungan Perseroan, atasan langsung maupun tidak langsung)
- Dilarang mencemarkan nama baik perseroan maupun pejabat-pejabat dalam lingkungan Perseroan termasuk dan tidak terbatas atasan langsung maupun tidak langsung, Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham.
- Dilarang melakukan kegiatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dengan pekerjaan seperti menerima suap/gratifikasi dari pihak ketiga
- Dilarang menyebarkan berita yang tidak benar di dalam lingkungan Perseroan sehingga menimbulkan keresahan sesama karyawan melalui media apapun.

Melalui kode etik tersebut, setiap individu diharapkan memperhatikan Hierarki/Struktur yang ada pada Perseroan.

SOSIALISASI DAN PENEGAKAN KODE ETIK

Sosialisasi dilakukan kepada karyawan di awal ketika mulai bergabung dengan Perseroan melalui *coaching dan counseling*. Dalam perjalanan nya dilakukan juga sosialisasi melalui daring kepada seluruh individu di dalam perseroan mengenai konsekuensi kode etik dengan memberikan SP (Surat Peringatan I, II dan III) kepada yang melanggar.

These values guide all people of the Company in making improvements to anticipate developments that grow rapidly consistently. The energy sector requires teamwork that is very competitive & solid and prioritizes work safety. With the above values, all of the Company's people have guidelines to create a level of trust to connect internal and external. [102-17]

CODE OF ETHICS CONTENTS

Main contents of the Company's Code of Ethics are as follows:

- It is prohibited to disseminate information or documents belonging to the Company, both during the working period and not working (contacts with the Board of Directors, officials within the Company, direct or indirect supervisors)
- It is prohibited to defame the company and officials within the Company including but not limited to direct or indirect superiors, Directors, Board of Commissioners and shareholders.
- It is prohibited to carry out activities that may cause a conflict of interest with work such as accepting bribes/gratuities from third parties
- It is prohibited to spread untrue news within the Company so as to cause unrest among fellow employees through any media.

Through this code of ethics, each individual is expected to pay attention to the Hierarchy/Structure that exists in the Company.

DISSEMINATION AND ENFORCEMENT OF CODE OF ETHICS

Socialization is carried out to employees at the beginning when they start joining the Company through coaching and counseling. Along the way, socialization through online is also carried out to all individuals within the company regarding the consequences of the code of ethics by giving Warning Letters (Warning Letters I, II and III) to those who violate it.

PERKARA HUKUM
Litigation

Perseroan pada tahun 2021 tidak sedang menghadapi dan terlibat dalam suatu perkara pidana dan/atau perdata dan/atau perselisihan lain termasuk perselisihan di bidang hubungan industrial, perpajakan, perselisihan administratif dengan pihak instansi Pemerintah yang berwenang maupun perselisihan yang diselesaikan melalui badan arbitrase, serta tidak pernah dimohonkan dan/atau dinyatakan pailit dan/atau dalam proses PKPU yang dapat mempengaruhi kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan.

The Company in 2021 did not face and involve in a criminal and/or civil case and/or other disputes including disputes in the field of industrial relations, taxation, administrative disputes with the relevant government agencies or disputes resolved through arbitration bodies, and has never been petitioned and/or declared bankrupt and/or in the PKPU process that can affect the position of the role and/or continuity of the Company's business.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System

Perseroan tidak memiliki unit kerja khusus yang menangani masuknya pelaporan atas dugaan pelanggaran yang terjadi. Seluruh pelaporan dari adanya unsur kejanggalan ditangani oleh Departemen Audit Internal, dengan cakupan penanganan meliputi penyelidikan dan ditindaklanjuti segala bentuk pelaporan yang masuk. Perseroan memiliki beberapa pilihan dan mekanisme kepada semua pihak untuk melaporkan atau menyampaikan pengaduan atas adanya pelanggaran melalui surat tertulis maupun surat elektronik, yang ditujukan ke alamat Perseroan.

The Company does not have a special work unit that handles the entry of reports of alleged violations. All reports of irregularities are handled by the Internal Audit Department, with the scope of handling including investigation and follow up on all forms of incoming reporting. The Company has several options and mechanisms for all parties to report or submit complaints about violations through written letters or electronic mail, addressed to the Company's address.

SANKSI ADMINISTRATIF
Administrative Sanctions

Pada tahun 2021, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dalam bentuk apapun yang diakibatkan oleh kelalaian yang disengaja maupun tidak disengaja yang diberikan oleh Otoritas Jasa Keuangan maupun Bursa Efek Indonesia.

In 2021, the Company did not receive any administrative sanctions in any forms due to intentional or unintentional negligence given by Financial Services Authority or Indonesia Stock Exchange.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN (MSOP/ESOP)

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen (*Management Stock Ownership Program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*Employee Stock Ownership Program*/ESOP).

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No.11"), Perseroan telah membuat Kebijakan Tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris dalam Perseroan. Dalam Pasal 3 ayat (1) POJK No. 11 menyebutkan bahwa Perusahaan Terbuka wajib memiliki kebijakan mengenai kewajiban anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk menyampaikan informasi kepada Perusahaan Terbuka mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan Terbuka. Kebijakan ini digunakan sebagai pedoman bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan kewajiban pelaporan kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham di Perseroan.Pelaksanaan atas kebijakan ini akan diungkapkan dalam Laporan Tahunan atau situs *web* Perseroan.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Perseroan berkomitmen dan patuh terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mendukung Pemerintah Indonesia dalam hal pemberantasan korupsi. Oleh karena itu Perseroan menetapkan Kebijakan Anti Korupsi yang berlaku di lingkungan Perseroan dengan melibatkan seluruh karyawan, Mitra Kerja maupun instansi Pemerintah yang berhubungan langsung dengan Perseroan.

Tujuan dari penerapan Kebijakan Anti Korupsi adalah:

MANAGEMENT AND/ OR EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM (MSOP/ESOP)

Until the end of 2021, the Company did not have Management Stock Ownership Program (MSOP) and/ or Employee Stock Ownership Program (ESOP).

POLICY OF SHARE OWNERSHIP BY THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

In order to improve the application of the principles of Good Corporate Governance and comply with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Report or Any Change in Share Ownership of a Public Company ("POJK No. 11"), the Company has made a Policy on Ownership Report or Any Change in Share Ownership of the Board of Directors and Board of Commissioners in the Company. In Article 3 paragraph (1) POJK No. 11 states that a Public Company must have a policy regarding the obligations of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to submit information to the Public Company regarding ownership and any changes in ownership of the shares of the Public Company. This policy is used as a guide for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in carrying out ownership reporting obligations or any changes in share ownership in the Company. Implementation of this policy will be disclosed in the Annual Report or the Company's website.

ANTI-CORRUPTION POLICY

The Company is committed to and complies with the applicable laws and regulations and supports the Government of Indonesia in terms of eradicating corruption. Therefore, the Company establishes an Anti-Corruption Policy that applies within the Company by involving all employees, Business Partners and Government agencies that are directly related to the Company.

The objectives of implementing the Anti-Corruption Policy are:

- Untuk mencegah kerugian baik materil maupun imateriil yang dapat mengganggu kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.
- Untuk meningkatkan ketaatan dan kedisiplinan Perseroan terhadap hukum, peraturan dan etika serta mendukung program Pemerintah dalam rangka mencegah Tindakan Korupsi di Indonesia.
- Untuk meningkatkan kesadaran akan budaya beretika tinggi di dalam melaksanakan kegiatan kerja yang berhubungan dengan pihak eksternal, dalam hal ini mitra kerja dan instansi Pemerintah yang berhubungan dengan Perseroan.

- To prevent material and immaterial losses that may interfere with the continuity of the Company's business activities.
- To improve the Company's compliance and discipline towards laws, regulations and ethics as well as to support Government programs in order to prevent Corruption in Indonesia.
- To increase awareness of high ethical culture in carrying out work activities related to external parties, in this case work partners and Government agencies related to the Company.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of Public Listed Company Corporate Governance Manual

Sejalan dengan ketentuan dalam POJK No. 21/2015 dan SEOJK No.32/ 2015, pelaksanaan GCG Perseroan mengacu pada pedoman tata kelola yang meliputi mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan telah menerapkan rekomendasi dan meningkatkan kualitasnya dari waktu ke waktu, dimana pada tahun 2021 meliputi:

In line with the provisions in POJK No. 21/2015 and SEOJK No.32 / 2015, the implementation of the GCG of the Company refers to the governance guidelines covering 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (twenty-five) recommendations for the application of aspects and principles of Good Corporate Governance. The Company has implemented recommendations and improved its quality from time to time, which in 2021 included:



RUPS LUAR BIASA

Prinsip Principles	**Rekomendasi** Recommendation	**Keterangan Rekomendasi OJK** Description of OJK Recommendation	**Penjelasan Penerapan di Perseroan** Explanation of the Aspect Implementation in the Company
Aspek I Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham Aspect I Public Company Relations with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights	Prinsip 1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Principle 1. Increase the value of holding the General Meeting of Shareholders	Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham	Terpenuhi Complied
		Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan	Terpenuhi Complied
		Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 (satu) tahun Technical methods or procedures for voting both openly and privately that prioritize the independence and interests of shareholders Members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present at the Annual GMS A summary of the minutes of the GMS is available on the website for at least 1 (one) year	Terpenuhi Complied
	Prinsip 2. Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham Principle 2. Improve the quality of public company communication with Shareholders	Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor	Terpenuhi Complied
		Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web Have a public company communication policy with shareholders or investors Disclosing the Public Company's communication policy on the website	Terpenuhi Complied

Aspek II Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect II Functions and Roles of the Board of Commissioners	Prinsip 3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan	Terpenuhi Complied
		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the company's conditions Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise	Terpenuhi Complied
	Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Principle 4. Improve the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris	Terpenuhi Complied
		Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan	Terpenuhi Complied
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	Terpenuhi Complied
		Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi The Board of Commissioners has its own assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report The Board of Commissioners has a resignation policy if involved in a financial crime The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee formulates a succession policy in the Nomination Process for members of the Board of Directors	Terpenuhi Complied

Aspek III Fungsi dan Peran Direksi Aspect III Functions and Roles of the Board of Directors	Prinsip 5. Memperkuat Keanggotaan dan komposisi Direksi Principle 5. Strengthen the Membership and composition of the Board of Directors	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan	Terpenuhi Complied
		Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan	Terpenuhi Complied
		Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the company's condition and effectiveness in decision making Determination of the composition of the members of the Board of Directors taking into account the diversity of expertise, knowledge and experience required Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting	Terpenuhi Complied
	Prinsip 6. Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Principle 6. Improve the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors	Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.	Terpenuhi Complied
		Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan	Terpenuhi Complied
		Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Directors has its own assessment policy to assess the performance of the Board of Directors. The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report The Board of Directors has a resignation policy if involved in a financial crime	Terpenuhi Complied

Aspek IV Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect IV Stakeholder Participation	Prinsip 7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan Principle 7. Improve Corporate Governance Aspects through stakeholder participation	Memiliki kebijakan untuk mencegah *Insider Trading*	Terpenuhi Complied
		Memiliki kebijakan Anti-Korupsi dan *Anti-Fraud*	Terpenuhi Complied
		Memiliki kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor	Terpenuhi Complied
		Memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur	Terpenuhi Complied
		Memiliki Kebijakan *whistleblowing system*	Terpenuhi Complied
		Have a policy to prevent Insider Trading	
		Have an Anti-Corruption and Anti-Fraud policy	
		Have a policy regarding Selection and Capacity Building of Suppliers and Vendors	
		Have a Policy for Fulfillment of Creditor Rights	
		Have a whistleblowing system policy	
Aspek V Meningkatkan Keterbukaan Informasi V Aspect Improve Information Disclosure	Prinsip 8. Meningkatkan Keterbukaan Informasi Principle 8. Improve Information Disclosure	Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs *Web* sebagai media keterbukaan informasi	Terpenuhi Complied
		Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali	Terpenuhi Complied
		Utilize the use of information technology more broadly than the Website as a medium for information disclosure	
		The Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the company's share ownership, at least 5% other than the Major and Controlling Shareholders	



RUPS LUAR BIASA

07

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



SEQUOIA HILLS





CSR, COLLINS BOULEVARD

STRATEGI KEBERLANJUTAN [A.1]

Kami selalu berkomitmen untuk meningkatkan kinerja dari aspek keberlanjutan. Hal tersebut mencakup keseimbangan kinerja 3P (*people*, *planet* dan *profit*) kami. Strategi keberlanjutan kami difokuskan pada 3 (tiga) pilar utama yang terdiri dari:

1. Berkinerja secara progresif
   Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerjanya dari tahun ke tahun dengan mengedepankan inovasi sehingga dapat memberikan nilai lebih bagi seluruh pemangku kepentingan.
2. Berkontribusi secara bertanggung jawab
   Dalam menjalankan usahanya, Perseroan berkomitmen untuk menjadi pengembang yang *eco-friendly* sehingga dapat berkontribusi secara positif kepada lingkungan.
3. Berkolaborasi secara berkelanjutan
   Perseroan juga mengedepankan kolaborasi dalam memberikan manfaat dengan kehadiran Perseroan untuk menjamin kelangsungan usaha secara berkelanjutan termasuk kolaborasi dengan tenaga kerja yang profesional, mitra kelas dunia, maupun masyarakat di sekitar area usaha Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga memperhatikan aspek ESG (*Environmental, Social and Governance*) sehingga dalam menerapkan strategi keberlanjutan dilandaskan oleh tata kelola yang berkelanjutan.

SUSTAINABILITY STRATEGY [A.1]

We are always committed to improve our performance from the sustainability aspect. It includes a balance in our 3P performance (people, planet and profit). Our sustainability strategy is focused on 3 (three) main pillars as follows:

1. Performing progressively
   The Company is committed to always improving its performance from year to year by emphasizing on innovation to be able to deliver added values for all stakeholders.

2. Contributing responsibly
   In operating its business, the Company is committed to become an eco-friendly developer that can contribute positively to the environment.

3. Collaborating sustainably
   The Company also emphasizes collaboration in providing benefits with the existence of the Company to ensure the business sustainability including collaboration with professional human resources, world class partners, or community around the Company's operational area.

In addition, the Company also takes into account the aspect of ESG (Environmental, Social and Governance), therefore in implementing the sustainability strategies always based on the sustainable governance.

Berkinerja secara Progresif
Performing Progressively

Berkontribusi secara Bertanggungjawab
Contributing Responsibly

Berkolaborasi secara Berkelanjutan
Collaborating Sustainably

BUDAYA KEBERLANJUTAN [F.1]

Dalam rangka mendukung penerapan strategi keberlanjutan, Perseroan memiliki budaya keberlanjutan yang dibangun berdasarkan nilai-nilai perusahaan yakni:

- *Maintenance*
- *Innovative*
- *Environment*
- *Partnership*

Seluruh nilai perusahaan tersebut diinternalisasi kepada seluruh karyawan sehingga budaya keberlanjutan dapat terus diterapkan dan ditingkatkan. Selain itu, Perseroan juga membangun budaya keberlanjutan melalui kebijakan-kebijakan terkait aspek keberlanjutan (3P dan ESG) sehingga dapat mendukung penerapan strategi keberlanjutan.

SUSTAINABLE CULTURE [F.1]

In order to support the implementation of the sustainability strategy, the Company has a sustainability culture that is built on the company's values, namely:

- Maintenance
- Innovative
- Environment
- Partnership

All of these corporate values are internalized to all employees so that the sustainability culture can be continuously implemented and improved. In addition, the Company also builds sustainability culture through policies related to sustainability aspects (3P and ESG) so that it can support the implementation of the sustainability strategy.

TARGET DAN PERKEMBANGAN KAMI
[102-29][102-31][102-11]

OUR TARGET AND PROGRESS
[102-29][102-31][102-11]

TARGET DAN REALISASI ASPEK KEBERLANJUTAN [F.3]

TARGET AND REALIZATION OF SUSTAINABILITY ASPECT [F.3]

Berikut adalah perkembangan kami di sepanjang tahun 2021 dan target kami ke depan berkaitan dengan aspek keberlanjutan.
Below are our progress throughout 2021 and our target in the future related to the sustainability aspects.

Topik-topik Material Keberlanjutan Material Sustainability Topics	Perkembangan di 2021 Progress in 2021	Target Targets	Status Status
Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance	Di sepanjang tahun 2021 PT Perintis Triniti Properti Tbk telah melaksanakan tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*/GCG) yang dijalankan dengan berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan juga kewajaran serta mematuhi peraturan serta perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa melaksanakan tanggung jawab dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG dan selalu melaporkan tugas serta tanggung jawab Direksi, melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham dan melaporkan jumlah saham yang dipegang serta pelaporan terkait rangkap jabatan. Throughout 2021, PT Perintis Triniti Properti Tbk has implemented Good Corporate Governance (GCG) which is carried out based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and complies with applicable laws and regulations. The Board of Commissioners and the Board of Directors always carry out their responsibilities by implementing GCG principles and always report on the duties and responsibilities of the Board of Directors, conduct general meetings of shareholders and report on the number of shares held as well as reports related to concurrent positions.	Perusahaan akan terus melakukan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan juga kewajaran. The company will continue to carry out Good Corporate Governance in accordance with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.	Sesuai Target On track

Kepatuhan Compliance	Perusahaan secara terus-menerus berusaha untuk mematuhi peraturan-peraturan terkait dengan perusahaan terbuka dengan mematuhi regulasi-regulasi yang dibuat oleh Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Perusahaan juga tunduk terhadap peraturan-peraturan yang mengikat industri serta perusahaan terbuka dan diadakannya audit secara berkala oleh auditor. The Company continuously strives to comply with regulations related to public companies by complying with regulations made by the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority. The company is also subject to regulations that bind the industry as well as public companies and the holding of periodic audits by auditors.	Perusahaan berusaha untuk terus mematuhi aturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan regulasi yang diatur oleh BEI, OJK, dan juga aturan-aturan yang mengikat industri properti dan audit secara berkala terkait dengan kepatuhan tersebut oleh auditor. The company strives to continue to comply with the prevailing laws and regulations in accordance with the regulations set by the IDX, OJK, as well as the rules that bind the property industry and periodic audits related to such compliance by auditors.	Sesuai Target On track
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Perusahaan selalu berusaha memenuhi prinsip-prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di lapangan proyek dengan memperlengkapi karyawan dengan perlengkapan keselamatan kerja dan juga menggunakan peralatan-peralatan yang sesuai dengan standar. Perusahaan juga senantiasa mensosialisasikan K3 dengan spanduk serta melakukan sosialisasi dan *briefing* terkait dengan K3. Dengan masih mewabahnya *Coronavirus Disease* (COVID-19) di Indonesia, perusahaan senantiasa melakukan perlindungan bagi karyawan baik yang ada di lapangan maupun yang berada di kantor dengan menyediakan *hand sanitizer*,melakukan desinfeksi secara berkala, serta swab antigen bagi karyawan sebulan sekali. Perusahaan juga memastikan karyawan untuk memperoleh vaksinasi COVID hingga 2 kali dengan diadakannya vaksinasi massal oleh Triniti Land, yang dibarengi dengan vaksinasi massal bagi masyarakat sekitar perseroan sebagai bagian dari *Corporate Social Responsibility* (CSR). The Company always tries to fulfill the principles of Occupational Health and Safety (K3) in the project field by equipping employees with work safety equipment and also using equipment that is in accordance with standards. The Company also always socializes K3 with banners and conducts socialization and briefings related to K3. With the outbreak of Coronavirus Disease (COVID-19) in Indonesia, the Company continues to protect employees both in the field and in the office by providing hand sanitizers, conducting periodic disinfection, and antigen swab for employees once a month. The Company also ensures the employees get COVID vaccinations up to 2 times by holding mass vaccinations by Triniti Land, which was accompanied by mass vaccinations for the community around the company as part of Corporate Social Responsibility (CSR).	Perusahaan melakukan usaha-usaha terukur untuk melindungi pekerja dengan menerapkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) baik di proyek maupun lingkungan kantor perusahaan dengan mensosialisasikan keselamatan kerja, perlindungan terhadap COVID-19 dengan tes yang sesuai standar, dan juga pengadaan asuransi sehingga karyawan dapat dengan mudah memperoleh fasilitas kesehatan. The company makes measurable efforts to protect workers by implementing Occupational Health and Safety (K3) in both the project and the company office environment by disseminating occupational safety, protection against COVID-19 with tests that comply with standards, and also providing insurance so that employees can easily obtain health facilities.	Sesuai Target On track

Keberagaman dan Kesempatan yang Sama Diversity and Equal Opportunity	Di tahun 2021, Perusahaan menargetkan untuk memberikan ruang yang lebih luas untuk keberagaman baik Suku, Agama, Ras dan juga Gender. Hal ini ditandai dengan mulai beragamnya karyawan bahkan di level manajerial sudah banyak diisi oleh perempuan dan berasal dari beragam etnisitas yang ada di Indonesia, yang menunjukan keinginan Perseroan untuk memulai memberikan kesempatan yang sama bagi setiap orang untuk dapat mengembangkan diri di Perusahaan. In 2021, the Company targets to provide a wider space for diversity in terms of ethnicity, religion, race and gender. This is marked by the start of a variety of employees, even at the managerial level, which are filled with women and come from various ethnicities in Indonesia, which shows the Company's commitment to start providing equal opportunities for everyone to be able to develop themselves in the Company.	Perusahaan menargetkan untuk bisa menciptakan lingkungan kerja dimana para pekerjanya diberi kesempatan yang sama terkait dengan hak-hak mereka. The company targets to be able to create a work environment where workers are given equal opportunities regarding their rights.	Sesuai target On track
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Di tahun 2021 meski Perseroan masih membukukan kerugian namun hal tersebut dikarenakan Perseroan mengikuti aturan untuk mulai menerapkan PSAK 72 sebagai upaya tata kelola perusahaan yang baik. Dengan penerapan ini, Perseroan belum bisa membukukan penjualan sebelum dilakukan serah terima. Namun demikian Perseroan percaya bahwa di tahun 2022, Perseroan akan bisa mencatatkan laba dengan mulai dicatatkannya pendapatan beberapa proyek Perseroan seperti Collins Boulevard dan Marc's Boulevard. In 2021 even though the Company still recorded losses, this was because the Company complied the regulation to start implementing PSAK 72 as part of Good Corporate Governance. With this implementation, the Company has not been able to record sales prior to handover. However, the Company believes that in 2022, the Company will be able to record a profit by starting to book revenues for several of the Company's projects such as Collins Boulevard and Marc's Boulevard.	Perseroan akan senantiasa melakukan upaya-upaya untuk memperkuat kinerja ekonomi Perseroan dengan melakukan strategi-strategi yang terukur yang juga disesuaikan dengan peraturan yang berlaku. The Company will always strive to strengthen the Company's economic performance by carrying out measurable strategies that are also adjusted to the applicable regulations.	Perlu perbaikan Need Improvement

Desain Hijau Green Design	Di tahun 2021, Perseroan memulai berbagai proyek yang mengedepankan kelestarian lingkungan dengan prinsip sustainability, salah satunya adalah Sequoia Hills yang berada di Sentul, Bogor. Triniti Land berkomitmen untuk memakai 60% dari proyek untuk lahan hijau sehingga lingkungan di sekitar proyek tetap asri dan akan meningkatkan kualitas hidup dari penghuni proyek pembangunan tersebut. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk tidak melakukan penebangan pohon di proyek tersebut sehingga proyek Perseroan tidak merusak alam, namun justru hidup harmoni dengan alam. Selain itu, di proyek Holdwell, Lampung, Perseroan juga berfokus untuk membangun dengan menerapkan prinsip-prinsip yang mengedepankan area hijau dan pembangunan yang berkelanjutan dengan mengusung desain hijau dalam pembuatan *masterplan* nya. In 2021, the Company started various projects that prioritize environmental sustainability with the principle of sustainability, one of which is Sequoia Hills located in Sentul, Bogor. Triniti Land is committed to using 60% of the project for green land so that the environment around the project remains green and will improve the quality of life of the residents of the development project. In addition, the Company is also committed not to cut trees in the project so that the Company's projects do not damage nature, but instead live in harmony with nature. In addition, in the Holdwell project, Lampung, the Company also focuses on building by applying the principles that promote green areas and sustainable development by promoting green design in the creation of its masterplan.	Perseroan akan mengedepankan desain hijau dalam melakukan pengembangan-pengembangan ke depan dengan memprioritaskan kelestarian lingkungan hidup baik dari proses persiapan, pengerjaan dan bahkan hingga pemeliharaan proyek. Perseroan juga senantiasa menghindari dampak-dampak negatif yang ditimbulkan oleh proyek pengembangan dan berusaha untuk menjadikan proyek Perseroan sebagai proyek yang melindungi alam, dan memperkuat kualitas hidup. The Company will prioritize green design in carrying out future developments by prioritizing environmental sustainability from the preparation, construction and even project maintenance processes. The Company also always avoids negative impacts caused by development projects and strives to make the Company's projects that protect nature, and strengthen the quality of life.	Sesuai target On track

Atraksi Bakat dan Retensi Talent Attraction and Retention	Dalam melakukan perekrutan karyawan, Perusahaan akan terus mempertimbangkan berbagai aspek penting seperti profesionalitas, dan memastikan bahwa dalam melakukan proses rekrutmen, departemen *Human Capital* akan memfokuskan pada 3 hal utama yakni 1. Regenerasi Regenerasi yang dilakukan kepada SDM dilakukan supaya SDM selalu siap dalam menghadapi berbagai dinamika dari berbagai tantangan bisnis yang dihadapi oleh perseroan dan juga inovatif sehingga Perseroan memiliki kandidat terbaik terutama untuk generasi yang akan datang. 2. Pengembangan Pengembangan yang dilakukan oleh departemen HC bertujuan agar SDM dapat mengikuti tren bisnis terkini dengan memperkuat kapabilitas dan kualitas yang dibutuhkan oleh Perseroan dengan cara melakukan pelatihan dan berbagai program pengembangan. 3. Transfer Pengetahuan Transfer pengetahuan yang dilakukan antar SDM diperlukan sehingga SDM memiliki pengetahuan yang sama baik terkait bisnis Perseroan maupun terkait dengan sektor bisnis yang dimiliki oleh Perseroan. In recruiting employees, the Company will continue to consider various important aspects such as professionalism, and ensure that in conducting the recruitment process, the Human Capital department will focus on 3 main things, namely 1. Regeneration The regeneration carried out for HR is carried out so that HR is always ready to face the dynamics of various business challenges faced by the company and is also innovative so that the Company has the best candidates, especially for future generations. 2. Development The development carried out by the HC department aims to enable HR to follow the latest business trends by strengthening the capabilities and qualities required by the Company by conducting training and various development programs. 3. Knowledge Transfer Knowledge transfer between HR is needed so that HR has the same knowledge both related to the Company's business and related to the business sector owned by the Company.	Perusahaan akan berusaha untuk selalu melakukan perekrutan dengan mempertimbangkan prinsip keberagaman dan juga akan terus fokus dalam pengembangan SDM dengan melakukan regenerasi, Pengembangan SDM dan juga transfer pengetahuan. The company will always try to recruit by considering the principle of diversity and will also continue to focus on human resource development by regenerating, developing human resources and transferring knowledge.	Sesuai target On track

TARGET DAN REALISASI KINERJA KEUANGAN [F.2]

Sejalan dengan target dan realisasi kinerja aspek keberlanjutan, Perseroan juga melaporkan target dan realisasi yang berkaitan dengan kinerja keuangan yang dapat dilihat pada bagian Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

TARGET AND REALIZATION OF FINANCIAL PERFORMANCE [F.2]

In line with the target and realization of the sustainability aspect, the Company also reported the target and realization related to the financial performance that can be seen in the Management Discussion and Analysis Chapter in this Integrated Annual Report.



CSR, COLLINS BOULEVARD

PENYALURAN BIAYA KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Fund Distribution of Corporate Social Responsibilities Activities

Setiap tahunnya, Perseroan melakukan beragam program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang sesuai dengan 3 (tiga) pilar utama strategi keberlanjutan Perseroan. Program-program tersebut antara lain dilakukan melalui beragam kegiatan seperti pemberian bantuan pendidikan, kesehatan, sarana umum dan ibadah, bantuan bencana alam, maupun kegiatan pelestarian lingkungan.

Every year, the Company conducted various corporate social responsibility (CSR) programs that is in line with the Company's 3 (three) main pillars of sustainability strategies. Those programs were implemented through various activities including providing educational assistance, health, public and religious facilities, natural disaster relief, and environmental preservation activities.

Berikut adalah tabel penyaluran biaya kegiatan CSR Perseroan.

Below is the table of CSR activities cost distribution.

Tabel Penyaluran Biaya Kegiatan CSR
Table of CSR Activities Cost Distribution

Kategori Kegiatan Activity Category	Biaya Pelaksanaan Program Cost (Rp)	
	2021	2020
Bidang Lingkungan Environment Sector [F.4]	-	-
Bidang Kesehatan Health Sector	Rp 421.678.273	Rp 8.000.000
Bidang Pendidikan Education Sector	-	Rp 57.702.400
Bidang Sarana Umum dan Ibadah Public and Religious Facilities Sector	Rp 99.054.600	Rp 45.950.000
Bidang Bencana Alam Natural Disaster Sector	-	Rp 18.641.000
Bidang Pengembangan Masyarakat Community Development Sector	Rp 41.846.800	Rp 35.000.000
Jumlah Total	Rp 562.579.673	Rp 165.293.400

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN
Corporate Social Responsibility Related to Environment

PEMBIAYAAN KEGIATAN CSR TERKAIT LINGKUNGAN [F.4]

Pada tahun 2021, berdasarkan tabel penyaluran biaya kegiatan CSR, Perseroan belum mengalokasikan penyaluran untuk kegiatan CSR terkait dengan lingkungan lantaran Perusahaan masih berfokus menggunakan dana CSR untuk kepentingan pengendalian COVID-19

CSR ACTIVITIES COST RELATED TO ENVIRONMENT [F.4]

In 2021, based on the table of CSR activities cost, the Company has not allocated the cost for CSR activities related to the environment since the Company still focuses to allocate the CSR fund for COVID-19 handling.

PENGGUNAAN MATERIAL YANG RAMAH LINGKUNGAN [F.5]

Dalam menjalankan kegiatan operasional harian, Perseroan menggunakan kertas sebagai salah satu bahan baku material. Perseroan senantiasa berupaya untuk melakukan penghematan penggunaan kertas sehingga dapat memberikan dampak yang ramah lingkungan. Kegiatan penghematan yang dilakukan antara lain seperti memanfaatkan *platform* teknologi seperti *email* dan aplikasi lainnya dalam berkomunikasi dengan pihak internal maupun eksternal, memanfaatkan kembali kertas yang sudah terpakai di lembar yang masih kosong, berupaya mengurangi kesalahan sehingga tidak perlu mencetak ulang, mencetak dengan tampilan bolak balik, dan mengurangi mencetak dokumen yang tidak terlalu penting.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan mencatatkan penggunaan kertas sebanyak 98 rim di kantor pusat. Penggunaan tersebut tercatat naik dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya karena dimulainya *Work from Office (WFO)* dan juga banyaknya dokumen kepada pihak eksternal yang harus menggunakan kertas. Meski demikian, Perusahaan senantiasa mendorong karyawan untuk terus melakukan pengurangan penggunaan kertas ke depan.

USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIAL [F.5]

In carrying out its daily operational activities, the Company uses paper as one of raw materials. The Company always strives to save paper use so that it can have an environmentally friendly impact. The saving activities include utilizing technology platforms such as e-mail and other applications in communicating with internal and external parties, reusing used paper on blank sheets, trying to reduce errors so that there is no need to reprint, printing with a back and forth view, and reduce printing of unnecessary documents.

Throughout 2021, the Company recorded 98 reams of paper use. This use was recorded to have increased compared to the same period in previous year because the Work from Office (WFO) has started and also there are a lot of documents to external parties that must use apper. However, the Company always encourages the employees to lower the use of paper in the future.

Tabel Penggunaan Kertas
Table of Paper Use

Uraian Description	2021	2020	2019
Penggunaan Kertas Paper Use	98 rim/ream	65 rim / ream	79 rim / ream

PENGGUNAAN ENERGI

Dalam mendukung kegiatan operasionalnya Perseroan menggunakan energi berupa listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM). Energi listrik yang digunakan oleh Perseroan dipasok oleh PT PLN (Persero) dan Perseroan juga menggunakan genset apabila sewaktu-waktu terjadi pemadaman listrik sehingga kegiatan operasional Perseroan dapat tetap berjalan. BBM yang digunakan oleh Perseroan utamanya untuk kendaraan operasional Perseroan.

ENERGY USE

In supporting its operational activities the Company uses energy in the form of electricity and fuel oil (BBM). The electrical energy used by the Company is supplied by PT PLN (Persero) and the Company also uses a generator if at any time there is a power cut so that the Company's operational activities can continue to run. The fuel used by the Company is primarily for the Company's operational vehicles.

JUMLAH PENGGUNAAN ENERGI [F.6]

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan kenaikan penggunaan energi listrik menjadi sebesar 198.366 kwh karena mulai diterapkannya *work from office*. Berikut adalah tabel penggunaan energi listrik dan BBM Perseroan pada tahun 2021. [302-4][305-5]

TOTAL ENERGY USE [F.6]

In 2021, the Company recorded an increase in electricity energy to 198,366 kwh due to work from office implementation. The following is a table of the Company's electricity and fuel use in 2021.
[302-4][305-5]

Tabel Pemakaian Energi
Table of Energy Use [302-1]

Energi Energy	Satuan Unit	2021	2020	2019
BBM	Liter	8.080	5.652	7.319
	Gigajoules	276,35	194,43	251,77
Listrik Electricity	Kwh	198.366	49.722	62.152
	Gigajoules	714,12	179,00	223,75
Jumlah Total	Gigajoules	990,47	373,43	475,52
Intensitas Pemakaian Listrik/m2 Intensity of Electricity Use/m^2	Gigajoules/m^2	0,17 GJ/m2	0,06 GJ/m2	0,08 GJ/m2

Catatan
1. Pemakaian BBM dari liter dikonversi ke *Gigajoules* dengan menggunakan *The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.*
2. Pemakaian listrik dari kwh dikonversi ke *Gigajoules* dengan menggunakan *The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.*

Note
1. The use of BBM from liter converted to Gigajoules by using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
2. The use of electricity from kwh converted to Gigajoules by using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.

UPAYA EFISIENSI PENGGUNAAN ENERGI [F.7]

Perseroan menyadari bahwa listrik dan BBM bukan merupakan sumber energi terbarukan, sehingga Perseroan berkomitmen untuk melakukan kegiatan penghematan. Kegiatan penghematan antara lain dilakukan dengan menghimbau kepada seluruh karyawan untuk mematikan komputer setelah selesai bekerja, mematikan lampu yang tidak digunakan,

EFFICIENCY IN USING ENERGY [F.7]

The Company realizes that electricity and fuel are not renewable energy sources, so the Company is committed to carrying out savings activities. Savings activities include appealing to all employees to turn off computers after work, turn off unused lights, adjust the temperature of the Air Conditioner (AC) so that it is not too cold, use operational vehicles as needed,

mengatur suhu *Air Conditioner* (AC) agar tidak terlalu dingin, menggunakan kendaraan operasional seperlunya, dan lainnya. Selain upaya penghematan listrik dan BBM, Perseroan juga berupaya menerapkan konsep lingkungan kerja yang ramah lingkungan, seperti mendukung karyawan untuk menggunakan sepeda ke kantor (*bike to work*), menggunakan transportasi umum ke kantor, dan memaksimalkan ruang terbuka hijau. Penghematan listrik dan BBM juga merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam hal penanganan emisi.

and others. Apart from efforts to save electricity and fuel, the Company also strives to apply the concept of an environmentally friendly work environment, such as supporting employees to use bicycles to work (bike to work), using public transportation to work, and maximizing green open space. Saving electricity and fuel is also part of the Company's commitment to handling emissions.

Selain itu, proyek-proyek Perseroan juga mengedepankan konsep yang ramah lingkungan seperti penyediaan tempat sampah organik dan anorganik, mengutamakan ruang terbuka hijau pada setiap proyek, penyediaan pengolahan limbah, dan lainnya.

In addition, the Company's projects also prioritize environmentally friendly concepts such as providing organic and inorganic waste bins, prioritizing green open spaces in each project, providing waste treatment, and others.

PENGGUNAAN AIR [F.8]

Dalam kegiatan operasionalnya, Perseroan juga menggunakan sumber energi air dari PDAM. Perseroan juga melakukan penghematan penggunaan air seperti mensosialisasikan penggunaan air secara bijaksana kepada seluruh karyawan, utamanya di kantor pusat maupun kantor entitas anak. Sementara penghematan penggunaan air di proyek-proyek Perseroan dilakukan dengan menyediakan fasilitas pengelolaan air (*water recycle*) dimana air daur ulang tersebut dimanfaatkan untuk penyiraman tanaman di lingkungan sekitar proyek Perseroan.

Berikut adalah data penggunaan air Perseroan.

WATER USE [F.8]

In its operational activities, the Company also uses water energy from the PDAM. The Company also conserves water use, such as socializing the use of water wisely to all employees, especially at the head office and subsidiaries offices. Meanwhile, water savings in the Company's projects are carried out by providing water recycle facilities where the recycled water is used for watering plants in the vicinity of the Company's projects.

The following is the Company's water usage data.

Tabel Penggunaan Air
Table of Water Use

(dalam m^3 / in m^3)

Uraian Description	2021	2020	2019
Air PDAM PDAM Water	648	416	501
Air Daur Ulang Recycled Water	-	-	-
Jumlah Total	648	416	501



PROGRAM VAKSINASI GRATIS

PENGELOLAAN LIMBAH [F.13]

Perseroan menerapkan prinsip 3R, yakni *reduce*, *reuse* dan *recycle* dalam pengelolaan limbah baik di Perseroan maupun di proyek-proyek Perseroan. Dalam kegiatan operasionalnya, Perseroan menghasilkan beberapa limbah antara lain limbah padat dan limbah cair. Pengelolaan limbah padat dilakukan dengan menyediakan tempat sampah dan mengelompokkan sampah organik dan anorganik. Selanjutnya sampah tersebut akan dikumpulkan dan dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) oleh pihak ketiga yang bekerjasama dengan Perseroan. Sementara itu, untuk limbah cair, limbah akan disalurkan ke *sewage treatment plant* dan untuk perawatannya akan dikelola oleh vendor yang ditunjuk.

Sepanjang tahun 2021, jumlah limbah padat yang dihasilkan di kantor pusat adalah sebesar 411 kantong plastik ukuran besar.

WASTE MANAGEMENT [F.13]

The Company applies the 3R principle, namely reduce, reuse and recycle in waste management both in the Company and in the Company's projects. In its operational activities, the Company produces several wastes, including solid waste and liquid waste. Solid waste management is carried out by providing trash bins and classifying organic and inorganic waste. Furthermore, the waste will be collected and disposed of to the final disposal site (TPA) by a third party in collaboration with the Company. Meanwhile, for liquid waste, the waste will be channeled to the sewage treatment plant and its treatment will be managed by the appointed vendor.

Throughout 2021, the amount of solid waste produced in head office was 411 plastic bags with large size.

PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP [F.16]

Sepanjang tahun 2021, Perseroan selalu berupaya untuk mematuhi peraturan yang berkaitan dengan lingkungan. Selain itu, Perseroan juga selalu berkomitmen untuk mengurangi dampak negatif dari penggunaan material seperti kertas, penggunaan listrik dan BBM, serta air terhadap lingkungan hidup. Perseroan juga meyakini beberapa kebijakan yang telah diambil di tahun 2021 seperti himbauan untuk melakukan efisiensi penggunaan energi dan air memberikan dampak yang positif terhadap lingkungan, seiring dengan penghematan penggunaan material seperti kertas, penggunaan energi listrik, BBM serta air.

Pada tahun 2021, tidak terdapat pengaduan terkait lingkungan hidup dan tidak ada insiden maupun sanksi akibat ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau peraturan terkait lingkungan.

COMPLAINT RELATED TO ENVIRONMENT [F.16]

Throughout 2021, the Company always strives to comply with regulations related to the environment. In addition, the Company is always committed to reducing the negative impact of the use of materials such as paper, the use of electricity and fuel, and water on the environment. The company also believes that several policies that have been taken in 2021, such as instruction to use energy and water efficiently, will have a positive impact on the environment, along with the savings in the use of materials such as paper, the use of electricity, fuel and water.

In 2021, there were no complaints related to the environment and there were no incidents or sanctions due to non-compliance with environmental laws or regulations.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA [403-4]

Corporate Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health And Safety [403-4]

KEBIJAKAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN

Perseroan memiliki beberapa kebijakan terkait ketenagakerjaan yang tertuang dalam Peraturan Perusahaan dimana setiap karyawan telah mengetahui, menandatangani dan mematuhi setiap peraturan yang tertuang di dalamnya. Perseroan juga memastikan bahwa setiap karyawan mendapatkan hak-haknya antara lain:

1. Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18]
   Perseroan memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kesetaraan kesempatan dalam bekerja tanpa melihat jenis kelamin, umur, suku, agama, dan latar belakang pendidikan. Perseroan akan memberikan *rewards* sesuai dengan *performance* yang dikontribusikan oleh setiap karyawan dimana hal tersebut tertuang pada *Key Performance Indicator* (KPI) karyawan.

2. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.19]
   Perseroan selalu mengutamakan aspek *compliance* terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk yang berkaitan dengan tenaga kerja. Untuk itu, Perseroan memastikan bahwa tidak ada tenaga kerja di bawah umur dan tenaga kerja paksa yang bekerja di Perusahaan.

POLICIES RELATED TO EMPLOYMENT

The Company has several policies related to employment which are stated in the Company Regulations where every employee has known, signed and obeyed every regulation contained in it. The Company also ensures that every employee gets their rights, including:

1. Equal Opportunity to Work [F.18]
   The Company ensures that every employee has equal opportunity to work regardless of gender, age, ethnicity, religion and educational background. The company will provide rewards according to the performance contributed by each employee, which is stated in the employee's Key Performance Indicator (KPI).

2. Child and Forced Labor [F.19]
   The Company always prioritizes the aspects of compliance with applicable laws and regulations, including those relating to labor. For this reason, the Company ensures that there are no underage workers and forced labors working for the Company.



PARTISIPASI DAPUR UMUM

3. Upah Minimum Regional [F.20]
   Perseroan juga memastikan bahwa besaran upah yang diterima oleh karyawan di atas rata-rata Upah Minimum Regional (UMR) yang ditetapkan oleh pemerintah. Pada tahun 2021, imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah sebesar Rp 4.500.000, lebih tinggi 5,6% dari UMR provinsi yang ditetapkan oleh Pemerintah.

4. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [F.21]
   Perseroan berkomitmen untuk menyediakan lingkungan bekerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawan. Hal tersebut dilakukan dengan menyediakan beberapa fasilitas yang dapat mendukung kegiatan bekerja karyawan seperti ruangan kerja yang nyaman, ruangan menyusui, ruang terbuka hijau, serta keamanan seperti prosedur evakuasi apabila terjadi bencana seperti kebakaran maupun gempa.

5. Program Pelatihan dan Pengembangan [F.22]
   Setiap karyawan memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuannya melalui serangkaian kegiatan pelatihan baik yang dilakukan secara internal maupun bekerjasama dengan pihak eksternal. Program pelatihan dan pengembangan karyawan yang telah dilakukan oleh Perseroan dapat dilihat pada bagian Bab Tinjauan Pendukung Bisnis dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

3. Regional Minimum Wages [F.20]
   The Company also ensures that the amount of wages received by employees is above the average Regional Minimum Wage (UMR) set by the government. In 2021, the wages of lowest position of permanent employees was Rp 4.500.000, higher 5,6% from the provincial UMR set by the Government.

4. Decent and Safe Work Environment [F.21]
   The Company is committed to providing a decent and safe work environment for all employees. This is done by providing several facilities that can support employee work activities such as comfortable work spaces, nursing rooms, green open spaces, and security such as evacuation procedures in the event of a disaster such as fire or earthquake.

5. Training and Development Program [F.22]
   Every employee has the opportunity to develop his abilities through a series of training activities both carried out internally and in collaboration with external parties. Employee training and development programs that have been carried out by the Company can be seen in the section on Business Support Overview in this Integrated Annual Report.

KEGIATAN CSR TERKAIT KETENAGAKERJAAN

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah melakukan kegiatan CSR terkait tenaga kerja sebagai berikut:

CSR ACTIVITIES RELATED TO EMPLOYMENT

Throughout 2021, the Company has conducted CSR activities related to employees as follows:

Tanggal Kegiatan Activity Date	Kegiatan Activity
Mei / May	Pembagian Parcel Lebaran Lebaran Package Distribution
Desember / December	Pembagian Parcel Natal Christmas Package Distribution
Februari / February, Maret / March, April, Mei / May, Juni / June	Swab Antigen bagi karyawan Antigen Swab for employees
September	Pembagian *hand sanitizer* Distribution of hand sanitizer
Setiap Bulan / Monthly	Desinfektan kantor Disinfecting office

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Corporate Social Responsibility Related To Community Empowerment

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR [413-1][F.23]

Kehadiran Perseroan melalui beberapa proyek-proyeknya telah memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, antara lain sebagai berikut:

1. **Memberikan kesempatan lapangan pekerjaan**
   Proyek-proyek Perseroan memerlukan sumber daya manusia (SDM) sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan yang lebih banyak bagi masyarakat sekitar.
2. **Meningkatkan kegiatan ekonomi masyarakat sekitar**
   Dengan kehadiran proyek-proyek Perseroan, maka wilayah tersebut akan semakin ramai dan hal tersebut turut meningkatkan perputaran perekonomian masyarakat sekitar wilayah operasional Perseroan.
3. **Meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar**
   Perseroan senantiasa berupaya untuk memberikan kontribusi terhadap kebutuhan masyarakat sekitar seperti menyediakan fasilitas umum, memperbaiki sarana umum, dan aktif memberikan bantuan kepada masyarakat sekitar, sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar wilayah operasional Perseroan.

OPERATIONAL IMPACT TO SURROUNDING COMMUNITY [413-1] [F.23]

The presence of the Company through several of its projects has had a positive impact on the surrounding community, including the following:

1. **Provide employment opportunities**
   The Company's projects require human resources (HR) so that they can create more jobs for the surrounding community.
2. **Increase the economic activities of surrounding community**
   With the presence of the Company's projects, the area will be more crowded and this will also increase the economic turnover of the communities around the Company's operational areas.
3. **Improve the quality of life of surrounding community**
   The Company always strives to contribute to the needs of the surrounding community, such as providing public facilities, improving public facilities, and actively providing assistance to the surrounding community, so that it can indirectly improve the quality of life of the communities around the Company's operational areas.

PENGADUAN MASYARAKAT [F.24]

Perseroan telah menyediakan sarana bagi masyarakat untuk menyampaikan pengaduan. Mekanisme pengaduan tersebut dapat dilakukan melalui surel kepada *Corporate Secretary* Perusahaan yaitu corsec.trin@trinitiland.com.

Tidak terdapat pengaduan masyarakat atas kehadiran maupun operasional Perseroan di tahun 2021. Perseroan berupaya melakukan pendekatan terhadap masyarakat sekitar dan turut berkontribusi terhadap kebutuhan maupun kegiatan kemasyarakatan di sekitar wilayah operasional Perseroan.

PUBLIC COMPLAINT [F.24]

The Company has provided a platform for public to submit any complaints. The complaint mechanism can be carried out through the Company's Corporate Secretary email at corsec.trin@trinitiland.com.

There have been no public complaints regarding the presence or operations of the Company in 2021. The Company seeks to approach the surrounding community and contribute to the needs and community activities around the Company's operational areas.

KEGIATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT [F.25]

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah melakukan serangkaian kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs) di Indonesia. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk kepedulian dan kontribusi positif Perusahaan kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan.

COMMUNITY EMPOWERMENT ACTIVITIES [F.25]

Throughout 2021, the Company has implemented corporate social responsibility (CSR) activities that are in line with the Sustainable Development Goals/SDGs) in Indonesia. This was taken as part of the Company's care and positive contribution to the communities around the Company's operational areas.

Tabel Kegiatan CSR Tahun 2021
Table of CSR Activities in 2021

No.	Kegiatan CSR CSR Activity	SDGs	Penjelasan Description	Capaian Achievement
1.	Bantuan penyelenggaraan kegiatan Vaksinasi Gratis bagi masyarakat Tangerang Assistance in providing Free vaccination for Tangerang communities	SDGs No. 3 – Kehidupan Sehat dan Sejahtera Good Health and Well being	Alokasi Dana: Fund Allocation: Rp 171.546.833 Periode Pelaksanaan: Implementation Period: 8 Juni / June 2021 dan 8 Juli / July 2021	Triniti Land membantu 1.200 masyarakat di wilayah Tangerang untuk mendapatkan vaksin gratis sinovac Triniti Land provided 1,200 communities in Tangerang area to get sinovac free vaccines
2.	Sumbangan acara buka puasa Polres Cipondoh Donation of breakfasting for Cipondoh Resort Police	SDGs No. 16- Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Kuat Peace, Justice and Strong Institutions	Alokasi dana: Fund Allocation: Rp 846.800 Periode Pelaksanaan: Implementation Period: 22 April 2021	Berkontribusi untuk acara buka puasa bersama dengan lingkungan polres Cipondoh Contributing for breakfasting even in Cipondoh Resort Police
3	Sumbangan untuk Kegiatan Santunan Anak Yatim dan pembagian sembako Donation for Orphans Charity Activities and distribution of basic necessities	SDGs No. 1- Menghapus Kemiskinan No Poverty	Alokasi dana: Fund Allocation: Rp 31.000.000 Periode Pelaksanaan: Implementation Period: 30 April 2021	Memberikan santunan kepada 40 anak yatim dan pembagian 400 paket sembako Donating to 40 orphans and distributing 400 food packages
4	Partisipasi Dapur umum untuk warga yang terpapar COVID-19 Public kitchen participation for residents exposed to COVID-19	SDGS No.2 – Mengakhiri Kelaparan Zero Hunger	Alokasi dana: Fund Allocation: Rp 4.000.000 Periode Pelaksanaan: Implementation Period: 6 Juli / July 2021	Berpartisipasi dalam menyumbang dapur umum bagi warga yang terpapar COVID-19 di wilayah kecamatan Pinang Participate in donating public kitchens for residents exposed to COVID-19 in the Pinang sub-district

5	Pemberian Hewan Qurban Idul Adha bagi Lingkungan dan Polsek sekitar perseroan Provision of Eid al-Adha Sacrificial Animals for the Environment and Sectoral Police around the company	SDGs No. 16-Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Kuat Peace, Justice and Strong Institutions	Alokasi dana: Fund Allocation: Rp 45.000.000 Periode Pelaksanaan: Implementation Period: 19 Juli / July 2021	Berpartisipasi dalam pemberian hewan qurban di wilayah sekitar kecamatan Pinang dan sekitarnya Participate in providing sacrificial animals in the area around the Pinang sub-district and its surroundings
6	Partisipasi dalam program sinergi kasih dengan membagikan sembako Participate in sinergi kasih program by distributing basic necessities	SDGs No. 1-Menghapus Kemiskinan No Poverty	Alokasi dana: Fund Allocation: Rp 5.000.000 Periode Pelaksanaan: Implementation Period: 5 Agustus / August 2021	Berpartisipasi dalam pemberian bantuan sembako untuk masyarakat yang terkena dampak COVID 19 di wilayah sekitar kecamatan Pinang Participate in providing basic food assistance to communities affected by COVID 19 in the area around the Pinang sub-district
7	Partisipasi untuk kegiatan sepak bola usia dini di lingkungan Collins Boulevard Participate in early childhood football activities in the Collins Boulevard area	SDGs No. 11-Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan Sustainable Cities and Communities	Alokasi dana: Fund Allocation: Rp 1.000.000 Periode Pelaksanaan: Implementation Period: 19 Oktober / October 2021	Berpartisipasi dalam kegiatan sepak bola usia dini di lingkungan Collins Boulevard Participate in early childhood football activities in the Collins Boulevard area

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KONSUMEN DAN PRODUK

Corporate Social Responsibility Related to Consumers and Product

KOMITMEN KESETARAAN PEMBERIAN PRODUK KEPADA KONSUMEN [F.1]

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan kesetaraan pemberian produk kepada setiap konsumen. Hal tersebut dilakukan dengan memastikan bahwa setiap konsumen menerima standar kualitas dan spesifikasi produk yang terbaik di kelasnya melalui proyek-proyek Perseroan yang *iconic* bagi generasi yang tak terhingga. Perseroan juga mengutamakan konsep proyek yang *trendsetter* dan *innovative*.

COMMITMENT TO EQUALITY IN PROVIDING PRODUCTS TO CONSUMERS [F.1]

The Company is committed to always providing equality of product delivery to every consumer. This is done by ensuring that every consumer receives the best-in-class quality standards and product specifications through the Company's iconic projects for countless generations. The Company also prioritizes trendsetting and innovative project concepts.

INOVASI PENGEMBANGAN PRODUK [F.26]

Perseroan mengedepankan aspek inovasi dalam pengembangan proyek-proyeknya. Adapun inovasi yang telah dilakukan antara lain adalah sebagai berikut:

- Desain kelas dunia
  Proyek-proyek Triniti Land dibangun oleh desainer dan arsitek kelas dunia seperti AECOM yang merancang bangunan-bangunan ikonik di dunia seperti *Miami World Center* dan *Marina Bay Sands* yang akan mengkombinasikan perumahan, area komersial dan bisnis dan terintegrasi baik dengan alam maupun dengan kehidupan urban.

- *Captive market* dan lokasi strategis
  Dalam pemilihan pasar, Triniti Land selalu berusaha memenuhi kebutuhan pasar yang dituju seperti untuk pasar milenial, Triniti Land menyediakan komunitas untuk berbagi ide, fasilitas-fasilitas pendukung untuk berkarir maupun untuk memperoleh kehidupan berkualitas. Selain itu, Triniti land juga senantiasa menyediakan produk-produk dengan lokasi strategis sehingga dapat dengan mudah menjangkau pusat pendidikan, kesehatan, dan perbelanjaan dengan akses yang memadai

- *Convertible residence* bagi para kreator
  Proyek terkini Triniti Land, yakni Collins Boulevard memperkenalkan konsep *Convertible residence* yakni menggabungkan area rumah dengan perkantoran yang akan memudahkan para kreator untuk berkarya dan menciptakan komunitas mereka sendiri. Dengan *Convertible Residence,* perusahaan juga mengurangi penggunaan bahan bakar minyak tenantnya, dengan menggabungkan kantor dan rumah, sehingga para kreator bisa dengan leluasa bekerja di rumah mereka sendiri.

EVALUASI KEAMANAN ATAS PRODUK DAN JASA [F.27]

Dalam menawarkan produk dan jasanya, Perseroan selalu memberikan informasi yang lengkap dan komprehensif kepada konsumen maupun calon konsumen melalui beragam media. Hal ini dilakukan agar konsumen dapat dengan mudah memperoleh informasi terkait produk dan jasa yang ditawarkan dan menjamin transparansi atas informasi tersebut. Sebelum proses penyerahan kepada konsumen, Perseroan telah memastikan produk dan jasanya telah sesuai dengan standar bisnis proses dan *quality control* yang akan memastikan kualitas produk dan jasa yang telah sesuai spesifikasi.

PRODUCT DEVELOPMENT INNOVATION [F.26]

The Company prioritizes the innovation aspect in the development of its projects. The innovations that have been carried out include the following:

- World class design
  Triniti Land projects are built by world-class designers and architects such as AECOM who designed iconic buildings in the world such as the Miami World Center and Marina Bay Sands which will combine residential, commercial and business areas and be integrated both with nature and urban life.

- Captive market and strategic location
  In market selection, Triniti Land always tries to meet the needs of the targeted market such as for the millennial market, Triniti Land provides a community to share ideas, support facilities for a career and to earn a quality life. In addition, Triniti land also always provides products with strategic locations so that they can easily reach education, health and shopping centers with adequate access.

- Convertible residence for creators
  Triniti Land's latest project, Collins Boulevard, introduces the concept of Convertible residence, which combines a home area with offices that will make it easier for creators to work and create their own communities. With Convertible Residence, the company also reduces the use of its tenant fuel oil, by combining offices and homes, so that creators can freely work in their own homes.

EVALUATION ON THE SAFETY OF PRODUCTS AND SERVICES [F.27]

In offering its products and services, the Company always provides detail and comprehensive information to its customers and prospective customers through various media. This is done so that customers can easily obtain information related to the Company's products and services as well as to ensure the transparency of the information. Before the handover to customers, the Company has ensured that the products and services is in accordance with the standards and quality control under the agreed specifications.

DAMPAK ATAS PRODUK DAN JASA [F.28]

Perseroan sudah melakukan penilaian pada semua produk yang dijual kepada pelanggan dan memastikan bahwa pelanggan telah menerima produk sesuai dengan apa yang disepakati. Perseroan memastikan penyampaian informasi atas spesifikasi dan kualitas atas produk yang diserahkan secara transparan kepada pelanggan, sehingga tidak menimbulkan dampak yang negatif.

IMPACT OF PRODUCTS AND SERVICES [F.28]

The Company has assessed all products sold to customers and ensured that customers have received the products as agreed. The Company ensures the delivery of information on the specifications and quality of the delivered products in a transparent manner to customers, to avoid any negative impacts.

JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI [F.29]

Pada tahun 2021, tidak terdapat produk Perseroan yang ditarik kembali.

TOTAL RECALLED PRODUCTS [F.29]

In 2021, there were no recalled products recorded by the Company.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN TERHADAP PRODUK [F.30]

Perseroan senantiasa mengutamakan kepuasan pelanggan dalam memasarkan proyek-proyeknya. Perseroan memastikan bahwa setiap konsumen puas terhadap kualitas proyeknya. Untuk itu, Perseroan berencana akan melakukan survei kepuasan pelanggan dalam waktu dekat.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY TO PRODUCTS [F.30]

The Company always prioritizes customer satisfaction in marketing its projects. The company ensures that every customer is satisfied with the quality of the project. Therefore, the Company is planning to conduct a customer satisfaction survey in the near future.



PROGRAM VAKSINASI GRATIS

08

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2021 PT PERINTIS TRINITI PROPERTI TBK

STATEMENT OF RESPONSIBILITY FROM THE MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON THE 2021 ANNUAL INTEGRATED REPORT OF PT PERINTIS TRINITI PROPERTI TBK



HOLDWELL BUSINESS PARK



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2021 PT PERINTIS TRINITI PROPERTI TBK

STATEMENT OF RESPONSIBILITY FROM THE MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON THE 2021 ANNUAL INTEGRATED REPORT OF PT PERINTIS TRINITI PROPERTI TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Perintis Triniti Properti Tbk. tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi dan Laporan Keuangan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

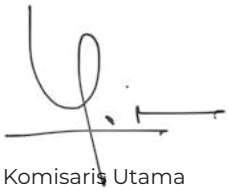
We, the undersigned, testify that all information in the Annual Integrated Report of PT Perintis Triniti Properti Tbk. for 2021 is complete and we are fully responsible for the veracity of the contents in the Annual Integrated Report and Financial Statements of the Company.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 24 Mei 2022
Jakarta, May 24. 2022

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Septian Starlin



Komisaris Utama
President Commissioner

Dr. Ir Matius Jusuf MM, MBA



Komisaris
Commissioner

Dr. Ir. Erman Suparno, MBA, MSi



Komisaris Independen
Independent Commissioner

Rachmad, SH



Komisaris Independen
Independent Commissioner

Jakarta, 24 Mei 2022
Jakarta, May 24, 2022

Direksi
Board of Directors

Ishak Chandra



Direktur Utama
President Director

Chandra



Direktur
Director

Johanes L. Andayaprana



Direktur
Director

Drs. Stanley Setiadi



Direktur
Director

Dr. Yohanes Eddy Christiano SE, AK, MBA



Direktur
Director

09

INDEKS

INDEX





REFERENSI SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021 TENTANG LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

Reference of SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Annual Report of Public Companies

NO	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation
I	**UMUM** GENERAL	
1	Dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, dianjurkan menyajikan juga dalam Bahasa. Inggris. In good and correct Bahasa Indonesia, it is recommended to present the report in English as well.	
2	Laporan tahunan wajib dibuat sedemikian rupa sehingga mudah dibaca. Gambar, grafik, tabel, dan diagram disajikan dengan mencantumkan judul dan/ atau keterangan yang jelas. Annual report should be easy to read. All of figures, graphs, tables and diagrams should be put with clear titles and/or descriptions.	
3	Laporan tahunan wajib dicetak pada kertas berwarna terang yang berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dimungkinkan untuk direproduksi dengan fotokopi. Annual reports should be made on the high quality of paper, A4 size, and can be reproduced again in the form of photocopy.	
4	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. Corporate identity should be stated clearly in the annual report.	Nama perusahaan dan tahun laporan tahunan ditampilkan di: Company's name and year of annual report stated on: 1. Sampul muka; Front cover; 2. Samping; Side cover; 3. Sampul belakang; dan Back cover; and 4. Setiap halaman. Every page.
5	Laporan tahunan ditampilkan di website Perusahaan. The annual report is presented in the Company's website.	

II	**IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING** SUMMARY OF IMPORTANT FINANCIAL DATA	
1	Ikhtisar data keuangan penting disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Financial highlights in a comparative form over the period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Company has been running its business activities less than 3 (three) years.	Informasi memuat antara lain: The information includes: 1. Penjualan/pendapatan usaha. Revenues. 2. Laba (rugi). Profit (loss). 3. Total laba (rugi) komprehensif. Net profit (loss). 4. Laba (rugi) per saham. Earning per share.
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Information of financial position in a comparative form over the period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Company has been running its business activities less than 3 (three) years.	Informasi memuat antara lain: The information includes: 1. Modal kerja bersih. Net working capital. 2. Jumlah investasi pada entitas lain. Total investment in other entities. 3. Jumlah aset. Total assets. 4. Jumlah liabilitas. Total liabilities. 5. Jumlah ekuitas. Total equities.
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Financial ratios in comparative form over period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities less than 3 (three) years.	Informasi memuat rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan antara lain: General information of financial ratios should consist of: 1. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset. Return on Assets ratio (ROA). 2. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas. Return on Equity ratio (ROE). 3. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan. Net income margin. 4. Rasio lancar. Current ratios. 5. Rasio liabilitas terhadap ekuitas. Ratio of total liability to total equity. 6. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset. Ratio of total liability to total assets. 7. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan. Others relevant financial ratios.

4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. Information of stock price in the form of table and graph.	Informasi dalam bentuk tabel dan grafik yang memuat: Information contains general and relevant financial ratios industrial companies include: 1. Jumlah harga saham beredar. Total price of outstanding shares. 2. Kapitalisasi pasar. Market capitalization. 3. Harga saham tertinggi terendah dan penutupan. Lowest and highest stock price. 4. Volume saham yang diperdagangkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada). Volume of traded shares for each quarter within the last two years (if any).
5	Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham *(stock split)*, penggabungan saham *(reverse stock),* dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham, maka In the event of corporate actions such as stock split, reverse stock, dividend per share, bonus share, and deceasing nominal value of shares.	Informasi harga saham wajib ditambahkan penjelasan: Information of stock's price should be added with the following information: 1. Tanggal pelaksanaan aksi korp*orasi;* Date of corporate action; 2. Rasio *stock split, reverse* stock, dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai saham; Ratio of stock split, reverse stock, dividend per share, bonus shares, and the declines in share values; 3. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; Total outstanding shares prior and post corporate actions; 4. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi. Stock's price information before and after corporate actions.
6	Dalam hal perdagangan saham perusahaan dihentikan sementara (suspension) dalam tahun buku, maka laporan tahunan wajib memuat penjelasan mengenai alasan penghentian sementara. In the case of the suspension of share trading during the financial year, the annual report should include the reason behind of the suspension.	

7	Dalam hal penghentian sementara (sebagaimana dimaksud dalam angka 4) masih berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan tahunan, maka Emiten atau Perusahaan Publik wajib menjelaskan pula tindakan-tindakan yang dilakukan perusahaan untuk menyelesaikan masalah. In the event that the temporary suspension (as referred in number 4) is still ongoing until the issuance date of the annual report, the Issuer or is obliged to explain the actions taken by the company to resolve the problem.	
8	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konvertibel yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Information of outstanding bonds, sukuk and convertible bonds within the last 2 (two) financial years.	Informasi memuat: Information includes: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding). Total outstanding bonds/sukuk/convertible bonds. 2. Tingkat bunga*/imbalan*. Interest rate and return. 3. Tanggal jatuh tempo. Maturity date. 4. *Peringkat obligasi/sukuk*. Bonds rating/sukuk rating.
III	**LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI** BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTOR'S REPORT	
1	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' report.	Memuat hal-hal sebagai berikut: Contains the following items: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten dan Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi. Performance Assessment of the Board of Directors regarding the management of Public Companies, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of strategies for Issuers and Public Companies carried out by the Board of Directors. 2. Pandangan atas prospek usaha Perusahaan yang disusun oleh Direksi. View on the prospects of the Company's business as established by the Board of Directors. 3. Pandangan atas Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik. Views on the Governance of Issuers or Public Companies. 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada). Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any).

2	Laporan Direksi. Board of Directors' report.	Memuat hal-hal sebagai berikut: Contains the following items: 1. Analisa atas kinerja Perusahaan mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, peranan direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis , proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi dan kendala-kendala yang dihadapi Perusahaan. Analysis of the Company's performance including strategic policies, comparisons between the achieved and targeted outcomes, the role of the board of directors in formulating strategies and strategic policies, the processes carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of strategies and the challenges faced by the Company. 2. Prospek usaha. Business prospects. 3. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan. Implementation of Good Corporate Governance by the Company. 4. Perubahan komposisi Direksi (jika ada). Changes in the composition of the Board of Directors (if any).
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Signature of the members of the Board of Commissioners and Directors.	Memuat hal-hal sebagai berikut: Contains the following items: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri. Signatures are put on a separate page. 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan. Responsibility Statement of the Board of Commissioners and Directors for the accuracy of the Annual Report. 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya. Signed by all members of the Board of Commissioners and Directors, stating their names and titles/positions. 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani Laporan Tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. A written explanation in a separate letter from each member of the Board of Commissioners or Directors who refuses to sign the Annual Report, or written explanation in a separate letter from the other members in the event that there is no written explanation provided by the said member.

IV	**PROFIL PERSEROAN** COMPANY PROFILE	
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan dan/atau kantor cabang atau perwakilan. Name and address of the company and/or subsidiary office or representative office.	Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. telp, no. faksimili, email, dan *website*. Information that include name and address, post code, phone number, fax, email, and website.
2	Riwayat singkat Perusahaan. Brief history of the Company.	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama dan perubahan nama Perusahaan (jika ada). Includes among others: date/year of establishment, name and change in the Company's name (if any).
3	Bidang usaha. Core business.	Uraian mengenai antara lain: The description of core business consists of the following items: 1. Bidang usaha yang dijalankan sesuai dengan anggaran dasar yang telah ditetapkan; dan The running business fields which are based on the stated budget; and 2. Penjelasan mengenai produk dan atau jasa yang dihasilkan. Description of the products and services offered by the company
4	Struktur organisasi. Organizational structure.	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan struktur satu tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite dibawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan. In the form of a chart, it includes the name and position of the structure one level below the Board of Directors including the committee under the Board of Directors (if any) and the committee under the Board of Commissioners, accompanied by the name and position.
5	Visi dan misi perusahaan. Company's vision and mission.	Mencakup: Includes: 1. Visi dan misi perusahaan; dan Company's vision and mission; and 2. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/ Dewan Komisaris. Explanation that company's vision and mission are already approved by both Board of Directors and Board of Commissioners.

6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris. Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners.	Informasi memuat antara lain: Information includes the following items: 1. Nama. Name. 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain). Position (including position in other institutions). 3. Umur. Age. 4. Pendidikan & Sertifikasi Education & Certification 5. Pengalaman kerja. Job experience. 6. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris. Date of appointment as member of Board of Commissioners. 7. Jenis pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi. Type of trainings in order to increase competence. 8. Pengungkapan hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya serta Pemegang Saham (jika ada). Disclosure of the relation of Board of Commissioners with affiliates and shareholders (if any).
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi. Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Directors.	1. Nama. Name. 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain). Position (including position in other institutions). 3. Umur. Age. 4. Pendidikan & Sertifikasi Education & Certification 5. Pengalaman kerja. Job experience. 6. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Direksi. Date of appointment as member of Board of Directors. 7. Jenis pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi. Type of trainings in order to increase competence. 8. Pengungkapan hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya serta Pemegang Saham (jika ada). Disclosure of the relation of Board of Directors with affiliates and shareholders (if any).
8	Mencantumkan Perubahan susunan Direksi dan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan. Mentioning the changes in the structure of Board of Directors and Commissioners that occured after financial year until the submitted period of report.	Susunan Dewan Komisaris dan Direksi yang terakhir dan sebelumnya. Updated structure of Board of Commissioners and Directors.

9	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan. List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance.	
10	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan). Number of employees (comparative 2 years) and a description of their competency development (e.g. the aspects of employee education and training).	Informasi memuat antara lain: Information should include: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi. Total number of employees for each level in the organization. 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan. Total number of employees in each level of education. 3. Jumlah karyawan untuk masing-masing status ketenagakerjaan (tetap/kontrak). The Number of employees for each employment status (permanent/contract). 4. Pelatihan karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan. Employees' trainings that have been completed in the pursuant of equal opportunities to all employees. 5. Biaya yang telah dikeluarkan. Costs incurred.
11	Komposisi pemegang saham dan persentase. Composition of shareholders and the percentage.	Mencakup antara lain: Includes: 1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham. Name of shareholders that has 5% or more of ownership. 2. Nama Komisaris dan Direksi yang memiliki saham dan seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, agar hal tersebut diungkapkan; dan Names of Commissioners and Directors who own shares and all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, so that this is disclosed; and 3. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%, dan persentase kepemilikannya. Group of public shareholders with share ownership of less than 5% each, and the percentage of ownership.
12	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali emiten. Information regarding the main shareholders of the company.	1. Baik langsung dan tidak langsung. Direct or Indirect. 2. Pemilik individu. Individual owner. 3. Penyajian dalam bentuk skema atau diagram. The description should be in the form of scheme or diagram.

13	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi. List of subsidiary entities or associates.	Informasi memuat antara lain: Information consists of: 1. Nama entitas anak/asosiasi. Name of entities or associates. 2. Persentase kepemilikan saham. Percentage of stocks' ownership. 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak atau entitas asosiasi. Explanation of subsidiary business entities or associates. 4. Keterangan status operasi entitas anak atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). Explanation of operational status of subsidiary entities or associates either already operated or have not been operated yet. 5. Alamat entitas anak. Address of subsidiary entities.
14	Kronologis pencatatan saham. Chronology of stocks' listing.	Mencakup antara lain: Covers these following items: 1. Kronologis pencatatan saham, termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);. Chronology of stock's listing, including stock split, reverse stock, share dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and subtractions (if any). 2. Jenis tindakan korporasi *(corporate action)* yang menyebabkan perubahan jumlah saham. Corporate actions that caused the changes in number of shares. 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku. Changes in number of outstanding shares since beginning of listing until the end of last period. 4. Nama bursa di mana saham perusahaan dicatatkan. Name of stock exchange where the stocks have been listed.

15	Kronologis pencatatan Efek lainnya. Chronology of other Shares' listing.	Mencakup antara lain: Includes the following items: 1. Kronologis pencatatan Efek lainnya. Chronology of other listed Shares. 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah Efek lainnya. Corporate actions that caused the changes in number of other shares. 3. Perubahan jumlah Efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku. Changes in number of other shares from the beginning of listing untill the end of last period. 4. Nama Bursa di mana Efek lainnya perusahaan dicatatkan Peringkat Efek. Name of stock exchange where the other shares have been listed.
16	Nama dan alamat lembaga dan/ atau profesi penunjang pasar modal. Name and address of related institutions or related professions in capital market.	Informasi memuat antara lain: Information consist the following items: 1. Nama dan alamat BAE. Name and address of Indonesia National Board of Arbitration 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik. Name and address of Public Accountant Office. 3. Nama dan alamat Perusahaan Pemeringkat Efek. Name and address of credit rating company. 4. Biaya masing-masing profesi. Detailed of costs that used for each profession. 5. Periode Penugasan. Period of duties.
17	Penghargaan dan atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasi*onal*. Awards and certifications received by the Company, both nationally and internationally.	Informasi memuat antara lain: Information includes these following items: 1. Nama penghargaan dan atau sertifikat. Name of awards and certifications. 2. Tahun perolehan. Year of Acquisition. 3. Badan pemberi penghargaan dan atau sertifikat. Name of the organizations that gave the awards and certifications. 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi). Certification Validity Period.

V	**ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN** MANAGEMENT'S ANALYSIS DAN DISCUSSION ON COMPANY PERFORMANCE	
1	Tinjauan operasi per segmen bisnis. Operational review per business segment.	Memuat uraian mengenai: Includes the following matters: 1. Produksi meliputi proses, kapasitas dan perkembangannya. Production that covers the process, capacity and progress. 2. Penjualan/pendapatan usaha. Sales/Revenues. 3. Profitabilitas. Profitability. 4. Untuk masing-masing segmen usaha yang diungkapkan dalam laporan keuangan (jika ada). Operational review for each business segments that stated in financial report (if any).
2	Uraian atas kinerja keuangan Perusahaan. Description of Company's financial performance.	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: Analysis of financial performance should cover the comparison between current year and the previous year in the form of table with explanation. The financial performance should consist of: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; Current assets, non-current assets and total assets; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; Short term liabilities, long term liabilities and total liabilities; Ekuitas; Equity; 3. Pendapatan beban, laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; Revenue and other revenues, total profit or loss; 4. Arus kas. Cash flow.
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar hutang dengan menyajikan rasio yang relevan. Discussion and analysis regarding the Company's ability to pay its debts	Kemampuan membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Ability to pay both short term and long term debts.
4	Bahasan dan analisis tentang tingkat kolektibilitas piutang dengan menyajikan rasio yang relevan. Discussion and analysis of loan repayment ability and collectability of receivables.	Tingkat kolektibilitas piutang. The level of collectibility of receivables.
5	Bahasan tentang struktur modal *(capital structure),* dan kebijakan manajemen atas struktur modal *(capital structure policy).* Discussion of capital structure and capital structure policy.	Penjelasan atas; Description of : 1. Struktur modal *(capital structure).* Capital Structure. 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policy).* Management policy regarding capital structure.

6	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal. Discussion of material commitments for capital expenditure.	Penjelasan tentang: Description of: 1. Tujuan dari ikatan tersebut. The purpose of the commitments 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut. Expected sources of funds to honor the commitment. 3. Mata uang yang menjadi denominasi. The denominated currency. 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Planned actions to hedge against foreign currency risks. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan. Note: if the company has no commitments for capital expenditure, this should be stated.
7	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Information and material facts occurring after the date of the accountant's report.	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Description of significant events after the date of the accountant's report, including the effects on the company's future performance and business risk. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan. Note: if there were no significant events subsequent to the date of the accountant's report, this should be stated.
8	Uraian tentang prospek usaha perusahaan. Description of business prospect.	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. Description about company's business prospect should be related to the condition of industry and economy which can be enriched with supporting quantitative data from reliable sources.
9	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun mendatang. Comparison between targets/ projections at the beginning of the coming year.	Meliputi: Includes: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan Comparison between target in early fiscal year and realization; and 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang. Target or projection of upcoming year
10	Uraian tentang aspek pemasaran. Information on marketing aspects.	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar. Description of the marketing of the company's products and/or services, including marketing.

11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir. Description of the dividend policy and the amount of cash dividends per share and the amount of dividends per year announced or paid for the last 2 (two) financial years.	Memuat uraian mengenai (2 Tahun Terakhir): Contains the description of (the last 2 years): 1. Jumlah dividen; Total dividend; 2. Jumlah dividen per saham; Dividend per share; 3. Payout ratio untuk masing-masing tahun. Dividend pay out ratio. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. Note: if there is no dividend distribution, the reason must be disclosed.
12	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana). Realization of the use of proceeds from the public offering (in the event that the company is still required to submit a report on the realization of the use of funds).	Memuat uraian mengenai: Covers these following items: 1. Total perolehan dana; Total admitted funds; 2. Rencana penggunaan dana; Plan for realization of the funds; 3. Rincian penggunaan dana; Detailed of funds used; 4. Saldo dana; dan Last saldo of funds; and 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Date of shareholders meeting for the agreement of changes in funds used (if any).
13	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi. Information of material transaction which related with conflict of interest and/or transaction with affiliates.	Memuat uraian mengenai: Consists the descriptions of: 1. Tanggal, nilai dan objek transaksi; the Dates, values and objects of transaction; 2. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; The names of the transacting party and the nature of the affiliation relationships; 3. Sifat hubungan afiliasi (jika ada); Type of relationship with affiliates (if any); 4. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; Explanation of the fairness of the transaction; 5. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Fulfillment of related regulations and provisions. • Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar *(arms-length principle)*; dan • statement of the Board of Directors that the affiliated transactions have gone through adequate procedures to ensure that the affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the principles of fair transactions (arms-length); and

- Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar *(arms-length principle);*
- the role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with fair transaction principles (arms-length principle);

6. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.
   For affiliated or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income, and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, also the explanation is added that the said affiliated or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously; In the case of affiliated and material transactions regarding disclosure references in the annual financial statements.
7. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;
   For the disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added.
8. Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;
   In the matter of no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this matter shall be disclosed;

14	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang- undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan. Description of changes in regulation that significantly impact to the company.	Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang undangan dan dampaknya terhadap perusahaan. Description should consist of: changes in regulations that significantly influence to the company should be stated. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan. Note: If there is no regulations that significantly influence to the company, please be stated.
15	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi. Description of changes in the accounting policy.	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan. Description regarding to changes in accounting policies, reasons and impacts to financial report.
VI	**TATA KELOLA PERUSAHAAN** GOOD CORPORATE GOVERNANCE	
1	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	Uraian antara lain memuat : The description includes, among others: 1. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: Information regarding the resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year includes: a. keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year which are realized in the financial year; and b. keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; resolutions of the GMS for the financial year and 1 (one) year before the financial year that have not been realized and the reasons for not realizing them; 2. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;

2	Uraian Dewan Komisaris. Description of the Board of Commissioners.	Uraian memuat antara lain: The information contains: 1. Uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Description of the tasks implemented by the Board of Commissioners. 2. Pengungkapan prosedur *(charter)*, dasar penetapan, dan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris. Charter of determining the procedure, policy and number remuneration of the Board of Commissioners. 3. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat gabungan dengan Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk RUPS. The Disclosure of policy and implementation regarding frequency of meeting of the Board of Commissioners, including combined meeting with the Board of Directors and also the attendance rate including RUPS. 4. Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: The performance evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain a. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; performance evaluation implementation procedures; b. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan the criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and c. Pihak yang melakukan penilaian; dan the party conducting the assessment; and 5. Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes: a. prosedur penilaian kinerja; dan performance evaluation procedures; and b. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; the criteria used are the achievement of performance during the financial year, competence and experience in meetings;

3	Uraian Direksi. Description of the Board of Directors.	Uraian memuat antara lain : The description includes: 1. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in tabular form. 2. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam *(charter)* Direksi; statements that the Board of Directors have guidelines or charters for the Board of Directors; 3. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. policies and implementations of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the attendance rate of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; Information on the attendance rate of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, the meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in tabular form. 4. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: training and/or competence improvement of members of the Board of Directors: a. kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan policies on training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including the orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and b. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); Training and/or competency improvement attended by the members of the Board of Directors in the financial year (if any);

		5. Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the financial year shall at least contain: a. Prosedur penilaian kinerja; dan Performance evaluation procedures; and b. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan The criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and 6. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, then this must be disclosed.
4	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners, leastwise contain: 1. Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan Nomination procedures, including brief descriptions of the policies and processes for nominations for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and 2. Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: The procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, such as: a. Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; Procedures for determining the remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners; b. Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and c. Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in tabular form.

5	Komite Audit. Audit Committee.	Mencakup antara lain: Includes: 1. Nama. Name. 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki dan dasar hukum penunjukan. Previous positions held, professional experiences and basic appointment. 3. Riwayat Pendidikan. History of education . 4. Periode jabatan anggota Komite Audit. Period of responsibility. 5. Pengungkapan independensi Komite Audit. Disclosure of company's policy regarding independency of committee. 6. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut. The disclosure of company's policy and implementation regarding frequency of meeting and attendance rate of the committee. 7. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam piagam Komite Audit. Brief description of committee's activities during the fiscal year. 8. Pernyataan independensi komite audit; The statement of independence of the audit committee;
6	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat : The sharia supervisory board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia laws as stated in the articles of association, shall at least contain: 1. Nama; Name 2. dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; The legal basis for the appointment of the sharia supervisory board; 3. Periode penugasan dewan pengawas syariah; the period of assignment of the sharia supervisory board; 4. Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan Duties and responsibilities of the sharia supervisory board; and 5. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; Frequency and method of advising and suggesting as well as supervising the compliance of the sharia principles in the capital market to Issuers or Public Companies;

7	Komite atau Fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee or Function	Paling sedikit memuat: Leastwise contains: 1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; names and positions in the committee membership; 2. Usia; Age; 3. Kewarganegaraan; Nationality; 4. Riwayat pendidikan; educational backgrounds; 5. Riwayat jabatan, meliputi informasi: Positional backgrounds; a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; legal basis for appointment as committee member; b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member as well as other positions (if any); and c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; 6. Periode dan masa jabatan anggota komite; the period and term of office of the committee members; 7. Pernyataan independensi komite; committee independence statement; 8. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); mengungkapkan: training and/or competence improvement that have been followed in the financial years (if any); disclose: a. Alasan tidak dibentuknya komite; dan reasons for not forming the committee; and b. Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi; the party carrying out the nomination and remuneration function; 9. Uraian tugas dan tanggung jawab; description of duties and responsibilities; 10. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam *(charter);* statements of guideline or charter possession;

		11. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; policies and implementations of the frequency of meetings and the attendance rate of the members at the meeting; 12. uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud the brief description of the implementation of activities in the financial year; and in the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is to disclose the intended information
8	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris Other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners	Mencakup antara lain : Includes, such as: 1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Names and positions in the committee membership; 2. Usia; Age; 3. Kewarganegaraan; nationality; 4. Riwayat pendidikan; educational backgrounds; 5. Riwayat jabatan, meliputi informasi: Positional backgrounds; a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; legal basis for appointment as committee member; b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member as well as other positions (if any); and c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; 6. Periode dan masa jabatan anggota komite; the period and term of office of the committee members; 7. Pernyataan independensi komite; Committee independence statement; 8. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan Training and/or competence improvement that have been followed in the financial years (if any); and 9. Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of duties and responsibilities; 10. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam *(charter);* Statements of committee's guidelines or charter possession;

		11. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; Policies and implementations of the frequency of meetings and the attendance rate of the committee members at the meeting; 12. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; A brief description of the implementation of the committee's activities in the financial year;
9.	Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan Description of Duties and function of the Corporate Secretary	1. Mencakup antara lain: Includes among others: 2. Nama Name. 3. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dasar hukum penunjukan. Position's history, job experience history, basic regulation for appointing. 4. Riwayat pendidikan. Educational history. 5. Periode jabatan. Period of responsibility. 6. Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. Explanation of Duties of Corporate Secretary during the fiscal year.
10	Uraian mengenai Unit Audit Internal. Description of the Internal Audit Unit.	Mencakup antara lain : Includes, such as: 1. Nama kepala unit audit internal; the name of the head of the internal audit unit; 2. Riwayat jabatan, meliputi: positional history, including: a. Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan the legal basis for the appointment as head of the internal audit unit; and b. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; 3. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); Qualification or certification as an internal audit profession (if any); 4. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; Training and/or competence improvement followed in the financial year; 5. Struktur dan kedudukan unit audit internal; the structure and position of the internal audit unit; 6. Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of duties and responsibilities;

		7. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam *(charter)* unit audit internal; dan Statement that the internal audit unit has guidelines or charters; and 8. Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit; Brief description of the implementation of the duties of the internal audit unit in the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;
11	Uraian mengenai Sistem Pengendalian Internal *(internal control)*. Description of Internal Control System.	Mencakup antara lain : Includes: 1. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; Financial and operational control, as well as the compliance to other laws and regulations; 2. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan Review of the effectiveness of the internal control system; and 3. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal; Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;
12	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan. Description of company's risk management.	Mencakup antara lain : Consists of: 1. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; General description of the Issuer's or Public Company's risk management system; 2. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; Types of risks and how to manage them; 3. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan Review of the effectiveness of the Issuer's or Public Company's risk management system; and 4. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko; Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;
13	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada) Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any)	Mencakup antara lain : Consists of : 1. Pokok perkara/gugatan; subject matters/lawsuits; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan status of settlement of cases/claims; and 3. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik; the effect on the condition of the Issuer or Public Company;

14	Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada) Information on administrative sanctions/sanctions imposed on Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority (OJK) and other authorities in the financial year (if any)	
15	Informasi mengenai kode etik Information about code of ethics	Mencakup antara lain : Consists of: 1. Pokok-pokok kode etik; The principles of the code of ethics; 2. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan The form of socialization of the code of ethics and its enforcement efforts; and 3. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; the statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuers or Public Companies;
16	Program kepemilikan saham oleh karyawan atau manajemen. Program of shares ownership offered to employees or management of the company.	Mencakup antara lain: Consists of: 1. Jumlah; The amount; 2. Jangka waktu; Period of time; 3. Persyaratan karyawan/atau manajemen yang berhak; Eligible employee/or management requirements; 4. Harga exercise (bila ada). Exercise price (if any).
17	Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi The brief description of the information disclosure policy	Mencakup antara lain : Consists of: 1. Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) business days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and 2. Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud; The Implementation of the said policy;

18	Pengungkapan mengenai sistem *whistleblowing*. Disclosure about whistleblowing system.	Memuat uraian tentang mekanisme sistem *whistleblowing*, antara lain: Description of the whistleblowing mechanism, including: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; Submission of violations reports; 2. Perlindungan bagi *whistleblower*; Protection of the whistleblower; 3. Penanganan pengaduan; Handling of reports; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; Party that handles the reports; 5. Hasil dari penanganan pengaduan. Result from report's handling
19	Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Description of anti-corruption policy	1. program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa *(kickbacks), fraud,* suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan programs and procedures implemented in overcoming the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuers or Public Companies; and 2. pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies; In the matter that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy are to be explained
20	Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik The implementation of Public Company governance guidelines for Issuers who issue equity securities or Public Companies	Mencakup antara lain : Consists of: 1. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau the statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or 2. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). the explanation of recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any). Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information can be presented in tabular form.

VII	**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN** CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	
1.	Informasi tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (Jika Laporan Keberlanjutan digabung menjadi Laporan Terintegrasi) Information on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies (If the Sustainability Report is combined with the Integrated Report)	Paling sedikit memuat: Leastwise contains: 1. Penjelasan strategi keberlanjutan; Explanation of Sustainability strategy; 2. Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); the overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental); 3. Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; a brief profile of the Issuer or Public Company; 4. Penjelasan Direksi; Explanation of the Board of the Directors; 5. Tata kelola keberlanjutan; Sustainability governance; 6. Kinerja keberlanjutan; Sustainability performance; 7. Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; A written verification from an independent party, if any; 8. Lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan A feedback sheet for readers, if any; and 9. Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya; Issuer's or Public Company's response to the feed back of the previous year's report;
2	Informasi tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (Jika Laporan Keberlanjutan terpisah dari Laporan Tahunan) Information on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies (If the Sustainability Report is separated from the Annual Report)	Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan Information regarding social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report

INDEKS GRI
GRI INDEX

Standar GRI GRI Standards	Penyajian di Laporan Keberlanjutan Sustainability Reporting System	
	No.	**Judul** Disclosure Title
GRI 101 **Dasar** Foundation	101	Prinsip Pelaporan Reporting Principles
		Menggunakan *GRI Standards* untuk laporan keberlanjutan Using the GRI Standards for sustainability reporting
		Membuat klaim berkaitan dengan penggunaan *GRI Standards* Making claims related to the use of the GRI Standards
GRI 102 **Pengungkapan Umum** General Disclosures		Profil Organisasi Organization Profile
	102-1	Nama perusahaan The Company's name
	102-2	Aktivitas, merek, produk dan jasa Activities, brands, products and services
	102-3	Lokasi kantor pusat Head offices location
	102-4	Lokasi kegiatan operasional Operational location
	102-5	Bentuk kepemilikan dan legal Ownership and legal form
	102-6	Pasar yang dilayani Market served
	102-7	Skala perusahaan The Company's scale
	102-8	Informasi terkait karyawan dan pekerja lainnya Information on employees and other workers
	102-9	Rantai Pasokan Supply chain
	102-10	Perubahan signifikan terhadap perusahaan dan rantai pasokan Significant changes to the organization and its supply chain
	102-11	Prinsip-prinsip atau pendekatan-pendekatan yang diterapkan dalam rangka manajemen risiko Precautionary principle or approach
	102-12	Inisiatif-inisiatif eksternal External initiatives
	102-13	Keanggotaan dalam asosiasi Associations membership
		Strategi Strategy
	102-14	Sambutan dari Dewan Direksi Message from Board of Directors

	Etika & Integritas Ethics & Integrity
102-16	Nilai-nilai, prinsip-prinsip, standar-standar dan perilaku norma yang dianut oleh perusahaan Values, principles, standards, and norms of behavior
	Tata Kelola Corporate Governance
102-18	Struktur tata kelola Governance structure
102-22	Komposisi dewan tata kelola dari tingkat tertinggi dan jajarannya The highest corporate governance composition and its committees
102-23	Kedudukan dewan tata kelola tertinggi The highest corporate governance board position
102-24	Proses nominasi dan pemilihan dewan tata kelola tertinggi Nominating and selecting the highest governance body
102-25	Konflik kepentingan Conflicts of interest
	Pengikatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Binding
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups
102-41	Perjanjian Kerja Bersama Collective bargaining agreements
102-42	Identifikasi dan pemilihan pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders
102-43	Pendekatan terhadap pengikatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement
102-44	Topik dan isu utama Key topics and concerns raised
	Praktek Pelaporan Reporting Practice
102-45	Entitas termasuk laporan keuangan konsolidasi Entities included in the consolidated financial statements
102-46	Penentuan isi laporan, topik dan batasannya Defining report content and topic boundaries
102-47	Daftar topik yang material List of material topics
102-48	Penyajian kembali informasi Restatements of information
102-49	Perubahan dalam laporan Changes in reporting
102-50	Periode laporan Reporting period
102-51	Tanggal laporan terakhir Date of most recent report
102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle

	102-53	Informasi nama kontak terkait pertanyaan atas laporan Contact point for questions regarding the report
	102-54	Informasi bahwa laporan telah sesuai dengan GRI Standards Opsi Core Claims of reporting in accordance with the GRI Standards
	102-55	Daftar indeks GRI Standards Core GRI content index
	102-56	Assurance eksternal External assurance
GRI 201 **Kinerja Ekonomi** **Economic** Performance	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed
GRI 205 **Anti-Korupsi** Anti-Corruption	205-1	Operasional yang dinilai risikonya berkaitan dengan korupsi Operations assessed for risks related to corruption
	205-2	Komunikasi dan pelatihan terkait kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures
GRI 301 **Bahan** Materials	301-1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume
GRI 302 **Energi** Energy	302-1	Konsumsi energi di dalam Perusahaan Energy consumption in the organization
GRI 306 **Effluents and Waste** Limbah dan Sampah	306-2	Sampah berdasarkan tipe dan metode pembuangan Waste by type and disposal method
GRI 401 **Ketenagakerjaan** Employment	401-2	Manfaat yang diberikan kepada karyawan permanen yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh kerja Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees
GRI 403 **Kesehatan dan Keselamatan Kerja** Occupational Helath and Safety	403-2	Tipe cidera dan tingkat cidera, penyakit karena pekerjaan, hari yang hilang, tingkat absensi, dan jumlah fatalitas yang berkaitan dengan pekerjaan Types of injudry and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work-related fatalities
GRI 404 **Pelatihan dan Pendidikan** Training and Education	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee
GRI 405 **Keberagaman dan Kesempatan yang sama** Diversity and equal opportunity	405-1	Keberagaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees

GRI 408 **Pekerja Anak** Child Labor	408-1	Operasional dan supplier dengan risiko signifikan berkaitan dengan insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor
GRI 409 **Pekerja paksa atau wajib** Forced or compulsory labor	409-1	Operasional dan supplier dengan risiko signifikan berkaitan dengan insiden pekerja paksa atau wajib Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor
GRI 413 **Masyarakat setempat** Local communities	413-1	Operasional dengan pelibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessment, and development programs
GRI 419 **Kepatuhan sosial ekonomi** Socioeconomic compliance	419-1	Ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang sosial dan ekonomi Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area

DAFTAR INDEKS POJK 51/POJK.03/2017
List of Indeks POJK 51/POJK.03/2017

No.	Nama Indeks Index Name
	Strategi Keberlanjutan An Explanation on Sustainability Strategies
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainable Strategies
	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan An Overview of the Sustainability Performance Aspect
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environment Performance Review
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Review
	Profil Perusahaan Company Profile
C.1	Bentuk kepemilikan dan legal Ownership and legal form
C.2	Pasar yang dilayani Market served

C.3	Skala perusahaan The Company's scale
C.4	Informasi terkait karyawan dan pekerja lainnya Information on employees and other workers
C.5	Rantai Pasokan Supply chain
C.6	Perubahan signifikan terhadap perusahaan dan rantai pasokan Significant changes to the organization and its supply chain
	Penjelasan Direksi Explanation on the Board of Directors
D.1	Penjelasan Direksi Explanation on the Board of Directors
	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Corporate Governance
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Sustainability Finance Implementation Responsibility
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competencies development for sustainability on members of the Board of Directors
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Issued Regarding Implementation of Sustainable Finance
	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Sustainability Culture
	Kinerja Ekonomi Economic Performance
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi A comparison of production targets and performance, portfolios, financing targets, or investments, revenues and profits/losses
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan A comparison of production targets and performance, portfolios, financing targets, or investments on Finance Instruments or On Going Projects
	Kinerja Lingkungan Environment Performance
F.4	Umum General
	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost Incurred
	Aspek Material Material Aspect

F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan A description of the use of environmentally friendly materials, for example the use of recycled materials
	Aspek Energi Energy Aspect
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan The amount and intensity of energy used
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and achievements of energy efficiency, including renewable energy sources
	Aspek Air Water Aspect
F.8	Penggunaan Air Water Usage
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional Yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of operational areas that are near or in conservation area
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Efforts to conserve biodiversity
	Aspek Emisi Emissions Aspect
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced by Type
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements Made
	Aspek Limbah Dan Efluen Waste and Effluents Aspect
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Number and intensity of emissions by type
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and effluent management mechanisms
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada) Spill That Happened (if any)
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan The number and content of environmental complaints that were received and solved
	Kinerja Sosial Social Performance
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen Commitment of LJK, Issuer, or Public Company to Provide Equal Service for Products and /or Services to Consumers

	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wages
F.21	Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman Decent and safe working environmen
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building for Employees
	Aspek Masyarakat Community Aspect
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar The Impact of Operations on the Surrounding Community
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product / Service Development
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and Sustainable Financial Product / Service Development
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products / services that have been evaluated for safety for customers
F.28	Dampak Produk/Jasa Product / Service Impact
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali Number of Products Withdrawn Back
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Financial Products and / or Services
	Lain-lain Others
F.31	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada Written Verification From an Independent Party, If Any
F.32	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan Statement of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Sustainability Reporting
F.33	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet
F.34	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Year's Report Feedback
F.35	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No.51/POJK.03/2017 List of Disclosures in Accordance with POJK No.51/POJK/03/2017

LEMBAR UMPAN BALIK
Feedback Form

Laporan Tahunan Terintegrasi 2021 PT Perintis Triniti Properti Tbk memberikan gambaran kinerja keuangan dan keberlanjutan. Kami mengharapkan kritik dan saran dari pemangku kepentingan terkait Laporan ini dengan mengirim formulir ini melalui email atau pos.

The 2021 Integrated Annual Report PT Perintis Triniti Properti Tbk provides an overview of financial and sustainability performance. We are looking forward to receive any critics and suggestions from stakeholders about this Report by sending this form by email or mail.

Golongan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Group

- ☐ Pemegang Saham / Shareholders
- ☐ Masyarakat / Community
- ☐ Nasabah / Customer
- ☐ Rekanan / Partners
- ☐ Media Massa / Mass Media
- ☐ Pegawai & Organisasi Pegawai / Employee & Employee Organizations
- ☐ Pemerintah, Regulator, Legislatif Nasabah / Government, Regulator, Legislative Customer
- ☐ Lain-lain, mohon sebutkan ..... / other, please state ....

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah
Please choose the most appropriate answer that suit with the questions below

		Ya / Yes	Tidak / No
1.	Laporan ini bermanfaat bagi Anda This report is useful to you.	☐	☐
2.	Laporan ini sudah menggambarkan kinerja LJK dalam pembangunan berkelanjutan This report describe Company's performance in sustainability development.	☐	☐

Mohon berikan penilaian atas tingkat aspek material yang dinilai penting menurut anda bagi keberlanjutan PT Triniti Dinamik Tbk (nilai 1=paling tidak penting s/d 5=paling penting).

Please give assessment level to material aspects which you deemed as important for the sustainability of PT Triniti Dinamik Tbk (score 1=least important up to 5=most important).

	1	2	3	4	5
Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance	☐	☐	☐	☐	☐
Kepatuhan Compliance	☐	☐	☐	☐	☐
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	☐	☐	☐	☐	☐
Keberagaman dan Kesempatan yang Sama Diversity and Equal Opportunity	☐	☐	☐	☐	☐
Kinerja Ekonomi Economic Performance	☐	☐	☐	☐	☐
Lain-lain Others	☐	☐	☐	☐	☐

Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:
Please provide advice/suggestion/comments on this report statements:

_____

_____

_____

_____

_____

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke alamat:
Thank you for your participation. Kindly send this feedback form to address follows:

PT Perintis Triniti Properti Tbk

Kantor Pusat
Head Office

Brooklyn Premium Office
Jl. Sutera Boulevard Kav. 22-26
Alam Sutera, Tangerang Selatan,
Indonesia 15320
Telp: (021) 3006 6688
Fax: (021) 8082 1403
corsec.trin@trinitiland.com

Kantor Pusat Non Operasional
Non Operational Head Office

District 8 SCBD
Prosperity Tower, Lantai 18 A/J
Jl. Senopati Raya, Senayan,
Jakarta Selatan, Indonesia 12190
Telp: (021) 5011 1999
Fax: (021) 5098 6116



YUKATA SUITES

10

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS



HOLDWELL BUSINESS PARK


HOLDWELL
TRINITI LAND

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK

PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / *AND ITS SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian /
Consolidated Financial Statements
31 Desember 2021 dan 2020 / ***December 31, 2021 and 2020***
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut/
And for the Year then Ended

Dan Laporan Auditor Independen/
And Independent Auditors' Report

TRINITI
LAND

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk DAN ENTITAS
ANAKNYA**

***DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES***

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1.	Nama	:	Ishak Chandra	:	*1. Name*
	Alamat Kantor	:	Jl. Sutera Boulevard kav. 22-26. Premium Office No. 1-3 Kelurahan Pakualam-Tagerang Selatan	:	*Office Address*
	Alamat domisili	:	Kemandoran IV/50FF RT/RW 003/003 Kel. Grogol Utara Kecamatan Kebayoran Lama	:	*Domicile address*
	Nomor Telepon	:	(021) 80821333	:	*Phone Number*
	Jabatan	:	Direktur Utama / *President Director*	:	*Position*
2.	Nama	:	Stanley Setiadi	:	*2. Name*
	Alamat Kantor	:	Jl. Sutera Boulevard kav. 22-26. Premium Office No. 1-3 Kelurahan Pakualam-Tagerang Selatan	:	*Office Address*
	Alamat domisili	:	Jl. Pinang Perak IV/PC.02 RT/RW 013/016 Kel. Pondok Pinang, Kec. Kebayoran Lama	:	*Domicile address*
	Nomor Telepon	:	(021) 80821333	:	*Phone Number*
	Jabatan	:	Direktur Keuangan / *Finance Director*	:	*Position*

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Perintis Triniti Properti Tbk;

   1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Perintis Triniti Properti Tbk;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Perintis Triniti Properti Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

   2. The consolidated financial statements of PT Perintis Triniti Properti Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Perintis Triniti Properti Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;

   3. a. All informations contained in the consolidated financial statements of PT Perintis Triniti Properti Tbk are complete and correct;

b. Laporan keuangan konsolidasian PT Perintis Triniti Properti Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

b. The consolidated financial statements of PT Perintis Triniti Properti Tbk do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.

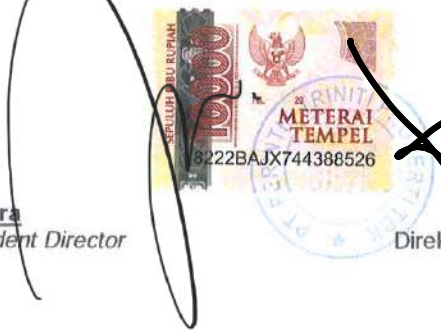
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Perintis Triniti Properti Tbk.

4. We are responsible for PT Perintis Triniti Properti Tbk internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Tangerang Selatan, 24 Mei 2022 / *May 24, 2022*



Ishak Chandra
Direktur Utama / *President Director*

Stanley Setiadi
Direktur Keuangan / *Finance Director*

PT. PERINTIS TRINITI PROPERTI, TBK

Kantor Pusat
Brooklyn Premium Office No. A01-A03
Jl. Sutera Boulevard Kav. 22-26, Alam Sutera
Kel. Pakualam, Kec. Serpong Utara
Tangerang Selatan
T : +621 80821333 F : +621 80821403

Kantor Pusat Non Operasional
District 8 SCBD, Prosperity Tower
Lantai 18 A/J, Jl. Senopati Raya
Senayan Jakarta Selatan, Indonesia

T : +621 50111999 F : +621 5098116

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00227/2.1035/AU.1/03/1164-2/1/V/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Perintis Triniti Properti Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Perintis Triniti Properti Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00227/2.1035/AU.1/03/1164-2/1/V/2022

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Perintis Triniti Properti Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Perintis Triniti Properti Tbk and its subsidiaries, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows and for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion

PERMATA KUNINGAN BUILDING 5TH FLOOR
JL. KUNINGAN MULIA KAV. 9C
JAKARTA 12980

PHONE : 021 - 83780750
FAX : 021 - 83780735

The original report included herein is in Indonesian language.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Perintis Triniti Properti Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Perintis Triniti Properti Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021 and 2020 and their consolidated financial performance and cash flows and for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana dibahas dalam Catatan 50 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, PT Perintis Triniti Properti Tbk dan entitas anaknya membuat penyesuaian atas beberapa akun pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Oleh karena itu, laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disajikan kembali. Opini kami tidak diubah sehubungan dengan hal ini.

Emphasis of matter

As disclosed in Note 50 to the accompanying consolidation financial statements, PT Perintis Triniti Properti Tbk and its subsidiaries make adjustment to several accounts for the year ended December 31, 2020. Therefore, the financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended have been restated. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Hal-hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) PT Perintis Triniti Properti Tbk, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Other matter

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the right issue of shares (PMHMETD) of PT Perintis Triniti Properti Tbk, and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal-hal lain (lanjutan)

Sebelum laporan ini, kami sebelumnya telah mengeluarkan laporan auditor independen No. 00136/2.1035/AU.1/03/1164-2/1/IV/2022 pada tanggal 8 April 2022 dan No. 00219/2.1035/AU.1/03/1164-2/1/V/2022 pada tanggal 17 Mei 2022 atas laporan keuangan konsolidasian PT Perintis Triniti Properti Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dengan opini tanpa modifikasian. Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 51 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang disebutkan di atas dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan.

Other matter (continued)

Previously, we have issued an independent auditors' report No. 00136/2.1035/AU.1/03/1164-2/1/IV/2022 dated April 8, 2022 and No. 00219/2.1035/AU.1/03/1164-2/1/V/2022 dated May 17, 2022 on the consolidated financial statements of PT Perintis Triniti Properti Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021 and 2020 and for the years then ended with unmodified opinion. As discussed in Note 51 to the consolidated financial statements, the Company has reissued the consolidated financial statements for the abovementioned period with several changes and additional disclosures.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / *REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS*
ANWAR & REKAN



Christiadi Tjahnadi
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1164 / *Public Accountant Registration No. AP. 1164*

24 Mei 2022 / *May 24, 2022*



PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2021	Disajikan Kembali (Catatan 50)/ *As Restated (Note 50)* 2020	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2,4,45,46	34.276.645	17.068.232	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Accounts receivables*
Pihak ketiga	2,5,45,46	-	67.090	*Third parties*
Piutang lain-lain	2,45,46			*Other receivables*
Pihak berelasi - neto	2,6,42	195.859	643.673	*Related parties - net*
Pihak ketiga	6	853.411	2.933.942	*Third parties*
Persediaan aset real estat	2,7	872.468.188	524.286.805	*Real estate assets inventories*
Uang muka	8	57.529.594	53.772.814	*Advances*
Biaya dibayar di muka	2,9	12.978.215	8.656.761	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	28a	12.767.508	2.326.344	*Prepaid taxes*
Uang jaminan	2,10,45,46	245.625	219.125	*Security deposits*
Total Aset Lancar		**991.315.045**	**609.974.786**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang lain-lain	2,45,46			*Other receivables*
Pihak berelasi	6,42	3.000.000	3.000.000	*Related parties*
Investasi pada ventura bersama	2,11	245.364.579	238.992.045	*Investment in joint ventures*
Investasi pada entitas asosiasi	2,12	143.367.551	136.948.162	*Investment in associate*
Persediaan aset real estat	2,7	182.310.800	158.353.175	*Real estate assets inventories*
Properti investasi	2,13	87.053.814	78.339.944	*Investment properties*
Aset takberwujud - neto		275.000	-	*Intangible assets - net*
Aset tetap - neto	2,14	38.135.505	103.159.978	*Fixed assets - net*
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	2,15,45,46	62.244.940	26.961.578	*Restricted cash in banks*
Biaya kontrak yang ditangguhkan	2,16	104.706.064	99.595.057	*Deferred contract cost*
Uang jaminan	2,10,45,46	-	2.437.527	*Security deposits*
Goodwill	2,17	14.079.831	14.079.831	*Goodwill*
Aset pajak tangguhan	2,28d	16.016	322.901	*Deferred tax assets*
Total Aset Tidak Lancar		**880.554.100**	**862.190.198**	***Total Non-current Assets***
TOTAL ASET		**1.871.869.145**	**1.472.164.984**	***TOTAL ASSETS***

PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2021	Disajikan Kembali (Catatan 50)/ *As Restated (Note 50)* 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	2,45,46			*Accounts payables*
Pihak berelasi	18,42	4.500	8.000	*Related party*
Pihak ketiga	18	29.077.146	8.884.660	*Third parties*
Utang lain-lain	2,45,46			*Other payables*
Pihak berelasi	2,19,42	10.062.000	10.190.000	*Related parties*
Pihak ketiga	19	-	4.662.372	*Third parties*
Beban akrual	2,20,45,46	1.516.017	244.657	*Accrued expenses*
Uang muka penjualan dan titipan pelanggan	21	437.302.550	245.725.687	*Advances from customers and customers deposit*
Utang pajak	28b	6.460.176	4.094.230	*Taxes payable*
Bagian liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:	2,45,46			*Current maturity of long-term liabilities:*
Utang bank dan lembaga keuangan non-bank	24	316.433.457	34.160.750	*Bank loans and non-bank financial institutions loans*
Utang pembelian aset tetap	22	452.052	574.612	*Fixed assets purchase payable*
Utang lain-lain pihak berelasi	26,42,45,46	50.000.000	-	*Other payable related parties*
Total Liabilitas Jangka Pendek		**851.307.898**	**308.544.968**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang ventura bersama	2,25,45,46	18.453.200	18.453.200	*Joint venture loans*
Utang lain-lain	2,45,46			*Other payables*
Pihak berelasi	42	119.275.001	93.394.886	*Related parties*
Pihak ketiga		8.185.040	6.200.000	*Third parties*
Liabilitas imbalan pascakerja	2,27	6.161.758	5.094.647	*Post-employment benefits liability*
Liabilitas jangka panjang - dikurangi bagian jatuh tempo:	2,45,46			*Long term liabilities - net of current portion:*
Utang bank dan lembaga keuangan non-bank	24	211.178.167	333.124.582	*Bank loans and non-bank financial institutions loans*
Utang pembelian aset tetap	22	274.827	701.009	*Fixed assets purchase payable*
Total Liabilitas Jangka Panjang		**363.527.993**	**456.968.324**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS		**1.214.835.891**	**765.513.292**	***TOTAL LIABILITES***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2021	Disajikan Kembali (Catatan 50)/ *As Restated (Note 50)* 2020	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to Owners of the Parent Entity***
Modal saham Rp 100 per saham tahun 2021 dan 2020, Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 4.373.555 saham tahun 2021 dan 2020	29	437.355.521	437.336.359	*Share capital - par value Rp 100 per share in 2021 and 2020, Authorized, subscribed and paid-up - 4,373,333 shares as of 2021 and 2020*
Tambahan modal disetor	2,30	105.566.486	105.512.832	*Additional paid-in capital*
Penghasilan komprehensif lain	32	60.724.460	60.029.419	*Other comprehensive income*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya		22.999.052	4.362.238	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		29.461.915	78.942.011	*Unappropriated*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		656.107.434	686.182.859	***Total equity attributable to the owners of the parent company***
Kepentingan nonpengendali	33a	925.820	20.468.833	***Non-controlling interests***
Total Ekuitas		**657.033.254**	**706.651.692**	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.871.869.145**	**1.472.164.984**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2021	Disajikan Kembali (Catatan 50)/ *As Restated (Note 50)* 2020	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN	2,34	2.821.724	3.730.862	***SALES AND REVENUES***
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	2,35	(1.779.228)	(640.156)	***COSTS OF SALES AND DIRECT COSTS***
LABA BRUTO		**1.042.496**	**3.090.706**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	2,36	(23.050.561)	(9.086.353)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2,37	(39.223.945)	(37.640.216)	*General and administrative Expenses*
LABA (RUGI) OPERASIONAL		**(61.232.010)**	**(43.635.863)**	***OPERATING PROFIT (LOSS)***
Penghasilan bunga	2,38	418.404	2.641.971	*Interest income*
Penghasilan lain-lain - neto	2,39	435.642	590.513	*Other income - net*
Bagian atas laba neto ventura bersama	2,11	6.372.534	32.802.208	*Share in net profit of joint ventures*
Beban keuangan	2,40	(2.824.231)	(2.138.828)	*Finance expenses*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	2,12	6.462.011	13.916.974	*Share in net profit of associate*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**(50.367.650)**	**4.176.975**	***PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	2,28c	**44.826**	**35.080**	***INCOME TAX EXPENSE - NET***
LABA NETO TAHUN BERJALAN		**(50.322.824)**	**4.212.055**	***NET PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	2,27	875.903	512.181	*Remeasurement of post-employment benefits liability*
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	2,12	(42.622)	300.088	*Share in other comprehensive income of associates*
Pajak penghasilan terkait	2,28d	(351.711)	(52.655)	*Related income tax*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN -NETO SETELAH PAJAK		**481.570**	**759.614**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(49.841.254)**	**4.971.669**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2021	Disajikan Kembali (Catatan 50)/ *As Restated (Note 50)* 2020	
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		(30.843.282)	14.164.748	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	33b	(19.479.542)	(9.952.693)	*Non-controlling interest*
TOTAL		**(50.322.824)**	**4.212.055**	***TOTAL***
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		(30.148.241)	14.983.444	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	33b	(19.693.013)	(10.011.775)	*Non-controlling interest*
TOTAL		**(49.841.254)**	**4.971.669**	***TOTAL***
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (rupiah penuh)	2,41	**(7,08)**	**3,27**	***BASIC EARNINGS PER SHARE (full rupiah)***
LABA (RUGI) PER SAHAM DILUSIAN (rupiah penuh)	2,41	**(7,20)**	**3,27**	***DILUTED EARNINGS PER SHARE (full rupiah)***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Pemilik Entitas Induk										
						Saldo Laba/ *Retained Earnings*					
	Modal Ditempatkan dan Disetor / *Issued and Paid in Capital*	**Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid- in Capital***	**Piutang Penempatan Modal / *Subscription Receivables***	**Komponen Ekuitas Obligasi Konversi / *Equity Component on Convertible Bonds***	**Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income***	**Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated***	**Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated***	**Total/ *Total***	**Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests***	**Total Ekuitas/ *Total Equity***	
Saldo 31 Desember 2019	**328.000.000**	**4.173.720**	**-**	**1.778.333**	**59.364.926**	**4.362.238**	**77.741.607**	**475.420.824**	**53.275.294**	**528.696.118**	***Balance as of December 31, 2019***
Perubahan kebijakan akuntansi (Catatan 2)	-	-	-	-	-	-	(12.964.344)	(12.964.344)	(12.964.344)	(25.928.688)	*Changes in accounting policies (Note 2)*
Saldo per 1 Januari 2020 Setelah Penerapan PSAK Baru	**328.000.000**	**4.173.720**	**-**	**1.778.333**	**59.364.926**	**4.362.238**	**64.777.263**	**462.456.480**	**40.310.950**	**502.767.430**	***Balance as of January 1, 2020 After Implementation of New PSAK***
Penambahan modal melalui pelaksanaan warrant (Catatan 30)	3.019	8.452	-	-	-	-	-	11.471	-	11.471	*Additional paid in capital from warrant (Note 30)*
Modal disetor melalui IPO (Catatan 29)	64.883.340	64.883.340)	-	-	-	-	-	129.766.680	-	129.766.680	*Paid-in capital from IPO (Note 29)*
Biaya emisi (Catatan 30)	-	(5.547.680	-	-		-	-	(5.547.680)	-	(5.547.680)	*Share issuance cost (Note 30)*
Modal disetor melalui konversi obligasi (Catatan 23)	44.450.000	44.450.000	-	-	-	-	-	88.900.000	-	88.900.000	*Paid in capital from convertible bond (Note 1d)*
Agio saham (Catatan 29)	-	(2.455.000)	-	-	-	-	-	(2.455.000)	-	(2.455.000)	*Agio (Note 29)*
Obligasi konversi - komponen Ekuitas (Catatan 23)	-		-	(1.778.333)	-	-	-	(1.778.333)	-	(1.778.333)	*Convertible bonds - equity components*
Selisih dekonsolidasi entitas anak (Catatan 1c)	-	-	-	-	(154.203)	-	-	(154.203)	(9.830.342)	(9.984.545)	*Deconsolidaton of subsidiaries (Note 1c)*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	14.164.748	14.164.748	(9.952.693)	4.212.055	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain - net	-	-	-	-	818.696	-	-	818.696	(59.082)	759.614	*Other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2020 (disajikan kembali – Catatan 50)	**437.336.359**	**105.512.832**	**-**	**-**	**60.029.419**	**4.362.238**	**78.942.011**	**686.182.859**	**20.468.833**	**706.651.692**	***Balance as of December 31, 2020 (As restated – Note 50)***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Pemilik Entitas Induk										
						Saldo Laba/ *Retained Earnings*					
	Modal Ditempatkan dan Disetor / *Issued and Paid in Capital*	**Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid- in Capital***	**Piutang Penempatan Modal / *Subscription Receivables***	**Komponen Ekuitas Obligasi Konversi / *Equity Component on Convertible Bonds***	**Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income***	**Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated***	**Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated***	**Total/ *Total***	**Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests***	**Total Ekuitas/ *Total Equity***	
Saldo 31 Desember 2020 (disajikan kembali – Catatan 50)	**437.336.359**	**105.512.832**	**-**	**-**	**60.029.419**	**4.362.238**	**78.942.011**	**686.182.859**	**20.468.833**	**706.651.692**	***Balance as of December 31, 2020 (As restated – Note 4)***
Penambahan modal melalui pelaksanaan warrant (Catatan 30)	19.162	53.654	-	-	-	-	-	72.816	-	72.816	*Additional paid in capital from warrant (Note 30)*
Cadangan umum (catatan 29b)	-	-	-	-	-	18.636.814	(18.636.814)		-		*General Reserves Note (29b)*
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(30.843.282)	(30.843.282)	(19.479.542)	(50.322.824)	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain - net	-	-	-	-	695.041	-	-	695.041	(213.471)	481.570	*Other comprehensive income*
Setoran Modal Kepentingan Nonpengendali Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	150.000	150.000	*Interest Capital Deposit Non-Controlling Subsidiary*
Saldo 31 Desember 2021	**437.355.521**	**105.566.486**	**-**	**-**	**60.724.460**	**22.999.052**	**29.461.915**	**656.107.434**	**925.820**	**657.033.254**	***Balance as of December 31, 2021***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERINTIS TRINITI PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
December 31, 2020
And For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		194.465.678	90.173.739	*Cash receipt from customers*
Pembayaran beban pajak final		(4.663.284)	(3.085.947)	*Final tax expense paid*
Penerimaan dari pelanggan bersih		189.802.394	87.087.792	*Cash receipts from customers - net*
Pembayaran kas kepada karyawan		(22.982.149)	(20.949.466)	*Cash paid to employees*
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban opersional lainnya		(333.753.448)	(254.326.639)	*Cash paid to suppliers and other operating expenses*
Kas dihasilkan dari operasi		(166.933.203)	(188.188.313)	*Cash generated from operation*
Pembayaran beban bunga dan keuangan		(2.824.231)	(2.138.828)	*Interest and financial charges*
Pembayaran beban pajak penghasilan		-	(82.133)	*Income taxes paid*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		**(169.757.434)**	**(190.409.274)**	***Net Cash Used in Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga		418.404	2.641.971	*Interest received*
Perolehan properti investasi	13	(16.229.941)	(1.100.000)	*Acquisitions of investment properties*
Penerimaan dari penjualan properti investasi	13	6.074.635	6.131.045	*Proceeds from sale of investment properties*
Penempatan pada deposito dan bank garansi		(35.283.362)	(10.124.150)	*Placement on deposits and bank guarantees*
Setoran modal non pengendali		150.000	-	*Non-controlling capital deposit*
Perolehan aset takberwujud		(300.000)	-	*Acquisitions of intangible assets*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	14	-	121.776	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	14	(3.466.370)	(6.832.483)	*Acquisitions of fixed assets*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(48.636.634)**	**(9.161.841)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Utang bank dan lembaga keuangan non-bank				*Bank loans and non-bank financial institutions*
Penerimaan		202.566.024	288.299.632	*Proceeds*
Pembayaran		(42.788.474)	(255.004.808)	*Payment*
Penerimaan dari *exercise warant*		72.816	11.471	*Receipt from exercised warant*
Penambahan utang lain-lain kepada pihak berelasi		75.752.115	7.171.458	*Increase of other payable - to related parties*
Beban emisi IPO		-	(5.547.680)	*Issuance cost*
Penerimaan dana IPO		-	129.766.680	*Net receipt from IPO*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		**235.602.481**	**164.696.753**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
Kenaikan (penurunan) Neto Kas dan Setara Kas		**17.208.413**	**(34.874.362)**	***Net Increase (decrease) in Cash and Cash Equivalents***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		**17.068.232**	**51.942.594**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**4**	**34.276.645**	**17.068.232**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR***

Lihat Catatan 48 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 48 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Perintis Triniti Properti Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 13 Maret 2009 berdasarkan Akta Notaris No. 06 dari Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn., notaris d Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai melalui Surat Keputusannya No. AHU-21089.AH.01.01. Tahun 2009 tanggal 15 Mei 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 18 November 2021 dari Rudy Siswanto, S.H., notaris di Jakarta Utara, tentang perubahan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0485272 dan No. AHU-AH.01.03-0485273 Tahun 2021 tanggal 14 Desember 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan berusaha dalam bidang real estat, kegiatan yang meliputi:

- Menjalankan usaha-usaha dibidang real estat yang mencakup usaha pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estat baik yang dimiliki sendiri maupun disewa.
- Kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri, pembagian real estat menjadi tanah kapling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan tempat tinggal.

Perusahaan tergabung dalam Grup Triniti Land dengan PT Kunci Daud Indonesia sebagai pemegang saham utama dan PT Mahkota Daud Indonesia sebagai pengendali terakhir.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2009.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Perintis Triniti Properti Tbk (the "Company") was established on March 13, 2009 based on Notarial Deed No. 06 of Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-21089.AH.01.01. Year 2009 dated May 15, 2009.

The Company's Article of Association have been amended several times, the most recent being based on the Notarial Deed No. 17 dated November 18, 2021 from Rudy Siswanto, S.H., notary in North Jakarta, concerning the approved the change of composition Board of Commissioners and Directors. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in with its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0485272 and No. AHU-AH.01.03-0485273 Year 2021 dated December 14, 2021.

In accordance with Article 3 of Company's Association, the Company's business purpose and activities is to engage in real estate field, which includes:

- *Perform real estate business covering purchase, selling, renting and operational of real estate self-owned or rented.*
- *Activities in land selling, building development for own operated, divide real estate become kavling land without land development and living area operation.*

The Company is part of Triniti Land Group with PT Kunci Daud Indonesia as the majority shareholder and PT Mahkota Daud Indonesia as the ultimate controlling party.

The Company started its commercial operations in 2009.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

		2021	2020		
Dewan Komisaris					***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Septian Starlin	Septian Starlin	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Matius Jusuf	Matius Jusuf	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Erman Suparno	Erman Suparno	:	*Independent Commisioner*
		Rachmad	-		
Dewan Direksi					***Directors***
Direktur Utama	:	Ishak Chandra	Ishak Chandra	:	*President Director*
Direktur	:	Chandra	Chandra	:	*Director*
		Johanes L.A	Johanes L.A		
		Stanley Setiadi	Stanley Setiadi		
Direktur Independen	:	Yohanes E.C	Yohanes E.C	:	*Independent Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Komite Audit					***Audit Committee***
Ketua Komite Audit	:	Erman Suparno	Erman Suparno	:	*Chairman of the Audit*
Anggota Komite Audit	:	Gregorius S.U	Gregorius S.U	:	*Audit Committee Members*
		Richard Yovann	Richard Yovann		
Sekertaris Perusahaan	:	Riska Afriani	Riska Afriani	:	*Corporate Secretary*
Audit Internal	:	Ng Tjan Sin	Beni Haryanto	:	*Internal Audit*

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anaknya masing-masing sebanyak 126 dan 169 orang per 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit.

1. *GENERAL (continued)*

b. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

As of December 31, 2021 and December 31, 2020, the composition Board of Commissioners and Directors, are as follows:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 was as follows:

The Group had total number of permanent of 126 and 169 employees as of December 31, 2021 and 2020 (unaudited), respectively.

1. UMUM (Lanjutan) / 1. *GENERAL (continued)*

c. Entitas Anak / *c. Subsidiaries*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has direct and indirect share ownerships in the following subsidiaries:

Entitas Anak / *Subsidiaries*	Tempat Kedudukan / *Location*	Bidang Usaha / *Business Activities*	Tahun Beroperasi Komersial / *Commercial Operating Year*	Persentase Kepemilikan Efektif / *Percentage of Effective Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi / *Total Assets Before Elimination*	
				2021	2020	2021	2020
Kepemilikan Langsung / *Direct Ownership*							
PT Triniti Dinamik ("TD")*)	Jakarta	Apartemen/ *Apartment*	2014	14,50%	18,12%	-	-
PT Sirius Terang Cemerlang ("STC")	Tangerang	Pengembang/ *Developer*	2015	99,2%	99,2%	144.469.089	137.915.997
PT Triniti Pilar Gemilang ("TPG")	Tangerang	Pembangunan, perdagangan dan jasa/ *Development, trade and services*	2013	99,92%	99,92%	63.933.772	68.477.987
PT Triniti Menara Serpong ("TMS)	Tangerang	*Mixed Use*	2017	50%	50%	1.056.095.787	746.269.445
PT Triniti Menara Gading ("TMG")	Tangerang	*Mixed Use*	Pra Operasi/ *Pre Operating*	99,99%	99,99%	97.289.195	95.750.517
PT Puri Triniti Batam ("PTB")	Batam	*Mixed Use*	2018	70%	70%	140.264.057	105.430.593
PT Triniti Garam Properti ("TGP")	Jakarta	Landed house	2021	65%	-	48.154.360	-
Kepemilikan Tidak Langsung melalui TD / *Indirect Ownership through TD*							
PT Triniti Dinamik Santoz ("TDS")	Tangerang	-	2017	14,5%	18%	-	--

Catatan / *Note*:

*) Didekonsolidasikan karena Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak tersebut

**) Deconsolidated since the Company has loss control over the subsidiary*

Berdasarkan keputusan pemegang saham TD tanggal 28 September 2020, para pemegang saham TD setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 30.000.000 menjadi Rp 151.397.000. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan Perusahaan di TD terdilusi menjadi 18,12% dan oleh karena itu Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas TD sehingga tidak mengkonsolidasikan laporan keuangan TD ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup

Based on the decision of the shareholders of TD dated September 28, 2020, the shareholders of TD agreed to increase the issued and fully paid share capital from Rp 30,000,000 to Rp 151,397,000. After this transaction, the Company's ownership in TD diluted to 18.12%, and therefore the Group no longer has control over TD then deconsolidated TD's financial statements from the Group's consolidated financial statements.

Ringkasan informasi keuangan TD pada tanggal dekonsolidasi adalah sebagai berikut:

Summary of TD balances at the date of deconsolidation were as follows:

ASET		***ASSETS***
Total aset lancar	842.661.570	*Total current assets*
Total aset tidak lancar	110.190.695	*Total non-current assets*
TOTAL ASET	**952.852.265**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS		***LIABILITIES AND EQUITY***
Total liabilitas jangka pendek	458.575.174	*Total current liabilities*
Total liabilitas jangka panjang	317.254.787	*Total non-current liabilities*
TOTAL LIABILITAS	**775.829.961**	***TOTAL LIABILITES***

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

EKUITAS		***EQUITY***
Modal saham	151.127.000	*Share capital - par value*
Saldo laba	25.895.304	*Retained earnings*
Total Ekuitas	**177.022.304**	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**952.852.265**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

d. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Saham

Pada tanggal 30 Desember 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-207/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum perdana 648.833.400 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 15 Januari 2020, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Pada tanggal 15 Januari 2020, 3.280.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Obligasi Konversi

Pada 25 Maret 2019 dan 28 Oktober 2019, Perusahaan menerbitkan *Mandatory Convertible Bonds* ("MCB") masing-masing sebesar Rp 13.200.000 dan Rp 36.000.000 (Catatan 23).

Pada 17 Desember 2018, Perusahaan menerbitkan *Mandatory Convertible Bonds* ("MCB") sebesar Rp 39.700.000. Penerbitan Obligasi Konversi dilakukan sesuai dengan Perjanjian Perusahaan (Penerbit) dan Masyarakat (Pembeli) (Catatan 23).

Pada tanggal 15 Januari 2020, seluruh Obligasi Konversi telah dikonversikan menjadi 444.500.000 saham publik dengan nilai konversi sebesar Rp 44.450.000.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 17 Mei 2022.

1. *GENERAL (continued)*

c. Subsidiaries (continued)

d. Public Offering of Share and Bonds of the Company

Share

On December 30, 2019, the Company obtained the notice of effectivity from the Financial Services Authority of Indonesia ("OJK") in its letter No. S-207/D.04/2019 for its public offering of 648,833,400 shares. On January 15, 2020, the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange ("BEI").

On January 15, 2020, 3,280,000,000 shares owned by the founding stockholders were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Convertible Bonds

On March 25, 2019 and October 28, 2019, the Company issued Mandatory Convertible Bonds ("MCB") in the amount of Rp 13,200,000 and Rp 36,000,000, respectively (Note 23).

On December 17, 2018, the Company issued Mandatory Convertible Bonds ("MCB") amounting to Rp 39,700,000. Issuance of Convertible Bonds is carried out in accordance with the Company (Publisher) and Community (Buyer) Agreement (Note 23).

On January 15, 2020, all Convertible Bonds have been converted into 444,500,000 public shares with the convertion value of Rp 44,450,000.

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Board of Directors on May 17, 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK - IAI") serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep 347/BL/2012 tentang "Pedoman Pelaporan dan Pengungkapan Laporan Keuangan untuk Perusahaan Publik ".

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali untuk penerapan PSAK yang baru dan direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountant ("DSAK-IAI"), and rules established by Financial Services Authority (formerly Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency), Regulation Particulary Rule No. VIII.G.7, Appendix of Decision Degree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep 347/BL/ 2012 on "Guidelines for Financial Statements Reporting and Disclosures for Public Companies".

b. Basis Measurement In Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared based on the going-concern assumption and historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements also have been prepared based on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, which are prepared under the cash basis. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the years ended December 31, 2020, except for the adoption of new and revised PSAK effective January 1, 2021 and as disclosed in this Note.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik managemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi

Grup telah menerapkan PSAK baru dan direvisi yang berlaku efektif:

1 Januari 2021

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

- PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Propert Investasi
- PSAK No. 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset
- PSAK No. 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama
- ISAK No. 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsensi Jasa
- Amendemen PSAK No. 55: Instrument Keuangan - Pengakuan dan Pengukuran, PSAK No. 60: Instrumen Keuangan - Pengungkapan, PSAK No. 62: Kontrak Asuransi, PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dan PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis Measurement In Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Group.

Adoption of New and Revised PSAK

The Group adopted the following new and revised PSAK that are mandatory for application effective:

January 1, 2021

- *Amendments to PSAK No. 22: Business Combination regarding Definition of Business*
- *PSAK No. 1 (2021 Annual Improvement): Presentation of Financial Instruments*
- *PSAK No. 13 (2021 Annual Improvement): Investment Property*
- *PSAK No. 48 (2021 Annual Improvement): Impairment of Assets*
- *PSAK No. 66 (2021 Annual Improvement): Joint Arrangement*
- *ISAK No. 16 (2021 Annual Improvement): Service Concession Arrangements*
- *Amendment to PSAK No. 55: Financial Instruments - Recognition and Measurement, PSAK No. 60: Financial Instruments - Disclosures, PSAK No. 62: Insurance Contracts, PSAK No. 71: Financial Instruments and PSAK No. 73: Leases regarding Interest Rate Benchmark Reform Phase 2*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi (lanjutan)

1 April 2021

- Amendemen PSAK No. 73: Konsensi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

c. Dasar Konsolidasian

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis Measurement In Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

Adoption of New and Revised PSAK (continued)

April 1, 2021

- *Amendments to PSAK No. 73: Lease Consessions related to Covid-19 beyond June 30, 2021*

Adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

c. Basis of Consolidation

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan konsolidasian entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup.

Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Basis of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if the results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

If the Group losses control over a subsidiary, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71 dikukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyeles.

Pada akuisisi bertahap, Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 71: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combination (continued)

The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	**2020**	
	(Angka Penuh / *Full Amount*)	**(Angka Penuh / *Full Amount*)**	
1 Dolar AS/Rp	14.269	14.105	*1 US Dollar/Rp*

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign Currency Transactions and Balances

(i) Functional and Presentation Currency

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Company and its subsidiaries.

(ii) Transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the consolidated statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 42 to the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- *Financial assets at amortized cost; and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through consolidated profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Grup hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

The Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash and cash equivalents, accounts receivables, other receivables, security deposits, and restricted cash in banks. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pembelian aset tetap, utang ventura bersama, dan utang bank dan lembaga keuangan non-bank. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

The Group's had only financial liabilities classified as financial liabilites at amortized cost. The Group's financial liabilities include accounts payables, other payables, accrued expenses, purchase of fixed assets payable, join ventures loan, and bank loans and non-bank financial institutions loans. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, 1) the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

h. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for account and other receivables without significant financing component.

h. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Company has access at that date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan Aset Real Estat

Persediaan aset real estat terdiri dari bangunan siap dijual, tanah belum dikembangkan, tanah yang sedang dikembangkan dan bangunan yang sedang dikonstruksi, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Estimation of Fair Value (continued)

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash represents cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

j. Real Estate Assets Inventories

Real estate assets, which consist of buildings ready for sale, land not yet developed, land under development and buildings under construction, are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

The cost of land not yet developed include pre-acquisition and acquisition costs. Cost will be transferred to the land that is being developed when the land development will begin or transferred to the building that is being constructed when the land is ready to be built.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Persediaan Aset Real Estat (lanjutan)

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman, serta dipindahkan ke bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual.

Biaya aktivitas pengembangan real estat yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat adalah:

- Biaya praperolehan tanah;
- Biaya perolehan tanah;
- Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
- Biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat; dan
- Biaya pinjaman

Biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek adalah:

- Biaya praperolehan tanah atas tanah yang tidak berhasil diperoleh.
- Kelebihan biaya dari hasil yang diperoleh atas pembangunan sarana umum yang dikomersialkan, yang dijual atau dialihkan, sehubungan dengan penjualan unit.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Real Estate Assets Inventories (continued)

The cost of land under development consists of cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and borrowing costs. The cost of land under development is transferred to the buildings under construction account when the development is completed.

The cost of building under construction consists of the cost of developed land, construction costs, other costs related to the development of real estate and borrowing costs, and is transferred to the building when it is completed and ready for sale.

The real estate development costs which are capitalized to the real estate development project are:

- *Land pre-acquisition costs;*
- *Land acquisition costs;*
- *Project direct costs;*
- *Costs that are attributable to real estate development activities;*
- *Borrowing costs.*

Costs which are allocated to project costs are:

- *Pre-acquisition costs of land which is not successfully acquired;*
- *Excess of costs over anticipated proceeds on the sale or transfer of commercialized public utilities, in connection with the sale of units.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Persediaan Aset Real Estat (lanjutan)

Grup tetap melakukan akumulasi biaya ke proyek pengembangan walaupun realisasi pendapatan pada masa depan lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Atas perbedaan yang terjadi Grup melakukan penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan metode luas areal.

Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial, jika terjadi perubahan mendasar Grup akan melakukan revisi dan realokasi biaya.

Beban yang diakui di laba rugi pada saat terjadinya adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proyek real estat.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka, kecuali untuk pajak final dibayar di muka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas untuk investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama. Amandemen PSAK No. 15 "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Amandemen PSAK No. 15 menambahkan paragraf 14A sehingga ditetapkan bahwa entitas juga menerapkan PSAK No. 71 untuk instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak menerapkan metode ekuitas. Ini termasuk kepentingan jangka panjang yang merupakan bagian substansial dari investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 15 paragraf 38.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Real Estate Assets Inventories (continued)

The Group capitalizes the costs of project development even if the realization of projected revenue is lower than the capitalized project costs. However, the Group recognizes provisions periodically for the difference that may arise. The provision is accounted for as a reduction in capitalized project costs and is charged to profit or loss for the year.

Costs capitalized to real estate project development are allocated to each real estate unit using the specific identification method.

Estimates and cost allocation are reviewed at reporting date until the project is substantially completed. If there are fundamental changes on the basis of current estimates, the Group will revise and reallocate the cost.

Expenses which are not related to the development of real estate are charged to profit or loss when incurred.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses, except for prepaid final tax, are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Investments in Associates and Joint Ventures

This PSAK prescribes the application of the equity method to investments in associates and joint ventures. Amendment to PSAK No. 15 "Investment in Associates and Joint Ventures concerning Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures". Amendment to PSAK No. 15 add paragraph 14A so that it is stipulated that the entity also applies PSAK No. 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which form a substantial part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK No. 15 paragraph 38.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana investor mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan.

Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas aset bersih *investee* setelah tanggal perolehan. Laba rugi investor mencakup bagian dari laba atau rugi *investee* dan OCI dari *investor* mencakup bagian OCI dari *investee. Goodwill* terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama terdapat dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun dilakukan pengujian penurunan nilai secara individu.

Jika terdapat suatu perubahan yang diakui langsung dalam ekuitas entitas asosiasi atau ventura bersama, entitas mengakui bagiannya dari perubahan tersebut dan mengungkapkannya, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian belum terealisasi yang timbul dari transaksi antara entitas dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebatas kepentingannya dalam entitas asosiasi atau ventura bersama.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Investments in Associates and Joint Ventures (continued)

An associate is an entity over which the entity has significant influence. Significant influence is the power of participate on the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a type of joint arrangement where the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement.

Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

Under the equity method, the investment in an associate or a joint venture is initially recognized at cost and adjusted thereafter for the post-acquisition change in the investor's share of the investee's net assets. The investor's profit or loss includes its share of the investee's profit or loss and the investor's OCI includes its share of the investee's OCI. Goodwill relating to the associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

If there is a change recognized directly in the equity of the associate or joint venture, the entity recognizes its share of such changes and to disclose this, if relevant in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the entity and associate or joint venture are eliminated to the extent of the interest in the associate or joint venture.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Jika bagian entitas atas rugi pada entitas asosiasi atau *joint venture* sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka entitas menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan entitas dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadanghkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang entitas mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Jika entitas asosiasi atau ventura bersama melaporkan laba pada periode berikutntya, entitas mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian kerugian yang tidak diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi atau ventura bersama disusun untuk periode yang sama dengan entitas. Jika perlu, penyesuaian dilakukan untuk membawa kebijakan akuntansi yang sama dengan yang diterapkan entitas.

Setelah penerapan metode ekuitas, entitas menerapkan persyaratan di PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan", untuk menentukan apakah perlu mengakui penurunan nilai tambahan sehubungan dengan investasinya dalam entitas asosiasi atau ventura bersama.

Jumlah tercatat keseluruhan investasi diuji untuk penurunan nilai sebagai suatu aset tunggal, yaitu, *goodwill* tidak diuji secara terpisah. Jumlah pemulihan investasi pada entitas asosiasi dinilai untuk setiap entitas asosiasi atau ventura bersama, kecuali entitas asosiasi atau ventura bersama tidak menghasilkan arus kas secara independen.

Pada saat hilangnya pengaruh signifikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama, entitas mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Perbedaan antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama pada saat hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari pelepasan diakui dalam laba atau rugi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Investments in Associates and Joint Ventures (continued)

If the entity's share on loss in an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, it discontinues recognizing its share of further losses. After the entity's interest is reduced to zero, additional losses are provided for and a liability is recognized, only to the extent that the entity has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

If the associate or joint venture subsequently reports profits, the entity resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate or joint venture are prepared for the same reporting period as the entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the entity.

After application of the equity method, the entity applies the requirement in PSAK No. 71 "Financial Instruments", to determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss with respect to its investment in the associate or joint venture.

The entire carrying amount of the investment is tested for impairment as a single asset, that is, goodwill is not tested separately. The recoverable amount of an investment in an associate is assessed for each individual associate or joint venture, unless the associate or joint venture does not generate cash flows independently.

Upon loss of significant influence over the associate or joint control over joint venture, the entity measures and recognizes any retained investment as its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate or joint venture upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi manfaat aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the asset as follows:

	Tahun/*Years*	**Persentase Penyusutan/ *Percentage of Depreciation***	
Bangunan	20	5%	*Buildings*
Inventaris proyek	8	12,5%	*Project supplies*
Peralatan kantor	4 - 8	12,5%-25%	*Office equipments*
Inventaris kantor	4 - 8	12,5%-25%	*Office supplies*
Kendaraan	4	25%	*Vehicles*

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

The assets' residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed Assets (continued)

Assets in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Assets in progress is transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

n. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur dengan menggunakan nilai wajar.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

n. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. The Group measures its investment properties subsequent to initial recognition using the fair value model.

Investment properties includes properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.

An investment properties is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Properti Investasi (lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfer menggunakan nilai wajar, selisih antara nilai wajar pada saat properti investasi ditransfer dengan jumlah tercatatnya diakui dalam laba rugi.

o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak komputer yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras. Aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya dari 4 tahun.

p. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikkan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Investment Properties (continued)

Transfer is made to investment properties, when and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, or commencement of an operating lease with another party. Transfer is made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

Transfer using fair value, difference between fair value at investment properties transferred with carrying amounts recognized in profit or loss.

o. Intangible Assets

Intangible assets represents computer software that is not an integral part of the hardware. Intangible asset is stated at cost and amortized using the straight-line method over its estimated useful life of 4 years.

p. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generate separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Imbalan Kerja Karyawan

Grup menyediakan imbalan pascakerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti imbalan pascakerja.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap per ubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee Benefits

The Group provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to the defined benefit plan for post-employment benefits.

The Group's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of post-employment benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

r. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Biaya Pinjaman (lanjutan)

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset tersebut dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

s. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Pada saat diterbitkannya surat keterangan, entitas dalam laporan posisi keuangannya:

a) Mengakui aset dan liabilitas pengampunan pajak, jika pengakuan atas aset dan liabilitas tersebut disyaratkan oleh SAK;
b) Tidak mengakui suatu item sebagai aset dan liabilitas, jika SAK tidak memperkenankan pengakuan item tersebut; dan
c) Mengukur, menyajikan, serta mengungkapkan aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan SAK.

t. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor meliputi selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum dan selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Borrowing Costs (continued)

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

Capitalization of borrowing costs begins when the required activities to prepare the asset for use in accordance with the intention and expenditures for the asset and borrowing cost have occured. Capitalization of borrowing cost is stop when all activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

s. Tax Amnesty Assets and Liabilities

At the time of the issuance of the certificate, the entity in the statement of its financial position:

a) Recognizes tax amnesty assets and liabilities, if recognition is required by SAK;
b) Does not recognize an item as an asset and liability, if SAK does not allow recognition of the item; and
c) Measures, presentes, and discloses tax amnesty assets and liabilities in accordance with SAK.

t. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering and difference between tax amnesty assets and liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:
(i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
(ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
(iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
(iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
(v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:
- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:
(i) Identify contract(s) with a customer.
(ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

(iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

(iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
(v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance *obligation may be satisfied at the following:*
- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Penjualan apartemen

Pendapatan dari penjualan apartemen diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Biaya layanan dan pendapatan komisi

Biaya yang diperoleh untuk penyediaan layanan selama suatu periode waktu tertentu diakrualkan selama periode tersebut, karena nasabah secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh Grup. Dengan menggunakan metode keluaran, pendapatan diakui jika Grup memiliki hak untuk menagih pelanggan atas layanan yang secara langsung sesuai dengan kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Pendapatan dari penjualan aset

Pendapatan dari penjualan aset tetap diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli dan kolektibilitas harga jual telah terjamin.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Accounts receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenues".

Sale of apartment

Revenue from the sale of apartments is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Sale of services

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

Service fees and commission income

Fees earned for the provision of services over a period of time are accrued over that period, as the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group. Using an output method, revenue is recognized if the Group has a right to invoice the customer for services directly corresponding to performance completed to date.

Income from sale of fixed assets

Income from sale of fixed assets is recognized upon completion of the earning process when the control over the goods have passed to the buyer and the collectibility of the sales price is reasonably assured.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen diakui ketika hak Grup untuk menerima pembayaran telah ditetapkan, yang umumnya ketika pemegang saham menyetujui dividen tersebut.

Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa kantor yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dalam suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Biaya kontrak

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan diakui sebagai "biaya kontrak ditangguhkan". Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Dividend income

Dividend income is recognized when the Group's right to receive payment is established, which is generally when shareholders approve the dividend.

Rent income

Revenue arising from office leasing classified as an operating lease is recognized over time on the straight-line basis over the lease term.

Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

Expenses

Contract cost

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK No. 72 and recognized as "deffered contract cost". Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

  i. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  ii. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Lease

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

  i. The Group has the right to operate the asset;
  ii. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

w. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk period berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Lease (continued)

Group as a lessee (continued)

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

w. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(i) Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos- pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan didalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

(ii) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Income Tax (continued)

(i) Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the companies in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

(ii) Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(ii) Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan.

x. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Income Tax (continued)

(ii) Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when tax assessment letter ("SKP") is received or, if objected to or appealed against by the Group, when the result of the objection or appeal is determined.

x. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share amount is calculated by dividing the net profit (loss) for the year attributable to the Parent Entity by the weighted average number of outstanding shares during the year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Laba (Rugi) per Saham (lanjutan)

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek saham yang berpotensi dilutif (seperti waran).

y. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Earnings (Loss) per Share (continued)

Diluted earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares (e.g. warrant).

y. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued0

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Mengevaluasi perjanjian sewa

Grup sebagai pesewa

Grup telah menandatangani sewa properti komersial atas portofolio properti investasinya. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, seperti masa sewa yang bukan merupakan sebagian besar dari umur ekonomi properti komersial dan nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum yang tidak berjumlah substansial secara keseluruhan dari nilai wajar properti komersial, yang secara substansial mempertahankan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan properti ini dan mencatat kontrak sebagai sewa operasi.

Grup sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Determining Business Model Assessment (continued)

Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Evaluating lease agreements

Group as lessor

The Group has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that itretains substantially all the risks and rewards incidental toownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Group as lessee - Assessing lease arrangement and lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang. Jumlah tercatat piutang usaha dan lain lain Grup pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat setiap properti investasi dan aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat memengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Accounts and Other Receivables (continued)

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors. The carrying amount of the Group's accounts and other receivables is disclosed in Notes 5 and 6 to the financial statements consolidated.

Useful lives of fixed assets and Investment Properties

The useful life of each item of the Group's investment properties, and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease their carrying amount.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi (lanjutan)

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13 dan 14 atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak komputer yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras. Aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya dari 4 tahun.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja Grup diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Useful lives of fixed assets and Investment Properties (continued)

The carrying amounts of investment properties and property and equipment are disclosed in Notes 13 and 14 to the consolidated financial statements.

Intangible Assets

Intangible assets represents computer software that is not an integral part of the hardware. Intangible asset is stated at cost and amortized using the straight-line method over its estimated useful life of 4 years.

Post-employment Benefits Liability

The determination of the Group's post-employment benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's post-employement benefits liability is disclosed in Note 27 to the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penyisihan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan.

Pajak Penghasilan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat memengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan. Saldo utang pajak dan aset pajak tangguhan Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Allowance for Obsolescence and Decline in Value of Inventories

Management reviews aging analysis at each consolidated statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items. Management estimates the net realizable value of such finished goods based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the financial statements.

Income Tax

The Group as a tax payer calculates its tax obligation by self-assessment referring to current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent that there is no tax assessment letter from the Director General of Tax for the tax reported amount or if within 5 (five) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued.

The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets. The balance of taxes payable and net deferred tax assets of the Company is disclosed in Notes 28 to the consolidated financial statements.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2021	2020	
Kas - Rupiah	1.000.542	399.878	*Cash on Hand - Rupiah*
Bank			*Cash in Banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	11.471.526	3.365.175	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	4.129.410	48.259	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.471.979	729.108	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.294.002	2.625.929	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	308.273	304.527	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	96.000	96.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata	64.655	3.200	*PT Bank Permata*
PT Bank OCBC NISP Tbk	52.395	8.475	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
KSP Indosurya	38.022	38.022	*KSP Indosurya*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	20.843	11.951	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.627	8.683	*PT Bank CIMB NiagaTbk*
PT Bank Mega	13.372	7.669	*PT Bank Mega*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.430	15.913	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	8.689	4.114	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Victoria International	6.196	6.591.247	*PT Bank Victoria International*
Sub-total	20.006.419	13.858.272	*Sub-total*
Dollar Amerika Serikat			*Dollar Amerika Serikat*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.544	7.495	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Sub-total	5.544	7.495	*Sub-total*
Deposito Berjangka			*Time Deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank UOB Indonesia	7.439.354	305.000	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank OCBC NISP	5.011.972	1.278.366	*PT Bank OCBC NISP*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	812.814	1.219.221	*PT Bank Bukopin Tbk*
Sub-total	13.264.140	2.802.587	*Sub-total*
Total	**34.276.645**	**17.068.232**	***Total***
Deposito berjangka			*Time deposit*
Tingkat bunga per tahun	2,75% - 5%	2,75% - 5%	*Interest rate per annum*
Jangka waktu	1-3 Bulan	1-3 Bulan	*Period*

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

All cash in banks and time deposits are placed on third parties and are not guaranteed and unrestricted.

5. PIUTANG USAHA / *5. ACCOUNTS RECEIVABLE*

	2021	2020	
Jasa Pemasaran			*Marketing Fee*
KSO Waskita Triniti	**-**	**67.090**	*KSO Waskita Triniti*

Saldo piutang usaha di atas seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

The above outstanding receivables are in Rupiah currency.

Piutang usaha The Smith dan Springwood merupakan piutang usaha milik TD, entitas anak yang tidak dikonsolidasi di 2020 (Catatan 1c).

Accounts receivable from The Smith and Springwood represent trade receivables owned by TD, a subsidiary deconsolidated in 2020 (Note 1c).

Piutang usaha atas jasa pemasaran berasal dari pemberian jasa pemasaran proyek Apartemen Brooklyn dan Yukata oleh TPG.

Accounts receivable from marketing services was derived from granting marketing services of Brooklyn and Yukata apartment project by TPG.

Seluruh piutang usaha merupakan piutang dalam mata uang Rupiah.

All accounts receivable from third parties are denominated in Rupiah.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir tahun, manajemen meyakini bahwa seluruh piutang dapat ditagih.

Based on a review of the status of each receivable at the end of the year, management believed that all accounts receivable are collectable.

6. PIUTANG LAIN-LAIN / *6. OTHER RECEIVABLES*

	2021	2020	
Pihak Berelasi (Catatan 42)			***Related Parties (Note 42)***
Jangka panjang			*Long-term*
PT Batamas Puri Permai	3.000.000	3.000.000	*PT Batamas Puri Permai*
Jangka pendek			*Short-term*
Estate manajemen	206.500	284.620	*Estate management*
Direksi	247.500	247.500	*Directors*
PT Triniti Dinamik	98.359	111.553	*PT Triniti Dinamik*
Penyisihan penurunan nilai	(356.500)	-	*Allowance for impairment*
Sub-total	**3.195.859**	**3.643.673**	***Sub-total***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Jangka pendek			*Short-term*
Karyawan	265.293	1.884.979	*Karyawan*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000)	588.118	1.048.963	*Others (each below Rp 500,000)*
Sub-total	**853.411**	**2.933.942**	***Sub-total***
Total	**4.049.270**	**6.577.615**	***Total***

Piutang Lain-lain dari PT Batamas Puri Permai merupakan piutang Perusahaan yang ditentukan tanpa bunga, dan tanpa jaminan dengan jangka waktu 10 tahun.

Other receivables from PT Batamas Puri Permai is the Company's receivable with no interest, and collateral, and with 10 years period of payment.

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / 6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Mutasi penyisihan penurunan nilai sebagai berikut: / *Movement of allowance of doubtful are follows:*

	2021	2020	
Saldo awal	**-**	**-**	***Beginning balance***
Penambahan (Catatan 39)	356.500	-	*Additional (Note 39)*
Saldo akhir	**356.500**	**-**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penilaian manajemen dalam menentukan cadangan penurunan nilai piutang lain-lain, yang dibuat secara individu atau secara kolektif, manajemen percaya bahwa penyisihan cadangan penurunan nilai tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang tak tertagih.

Based on the assessment made by the management in determining the declining in value of other receivables, which are made individually or collectively, the management believes that the allowance for declining in value is adequate to cover possible losses from bad debts.

7. PERSEDIAAN ASET REAL ESTAT / 7. REAL ESTATE ASSET INVENTORIES

Aset Lancar / *Current Assets*

	2021	2020	
Bangunan siap dijual			***Buildings ready for sale***
Melrose place	2.500.499	2.500.499	*Melrose place*
Unit Brooklyn	64.799.757	-	*Brooklyn Units*
Bangunan dalam penyelesaian			***Buildings under construction***
Collins	610.207.932	358.218.320	*Collins*
Tanah yang sedang dikembangkan	194.960.000	163.567.986	***Land under development***
Total	**872.468.188**	**524.286.805**	***Total***

Bangunan siap dijual / ***Buildings ready for sale***

Merupakan rumah yang telah selesai pembangunannya dan siap untuk dijual.

It is a house that has been completed and is ready for sale.

	2021	2020	
Saldo awal	2.500.499	2.500.499	*Beginning balance*
Penambahan			*Additional*
Reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian (Catatan 14)	64.799.757	-	*Reclassification from assets in progress (Note 14)*
Saldo akhir	**67.300.256**	**2.500.499**	***Ending balance***

7. PERSEDIAAN ASET REAL ESTAT (lanjutan) / *7. REAL ESTATE ASSET INVENTORIES (continued)*

Aset Lancar (lanjutan) / *Current Assets (continued)*

Bangunan dalam penyelesaian / ***Buildings under construction***

Bangunan dalam penyelesaian merupakan biaya perolehan bangunan rumah dan apartemen yang masih dalam proses konstruksi setelah dikurangi dengan pengakuan beban pokok penjualan berdasarkan presentase penyelesaian proyek. Manajemen berpendapat tidak ada hambatan dalam penyelesaian proyek.

Buildings under construction consist of acquisition cost of houses, home offices, apartments and offices under construction, net of costs of sales recognized based on the project's percentage of completion. Management believes that there are no constraints in the completion of the projects.

Mutasi bangunan dalam penyelesaian / ***Movements of buildings under construction***

	2021	2020	
Saldo awal	358.218.320	479.028.213	***Beginninng balance***
Penambahan			*Additions*
Pembangunan konstruksi	251.989.612	158.306.817	*Construction development*
Pengurangan			*Deductions*
Entitas anak dekonsolidasi	-	279.116.710	*Deconsolidated subsidiary*
Saldo akhir	**610.207.932**	**358.218.320**	***Ending balance***

Biaya yang berhubungan dengan proyek The Smith dan Springwood di dekonsolidasi di laporan keuangan konsolidasian grup tahun 2020 (Catatan 1c).

Cost related to The Smith and Springwood project were deconsolidated in consolidated financial statments for year 2020 (Note 1c).

Tanah yang sedang dikembangkan / ***Land under development***

Mutasi tanah yang sedang dikembangkan adalah sebagai berikut:

Movements of land under development are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	163.567.986	293.033.392	*Beginning Balance*
Penambahan		-	*Additions*
Pembelian	31.392.014	-	*Purchase*
Pengurangan			*Deductions*
Dekonsolidasi entitas anak	-	129.465.406	*Deconsolidated of subsidiary*
Saldo akhir	**194.960.000**	**163.567.986**	***Ending balance***
Bangunan dalam penyelesaian proyek:			*Buildings under construction project:*
Collins	52%	45%	*Collins*

7. PERSEDIAAN ASET REAL ESTAT (lanjutan)

7. REAL ESTATE ASSET INVENTORIES (continued)

Aset Tidak Lancar

Non-current Assets

Persediaan tidak lancar merupakan real estat milik Grup yang belum dikembangkan dengan rincian sebagai berikut:

Non-current inventories represents real estate assets owned by the Group which are not yet developed with details are as follows:

	2021	2020	
TMG	93.281.658	92.775.551	*TMG*
PTB	84.034.584	61.028.065	*PTB*
TPG	5.000	-	*TPG*
Perusahaan	4.989.558	4.549.559	*The Company*
Total	**182.310.800**	**158.353.175**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan aset real estat TMG merupakan tanah yang berlokasi di Kecamatan Serpong Utara, Desa Pakualam, Kabupaten Tangerang Selatan, Provinsi Banten seluas 11.232 m^2.

As of December 31, 2021 and 2020, real estate assets inventories of TMG represent land located in Kecamatan Serpong Utara, Desa Pakualam, Kabupaten Tangerang Selatan, Provinsi Banten covering an area of 11,232 m^2.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan aset real estat PTB merupakan kapitalisasi biaya tanah belum dikembangkan milik PTB yang berlokasi di Kelurahan Teluk Tering, Kecamatan Batam Kota, Kota Batam seluas 104.522 m^2.

As of December 31, 2021 and 2020, real estate assets inventories PTB represent capitalized cost of land which are undeveloped owned by PTB located in Teluk Tering, Batam Kota District, Batam City covering an area of 104,522 m^2.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan aset real estat Perusahaan merupakan tanah belum dikembangkan merupakan milik Perusahaan yang berlokasi di Kelurahan Panunggangan, Kecamatan Pinang, Kota Tangerang seluas 200 m2.

As of December 31, 2021 and 2020, inventory of real estate assets of the Company are undeveloped owned by PTP located in Panunggangan, Pinang District, Tangerang City covering an area of 200 m2.

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan, proses sertifikasi hak atas tanah dan balik nama karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights, certification process and transfer of title since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership

Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset real estat untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 54.682.939 dan Rp 51.784.035.

The total borrowing costs capitalized to real estate assets for the year ended December 31, 2021 and 2020, amounted to Rp 54,682,939 and Rp 51,784,035, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh persediaan aset real estat atas proyek Springwood, The Smith and Collins digunakan sebagai jaminan utang bank dan lembaga keuangan non-bank (Catatan 24).

As of December 31, 2021 and 2020, all real estate asset inventories from Springwood, The Smith and Collins projects were used as collateral for bank loans and non-bank financial institutions (Note 24).

7. PERSEDIAAN ASET REAL ESTAT (lanjutan)

Aset Tidak Lancar (lanjutan)

Sebagian persediaan aset real estat milik Grup diasuransikan kepada PT Multi Artha Guna Tbk dan PT Indosurance Broker Utama dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 875.061.000 dan Rp 500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan terhadap aset real estat pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penurunan nilai aset real estat.

7. REAL ESTATE ASSET INVENTORIES (continued)

Non-current Assets (lanjutan)

Part of real estate assets owned by the Group were insured with PT Multi Artha Guna Tbk and PT Indosurance Broker Utama amounting to Rp 875,061,000 and Rp 500,000,000 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on the review of real estate asset inventory at the end of the period, management believes that there is no decline in the value of property and equipment.

8. UANG MUKA / *8. ADVANCES*

	2021	2020	
Proyek (Catatan 42)	38.000.000	38.000.000	*Project (Note 42)*
Pembelian	6.665.394	14.772.814	*Purchasing*
Uang muka investasi	12.864.200	-	*Advance fees of investment*
Proyek Yukata	-	1.000.000	*Yukata project*
Total	**57.529.594**	**53.772.814**	***Total***

Uang muka proyek diberikan kepada beberapa Perusahaan berikut ini:

a. Uang muka kepada PT Mahkota Daud Indonesia sebesar Rp 14.000.000 yang digunakan untuk biaya penilaian dan pengembangan
b. Uang muka kepada PT Matahari Terbit Properti sebesar Rp 11.000.000 yang digunakan untuk biaya penilaian dan pengembangan
c. Uang muka kepada PT Triniti Indo Perkasa sebesar Rp 8.883.825 yang digunakan untuk biaya penilaian dan pengembangan

Project advances are given to the following companies:

a. Advances to PT Mahkota Daud Indonesia in the amount of Rp 14,000,000 were used for appraisal and development costs
b. Advances to PT Matahari Terbit Properti amounting to Rp 11,000,000 were used for appraisal and development costs
c. Advances to PT Triniti Indo Perkasa amounting to Rp 8,883,825 which were used for appraisal and development costs

Uang muka pembelian merupakan pembelian atas beberapa unit kantor yang terletak di Jl. Senopati, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta selatan yang dikenal sebagai "District 8" berdasarkan PPJB No. 016/D8-SAD/P/VII/2018 dan PPJB No. 017/D8-SAD/P/VII/2018.

Advances for purchasing mainly represents office units for the purchase of several office units which is located on Jl. Senopati, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, South Jakarta known as "District 8" based on PPJB No. 016/D8-SAD/P/VII/2018 and PPJB No. 017/D8-SAD/P/VII/2018.

Pada tanggal 31 Desember 2021, uang muka investasi terkait pembentukan kerja sama operasi Pengembangan Lahan "Palm Hill Golf Club" dengan PT Sentul Golf Utama pada tanggal 18 Agustus 2021.

As of December 31, 2021, advances for investment related to the establishment of a joint operation for Land Development "Palm Hill Golf Club" with PT Sentul Golf Utama on August 18, 2021.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *9. PREPAID EXPENSES*

	2021	2020	
Pajak final	10.714.897	6.051.613	*Final taxes expenses*
Asuransi - neto	993.485	856.039	*Insurance - net*
Sewa - neto	4.000	4.000	*Rent - net*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	1.265.833	1.745.109	*Others (each bellow Rp 100,000)*
Total	**12.978.215**	**8.656.761**	***Total***

10. UANG JAMINAN / *10. SECURITY DEPOSITS*

	2021	2020	
Aset lancer			*Current assets*
Jaminan sewa	245.625	219.125	*Retail deposit*
Aset tidak lancar			*Non-current assets*
Tanah Jelupang	-	2.437.527	*Jelupang land*
Total	**245.625**	**2.656.652**	***Total***

11. INVESTASI VENTURA BERSAMA / *11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES*

		2021				
Nama/ *Name*	**Proyek/ *Project***	**Kepemilikan/ *Ownership***	**Saldo Awal/ *Beginning Balance***	**Pengakuan Laba/ *Income Recognized***	**Peningkatan Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ *Increase Through Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***
Waskita Triniti	Apartemen/ *Apartment Brooklyn*	49%	104.955.627	(195.273)	-	104.760.354
Waskita Triniti 2	Apartemen/ *Apartment Yukata*	49,2%	134.036.418	6.567.807	-	140.604.225
Total			**238.992.045**	**6.372.534**	**-**	**245.364.579**

11. INVESTASI VENTURA BERSAMA (lanjutan) / *11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)*

			2020			
Nama/ *Name*	**Proyek/ *Project***	**Kepemilikan/ *Ownership***	**Saldo Awal/ *Beginning Balance***	**Pengakuan Laba/ *Income Recognized***	**Peningkatan Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ *Increase Through Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***
Waskita Triniti	Apartemen/ *Apartment Brooklyn*	49%	104.893.212	62.415	-	104.955.627
Waskita Triniti 2	Apartemen/ *Apartment Yukata*	49,2%	101.296.625	32.739.793	-	134.036.418
Total			**206.189.837**	**32.802.208**	**-**	**238.992.045**

Apartemen Brooklyn

Investasi pada ventura bersama merupakan penyertaan yang dilakukan oleh PT Perintis Triniti Properti (PTP) dalam bentuk kerjasama operasi (KSO) dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk atas Proyek Pembangunan Apartemen Brooklyn sesuai dengan Akta Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) antara PT Waskita Karya (Persero) Tbk dengan PTP No. 31 Tanggal 5 April 2013 yang telah dilakukan beberapa kali adendum sebagaimana terakhir dinyatakan dalam Amendemen III Nomor 001/KSOAMD/WK/2017 dan 001/PTP-WK/KSOAMD/II/2017 tanggal 27 Februari 2017, dengan porsi penyertaan kepemilikan PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebesar 51% dan PTP sebesar 49%. Para pihak sepakat bahwa kontrak penyertaan modal awal ke dalam KSO Waskita Triniti adalah penyerahan atas hak-hak ekonomis dari Tanah seluas 10.000 m^2 senilai Rp 14.300.000/m^2, belum termasuk Biaya Balik Nama dan sudah termasuk PPN sehingga total keperluan modal awal KSO Waskita Triniti khususnya untuk pembelian Tanah adalah ditetapkan senilai Rp 150.150.000 PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan PTP masing-masing wajib menyetorkan dana kedalam Rekening KSO Modal Kerja sebesar Rp 76.576.500 dan Rp 73.573.500.

Brooklyn Apartment

Investments in joint ventures are investments made by PT Perintis Triniti Properti (PTP) in the form of joint operations (KSO) with PT Waskita Karya (Persero) Tbk for the Brooklyn Apartment Construction Project in accordance with the Deed of Cooperation Cooperation Agreement (KSO) between PT Waskita Karya (Persero) Tbk with PTP No. 31 dated April 5, 2013, with Addendum in Amendment III Number 001/KSOAMD/WK/ 2017 and 001/PTP-WK/KSOAMD/II/2017 dated February 27, 2017, with share ownership of PT Waskita Karya (Persero) Tbk at 51% and PTP was 49%. The parties agreed that the condition of the initial capital participation in the KSO Waskita Triniti was the surrender of economic rights from a land of 10,000m^2 valued at Rp14,300,000/m^2, not including the name transfer fee and including VAT so that the total capital requirements of the KSO Waskita Triniti in particular for land purchase is set at Rp 150,150,000. PT Waskita Karya (Persero) Tbk and PTP are required to deposit funds into the KSO-Working Capital Account amounting to Rp 76,576,500 and Rp 73,573,500, respectively.

11. INVESTASI VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Apartemen Yukata

Investasi pada ventura bersama merupakan penyertaan yang dilakukan oleh PT Sirius Terang Cemerlang ("STC") dalam bentuk kerjasama operasi ("KSO") dengan PT Waskita Karya Realty dan PT Perintis Trusmi Properti atas Proyek Pembangunan Proyek Yukata, dengan porsi penyertaan kepemilikan PT Waskita Karya Realty STC 39,2%, PT Perintis Trusmi Properti 20,0%. Para pihak sepakat bahwa penyertaan modal awal ke dalam KSO Waskita Triniti 2 adalah dalam bentuk penyerahan tanah seluas 5.000 m^2 senilai Rp 25.000.000/m^2 dengan total sebesar Rp 125.000.000 dan penyetoran modal kerja awal senilai Rp 5.000.000 sesuai porsi penyertaan modal ke dalam Rekening KSO - Modal Kerja.

Pada tahun 2016, perjanjian atas KSO Waskita Triniti 2 mengalami perubahan komposisi kepemilikan. Berdasarkan Akta No. 09 tanggal 03 Oktober 2016, porsi penyertaan milik PT Perintis Trusmi Properti sebesar 20% dialihkan kepada STC dan PT Waskita Karya Realty dengan porsi pembagian masing-masing sebesar 10%. Penyertaan STC pada KSO Waskita Triniti 2 menjadi sebesar 49,2% dan milik PT Waskita Karya Realty menjadi sebesar 50,8%.

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

Yukata Apartment

Investments in joint ventures related to Yukata Apartment pertains to investments made by PT Sirius Terang Cemerlang ("STC") in the form of joint operations ("KSO") with PT Waskita Karya Realty and PT Perintis Trusmi Properti on the Yukata Project Construction Project, ownership participation of 40.8% for PT Waskita Karya Realty, 39.2% for STC and 20.0% for PT Perintis Trusmi Properti. The parties agreed that the initial capital participation in Waskita Triniti 2 KSO was in the form of surrender of land of 5,000 m^2 valued at Rp 25,000,000/m^2 with a total of Rp 125,000,000 and initial working capital deposits valued at Rp 5,000,000 in accordance with the equity participation portion into the KSO -Working Capital Account.

In 2016, the agreement on KSO Waskita Triniti 2 has been amended regarding the change in the composition of ownership. Based on Deed No. 09 dated October 3, 2016, the 20% participation of PT Perintis Trusmi Properti was transferred to STC and PT Waskita Karya Realty with a share of 10% each. STC's investment in the KSO Waskita Triniti 2 became 49.2% and PT Waskita Karya Realty became 50.8%.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

12. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The carrying value of investment in an associate using equity method as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	136.948.162	117.127.114	*Beginning balance*
Penambahan investasi	-	11.419.912	*Additional investment*
Bagian laba bersih entitas asosiasi	6.462.011	13.916.974	*Share in net profit of an associate*
Bagian penghasilan komprehensif entitas asosiasi	(42.622)	300.088	*Share in other comprehensive income of an associate*
Dividen diterima	-	(5.815.926)	*Dividends received*
Saldo Akhir	**143.367.551**	**136.948.162**	***Ending Balance***

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Tabel berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan PT Triniti Dinamik, yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dan rekonsiliasi atas informasi tersebut terhadap jumlah tercatat dari investasi pada entitas asosiasi:

12. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE (continued)

The following tables were the summarized financial information for PT Triniti Dinamik, which are accounted for using the equity method, and reconciliation of such information to the carrying amounts of the investments in an associate:

	2021	2020	
% Kepemilikan	14,50%	18,20%	*% Interest Held*
Aset lancar	871.887.789	855.048.348	*Current assets*
Aset tidak lancar	45.336.447	108.068.252	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	(313.716.510)	(464.334.498)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(250.476.927)	(323.849.255)	*Non-current liabilities*
Ekuitas	**353.030.799**	**174.932.847**	***Equity***
Goodwill	28.000.000	28.000.000	*Goodwill*
Jumlah Tercatat	**28.000.000**	**28.000.000**	***Carrying Amounts***
Penjualan neto	383.784.401	201.113.764	*Net sales*
Laba neto	30.861.993	23.973.116	*Net profit*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(293.946)	1.276.377	*Other comprehensive income (loss)*
Laba Komprehensif Neto	**30.568.047**	**25.249.493**	***Net Comprehensive Income***
Bagian atas Laba Rugi	**6.462.011**	**13.916.974**	***Share in Profit or Loss***
Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain	**(42.622)**	**300.088**	***Share in Other Comprehensive Income***

Berdasarkan Akta Notaris Rini Yulianti S.H., No. 37 tanggal 28 September 2020, Perusahaan memiliki kepemilikan pada entitas asosiasi yang mewakili 18,12% kepemilikan di PT Triniti Dinamik ("TD"). TD didekonsolidasi dengan Perusahaan pada tahun 2020 (Catatan 1c).

Based on Notary Deed Rini Yulianti S.H., No. 37 dated September 28, 2020, the Company has ownership in PT Triniti Dinamik ("TD") representing 18.12% ownership. TD was deconsolidated with the Company in 2020 (Note 1c).

Berdasarkan Akta Notaris Rini Yulianti S.H., No. 4 tanggal 8 Juli 2021, Perusahaan memiliki kepemilikan pada entitas asosiasi yang mewakili 14,50% kepemilikan di PT Triniti Dinamik ("TD").

Based on Notary Deed Rini Yulianti S.H., No. 4 dated July 8, 2021, the Company has ownership in PT Triniti Dinamik ("TD") representing 14.50% ownership.

Persentase kepemilikan Perusahaan di PT Triniti Dinamik (TD) dibawah 20%. Manajemen berpendapat bahwa Perusahaan memiliki pengaruh signifikan pada TD karena Perusahaan memiliki keterwakilan dalam susunan Direksi TD.

The Company's percentage of ownership in PT Triniti Dinamik (TD) is less than 20%. The management have opinion that the Company has a significant influence on TD because the Company has representative in the composition of the TD's Board of Directors.

13. PROPERTI INVESTASI / *13. INVESTMENT PROPERTIES*

	2021	2020	
Unit Bangunan			*Building Units*
Villa Jimbaran	12.395.700	12.395.700	*Jimbaran Villa*
Perumahan Ubud Village	5.290.100	9.987.787	*Ubud Village Residence*
Apartment Balikpapan	5.491.800	5.491.800	*Balikpapan Apartment*
Ruko Melrose Place	-	2.818.385	*Melrose Place Shophouse*
Tanah yang belum dikembangkan			*Land not yet developed*
Tanah Jelupang	56.628.041	40.398.100	*Land Jelupang*
Tanah Wates	7.248.173	7.248.172	*Land Wates*
Total	**87.053.814**	**78.339.944**	***Total***

Properti investasi merupakan tanah yang sedang dikembangkan dan unit bangunan yang akan disewakan dengan mutasi sebagai berikut:

Investment properties represent land under development and building units for leasing purpose with movements as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	78.339.944	84.129.957	*Beginning balance*
Penambahan			*Additions*
Perolehan tanah	16.229.941	1.100.000	*Acquisition of Land*
Pengurangan			*Deduction*
Penyusutan properti investasi	(687.613)	(687.613)	*Investment properties depreciation*
Penjualan properti investasi - neto	(6.828.458)	(6.202.400)	*Selling of investment properties - net*
Sub-total	(7.516.071)	(6.890.013)	*Sub-total*
Neto	**87.053.814**	**78.339.944**	***Net***

	2021	2020	
Penjualan properti investasi			*Sale of investment properties*
Harga jual	6.074.635	6.131.045	*Selling price*
Nilai buku neto	6.828.458	6.202.400	*Net book value*
Kerugian penjualan properti investasi (Catatan 39)	**(753.823)**	**71.355**	***Loss on sale of investment properties (Note 39)***

Penilaian atas nilai wajar tanah dan bangunan milik Perusahaan dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ruky, Safrudin & Rekan berdasarkan laporan No. RSR.W/A.230418/098 tanggal 6 April 2018. Manajemen Menyatakan bahwa berdasarkan hasil *assessment internal* pada aset properti investasi, manajemen berpendapat tidak terjadi kenaikan signifikan pada nilai wajar per 31 Desember 2020.

The revaluations of land and building owned by Company was conducted by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ruky, Safrudin & Rekan based on report No.RSR.W/A.230418/098 dated April 6, 2018. Management asserted that based on internal assessment result on investment properties, the management believes that there is no significant increase on fair values of assets at December 31, 2020.

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan) / *13. INVESTMENT PROPERTIES (lanjutan)*

	Lokasi / *Located*	**Luas/ *Area***	
Tanah yang belum dikembangkan			*Land not yet developed*
Tanah Jelupang	Kelurahan Jelupang, Kecamatan Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan	9.424 m^2	*Land Jelupang*
Tanah Wates	Kelurahan Pakulonan, Kecamatan Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan	951 m^2	*Land Wates*

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 terdapat kapitalisasi biaya atas pengerukan dan pemerataan tanah Jelupang masing-masing sebesar Rp 11.115.419 dan Rp 1.100.000.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, additional capitalized cost pertains to dredging and equalization of Jelupang land amounting to Rp 11,115,419 and Rp 1,100,000, respectively.

14. ASET TETAP / *14. FIXED ASSETS*

	2021					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						***Acquisition Costs***
Bangunan	28.843.388	-	-	-	28.843.388	*Buildings*
Inventaris proyek	34.100	-	-	-	34.100	*Project supplies*
Peralatan kantor	2.569.537	183.565	-	-	2.753.102	*Office equipment*
Inventaris kantor	3.807.005	354.623	-	-	4.161.628	*Office supplies*
Kendaraan	4.206.968	-	-	-	4.206.968	*Vehicles*
Aset dalam penyelesaian	71.646.365	2.928.182	-	(64.799.757)	9.774.790	*Asset in progress*
Total Biaya Perolehan	**111.107.363**	**3.466.370**	**-**	**(64.799.757)**	**49.773.976**	***Total Acquistion Costs***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	2.358.450	1.442.170	-	-	3.800.620	*Buildings*
Inventaris proyek	34.100	-	-	-	34.100	*Project supplies*
Peralatan kantor	1.139.614	618.775	-	-	1.758.389	*Office equipment*
Inventaris kantor	2.626.704	686.920	-	-	3.313.624	*Office supplies*
Kendaraan	1.788.517	943.221	-	-	2.731.738	*Vehicles*
Total Akumulasi Penyusutan	**7.947.385**	**3.691.086**	**-**	**-**	**11.638.471**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku Neto	**103.159.978**				**38.135.505**	***Net Book value***

*) Penyesuaian sehubungan dengan aset tetap TD yang didekonsolidasi pada tahun 2020 (Catatan 1c)

**) Adjustment pertains to fixed assets of TD which were deconsolidated in 2020 (Note 1c)*

14. ASET TETAP (lanjutan) / *14. FIXED ASSETS (continued)*

	2020					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Penyesuaian Dekonsolidasi/ *Deconsolidated Adjustment*)***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						***Acquisition Costs***
Bangunan	35.906.980	1.064.408	-	(8.128.000)	28.843.388	*Buildings*
Inventaris proyek	34.100	-	-	-	34.100	*Project supplies*
Peralatan kantor	2.457.246	112.291	-	-	2.569.537	*Office equipment*
Inventaris kantor	5.621.743	286.200		(2.100.938)	3.807.005	*Office supplies*
Kendaraan	6.077.214	191.969	(183.969)	(1.878.246)	4.206.968	*Vehicles*
Aset dalam penyelesaian	66.468.750	5.177.615	-	-	71.646.365	*Asset in progress*
Total Biaya Perolehan	**116.566.033**	**6.832.483**	**(183.969)**	**(12.107.184)**	**111.107.363**	***Total Acquistion Costs***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	2.832.168	1.388.949	-	(1.862.667)	2.358.450	*Buildings*
Inventaris proyek	34.100	-	-	-	34.100	*Project supplies*
Peralatan kantor	563.189	576.425	-	-	1.139.614	*Office equipment*
Inventaris kantor	3.277.581	789.276	-	(1.440.153)	2.626.704	*Office supplies*
Kendaraan	1.601.066	968.233	(26.179)	(754.603)	1.788.517	*Vehicles*
Total Akumulasi Penyusutan	**8.308.104**	**3.722.883**	**(26.179)**	**(4.057.423)**	**7.947.385**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku Neto	**108.257.929**				**103.159.978**	***Net Book value***

Beban penyusutan sebesar Rp 3.691.086 dan Rp 3.722.883 masing masing pada tahun 2021 dan 2020 dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 37).

Depreciation expenses of Rp 3,691,086 and Rp 3,722,883 in 2021 and 2020 respectively, were recorded as part of expenses. general and administrative (Note 37).

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2021 merupakan unit apartemen brooklyn milik Perusahaan yang telah direklasifikasi ke persediaan aset real estat sebesar Rp 64.799.757.

Asset in progress as of December 31, 2021 and represents of the Company's brooklyn apartment unit which has been reclassified to real estate asset inventory amounting to Rp 64,799,757.

Pada tahun 2021, aset dalam penyelesaian merupakan gedung yang berlokasi di Jl. Senopati Raya, District 8 Lt.18 Unit J. Persentase penyelesaian atas aset tersebut sebesar 35.4% dan penyelesaian pembayarannya pada bulan Mei 2022.

In 2021, asset in progress is a Building located on Jl. Senopati Raya, District 8 Lt.18 Unit J. Percentage of progress of these asset is 35,4% and the settlement of payments in May, 2022.

Pada tahun 2021, pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap dalam pembangunan sebesar Rp 7.097.824.656.

In 2021, expenses recognized in the carrying amount of construction in progress amounted to Rp 7,097,824,656.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki aset tetap dengan total biaya masing-masing sebesar Rp 402.429 dan Rp 677.945, yang telah sepenuhnya disusutkan tetapi masih digunakan.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group had fixed assets with total costs amounting to Rp 402,429 and Rp 677,945, respectively, which have been fully depreciated but are still being used.

14. ASET TETAP (lanjutan) / *14. FIXED ASSETS (continued)*

Pada tahun 2020, Grup menjual kendaraan dengan rincian berkut ini:

In 2020, the Group sold vehicles as follows:

Entitas induk		*Parent entity*
Harga jual	113.776	*Selling price*
Nilai buku	143.814	*Book value*
Kerugian atas penjualan aset tetap (Catatan 39)	**(30.038)**	***Loss on sales of fixed assets (Note 39)***
PT Triniti Pilar Gemilang		*PT Triniti Pilar Gemilang*
Harga jual	8.000	*Selling price*
Nilai buku	13.976	*Book value*
Kerugian atas penjualan aset tetap (Catatan 39)	**(5.976)**	***Loss on sales of fixed assets (Note 39)***

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kendaraan telah diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Intra Asia terhadap risiko kehilangan, kecelakaan dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2021 and 2020, vehicles have been insured with third parties, namely PT Asuransi Intra Asia, against the risk of loss, accident and other risk. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2021, 2020 and 2019.

15. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *15. RESTRICTED CASH IN BANKS*

	2021	**2020**	
PT Bank Central Asia Tbk	43.946.645	13.916.162	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Permata	10.951.160	6.424.859	*PT Bank Pemata*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.247.208	4.542.450	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.551.342	1.533.264	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	448.209	444.347	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	95.568	100.496	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	4.808	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten*
Total	**62.244.940**	**26.961.578**	***Total***

Seluruh rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening dalam mata uang rupiah sehubungan dengan utang bank jangka panjang dan fasilitas kredit kepemilikan rumah, apartemen dan ruko oleh bank (Catatan 44).

All restricted cash in banks are denominated in Rupiah related to each long-term bank loans and credit facility for housing, apartment, and shophouses ownership (Note 44).

16. BIAYA KONTRAK YANG DITANGGUHKAN / *16. DEFERRED CONTRACT COST*

	2021	2020	
Beban dari kontrak dengan pelanggan	104.706.064	106.108.416	*Cost from contract with customer*
Dekonsolidasi entitas anak	-	(27.480.726)	*Deconsolidated of subsidiary*
Penyesuaian PSAK No. 72	-	20.967.367	*Adjustment PSAK No. 72*
Total	**104.706.064**	**99.595.057**	***Total***

Beban dari kontrak dengan pelanggan merupakan biaya yang terjadi untuk mendapatkan kontrak. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan unit real estat kepada pelanggan. Amortisasi dari biaya yang terjadi untuk mendapatkan kontrak dicatat sebagai bagian dari beban penjualan

Cost from contract with customers represents cost to obtain contract. Such will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the real estate unit to the customer. Amortization of cost from contract with customers recorded as part of selling expenses.

17. *GOODWILL* / *17. GOODWILL*

Pada tahun 2021 dan 2020, *goodwill* akuisisi saham PT STC dicatat sebesar Rp 14.079.831.

In 2021 and 2020, goodwill for the acquisition of shares of PT STC is recorded amounting to Rp 14,079,831.

Pada tahun 2020, *goodwill* akuisisi saham PT TD dicatat sebagai bagian biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi (Catatan 1c dan 12).

In 2020, goodwill for the acquisition of shares of PT TD is recorded as part of the cost of investing in associates (Notes 1c and 12)

Berdasarkan evaluasi manajemen, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill*.

Based on the management's evaluation, the management believed that there was no impairment in value of goodwill.

18. UTANG USAHA / *18. ACCOUNTS PAYABLES*

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 42)			*Related party (Note 42)*
KSO Waskita Triniti 2	4.500	8.000	*KSO Waskita Triniti 2*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	15.181.209	4.702.500	*PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk*
PT Pangkal Multikarya	4.994.747	-	*PT Pangkal Multikarya*
CV Juara Lintas Abadi	2.230.374	-	*CV Juara Lintas Abadi*
PT Kone Indo Elevator	1.670.955	-	*PT Kone Indo Elevator*
PT Woodone Integra Indonesia	1.513.464	-	*PT Woodone Integra Indonesia*
PT Rajawali Parama Konstruksi	774.850	-	*PT Rajawali Parama Konstruksi*
PT Builders Shop Indonesia	765.699	-	*PT Builders Shop Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000)	1.945.848	4.182.160	*Others (each below Rp 500,000)*
Total	**29.081.646**	**8.892.660**	***Total***

19. UTANG LAIN-LAIN - JANGKA PENDEK / *19. OTHER PAYABLES - SHORT-TERM*

	2021	2020	
Pihak ketiga	-	4.662.372	***Third parties***
Pihak berelasi (Catatan 42)			***Related parties (Note 42)***
Septian Starlin	10.062.000	10.062.000	*Septian Starlin*
KSO Waskita Triniti 2	-	128.000	*KSO Waskita Triniti 2*
Sub-total	**10.062.000**	**10.190.000**	***Sub-total***
Total	**10.062.000**	**14.852.372**	***Total***

Utang lan-lain jangka pendek merupakan utang yang ditentukan dengan tanpa bunga dan tanpa jaminan.

Other payable - short term is payable with without interest, without collateral.

20. BEBAN AKRUAL / *20. ACCRUED EXPENSES*

Beban akrual merupakan biaya-biaya proyek TD dan TMS serta komisi TPG yang masih harus dibayarkan dengan rincian sebagai berikut:

Accrued expenses represent costs of TD and TMS project and accrued TPG's commission with the following details:

	2021	2020	
Jasa profesional	156.872	205.285	*Professional services*
Komisi marketing	44.468	39.372	*Marketing commission*
Lainnya	1.314.677	-	*Others*
Total	**1.516.017**	**244.657**	***Total***

21. UANG MUKA PENJUALAN DAN TITIPAN PELANGGAN / *21. ADVANCES FROM CUSTOMERS, CUSTOMER DEPOSIT*

	2021	2020	
Uang muka penjualan	425.935.845	240.006.118	*Sales advances*
Titipan pelanggan	11.366.705	3.219.569	*Customer deposit*
Pendapatan diterima di muka	-	2.500.000	*Unearned revenues*
Total	**437.302.550**	**245.725.687**	***Total***

Rincian uang muka penjualan dan titipan pelanggan sebagai berikut:

Details of advances from customers and customer deposit are as follows:

	2021	2020	
Uang muka penjualan			***Advance from customers***
Collins	369.163.927	213.499.218	*Collins*
Marcs Boulevard	54.762.905	25.725.082	*Marcs Boulevard*
Ubud Village	1.783.788	772.727	*Ubud Village*
Melrose Place	225.225	9.091	*Melrose Place*
Sub total	**425.935.845**	**240.006.118**	***Sub total***
Titipan pelanggan			***Custiomer deposits***
Titipan penjualan	10.856.057	2.939.012	*Sales deposits*
Titipan akta jual beli dan BPHTB	510.648	280.557	*Custody of the sale and purchase deed*
Titipan *full furnished*	-	-	*Full furnished deposits*
Sub total	**11.366.705**	**3.219.569**	***Sub-total***
Total	**437.302.550**	**243.225.687**	***Total***

21. UANG MUKA PENJUALAN DAN TITIPAN PELANGGAN (lanjutan)

Uang muka penjualan merupakan uang muka penjualan unit apartemen dan perumahan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Uang muka titipan pelanggan merupakan penerimaan dari calon pembeli yang masih dapat dibatalkan sewaktu-waktu.

Pendapatan diterima di muka dari penjualan merupakan selisih lebih antara uang yang diterima dengan pengakuan pendapatan berdasarkan persentase penyelesaian proyek Springwood sebesar Rp 2.500.000 pada 31 Desember 2020.

21. ADVANCES FROM CUSTOMERS, CUSTOMER DEPOSIT (continued)

Advances from customers represent sale of apartments and houses which have not yet met the criteria of revenue recognition.

Customer deposit are receipts from prospective buyers that can still be canceled at any time.

Unearned income from sales represents the difference between money received with income recognition based on the percentage of completion of the Springwood project of Rp 2,500,000 as of December 31, 2020.

22. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

22. PURCHASE OF FIXED ASSETS PAYABLE

	2021	2020	
Pokok dan bunga	1.275.621	2.137.634	*Principal and interest*
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(548.742)	(862.013)	*Minus interest expenses that has not been due*
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	726.879	1.275.621	*Current value of minimum payment of consumer financing payables*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(452.052)	(574.612)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**274.827**	**701.009**	***Long-term Maturities***

Utang pembelian aset tetap merupakan utang atas pembelian kendaraan bermotor dengan sebagai berikut:

- TPG, atas pembelian kendaraan bermotor kepada PT Mandiri Tunas Finance dengan suku bunga 10,5% per tahun dan jangka waktu 36 bulan.
- TD, atas pembelian 2 unit kendaraan bermotor kepada PT BCA Finance dan PT BII Finance per 31 Desember 2019 dengan suku bunga 4,35% per tahun dengan jangka waktu 36 bulan sampai dengan 48 bulan. Pada tahun 2020 utang TD telah didekonsolidasi dari laporan keuangan konsoldiasian Grup tahun 2020.
- PTB, atas pembelian kendaraan bermotor kepada PT BCA Finance dengan suku bunga 9,76% per tahun dan jangka waktu 48 bulan.

Purchase of fixed assets payable are debt for the purchase of a motorized vehicle with the following details:

- *TPG, for the purchase of motorized vehicles to PT Mandiri Tunas Finance with an interest rate of 10.5% per year and a period of 36 months.*
- *TD, for the purchase of 2 units of motorized vehicles to PT BCA Finance and PT BII Finance as of December 31, 2019 with an interest rate of 4,35% per year and a period of between 36 months until 48 months. In 2020, TD's payable has deconsolidated from consolidated financial statments Group for year 2020.*
- *PTB, for the purchase of motorized vehicles to PT Mandiri Tunas Finance with an interest rate of 9.76% per year and a period of 48 months.*

23. UTANG OBLIGASI KONVERSI

Perusahaan menerbitkan Mandatory Convertible Bonds ("MCB") obligasi konversi pada tanggal 25 Maret 2019 dan 28 Oktober 2019 masing-masing dengan nilai total Rp 13.200.000 dan Rp 36.000.000.

Berdasarkan perjanjian, obligasi ini wajib dikonversi ke saham perusahaan pada saat Initial *Public Offering* ("IPO") dan memiliki jatuh tempo 12 bulan setelah tanggal pencatatan saham. Perusahaan (Penerbit) akan memberikan bunga sebesar 1% per bulan dari nilai MCB Masyarakat (Pembeli) setelah terlampauinya rencana tanggal pencatatan saham. Pemberian bunga akan berakhir sampai dengan dilakukannya IPO.

Penerbitan obligasi tersebut ditujukan untuk mendanai modal kerja. Nilai wajar komponen liabilitas, tercakup dalam pos obligasi konversi dan disajikan sebagai bagian liabilitas jangka pendek, dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk obligasi yang serupa tanpa fitur konversi. Nilai wajar ditentukan saat penerbitan dan untuk selanjutnya dicatat pada nilai yang diamortisasi. Jumlah sisa, mewakili nilai opsi konversi ekuitas, dimasukkan pada ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan.

Obligasi konversi diakui pada laporan posisi keuangan yang dihitung sebagai berikut:

23. CONVERTIBLE BONDS PAYABLE

The Company issued Mandatory Convertible Bonds ("MCB") on March 25, 2019 and October 28, 2019 with total value of Rp 13,200,000 and Rp 36,000,000, respectively.

Based on the agreement, these bonds must be converted to Company shares on the date of Initial Public Offering ("IPO") and have a maturity of 12 months after the date of listing of shares. The Company (Publisher) will provide interest of 1% per month from the value of the Community MCB (Buyer) after the planned date of listing of shares has been exceeded. Accrual of interest will be ended until the date of IPO.

The issuance of the bonds is intended to fund working capital. The fair value of liability components, which are included in convertible bonds and are presented as part of current liabilities, are calculated using market interest rates for similar bonds without conversion features. Fair value is determined at issuance and subsequently recorded at amortized value. The remaining amount, representing the value of the option of equity conversion, is included in equity, less income tax.

Convertible bonds recognized in the statement of financial position are calculated as follows:

	2021	2020	
Nilai nominal obligasi konversi	-	88.900.000	*Nominal value of the convertible bonds*
Konversi ke saham	-	(88.900.000)	*Convertible to share*
Total	**-**	**-**	***Total***

Nilai wajar komponen liabilitas obligasi konversi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 84.666.667. Nilai wajar ini dihitung dari arus kas didiskonto dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar sebesar 5%.

Fair value of the liability component of the convertible bonds as of December 2019 amounting to Rp 84,666,667. The fair value is calculated from discounted cash flows using market interest rate of 5%.

Pada tanggal 15 Januari 2020, seluruh Obligasi Konversi telah dikonversikan menjadi 444.500.000 saham publik dengan nilai konversi sebesar Rp 44.450.000.

On January 15, 2020, all Convertible Bonds was converted to 444,500,000 public shares with convertion value of Rp 44,450,000.

24. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK / *BANK LOANS AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS*

	2021	2020	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	361.489.835	192.249.607	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	141.946.000	142.796.983	*PT Clipan Finance Indonesia Tbk*
PT Sahabat Finansial Keluarga	13.300.873	19.721.943	*PT Sahabat Finansial Keluarga*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.874.916	12.516.799	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Total	**527.611.624**	**367.285.332**	***Total***
Dikurangi bagian lancar			*Less current portion*
PT Sahabat Finansial Keluarga	(4.699.795)	(19.721.943)	*PT Sahabat Finansial Keluarga*
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	(141.946.000)	(12.796.983)	*PT Clipan Finance Indonesia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	(1.822.826)	(1.641.824)	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	(167.964.836)	-	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Sub-total	**(316.433.457)**	**(34.160.750)**	***Sub-total***
Utang Bank Jangka Panjang			***Long-Term Bank Loans***
PT Bank Pan Indonesia Tbk	193.524.999	192.249.607	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.052.090	10.874.975	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Sahabat Finansial Keluarga	8.601.078	-	*PT Sahabat Finansial Keluarga*
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	-	130.000.000	*PT Clipan Finance Indonesia Tbk*
Sub-total	**211.178.167**	**333.124.582**	***Sub-total***
Tingkat suku bunga	11-17%	11-17%	***Interest rate***
Jadwal Pembayaran			*Schedule payment for*
Dalam satu tahun	316.433.457	34.160.750	*In one year*
Dalam tahun ke 2	7.824.106	131.822.825	*In second year*
Dalam tahun ke 3	4.327.329	2.023.706	*In third year*
Dalam tahun ke 4	199.026.732	199.278.051	*In four year*
Sub-total	**527.611.624**	**367.285.332**	***Sub-total***
Dikurangi biaya perolehan yang belum diamortisasi	-	-	*Less unamortized transaction costs*
Neto	**527.611.624**	**367.285.332**	***Net***
Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh:			*Amortized transaction cost on the loan obtained*
Saldo utang bank	527.611.624	367.285.332	*Bank loan balance*
Biaya bunga yang masih harus dibayar	16.256.448	10.296.077	*Accured interest expenses*
Total	**543.868.072**	**377.581.409**	***Total***

24. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

PT Sahabat Finansial Keluarga

Berdasarkan Akta Perjanjian Anjak Piutang No. 174 tahun 2020, PT Triniti Menara Serpong ("TMS"), entitas anak, menerima fasilitas anjak piutang sebesar Rp 25.000.000 dengan nilai *discount* 13% efektif p.a, jangka waktu 12 bulan terhitung sejak 29 Oktober 2019 sampai dengan 29 Oktober 2024, dan diperpanjang berdasarkan dengan kesepakatan para pihak.

Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

TMS memberikan jaminan kepada PT Sahabat Finansial Keluarga berupa:

- Piutang dagang senilai minimal 20% dari *plafond* pembiayaan dengan pengikatan melalui Perjanjian Jaminan Fidusia yang akan dibuat dalam bentuk akta notaris.
- Perjanjian jaminan Perusahaan.
- Jaminan membeli kembali atau *Buy Back*.

PT Sahabat Finansial Keluarga berhak membatalkan perjanjian ini apabila TMS melakukan cidera janji dalam perjanjian tersebut atau melakukan peristiwa dibawah ini:

- Melanggar satu atau lebih dari satu ketentuan dalam perjanjian.
- Pernyataan, surat keterangan atau dokumen yang diberikan oleh TMS dalam perjanjian ini, tidak benar atau tidak sesuai dengan kenyataan sebenarnya dalam hal-hal yang di anggap faktor penting.
- TMS dibubarkan atau mengambil keputusan bubar, atau meninggal dunia atau izinnya telah dicabut kembali oleh instasi yang berwenang atau dihentikan usahanya atau dinyatakan di bawah kurator (*curatele*).
- Menurut pertimbangan Faktor, keadaan keuangan TMS, bonafiditas dan solvabilitasnya mulai mundur, sehingga klien tidak lagi dapat memenuhi kewajibannya sesuai dengan Perjanjian ini.

24. BANK LOANS AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS (continued)

PT Sahabat Finansial Keluarga

Based on the Factoring Agreement Deed No. 174 in 2020, PT Triniti Menara Serpong ("TMS") a subsidiary, received a factoring facility of Rp 25,000,000 with discount value 13% effective p.a, period of 12 months from October 29, 2019 to October 29, 2024, and extended based on agreement of the parties.

As of the reporting date on financial position, this agreement is still in the process of extension.

TMS provides guarantees to PT Sahabat Finansial Keluarga in the form of:

- *Accounts receivable worth at least 20% of the financing ceiling by binding through a Fiduciary Guarantee Agreement that will be made in the form of a notary deed.*
- *Company Guarantee Agreement.*
- *Guaranteed to buy back or Buy Back*

PT Sahabat Finansial Keluarga has the right to cancel this agreement if TMS carries out an injury in the agreement or performs the following events:

- *Violates one or more provisions in the agreement.*
- *Statement, certificate or document provided by TMS in this agreement, is not true or not in accordance with the actual reality in matters that are considered important factors.*
- *TMS is dissolved or decides to disperse, or dies or the permit has been revoked by the authorized institution or the business is terminated or declared under the curator (curatele).*
- *In consideration of the Factor, the TMS financial situation, the reliability and solvency begin to retreat, so that the client can no longer fulfill his obligations in accordance with this Agreement.*

24. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

PT Sahabat Finansial Keluarga (lanjutan)

- TMS atau pihak lain yang menanggung kewajiban atau menjamin kewajiban TMS berdasarkan Perjanjian ini mengajukan permohonan untuk dinyatakan dalam keadaan pailit atau menunda pembayaran utang kepada instansi yang berwenang atau tidak membayar utangnya kepada pihak ketika yang telah ditagih atau jatuh tempo, atau karena sebab apapun tidak berhak mengurus atau menguasai kekayaannya, atau dinyatakan pailit atau suatu permohonan atau tuntutan kepailitan telah diajukan terhadap Klien dan penanggung oleh pihak ketiga kepada instansi yang berwenang.
- TMS mendapatkan pinjaman dari kreditur lain atau Lembaga keuangan lainnya dengan tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada Faktor.
- TMS selama masih memiliki kewajiban pada Faktor tidak dibenarkan membagikan deviden ataupun memberikan pinjaman kepada pemegang saham tanpa pemberitahuan kepada Faktor.
- Kekayaan TMS seluruhnya atau sebagian disita oleh instansi yang berwajib.
- Setiap diadakan perubahan anggaran dasar klien wajib memberikan pemberitahuan secara tertulis kepada Faktor 7 hari setelah dilakukan perubahan tersebut.

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman sebesar Rp 6.421.070

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah mematuhi semua pembatasan keuangan dan nonkeuangan berdasarkan perjanjian.

PT Clipan Finance Indonesia Tbk

a. Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan menerima pinjaman dari PT Clipan Finance Indonesia Tbk dengan *plafond* sebesar Rp 18.000.000 dengan suku bunga 17% p.a dan provisi 1%. Atas akta tersebut telah dilakukan Adendum I Nomor 01, tanggal 3 September 2018 dan Adendum II Nomor 04, tanggal 28 September 2018. Jangka waktu fasilitas kredit tersebut adalah sampai dengan tanggal 10 April 2020.

   Berdasarkan Akta Notaris No. 04 tanggal 27 Agustus 2021 dari Windalina, S.H., jangka waktu fasilitas diperpanjang sampai dengan 13 Juni 2022.

24. BANK LOANS AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS (continued)

PT Sahabat Finansial Keluarga (continued)

- *TMS or other party that bears the obligation or guarantees the obligations of the TMS under this Agreement submits an application to be declared bankrupt or delays payment of the debt to the competent authority or does not pay the debt to the party when it has been billed or is due, or for any reason not entitled manage or control his wealth, or declared bankrupt or a request or bankruptcy claim has been filed against the TMS and guaranted by a third party to the authorized agency.*
- *TMS gets a loan from another creditor or other financial institution without prior notice to the Factor.*
- *TMS while still having obligations on the Factor are not allowed to distribute dividends or provide loans to shareholders without notice to the Factor.*
- *TMS's assets are wholly or partly confiscated by the authorized agency.*
- *Every change in the articles of association of the client is required to provide written notice to Factor 7 days after the change is made.*

In 2021, the Company paid the loan facility amounting to Rp 6,421,070

As of December 31, 2021, The Company had complied with all financial and nonfinancial loan covenants based on the agreement.

PT Clipan Finance Indonesia Tbk

a. Based on Notarial Deed No. 17 dated March 31, 2017, the Company received loan from PT Clipan Finance Indonesia Tbk with plafond amounting to Rp 18,000,000 with interest rate 17% p.a and provision 1%. There is addendum for this Deed with Addendum I Number 01, dated September 3, 2018 and Addendum II Nomor 04, dated September 28, 2018. Term for this credit facility is up to April 10, 2020.

   Based on the Notarial Deed No. 04 dated August 27, 2021 from Windalina, S.H., the facility period is extended to June 13, 2022.

24. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

PT Clipan Finance Indonesia Tbk (lanjutan)

Sehubungan dengan pinjaman di atas, berikut adalah agunan kepada bank antara lain:

1. Pemberian hak tanggungan atas 1 bidang tanah beserta bangunan yang telah dan akan ada dikemudian hari serta segala sesuatu yang berada, dipasang, tertanam di atas/pada tanah/bangunan yang terletak di Kampung Duri Kosambi, Kelurahan Duri Kosambi, Kecamatan Cengkareng, Jakarta seluas 3.351m^2 (SHM No. 12003 atas nama Septian Starlin).
2. Pemberian hak tanggungan atas 1 bidang tanah beserta bangunan yang telah dan akan ada dikemudian hari serta segala sesuatu yang berada, dipasang, tertanam di atas/pada tanah/bangunan yang terletak di Jalan Kebon Jeruk Raya No. 56, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat. Dengan perincian sebagai berikut:
   i. SHGB No. 02397 atas nama PTP dengan luas tanah dan bangunan masing-masing 61m^2 dan 264m^2.
   ii. *Cross* Collateral dan *Cross Default* dengan Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja (Fasilitas Modal Usaha) PTP.
3. Pemberian hak tanggungan atas 7 bidang tanah beserta bangunan yang telah dan akan ada di kemudian hari serta segala sesuatu yang berada, dipasang, tertanam di atas/pada tanah/bangunan yang terletak di Kelurahan Sudimara Timur, Kecamatan Ciledug, Kota Tangerang, Banten dengan perincian sebagai berikut:
   i. SHGB No. 543/Sudimara Timur atas nama PTP dengan luas tanah dan bangunan masing-masing 48m2 dan 100m2
   ii. SHGB No. 529/Sudimara Timur atas nama PT dengan luas tanah dan bangunan masing-masing 40m2 dan 100m2
   iii. SHGB No. 500/Sudimara Timur atas nama PTP dengan luas tanah dan bangunan masing-masing 48m2 dan 100m2
   iv. SHGB No. 501/Sudimara Timur atas nama PTP dengan luas tanah dan bangunan masing-masing 48m^2 dan 100m^2

24. BANK LOANS AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS (continued)

PT Clipan Finance Indonesia Tbk (continued)

In connection with the facility above, the details of collateral to bank are as follows:

1. Granting mortgage of 1 part of land and all buldings with all thing placed, installed, embedded on/in land/building located in Kampung Duri Kosambi, Kelurahan Duri Kosambi, Kecamatan Cengkareng, Jakarta measuring 3.351m^2 (SHM No. 12003 on behalf of Septian Starlin).

2. Granting mortgage of 1 part of land and all buldings with all thing placed, installed, embedded on/in land/building located in Jalan Kebon Jeruk Raya No.56, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, West Jakarta are as follows:

   i. SHGB No. 02397 on behalf of PTP measuring land and building of 61m^2 and 264m^2, respectively.
   ii. Cross Collateral and Cross Default with Financing Working Capital Agreement (Working Capital Facility) PTP.

3. Granting mortgage of 7 part of land and all buldings with all thing placed, installed, embedded *on/in land/building located in Kelurahan Sudimara Timur, Kecamatan Ciledug, Tangerang, Banten, are as follows:*

   i. SHGB No. 543/Sudimara Timur on behalf of PTP measuring land and building of 48m^2 dan 100m^2, respectively
   ii. SHGB No. 529/Sudimara Timur on behalf of PTP measuring land and building of 40m2 and 100m2, respectively
   iii. SHGB No. 500/Sudimara Timur on behalf of PTP measuring land and building of 48m2 and 100m2, respectively
   iv. SHGB No. 501/Sudimara Timur on behalf of PTP measuring land and building of 48m^2 and *100m^2, respectively*

24. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

PT Clipan Finance Indonesia Tbk (lanjutan)

v. SHGB No. 365/Sudimara Timur atas nama PTP dengan luas tanah dan bangunan masing-masing 40m^2 dan 80m^2
vi. SHGB No. 364/Sudimara Timur atas nama PTP dengan luas tanah dan bangunan masing-masing 40m^2 dan 32m^2
vii. SHGB No. 357/Sudimara Timur atas nama PTP dengan luas tanah dan bangunan masing-masing 40m^2 dan 80m^2.

b. Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 25 September 2017, Perusahaan menerima pinjaman dari PT Clipan Finance Indonesia Tbk dengan *plafond* sebesar Rp 150.000.000 dengan suku bunga 17% per tahun dan provisi 1%. Berdasarkan Adendum I Nomor 05, tanggal 28 September 2018, jangka waktu fasilitas kredit tersebut adalah sampai dengan tanggal 10 April 2020.

Pada bulan Mei 2020, fasilitas kredit modal kerja sejumlah Rp 150.000.000 telah dilunasi.

Sehubungan dengan pinjaman di atas, berikut adalah agunan kepada bank antara lain:

1. Pemberian hak tanggungan atas 2 bidang tanah beserta bangunan yang telah dan akan ada dikemudian hari serta segala sesuatu yang berada, dipasang, tertanam di atas/pada tanah/bangunan yang terletak di Jalan Raya Serpong, Kelurahan Panungganan, Kecamatan Pinang, Tangerang - Banten. Dengan perincian SHGB No. 483 dengan luas 2.440m^2 dan SHGB No. 484 dengan luas 11.830m^2 atas nama TMS.

2. *Cross Collateral* dan *Cross Default* dengan Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja (Fasilitas Modal Usaha).

c. Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 25 September 2017, Perusahaan menerima pinjaman dari PT Clipan Finance Indonesia Tbk dengan *plafond* sebesar Rp 130.000.000 dengan dengan suku bunga 17% p.a dan provisi 1%. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan September 2019.

24. BANK LOANS AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS (continued)

PT Clipan Finance Indonesia Tbk (continued)

v. SHGB No. 365/Sudimara Timur on behalf of PTP *measuring land and building of 40m^2 and 80m^2, respectively*
vi. SHGB No. 364 Sudimara Timur on behalf of PTP measuring land and building of 40m^2 and 80m^2, respectively
vii. SHGB No. 357 Sudimara Timur on behalf of PTP measuring land and building of 40m^2 and 80m^2, respectively.

b. Based on Notarial Deed No. 10 dated September 25, 2017, the Company received loan from PT Clipan Finance Indonesia Tbk, with working capital credit facility amounting to Rp 150,000,000 with interest rate 17% per annum and provision 1%. Based on the Addendum I Number 05, dated September 28, 2018, term of the credit facility is up to date April 10, 2020.

On May, 2020, the working capital credit facility amounting to Rp 150,000,000 was paid.

In connection with the facility above, the details of collateral to bank are as follows:

1. Granting mortgage of two part of land and all buldings with all thing placed, installed, embedded on/in land/building located in Jalan Raya Serpong, Kelurahan Panungganan, Kecamatan Pinang, Tangerang - Banten. With details SHGB No.483 measuring 2,440m^2 and SHGB No. 484 measuring 11,830m^2 on behalf of TMS.

2. Cross Collateral and Cross Default with Capital Financing Agreement (Working Capital Facility).

c. Based on Notarial Deed No. 10, dated September 25, 2017, the Company received loan from PT Clipan Finance Indonesia Tbk with working capital credit facility amounting to Rp 130,000,000 with interest rate 17% p.a and provision 1%. Maturity date of this loan is September 2019.

24. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

PT Clipan Finance Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 03 tanggal 27 Agustus 2021 dari Windalina, S.H., jangka waktu fasilitas diperpanjang sampai dengan 28 Mei 2022.

Sehubungan dengan pinjaman di atas, berikut adalah agunan kepada bank antara lain:

1. Pemberian hak tanggungan atas 3 bidang tanah yang terletak di Jalan Raya Moh. Husni Thamrin Km.7, Kelurahan Pakualam, Kecamatan Serpong Utara, Tangerang Selatan - Banten, yang terdiri dari 3 sertifikat SHGB No. 04012 dengan luas 7.046m^2, SHGB No. 250 dengan luas 1.360m^2, dan SHGB No. 04595 dengan luas 733m^2 atas nama TMG.
2. Tanah beserta bangunan serta segala sesuatu yang berada, dipasang, tertanam di atas/pada tanah/bangunan yang terletak di Kelurahan Jelupang, Kecamatan Serpong Utara, Tangerang Selatan - Banten seluas 9.424m^2 (SHM No. 12528 atas nama Perusahaan).
3. Cross *Collateral* dan *Cross Default* dengan Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja (Fasilitas Modal Usaha).

Berdasarkan Surat Nomor 274/CFI/Dir/III/2018 tanggal 23 Maret 2018 dari PT Clipan Finance Indonesia Tbk, terdapat pengesampingan *negative covenant* atas pembagian dividen kepada pemegang saham diatas 50% laba bersih, agar diberitahukan secara tertulis kepada kreditur.

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman sebesar Rp 850.983

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah mematuhi semua pembatasan keuangan dan nonkeuangan berdasarkan perjanjian.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 98 tanggal 21 Juni 2017, PT Pan Indonesia Tbk memberikan fasilitas kredit kepada PT Triniti Dinamik ("TD"), entitas anak yang tidak dikonsolidasi pada tahun 2020 (Catatan 1c), berupa fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp 250.000.000.

24. BANK LOANS AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS (continued)

PT Clipan Finance Indonesia Tbk (continued)

Based on the Notarial Deed No. 03 dated August 27, 2021 from Windalina, S.H., the facility period is extended to May 28, 2022.

In connection with the facility above, the details of collaterals to bank are as follows:

1. *Granting mortgage of 3 part of land and all buldings located in Jalan Raya Moh. Husni Thamrin Km.7, Kelurahan Pakualam, Kecamatan Serpong Utara, Tangerang Selatan - Banten, consists of 3 certificates are SHGB No. 04012 measuring 7,046m^2, SHGB No. 250 measuring 1,360m^2, SHGB No. 04595 measuring 733m^2 on behalf of TMG.*
2. *Land and building with all thing placed, installed, embedded on/in land/building located in Kelurahan Jelupang, Kecamatan Serpong Utara, Tangerang Selatan - Banten measuring 9,424m^2 (SHM No.12528 on behalf of the Company).*
3. *Cross Collateral and Cross Default with Capital Financing Agreement (Working Capital Facility).*

Based on Letter Number 274/CFI/Dir/III/2018 dated March 23, 2018 from PT Clipan Finance Indonesia Tbk, there was waiver of negative covenant related to distribution of dividend to shareholder more than 50% of net profit, which should be notified in writing to creditors.

In 2021, the Company paid the loan facility amounting to Rp 850,983

As of December 31, 2021, The Company had complied with all financial and nonfinancial loan covenants based on the agreement.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Based on Credit Agreement No. 98 dated June 21, 2017, PT Pan Indonesia Tbk provide credit facility to PT Triniti Dinamik ("TD"), deconsolidated subsidiary in 2020 (Note 1c), form of long-term loan facility amounting to Rp 250,000,000.

24. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan surat Persetujuan pemberian kredit ("SP2K") atas nama TD No. 0793/CIB/EXT/17, TD memperoleh fasilitas kredit untuk *take over* utang di Bank Muamalat Indonesia sebesar Rp 130.000.000, *take over* pemegang saham PTP di Bank Muamalat sebesar Rp 50.000.000 dan sisa *plafond* digunakan untuk penyelesaian pembangunan proyek apartemen Springwood Residence yang terletak di Jl. MH. Thamrin (Jalan Raya Serpong), Kelurahan Panunggangan, Kecamatan Pinang, Tangerang. TD memperoleh fasilitas kredit dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dengan *grace period* 1 (satu) tahun. Bunga pinjaman sebesar 11,00% p.a (*floating*).

Sehubungan dengan pinjaman di atas, berikut adalah agunan kepada bank antara lain:

1. APHT atas tanah dan bangunan seluas 6.503 m^2 yang berlokasi di Jalan Raya MH. Thamrin, Tangerang. Bukti kepemilikan SHGB No. 1097, SHGB No. 1098, SHGB No 766, SHGB No. 767, SHGB No. 1101, SHGB No. 1114, SHGB No. 1115, SHGB No. 1116, SHGB No. 1117, yang seluruhnya atas nama TD. Atas aset ini akan dipasang Hak Tanggungan sebesar Rp 300.000.000.
2. FEO atas piutang usaha apartemen Springwood Residence.
3. Corporate *Guarantee* Perusahaan.
4. *Personal* Guarantee Bapak Kevin Jong.
5. *Personal Guarantee* Bapak Samuel Stepanus.

Negative Covenant: Sebelum semua pokok pinjaman serta bunga dan biaya-biaya lainnya terhutang dilunasi, maka TD berjanji dan mengikat diri untuk tidak melakukan hal-hal yang tercantum dibawah ini tanpa persetujuan tertulis dahulu kepada kreditur, antara lain:

a) Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim dan pinjaman subordinasi dari pemegang saham;
b) Memberikan pinjaman kepada perusahaan afiliasi, subsidiari, maupun pihak ketiga lainnya yang ada dan yang akan timbul di kemudian hari, kecuali dalam rangka kegiatan operasional sehari-hari;
c) Membayar atau membagikan dividen;
d) Melakukan investasi lain dan/atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan;
e) Menarik kembali modal yang telah disetor.

24. BANK LOANS AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

Based on credit granting approval letter ("SP2K") on behalf of TD No. 0793/CIB/EXT/17, TD obtained credit facility for take over loan in Bank Muamalat Indonesia amounting to Rp 130,000,000, PTP, shareholder, taking over in Bank Muamalat amounting to Rp 50,000,000 and remaining plafond used for completion of project Springwood Residence apartment which located in Jl. MH. Thamrin (Jalan Raya Serpong), Kelurahan Panunggangan, Kecamatan Pinang, Tangerang. TD obtained credit facility with term of 5 (five) years with grace period 1 (one) year. Interest rate amounting to 11.00% p.a (floating).

In connection with the facility above, the details of collaterals to bank are as follows:

1. *APHT of land and all buildings measuring 6,503 m^2 which located in Jalan Raya MH. Thamrin, Tangerang. Legal rights are SHGB No. 1097, SHGB No. 1098, SHGB No. 766, SHGB No. 767, SHGB No. 1101, SHGB No. 1114, SHGB No. 1115, SHGB No. 1116, SHGB No. 1117, on behalf of TD. This assets will mortgage amounting to Rp 300,000,000.*
2. *FEO on accounts receivable of Springwood Apartment Residence.*
3. *Corporate Guarantee of the Company.*
4. *Personal Guarantee of Mr. Kevin Jong.*
5. *Personal Guarantee of Mr. Samuel Stepanus.*

Negative covenant: Before all loan principal and interest and other fees owed have been paid, TD promises and commits not to do the following things below without prior approval from the creditor, including:

a) Obtaining additional loan from other party, except for the normal trading transactions and subordinated loan from shareholders;
b) Facilitating loan to the related parties, subsidiaries, or the existing third parties and that will be raising in the future, except for the normal daily operating activities;
c) Pay or distribute dividends;
d) Placement an other investment and/or executing business that has no relationship with the existing business;
e) Withdraw capital that has been paid up.

24. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Surat Nomor 1205/CIB/ EXT/2019 tanggal 21 Agustus 2019 dari PT Bank Panin, Tbk, terdapat penghapusan *negative covenant* terkait pembagian dividen kepada pemegang saham.

TD didekonsolidasi karena Grup kehilangan pengendalian pada tahun 2020 (Catatan 1c).

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")

Berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 22 Februari 2019, TD menerima pinjaman dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan plafon sebesar Rp 300.000.000 dengan tujuan pembangunan apartemen, SOHO dan Office The Smith sebanyak total 650 unit beserta sarana yang berlokasi di Jalan Jalur Sutera Kav 7A, Kelurahan Kunciran, Kecamatan Pinang, Alam Sutera Kota Tangerang. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan ketentuan dan persyaratan sebagai berikut:

1. Jangka waktu fasilitas: selama 5 (lima) tahun sejak tanggal penandatangan perjanjian kredit dan sudah termasuk *grace period* selama 1 (satu) tahun.
2. *Grace period* fasilitas: selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal penandatangan perjanjian kredit.
3. *Availiability period* fasilitas: selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal penandatangan perjanjian kredit.
4. Tingkat suku bunga: sebesar 11,00% pa *adjustable rate*.
5. Jangka pembayaran bunga: Kewajiban bunga dibayarkan pada setiap awal bulan untuk kewajiban bunga 1 (satu) bulan periode sebelumnya.
6. Provisi: sebesar 0.25% dari *plafond* fasilitas kredit.
7. Biaya Administrasi: sebesar 0.25% dari *plafond* fasilitas kredit.
8. Denda: 2% p.a di atas suku bunga kredit yang berlaku, dihitung atas jumlah tunggakan, dari tanggal penagihan sampai dengan tanggal pembayaran atas tunggakan dimaksud.

24. BANK LOANS AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

Based on Letter Number 1205/CIB/EXT/2019 dated August 21, 2019 from PT Bank Panin, Tbk, there was deletion of negative covenant related to distribution of dividend to shareholders.

TD was deconsolidated since the Group has loss control in 2020 (Note 1c).

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")

Based on the Notarial Deed No. 24 dated February 22, 2019, TD obtained a credit facility of Rp 300,000,000 from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, with the aim of constructing apartments, SOHO and The Smith's Office totaling 650 units and facilities located on Jalan Jalur Sutera Kav 7A, Kunciran Village, Pinang District, Alam Sutera-Tangerang City. The company obtained a credit facility with the following terms and conditions:

1. *Facility period: for 5 (five) years from the date of signing the credit agreement and including a grace period of 1 (one) year.*
2. *Grace period facility: for 1 (one) year from the date of signing the credit agreement.*
3. *Facility availability period: for 1 (one) year from the date of signing the credit agreement.*
4. *Interest rates: 11.00% pa adjustable rate.*
5. *Interest payment term: the interest obligation is paid at the beginning of each month for the interest obligation of the previous 1 (one) month period.*
6. *Provisions: of 0.25% of the credit facility ceiling.*
7. *Administration Fee: 0.25% of the credit facility ceiling.*
8. *Penalty: 2% p.a above the applicable credit interest rate, calculated on the arrears amount, from the billing date until the payment date of the arrears.*

24. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ('BTN") (lanjutan)

9. Biaya Cadangan Pemasangan Hak Tanggungan:
   a. 0,50% dari *plafond* kredit atau jumlah tertentu untuk pemasangan Hak Tanggungan
   b. Apabila biaya pemasangan melebihi dana cadangan tertentu, maka debitur mengikatkan diri untuk menanggung kekurangan biaya tersebut.

10. Jaminan Kredit:
   a. Lahan pembangunan apartemen, SOHO dan Office The Smith dengan No. Sertifikat SHGB 6733,SU 3266/KUNCIRAN/2018 dengan Luas 4.000, yang seluruhnya a.n PT Triniti Dinamik. Atas aset ini akan dipasang Hak Tanggungan sebesar Rp 300.000.000.
   b. Personal *Guarantee* dari Direktur Utama dan Komisaris Utama a.n PT Triniti Dinamik.
   c. *Corporate Guarantee* Perusahaan
   d. *Standing Intruction* atas penyaluran pencairan kredit Konstruksi BTN serta hasil penjualan rumah dan kavling pada proyek apartemen, SOHO dan Office The Smith, baik secara tunai, KPA BTN, atau bentuk penjualan yang lain ke giro operasional PT TD di Bank BTN KC Tangerang.
   e. *Cessie/fiducia* atas piutang TD yang berkaitan dengan semua proyek Apartemen, SOHO dan Office The Smith.
   f. *Standing Instruction* atas seluruh hasil pendapatan dan transaksi Apartemen, SOHO dan Office The Smith ke giro TD di Bank BTN KC Tangerang.
   g. Perjanjian Subordinasi, yang mana tidak akan melunasi hutang kepada pihak lain dan pihak terafiliasi sebelum hutang ke BTN lunas.
   h. Kuasa substitusi kepada BTN, apabila menurut penilaian Bank tidak lancar maka Bank BTN akan mengambil alih penjualan unit-unit yang di biayai untuk menyelesaikan kewajiban kredit sampai dengan lunas.

11. Syarat pencairan fasilitas kredit:
   a. Telah memenuhi persyaratan sebelum atau sesudah akad kredit serta kewajiban TD yang sudah ditetapkan oleh BTN sudah terpenuhi.

24. BANK LOANS AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS (continued)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN") (continued)

9. Backup Fee for Installing Mortgage Right:
   a. 0.50% of the credit limit or a certain amount to install Mortgage
   b. If the installation fee exceeds a certain reserve fund, the debtor commits himself to bear the lack of these costs.

10. Credit guarantee:
   a. Land construction for apartment, SOHO and The Smith Office with Certificate No. SHGB 6733, SU 3266/KUNCIRAN/ 2018 with an area of 4,000, all of which are a.n PT Triniti Dinamik. For this asset, a Mortgage Right of Rp 300,000,000 will be installed.
   b. Personal Guarantee from the President Director and President Commissioner on behalf of PT Triniti Dinamik.
   c. Corporate Guarantee of the Company
   d. Standing Instructions for BTN Construction loan disbursement and proceeds from sales of houses and land plots in apartment projects, SOHO and The Smith's Office, either in cash, KPA BTN, or other forms of sales to PT TD's operational demand deposits at Bank BTN KC Tangerang.
   e. Cessie/fiduciary for TD's receivables related to all Apartment, SOHO and Office The Smith projects.
   f. Standing Instructions on the entire income and transactions of Apartment, SOHO and Office The Smith to TD's current account at Bank BTN KC Tangerang.
   g. Subordinated Agreement, which will not pay off debts to other parties and affiliated parties before the debt to BTN is paid off.
   h. The power of substitution to BTN, if according to the Bank's assessment is not smooth then Bank BTN will take over the sale of the units financed to settle the credit obligations until paid off.

11. Terms for disbursement of credit facilities:
   a. Has fulfilled the requirements before or after the credit agreement and TD obligations that have been set by BTN have been fulfilled.

24. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ('BTN") (lanjutan)

12. Syarat pencairan fasilitas kredit: (lanjutan)

b. Telah mengajukan permohonan tertulis terkait pencairan yang berisi nominal yang telah ditanda tangani oleh pihak yang berwenang sesuai dengan anggaran dasar TD dan akta perubahannya.
c. Telah memenuhi persyaratan sebelum atau sesudah akad kredit serta kewajiban TD yang sudah ditetapkan oleh BTN sudah terpenuhi.

d. Telah mengajukan permohonan tertulis terkait pencairan yang berisi nominal yang telah ditanda tangani oleh pihak yang berwenang sesuai dengan anggaran dasar TD dan akta perubahannya.
e. Pencairan pertama wajib dengan seizin kantor pusat BTN.
f. Telah menandatangani perjanjian kredit dan *accesoire*-nya oleh pejabat yang berwenang sesuai Anggaran Dasar Debitur dan perubahannya.
g. Telah menandatangani secara notarial perjanjian kredit, pengikatan jaminan dan perjanjian-perjanjian lainnya sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit ini secara sempurna.
h. Penarikan pertama maksimal sebesar 20% dari plafond kredit, yang dananya digunakan untuk pembangunan Apartemen, SOHO dan Office The Smith.

i. Pencairan pertama sesuai dengan SE.No.17/DIRCMLD/2016 tanggal 31 Maret 2016 perihal *Standard Operating Procedure Commercial Loan* dapat dilakukan dengan syarat sebagai berikut:
   - Kondisi tanah yang dibiayai telah siap dibangun dengan laporan atau berita acara peninjauan lapangan yang dilengkapi dengan foto proyek.

24. BANK LOANS AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS (continued)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN") (continued)

12. Terms for disbursement of credit facilities: (continued)

b. Has submitted a written request related to disbursement containing the nominal that has been signed by the authorized party in accordance with the statutes of TD and the deed of amendment.
c. Has fulfilled the requirements before or after the credit agreement and TD obligations that have been set by BTN have been fulfilled.
d. Has submitted a written request related to disbursement containing the nominal that has been signed by the authorized party in accordance with the statutes of TD and the deed of amendment.
e. The first disbursement is mandatory with the permission of the BTN headquarters.
f. Has signed a credit agreement and accessoire by the authorized official according to the Debtor's Articles of Association and amendments.
g. Has notarized a credit agreement, binding of collateral and other agreements relating to the granting of this credit facility perfectly.

h. The first withdrawal is a maximum of 20% of the credit ceiling, the funds of which are used for the construction of Apartments, SOHO and The Smith's Office.

i. The first disbursement in accordance with SE.No.17/DIRCMLD/2016 dated March 31, 2016 regarding the Commercial Loan Standard Operating Procedure can be done with the following conditions:
   - *The condition of the land being financed is ready to be built with reports or minutes of field observations that are equipped with project photos.*

24. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN") (lanjutan)

11. Syarat pencairan fasilitas kredit: (lanjutan)

i. Pencairan pertama sesuai dengan SE.No.17/DIRCMLD/2016 tanggal 31 Maret 2016 perihal *Standard Operating Procedure Commercial Loan* dapat dilakukan dengan syarat sebagai berikut: (lanjutan)

- Sudah ada permohonan tertulis dari TD, rekomendasi Bank BTN KC Tangerang, dan dengan melalui persetujuan Bank BTN Kantor Pusat dengan melampirkan SP2K, Berita acara legal meeting dan berita acara penandatanganan perjanjian kredit, akta perjanjian kredit dan akta lainnya yang dipersyaratkan, serta dokumen lainnya.
- Maksimal nilai pencairan kredit konstruksi sesuai ketentuan Bank BTN. Apabila pada lokasi proyek sudah terdapat prestasi fisik bangunan pada unit-unit yang dibiayai, maka dapat dihitung sebagai progres tambahan pencairan berdasarkan porsi.

j. Setiap penarikan kredit harus tetap memperhitungkan rasio agunan terhadap outstanding kredit yaitu sebesar 125%. Apabila rasio tidak mencukupi, maka TD harus memberikan agunan tambahan di luar proyek yang akan dibiayai.

k. Bank berkah untuk menunda pencairan kredit/tidak mencairkan kredit atas prestasi yang telah didukung oleh calon konsumen pasti dengan alasan keamanan atau ketentuan bank.

l. Pencairan kredit konstruksi dilakukan melalui rekening debitur a.n TD di Bank BTN KC Tangerang.

24. BANK LOANS AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS (continued)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN") (continued)

11. Terms for disbursement of credit facilities: (continued)

i. The first disbursement in accordance with SE.No.17/DIRCMLD/2016 dated March 31, 2016 regarding the Commercial Loan Standard Operating Procedure can be done with the following conditions: (continued)

- *There has been a written request from TD, recommendation from Bank BTN KC Tangerang, and with the approval of Bank BTN Head Office by attaching SP2K, Minutes of legal meeting and minutes of signing of credit agreements, deed of credit agreements and other deeds required, as well as other documents.*
- *The maximum value of construction credit disbursement is in accordance with Bank BTN regulations. If at the project site there is already a physical achievement of the building in the units financed, then it can be counted as additional progress of disbursement based on portion.*

j. Every credit withdrawal must take into account the ratio of collateral to outstanding credit, which is 125%. If the ratio is not sufficient, TD must provide additional collateral outside the project to be financed.

k. Banks are blessed to delay credit disbursement/not to disburse credit for achievements that have been supported by potential customers for security reasons or bank regulations.

l. The disbursement of construction loans is done through the account of on behalf of TD debtor's at Bank BTN Branch Tangerang.

24. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN") (lanjutan)

11. Syarat pencairan fasilitas kredit: (lanjutan)

m. Telah menandatangani perjanjian kredit dan APHT atas seluruh sertifikat jaminan kredit oleh pihak yang berhak sesuai ketentuan yang berlaku dan telah ada convermote notaris yang menyatakan SHT sedang dalam proses dan akan diserahkan kepada Bank BTN dalam tenggat waktu tertentu.

n. Proses pencairan kredit pertama, harus mendapatkan persetujuan dari kantor pusat dengan melampirkan seluruh persayaratan.

o. Kelonggaran tarik kredit dapat dibatalkan sewaktu-waktu oleh Bank atau dibatalkan secara otomatis oleh Bank apabila Debitur menurun menjadi kurang lancar, diragukan, atau macet.

12. Pencairan kredit kedua dan selanjutnya:

a. Telah ada permohonan tertulis dari debitur dan nilai pencapaian prestasi fisik proyek melebihi prosentase pencairan pertama kredit setelah dikurangi 20%.

b. Telah mengajukan permohonan tertulis dari TD disertai bukti progress pemasaran berupa pengajuan KPA melalui Bank BTN.

c. Berdasarkan prestasi pembangunan fisik beserta sarana/prasarana yang dibiayai konstruksinya yang telah ditandai dengan terbitnya Laporan Pemeriksaan Prestasi pembangunan dari penilai independent yang ditunjuk dan disetujui Bank dengan data pendukung penilaian proyek dari konsultan pengawas.

d. Ketersediaan dana TD pada rekening giro atau dapat berupa *invoice*/bukti pembayaran kepada kontraktor pelaksana senilai share PT Triniti Dinamik dari RAB konstruksi.

e. Untuk setiap tagihan yang masuk, nominal pencairan selanjutnya tetap mengacu pada prestasi pembangunan fisik bangunan yang telah diverifikasi kelayakannya oleh Bank BTN Kantor Cabang Tangerang.

24. BANK LOANS AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS (continued)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN") (continued)

11. Terms for disbursement of credit facilities: (continued)

m. Has signed a credit agreement and APHT for all credit guarantee certificates by the rightful parties in accordance with applicable regulations and there has been a notary convermote stating that the SHT is in process and will be submitted to Bank BTN within a certain deadline.

n. The first credit disbursement process must obtain approval from the head office by enclosing all requirements.

o. Loan withdrawals can be canceled at any time by the Bank or automatically canceled by the Bank if the Debtor declines to become substandard, doubtful or bad.

12. Second and subsequent credit disbursement:

a. There has been a written request from the debtor and the value of the project's physical achievement exceeds the percentage of the first disbursement of the credit after deducting 20%.

b. Has submitted a written request from TD accompanied by evidence of marketing progress in the form of KPA submission through Bank BTN

c. Based on the achievements of physical development along with the facilities/ infrastructure financed for its construction which has been marked by the issuance of the Development Achievement Inspection Report from an independent appraiser who is appointed and approved by the Bank with supporting data from the project appraisal from a supervisory consultant.

d. The availability of TD funds in a checking account or can be in the form of an invoice/proof of payment to the implementing contractor worth the share of PT Triniti Dinamik from the construction RAB.

e. For each incoming bill, the nominal disbursement will continue to refer to the achievement of the physical development of the building which has been verified for eligibility by Bank BTN Branch Office Tangerang.

24. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN") (lanjutan)

12. Pencairan kredit kedua dan selanjutnya: (lanjutan)

    f. Rasio agunan terhadap *outstanding* setelah pencairan kredit.
    g. Setiap pencairan kredit dan menjaga DER maksimal sebesar 500% dan kecukupan modal minimal 10% dari total utang di Bank BTN.
    h. Bank berhak untuk menunda pencairan kredit/tidak mencairkan kredit atas prestasi yang telah didukung oleh calon konsumen pasti dengan alasan keamanan atau ketentuan bank.
    i. Kelonggaran tarik kredit dapat dibatalkan sewaktu-waktu oleh Bank atau dibatalkan secara otomatis oleh Bank apabila Debitur menurun menjadi kurang lancar, diragukan, atau macet.

13. *Negative Convenants*: sebelum semua pokok pinjaman serta bunga dan biaya-biaya lainnya yang terhutang dilunasi, maka debitur berjanji dan mengikat diri untuk tidak melakukan hal-hal yang tercantum dibawah ini tanpa persetujuan terlebih dahulu dari kreditur:
    a. Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya sesuai perjanjian kredit. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang.
    b. Mengubah anggaran dasar perusahaan.
    c. Melakukan merger atau akuisisi.
    d. Membayar deviden perusahaan.
    e. Membubarkan perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
    f. Menyewakan perusahaan kepada pihak ketiga.
    g. Memindahtangankan perusahaan dalam bentuk apapun atau dengan nama apapun dan dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga.
    h. Menggunakan rekening bank lain untuk transaksi terkait proyek yang dibiayai.
    i. Melakukan penjualan unit melalui bank lain.
    j. Menggunakan fasilitas kredit yang akan diberikan untuk membayar/melunasi kewajiban kredit di bank lain.

24. BANK LOANS AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS (continued)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN") (continued)

12. Second and subsequent credit disbursement: (continued)

    f. The ratio of collateral to outstanding after credit disbursement.
    g. Each credit disbursement and maintain a maximum DER of 500% and a minimum capital adequacy of 10% of total debt at Bank BTN.
    h. Banks are blessed to delay credit disbursement/not to disburse credit for achievements that have been supported by potential customers for security reasons or bank regulations.
    i. Loan withdrawals can be canceled at any time by the Bank or automatically canceled by the Bank if the Debtor declines to become substandard, doubtful or bad.

13. Negative Convenants: before all loan principal and interest and other fees owed are paid, the debtor promises and commits himself not to do the things listed below without prior approval from the creditor:

    a. Using credit facilities received other than the goals and needs that have been agreed in advance according to the credit agreement. Binding yourself as a guarantor of the debt.
    b. Change the company's articles of association.
    c. Doing a merger or acquisition.
    d. Pay company dividends.
    e. Disband the company and request bankruptcy.
    f. Renting out the company to a third party.
    g. Transfer the company in any form or with any name and with any intention whatsoever to third parties.
    h. Use another bank account for transactions related to the project being funded.
    i. Conduct unit sales through other banks.
    j. Use credit facilities that will be given to pay/pay off credit obligations at other banks.

24. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN") (lanjutan)

Berdasarkan Surat Nomor 054/Tgr.Ut/ BCSU/XI/2019 tanggal 22 November 2019 dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, terdapat penghapusan *negative covenant* atas pembagian dividen kepada pemegang saham dengan kondisi, TD menyerahkan *Corporate Guarantee* atas nama PT Agung Perkasa Invesindo.

TD Didekonsolidasi karena Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak TD.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat Penegasan Pembiayaan ("SPP") No. S.2019.248/*Presdir-Community Distribution* - RD Jakarta - ABM Thamrin, PT Bank Maybank Indonesia Tbk telah menyetujui untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada PT Triniti Pilar Gemilang ("TPG"), entitas anak, sebesar Rp 14.227.500, jangka waktu 84 bulan sejak cair dengan indikatif Eq 10,50% p.a *STR.

TPG memberika jaminan kepada PT Bank Maybank Indonesia Tbk berupa:
1. Perjanjian Jaminan Perusahaan
2. Perjanjian *Property Commercial*

PT Bank Maybank Indonesia Tbk berhak membatalkan perjanjianini apabila TPG melakukan cidera janji dalam perjanjian tersebut atau melakukan peristiwa dibawah ini:
1. Lalai melakukan persyaratan dan kesepakatan dalam perjanjian pembiayaan.
2. Jaminan yang diberikan tidak sah atau menjadi tidak sah.
3. Penerima pembiayaan terhenti kegiatan usahanya, berada dalam keadaan tidak dapat membayar utangnya pada saat jatuh tempo, baik sukarela atau terpaksa mendapat subyek kepailitan berdasarkan Undang-undang Kepailitan dan Insolvensi.
4. Seluruh harta atau kegiatan usaha nasabah karena satu hal dan lain hal mengalami penurunan yang berdasarkan penilaian dari Maybank dapat berakibat terhadap kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban berdasarkan fasilitas pembiayaan ini.
5. Izin-izin usaha yang diperlukan nasabah dicabut dan pencabutan tersebut dapat mengakibatkan kerugian material dan memengaruhi kegiatan nasabah dalam menjalankan kewajibannya berdasarkan perjanjian.
6. Melantarkan atau meninggalkan usahanya.

24. BANK LOANS AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS (continued)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN") *(continued)*

Based on Letter Number 054/Tgr.Ut/BCSU/ XI/2019 dated November 22, 2019 from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, there was deletion of negative covenant related to distribution of dividend to shareholder with condition, TD has to submit Corporate Guarantee on behalf of PT Agung Perkasa Invesindo.

TD was deconsolidated since the Group has loss of control over the subsidiary, TD.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

*Based on the Affirmation Letter ("SPP") No. S.2019.248/Presdir-Community Distribution - RD Jakarta - ABM Thamrin, PT Bank Maybank Indonesia Tbk has agreed to provide financing facilities to PT Triniti Pilar Gemilang ("TPG"), a subsidiary, amounting to Rp 14,227,500, a period of 84 months from liquid with indicative Eq 10.50 % pa * STR.*

TPG gives guarantees to PT Bank Maybank Indonesia Tbk in the form of:
1. Company Guarantee Agreement
2. Commercial Property Agreement

PT Bank Maybank Indonesia Tbk has the right to cancel this agreement if TPG breaks the promise in the agreement or does the following events:

1. Failure to enter into terms and agreements in the financing agreement.
2. The guarantee given is invalid or becomes invalid.
3. Recipients of financing ceased their business activities, are in a state of not being able to pay their debts when due, either voluntary or forced to get the subject of bankruptcy based on the Bankruptcy and Insolvency Law.
4. All of the customer's assets or business activities for one reason or another has decreased based on the assessment from Maybank, which may affect the customer's ability to fulfill obligations under this financing facility.
5. Business licenses required by customers are revoked and the revocation can result in material losses and affect the customer's activities in carrying out their obligations based on the agreement.
6. Abandon or leave the business.

24. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman sebesar Rp 1.641.883

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah mematuhi semua pembatasan keuangan dan nonkeuangan berdasarkan perjanjian.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., No.06 tanggal 19 Mei 2020, TMS, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Persero) Tbk (PANIN).

Pada tanggal 31 Desember 2021, rincian atas fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

24. BANK LOANS AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

In 2021, the Company paid the loan facility amounting to Rp 1.641.883

As of December 31, 2021, The Company had complied with all financial and nonfinancial loan covenants based on the agreement.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Of Notarial Deed Sri Rahayuningsih, S.H., No. 06 dated May 19, 2020, TMS, a subsidiary, have credit facilities from PT Bank Pan Indonesia (Persero) Tbk (PANIN).

As of December 31, 2021, the details of the credit facility are as follows:

No.	Fasilitas / *Facility*	Tujuan / *Purpose*	*Plafond*	Bunga / *Interest*	Jangka waktu / *Period*
1.	Fasilitas Pinjaman Koran 1/ *Overdraft Loan 1*	Modal kerja operasional/ *Operational working capital*	35.000.000.000	10,75%	19 Agustus 2021/ *August 19,2021*
2.	Fasilitas Pinjaman Koran 2/ *Overdraft Loan 2*	Cadangan insidentil, diblokir, dan tanpa warkat/ *Incidental, blocked, and scripless reserves*	36.000.000.000	24,00%	19 Agustus 2021/ *August 19,2021*
3.	Fasilitas Pinjaman Jangka Menengah 1/ *Medium Term Loan 1*	Pembayaran hutang kepada pemegang saham/ *Payment for due to shareholders*	80.000.000.000	10,75%	19 Agustus 2023/ *August 19,2023*
4.	Fasilitas Pinjaman Jangka Menengah 2/ *Medium Term Loan 2*	Pembiayaan pembangunan proyek/ *Project development financing*	485.000.000.000	10,75%	19 Mei 2023/ *May 19,2023*

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, tanpa persetujuan tertulis dari pihak PANIN, TMS tidak diperkenankan untuk, antara lain:

a. TMS tidak boleh melakukan hal-hal di bawah ini:
   - Membubarkan badan hukum.
   - Melakukan kelalaian atas setiap perjanjian hutang dengan pihak ketiga.
   - Mempergunakan dana fasilitas kredit menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
   - Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran atas utang-utangnya (*surseance van betaling*) kepada Pengadilan Niaga.

In connection with the credit agreement, without the written approval of PANIN, TMS is not allowed to, among others:

a. TMS may not do any of the following:
   - *Disband legal entities.*
   - *Perform negligence on any debt agreements with third parties.*
   - *Using credit facility funds deviating from the stipulated provisions.*
   - *Submit a request to be declared bankrupt or postponement of payment of debts (surseance van betaling) to the Commercial Court.*

24. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN NON BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

b. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, TMS tidak boleh melakukan hal-hal di bawah ini:
- Melakukan atau berjanji atau mengizinkan penggabungan *(merger)* atau restrukturisasi kembali, yang mana keseluruhannya mengubah bentuk atau susunan pemegang saham atau komposisi kepemilikan saham TMS, akuisisi dan penjualan atau pemindahtanganan atau melepaskan hak atas harta kekayaan TMS.
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dana tau kewajiban TMS berdasarkan Perjanjian kepada pihak lain.
- Menjual atau menyewakan seluruh atau sebagian aset kecuali untuk transaksi-transaksi yang umum dalam TMS.
- Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak/bank lain, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim dan pinjamam subordinasi dari pemegang saham TMS.
- Memberikan pinjaman kepada perusahaan afiliasi, subsidiari maupun pihak ketiga lainnya, yang ada dan yang akan timbul di kemudian hari kecuali dalam rangka kegiatan oeprasional sehari-hari.
- Membayar hutang kepada pemegang saham TMS, perusahaan afiliasi, subsiadiari, maupun pihak ketiga lainnya yang ada dan yang akan timbul di kemudian hari kecuali dalam rangka kegiatan operasional TMS sehari-hari.
- Membuat pembayaran sebelum jatuh tempo atas setiap hutang kepada pihak ketiga, kecuali untuk transaksi yang umum dalam TMS.
- Melakukan investasi lain dan/atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan.
- Menarik kembali modal yang disetor.
- Mengadapakan rapat umum pemegang saham yang agendanya adalah mengubah anggaran dasar TMS teruatama mengenai struktur permodalan, susuan pemegang saham dan susunan Direksi dan Dewan Komisaris.

24. BANK LOANS AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

b. Without prior written approval from PT Bank Pan Indonesia Tbk, TMS may not do the following:
- *Entering into or pledging or permitting a merger or restructuring, which altogether changes the form or composition of the shareholders or the composition of the TMS's share ownership, acquisition and sale or transfer or release of rights to the assets of the TMS.*
- *Transfer part or all of the fund rights or obligations of the TMS based on the Agreement to other parties.*
- *Sell or lease all or part of the assets except for transactions that are common to TMS.*
- *Obtaining additional loans from other parties / banks, except for customary trade transactions and subordinated loans from TMS 's shareholders.*
- *Providing loans to affiliated companies, subsidiaries and other third parties, existing and which will arise in the future, except for day-to-day operational activities.*
- *Pay debts to shareholders of the TMS, affiliated companies, subsiadiaries, and other third parties that exist and will arise in the future, except for the purpose of the TMS 's day-to-day operations.*
- *Make payments before maturity of any debt to third parties, except for transactions that are common in the TMS.*
- *Make other investments and/or run a business that is not related to the current business.*
- *Withdraw paid-up capital.*
- *Organized a general meeting of shareholders whose agenda was to change TMS's articles of association, especially regarding the capital structure, composition of shareholders and the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

24. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN NON BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

b. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, TMS tidak boleh melakukan hal-hal di bawah ini: (lanjutan)
   - Mengikatkan diri sebagai penjamin/ penanggung (corporate guarantor) terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan TMS untuk kepentingan pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat Fasilitas Kredit ini diberikan.
   - Melakukan peluasan atau penyempitan usaha yang dapat memengaruhi pengembalian jumlah hutang TMS kepada kreditur berdasarkan perjanjian.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, TMS diwajibkan untuk mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain batasan rasio keuangan. TMS diwajibkan untuk menjaga rasio antara nilai hak tanggungan atas tanah dan bangunan dengan Fasilitas Kredit tidak kurang dari 120% (seratus duapuluh persen). Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen TMS berkeyakinan bahwa seluruh batasan telah dipenuhi.

Jaminan untuk fasilitas kredit diatas adalah sebagai berikut:
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan sebagaimana pengikat jaminannya diberikan oleh TMS dengan Akta Pemberian Hak Tanggungan.
- Pemberian jaminan fidusia atas tagihan piutang sebagaimana pengikatan jaminannya diberikan oleh Perusahaan dengan Akta Jaminan Fidusia atas Tagihan.
- Pemberian jaminan gadai atas saham-saham sebagaimana pengikatannya jaminannya diberikan oleh Perusahaan atas Akta Gadai Saham Perusahaan dalam TMS.
- Pemberian jaminan kuasa untuk menjual saham-saham, sebagaimana pemberian jaminan kuasanya diberikan oleh Perusahaan dengan akta Kuasa Menjual Saham Perusahaan dalam TMS.
- Pemberian jaminan pribadi dari Septian Starlin tersebut di atas, sebagaimana pengikatan jaminannya diberikan dengan akta Pemberian Jaminan (*borgtocht*) Pribadi.
- Pemberian jaminan dari Chandra tersebut di atas, sebagaimana pengikatan jaminannya diberikan dengan akta Pemberian Jaminan (borgtocht) Pribadi.

24. BANK LOANS AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

b. Without prior written approval from PT Bank Pan Indonesia Tbk, TMS may not do the following: (continued)
   - *Binding itself as a guarantor / guarantor (corporate guarantor) against other parties and / or pledging the assets of the TMS for the benefit of other parties, except those that existed at the time this Credit Facility was granted.*
   - *Expanding or narrowing the business which may affect the repayment of the TMS's debt to creditors based on the agreement.*

In accordance with the loan agreement, TMS is required to comply with certain covenants, including financial ratio limits. TMS is obliged to maintain the ratio between the value of the mortgage rights over land and buildings with the Credit Facility not less than 120% (one hundred twenty percent). As of December 31, 2021 and 2020, the TMS's management believes that all restrictions have been met.

The guarantees for the credit facilities above are as follows:
- *Security rights over land and buildings as collateral are provided by TMS with the Deed of Granting Mortgage Rights.*
- *Providing fiduciary security for receivables as the collateral is provided by the Company with the Fiduciary Collateral Deed on Claims.*
- *The Company provides a pledge for shares as guaranteed by the Company on the Pledge Deed of the Company in TMS.*
- *Provision of power of attorney to sell shares, as the power of attorney was granted by the Company with the deed of Authorization to Sell Shares of the Company in TMS.*
- *The provision of personal guarantees from the Septian Starlin mentioned above, as the guarantee agreement is given by the Personal Guarantee (borgtocht) deed.*
- *The guarantee from Chandra mentioned above, as the guarantee agreement is given by the Personal Guarantee deed (borgtocht).*

24. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

- Jaminan-jaminan lainnya dalam bentuk dan/atau berupa apapun yang diberikan oleh TMS dan/atau orang/pihak ketiga maupun apabila diminta/disyaratkan oleh Kreditur.

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman sebesar Rp 33.874.538

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah mematuhi semua pembatasan keuangan dan nonkeuangan berdasarkan perjanjian.

24. BANK LOANS AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

- *The guarantee from Chandra mentioned above, as the guarantee agreement is given by the Personal Guarantee deed (borgtocht).*

In 2021, the Company paid the loan facility amounting to Rp 33,874,538

As of December 31, 2021, The Company had complied with all financial and nonfinancial loan covenants based on the agreement.

25. UTANG VENTURA BERSAMA

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki utang ventura bersama kepada KSO Waskita Triniti 2 (Yukata) sebesar Rp 18.453.200.

25. JOINT VENTURE LOAN

As of December 31, 2021 and 2020, the Company have joint venture loan to KSO Waskita Triniti 2 (Yukata) amounting to Rp 18,453,200.

26. UTANG LAIN-LAIN - JANGKA PANJANG

26. OTHER PAYABLES - LONG-TERM

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 42)			*Related parties (Note 42)*
PT Multi Garam Pionir	39.850.000	-	*PT Multi Garam Pionir*
PT Kunci Daud Indonesia	20.623.671	22.717.805	*PT Kunci Daud Indonesia*
PT Intan Investama International	18.997.757	20.045.247	*PT Intan Investama International*
Matius Jusuf	9.549.895	9.041.169	*Matius Jusuf*
Septian Starlin	8.555.485	7.026.247	*Septian Starlin*
PT Samudera Garam Ventura	7.000.000	-	*PT Samudera Garam Ventura*
Chandra	6.668.706	5.714.856	*Chandra*
Ishak chandra	4.460.523	3.617.523	*Ishak Chandra*
Johanes Leonardus Andayaprana	3.538.564	3.201.639	*Johanes Leonardus Andayaprana*
Sugeng Purwanto	50.000.000	22.000.000	*Sugeng Purwanto*
Lainnya	30.400	30.400	*Others*
Sub-total	169.275.001	93.394.886	*Sub-total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Selina	4.700.000	4.100.000	*Selina*
Jeannie	2.100.000	2.100.000	*Jeannie*
lain-lain	1.385.040	-	*Others*
Sub-total	8.185.040	6.200.000	*Sub-total*
Total	**177.460.041**	**99.594.886**	***Total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Less Current maturity of long-term liabilities:*
Sugeng Purwanto	**(50.000.000)**	**-**	*Sugeng Purwanto*
Bagian Jangka Panjang	**127.460.041**	**99.594.886**	***Long-term Maturities***

26. UTANG LAIN-LAIN - JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang kepada Sugeng Purwanto merupakan utang TMS yang ditentukan tanpa bunga, tanpa jaminan dan jangka waktu pengembalian 2 tahun terhitung sejak 2018.

Berdasarkan adendum I perjanjian Utang Piutang antara Sugeng Purwanto dan TMS tanggal 19 Mei 2020, total utang sebesar Rp 50.000.000 tanpa bunga, tanpa jaminan, dan jangka waktu pengembalian 2 tahun.

Berdasarkan adendum II perjanjian Utang Piutang antara Sugeng Purwanto dan TMS tanggal 30 Desember 2020, total utang sebesar Rp 20.000.000 tanpa bunga, tanpa jaminan, dan jangka waktu pengembalian 2 tahun.

Berdasarkan adendum III perjanjian Utang Piutang antara Sugeng Purwanto dan TMS tanggal 15 Desember 2021, total utang sebesar Rp 50.000.000 tanpa bunga, tanpa jaminan, dan jangka tempo pada tanggal 30 Desember 2022.

Utang kepada PT Kunci Daud Indonesia merupakan utang Perusahaan yang ditentukan dengan tanpa bunga, tanpa jaminan dan jangka waktu 5 tahun terhitung sejak 31 Desember 2018 dengan *plafond* sebesar Rp 55.000.000.

Utang kepada PT Intan Investama International merupakan utang Perusahaan yang ditentukan dengan tanpa bunga, tanpa jaminan dan jangka waktu 5 tahun terhitung sejak 31 Desember 2018 dengan plafond sebesar Rp 45.000.000.

Utang kepada Selina merupakan utang Perusahaan yang ditentukan dengan tanpa bunga, tanpa jaminan dan jatuh tempo pada tahun 2023.

Utang kepada Jeannie merupakan utang Perusahaan yang ditentukan dengan tanpa bunga, tanpa jaminan dan jatuh tempo 25 Juli 2023.

Utang kepada Matius Jusuf dan Ishak Chandra merupakan utang Perusahaan yang ditentukan dengan tanpa bunga, tanpa jaminan dan jatuh tempo 30 Juni 2024.

Utang kepada Septian Starlin, Chandra, dan Johanes Leonardus Andayaprana merupakan utang Perusahaan yang ditentukan dengan tanpa bunga, tanpa jaminan dan jatuh tempo 30 Juni 2023.

26. OTHER PAYABLES - LONG-TERM (continued)

Payable to Sugeng Purwarnto is TMS's payable with no interest, collateral and with 2 years payment period since 2018.

Based on addendum I of the Accounts Payable agreement between Sugeng Purwanto and TMS dated May 19, 2020, total payable is Rp 50,000,000 with no interest, collateral and with 2 years payment period.

Based on addendum II of the Accounts Payable agreement between Sugeng Purwanto and TMS dated December 30, 2020, total payable is Rp 20,000,000 with no interest, collateral and with 2 years payment period.

Based on addendum III of the Accounts Payable agreement between Sugeng Purwanto and TMS dated December 15, 2021, total payable is Rp 50,000,000 with no interest, collateral and with due mature in December 30, 2022.

Payable to PT Kunci Daud Indonesia is the Company's payable without interest, without collateral and for a period of 5 years starting December 31, 2018 with plafond amounting Rp 55,000,000.

Payable to PT Intan Investama International is the Company's payable with without interest, without collateral for a period of 5 years starting December 31, 2018 with plafond amounting Rp 45,000,000.

Payable to Selina is the Company's payable with without interest, without collateral and matures on 2023.

Payable to Jeannie is the Company's payable with without interest, without collateral and matures on July 25, 2023.

Payable to Matius Jusuf and Ishak Chandra is the Company's payable with without interest, without collateral and matures on June 30, 2024.

Payable to Septian Starlin, Chandra, and Johanes Leonardus Andayaprana is the Company's payable with without interest, without collateral and matures on June 30, 2023.

26. UTANG LAIN-LAIN - JANGKA PANJANG (lanjutan) / *26. OTHER PAYABLES - LONG-TERM (continued)*

Utang kepada PT Multi Garam Pionir ("MGP") dan PT Samudera Garam Ventura ("SGV") berdasarkan perjanjian utang antara PT Triniti Garam Properti ("TGP") dengan MGP dan SGV pada tangal 8 Oktober 2021, dimana MGP dan SGV akan memberikan pinjaman sebesar Rp 120.000.000 yang akan diberikan secara bertahap dengan bunga 6% per tahun. Pinjaman ini akan dikembalikan seluruhnya pada tahun ke 5 sejak pencairan pertama dari pinjaman dilakukan dan tanpa jaminan.

Payables to PT Multi Garam Pioneir ("MGP") and PT Samudera Garam Ventura ("SGV") based on a debt agreement between PT Triniti Garam Properti ("TGP") with MGP and SGV on October 8, 2021, whereby MGP and SGV will provide a loan of Rp 120,000,000 which will be given in stages with 6% interest per year. This loan will be fully repaid in the 5th year from the first disbursement of the loan and is unsecured.

Pada tanggal 31 Desember 2021, utang kepada MGP yaitu sebesar Rp 39.850.000 dan kepada SGV sebesar Rp 7.000.000.000.

As of December 31, 2021, payables to MGP amounted to Rp 39,850,000 and to SGV amounted to Rp 7,000,000,000.

27. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA / *27. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY*

Grup menghitung dan membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 126 dan169 orang karyawan pada 31 Desember 2021 dan 2020.

The Group calculates post-employment benefits for its qualified employees based on Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to post-employment benefits is 129 and 169 employees as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra untuk periode 31 Desember 2021 dan 2020. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by Arya Bagiastra Actuarial Consultant Office for periode December 31, 2021 and 2020. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2021	2020	
Tingkat diskonto per tahun	7,16%	6,88%	*Discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10%	10%	*Salary increment rate per annum*
Tingkat pensiun normal	56 tahun	56 tahun	*Normal retirement rate*
Tabel mortalitas	TMI IV	TMI IV	*Mortality rate*

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	2021	2020	
Beban yang diakui dalam laba rugi:			*Expense recognized in profit or loss:*
Biaya jasa kini	1.592.503	1.445.361	*Current service cost*
Biaya bunga	350.511	299.171	*interest expense*
Sub-total	1.943.014	1.744.532	*Sub-total*

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *27. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)*

	2021	2020	
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			***Remeasurements recognized in other comprehensive income:***
Keuntungan aktuaria karena penyesuaian pengalaman	(695.703)	(1.135.317)	*Actuarial gain arising from experienced adjustment*
Kerugian (keuntungan) aktuaria karena perubahan asumsi keuangan	(180.200)	623.136	*Actuarial loss (gain) arising from changes in financial assumption*
Sub-total	(875.903)	(512.181)	*Sub-total*
Total	**1.067.111**	**1.232.351**	***Total***

Beban imbalan pascakerja dialokasikan sebagai beban umum dan administrasi (Catatan 37).

Post-employment benefits expenses were allocated as general and administration expenses (Note 37).

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefits obligation were as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	5.094.647	6.685.963	*Beginning balance*
Penyesuaian dekonsolidasi	-	(2.823.667)	*Deconsolidated adjustment*
Beban yang diakui dalam laba rugi:			*Expense recognized in profit or loss:*
Biaya jasa kini	1.592.503	1.445.361	*Current service cost*
Biaya bunga	350.511	299.171	*Interest expense*
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			*Remeasurements recognized in other comprehensive income:*
Keuntungan aktuaria karena penyesuaian pengalaman	(695.703)	(1.135.317)	*Actuarial gain arising from experience adjustments*
Kerugian (keuntungan) aktuaria karena perubahan asumsi keuangan	(180.200)	623.136	*Actual loss (gain) arising from changes in financial assumption*
Saldo Akhir	**6.161.758**	**5.094.647**	***Ending Balance***

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / *Increase (decrease) in assumption*		Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan) / *Impact on overall liability - Increase (decrease)*		
	2021	2020	2021	2020	
Tingkat diskonto	1%	1%	(628.566)	(568.563)	*Discount rate*
	(1%)	(1%)	760.713	688.986	
Tingkat kenaikan gaji	1%	1%	727.372	657.564	*Salary growth rate*
	(1%)	(1%)	(615.116)	(555.543)	

28. PERPAJAKAN / *28. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	2021	2020	
Pajak Pertambahan Nilai			***Value Added Tax***
Perusahaan	1.089.925	1.113.693	*The Company*
Entitas anak	11.677.583	1.212.651	*Subsidiaries*
Total	**12.767.508**	**2.326.344**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	2021	2020	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4 (2)	88.172	-	*Article 4 (2)*
Pasal 21	198.792	481.310	*Article 21*
Pasal 23	4.985	57.554	*Article 23*
Sub-total	**291.949**	**538.864**	***Sub-total***
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak Pertambahan Nilai	5.027.311	2.758.347	*Value Addded Tax*
Pajak Penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4 (2)	201.304	251.674	*Article 4 (2)*
Pasal 4 (2) - PPhTB	702.340	164.996	*Article 4 (2) - PPhTB*
Pasal 21	215.466	341.073	*Article 21*
Pasal 23	21.806	30.066	*Article 23*
Pasal 25	-	8.681	*Article 25*
Pasal 29	-	529	*Article 29*
Sub-total	**6.168.227**	**3.555.366**	***Sub-total***
Total	**6.460.176**	**4.094.230**	***Total***

c. Beban pajak / *c. Tax expenses*

Perincian utang pajak final sebagai berikut: / *The details of final tax payable are as follows:*

	2021	2020	
Saldo awal tahun	164.996	413.046	*Beginning balance*
Mutasi bersih pajak dibayar dimuka atas pendapatan	537.344	-	*Net movement in prepaid final tax on unearned revenues*
Pajak final yang telah dipotong Perusahaan tahun berjalan	**-**	(248.050)	*Final tax that have been deducted By the Company during the year*
Saldo akhir tahun	**702.340**	**164.996**	***Year end balance***
Perusahaan	**-**	-	*The Company*
Entitas anak	702.340	164.996	*Subsidiaries*
Total	**702.340**	**164.996**	***Total***

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak (lanjutan)

Pajak tidak final

Beban pajak tidak final atas penghasilan *marketing services* TPG, entitas anak, sebagai berikut:

	2021	2020	
Beban pajak kini	-	(82.133)	*Current tax*
Manfaat pajak tangguhan	44.826	117.213	*Deferred tax benefit*
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	**44.826**	**35.080**	***Income Tax Benefit (Expense) - Net***

Pajak kini (Entitas anak, TPG)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif lain - Entitas anak	(7.748.127)	(7.200.692)	*Profit (loss) before tax from other comprehensive income - Subsidiaries*
Beda Temporer:			*Temporary Difference:*
Beban imbalan kerja	203.755	348.618	*Employee benefit expense*
Beda Permanen:			*Permanent Difference:*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak:			*Income already subjected to final income tax:*
Pendapatan bunga	(2.526)	(2.734)	*Interest income*
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	5.634.097	7.601.477	*Non-deductable expense*
Total perbedaan permanen	**5.631.571**	7.598.743	*Total permanent difference*
Penghasilan kena pajak	**(1.912.801)**	**746.669**	***Taxable income***
Penghasilan kena pajak (dibulatkan)	**-**	**746.669**	***Taxable income for (rounded)***
Taksiran beban pajak kini	**-**	**82.133**	***Estimated current tax expense***
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			*Less prepayment of income taxes:*
Pasal 23	-	(72.924)	*Article 23*
Pasal 25	-	(8.680)	*Article 25*
Taksiran Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29	**-**	**529**	***Estimated Income Tax Payable - Article 29***

28. TAXATION (continued)

c. Tax expenses (continued)

Non-final

Non-final tax expense in accordance to marketing service of TPG, a subsidiary, are as follows:

Current tax (Subsidiary entity, TPG)

The reconciliation between profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

28. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***28. TAXATION (continued)***

d. Pajak Tangguhan / ***d. Deferred Tax***

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut: / *Details of deferred tax assets are as follows:*

	2021					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / *Deferred Tax Benefit (Expense)***	**Penyesuaian Akibat Perubahan Tarif Pajak/ *Adjustment due to Changes in Tax Rates***	**Dikredit Penghasilan Komprehensif Lain / *Credited to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Imbalan kerja	**322.901**	**44.826**	**-**	**(351.711)**	**16.016**	*Employee benefits*

	2020					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / *Deferred Tax Benefit (Expense)***	**Penyesuaian Akibat Perubahan Tarif Pajak/ *Adjustment due to Changes in Tax Rates***	**Dikredit Penghasilan Komprehensif Lain / *Credited to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Imbalan kerja	**258.343**	**76.696**	**40.517**	**(52.655)**	**322.901**	*Employee benefits*

e. Perubahan Peraturan Pajak / ***e. Changes in Tax Regulation***

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 (“Perpu No. 1 2020”) yang kemudian disahkan menjadi UU No. 2 tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menangani pandemi *Corona virus disease* 2019 (“Covid-19”). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Change in Income Tax Rates

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 (“Perpu No. 1 2020”) which was later passed into Law No. 2 of 2020 related to the Government’s financial policy and financial system stability to cope with the Corona virus disease (“Covid-19”) pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- *Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and*
- *Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.*

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU-HPP") yang secara garis besar memuat enam ketentuan sebagai berikut:

1. Perubahan UU Pajak Penghasilan ("PPh")
   Poin-poin perubahan diantaranya adalah sebagai berikut:
   a) Penyesuaian kebijakan penurunan tarif PPh Badan yang ditetapkan pada tarif 22% mulai tahun 2022;
   b) Penambahan Objek PPh final Pasal 4 (2);
   c) Penyesuaian ketentuan penyusutan dan amortisasi;

2. Perubahan UU Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")
   Poin perubahan diantaranya adalah kenaikan tarif PPN yang dilakukan secara bertahap:
   a) 11% berlaku 1 April 2022;
   b) 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025;
3. Perubahan UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan ("KUP")
4. Program Pengungkapan Sukarela
5. Pajak Karbon
6. Perubahan UU Cukai

Undang- undang ini mulai berlaku pada tanggal 29 Oktober 2021.

Dengan berlakunya UU ini maka Ketentuan Pasal 5 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

28. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulation (continued)

Tax Harmonization Law

On October 29, 2021, the Government of the Republic of Indonesia enacted the Law on Harmonization of Tax Regulations ("UU-HPP") which outlines the following six provisions:

1. *Amendment to Income Tax Law ("PPh")*
   The points of change include the following:
   a) Adjustment of the policy on reducing corporate income tax rates set at a rate of 22% starting in 2022;
   b) Addition of Final Income Tax Objects Article 4 (2);
   c) Adjustment of depreciation and amortization provisions;
2. *Amendments to the Value Added Tax ("VAT") Law*
   The points of change include the gradual increase in the VAT rate:
   a) 11% effective April 1, 2022;
   b) 12% valid no later than January 1, 2025;
3. *Amendment to the Law on General Provisions and Tax Procedures ("KUP")*
4. *Voluntary Disclosure Program*
5. *Carbon Tax*
6. *Amendments to the Excise Law*

This law comes into force on October 29, 2021.

With the enactment of this Law, the provisions of Article 5 paragraph (1) letter b of Law Number 2 of 2020 concerning the reduction of the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments by 20% which come into force in the 2022 fiscal year are revoked and declared invalid.

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Insentif Pajak

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No.86/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak Bagi Wajib Pajak yang terkena dampak Covid-19. Berdasarkan peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah PPh Pasal 21, PPh Final berdasarkan atas PP No. 23 Tahun 2018, impor PPh Pasal 22, Angsuran PPh Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai. Peraturan mengenai insentif perpajakan bagi wajib pajak yang terkena dampak Covid-19 telah beberapa kali diubah, terakhir melalui PMK No. 9/PMK.03/2021 yang diubah dengan PMK Nomor 149/PMK.03/2021 yang berlaku efektif mulai tanggal 26 Oktober 2021 hingga 2 Februari 2022.

28. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulation (continued)

Tax Incentives

On July 16, 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No.86/PMK.03/2020 concerning Tax Incentives for Taxpayers affected by Covid-19. Based on this regulation, the tax that given incentives are Income tax Article 21, Final income tax based on PP No. 23 of 2018, Income tax Article 22, Installment Income Tax Article 25 and Value Added Tax. Regulations regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 have been amended several times, most recently through PMK No. 9/PMK.03/2021 as amended by PMK Number 149/PMK.03/2021 which is effective from October 26, 2021 to February 2, 2022.

29. MODAL SAHAM DAN CADANGAN UMUM

a. Modal Saham

29. SHARE CAPITAL AND GENERAL RESERVES

a. Share Capital

	2021			
Pemegang saham	**Jumlah saham / *Number of shares***	**Persentase kepemilikan / *Percentage of ownership***	**Jumlah / *Amount***	***Shareholders***
PT Kunci Daud Indonesia	1.804.000	41%	180.400.000	*PT Kunci Daud Indonesia*
PT Intan Investama Internasional	1.476.000	34%	147.600.000	*PT Intan Investama Internasional*
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%	1.093.555	25%	109.355.521	*Others (each below 5% ownership)*
Total	**4.373.555**	**100%**	**437.355.521**	***Total***

29. MODAL SAHAM DAN CADANGAN UMUM / *29. SHARE CAPITAL AND GENERAL RESERVES*

a. Modal Saham (lanjutan) / *a. Share Capital (continued)*

Pemegang saham	2020 Jumlah saham / *Number of shares*	Persentase kepemilikan / *Percentage of ownership*	Jumlah / *Amount*	*Shareholders*
PT Kunci Daud Indonesia	1.804.000	41%	180.400.000	*PT Kunci Daud Indonesia*
PT Intan Investama Internasional	1.476.000	34%	147.600.000	*PT Intan Investama Internasional*
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%	1.093.364	25%	109.336.359	*Others (each below 5% ownership)*
Total	**4.373.364**	**100%**	**437.336.359**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2021, Waran Seri I yang telah dikonversi menjadi saham berjumlah 191.403. Pada tanggal 31 Desember 2021 terdapat 259.311.770 Waran Seri I yang belum dikonversi.

As of December 31, 2021, Series I Warrants was exercised and converted to Company's share totaling to 191,403. As of December 31, 2021, the outstanding unexercised Series I Warrants totaling to 259,311,770.

Pada tanggal 15 Januari 2020, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya sebanyak 4.373.333.400 lembar saham pada Bursa Efek Indonesia, yang terdiri dari 3.280.000.000 milik saham pendiri, 648.833.400 milik masyarakat dan 444.500.000 milik pemegang MCB.

On January 15, 2020, the Company has listed all its shares of 4,373,333,4000 on the Indonesia Stock Exchange, that consist of 3,280,000,000 belong to founding stockholders, 648,833,400 belong to public and 444,500,000 belong to MCB holders.

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 6 Maret 2020 para pemegang saham menyetujui Modal telah ditempatkan disetor sebesar 4.373.333 lembar saham dengan nominal Rp 437.333.340.

Based on Notarial Deed No. 6 dated March 6, 2020, shareholders approved to issued and paid-up amounting to 4,373,333 shares with par value Rp 437,333,340.

Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0050585.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 12 Maret 2020.

The amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0050585.AH.01.01 Tahun 2020 dated March 12, 2020.

Pada tanggal 22 Juli 2020, berdasarkan surat No. OPR-289/AJK/072020 pada tanggal 23 Juli 2020 terdapat penerbitan saham baru hasil dari exercise waran seri I sebanyak 5 lembar saham, dengan nominal Rp 500. Pada 30 September 2020, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya sebanyak 4.373.333.405 lembar saham pada Bursa Efek Indonesia.

On July 22, 2020, based on letter No. OPR-289/ AJK / 072020 on July 23, 2020, there was the issuance of 5 new shares resulting from the exercise warrants series I, with a nominal value of Rp 500. On September 30, 2020, the Company listed all of its 4,373,333,405 shares on the Indonesia Stock Exchange.

29. MODAL SAHAM DAN CADANGAN UMUM (lanjutan) / *SHARE CAPITAL AND GENERAL RESERVES (continued)*

a. Modal Saham (lanjutan) / *Share Capital (continued)*

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 18 November 2021 dari Rudy Siswanto, S.H., yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0485272 Tahun 2021 tanggal 14 Desember 2021, dilaksanakan RUPS Luar Biasa dengan keputusan berikut ini:

1. Memberikan persetujuan atas penambahan modal dengan HMETD kepada para pemegang saham melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas I ("PUT-I") dengan mengeluarkan/ menerbitkan saham-saham baru dari portipel perseroan sebanyak banyaknya 1.093.388.748 saham dengan nominal Rp 100 setiap saham.
2. Menyetujui penerbitan sebanyak banyaknya 1.093.388.748 Waran Seri II yang menyertai saham baru Perseroan untuk jangka waktu 5 tahun.
3. Terdapat perubahan susunan dewan komisaris sehingga susunan dewan komisaris.

Based on the Notarial Deed No. 17 dated November 18, 2021 from Rudy Siswanto, S.H., which has approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0485272 Year 2021 dated Desember 14, 2021, an Extraordinary GMS was held with the following resolutions:

1. *Approved the addition of capital with Pre-emptive Rights to shareholders through the mechanism of Limited Public Offering I ("PUT-I") by issuing/issuing new shares from the Company's portfolio as many as 1,093,388,748 shares with a nominal value of Rp 100 per share.*
2. *Approved the issuance of a total of 1,093,388,748 Series II Warrants accompanying the Company's new shares for a period of 5 years.*
3. *There is a change in the composition of the board of commissioners.*

b. Cadangan Umum / *General Reserves*

Sesuai dengan Akta No. 10 tanggal 19 Agustus 2021 oleh Rudi Siswanto, S.H., Perseroan telah membentuk cadangan umum sebesar Rp 18.636.814.

In accordance with the Notarial Deed No. 10 dated August 19, 2021 from Rudi Siswanto S.H., the Company has established a general reserve amounting to Rp 18,636,814.

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	2021	2020	
Agio saham			*Share premium*
IPO	106.878.340	106.878.340	*IPO*
Warant	62.106	8.452	*Warant*
Pengampunan pajak	4.173.720	4.173.720	*Tax amnesty*
Biaya emisi efek	(5.547.680)	(5.547.680)	*Share issuance cost*
Total	**105.566.486**	**105.512.832**	***Total***

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-24989/PP/WPJ.08/2016 tanggal 28 Desember 2016, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak yang diterima tanggal 23 Desember 2016 oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya Tangerang dengan tanda terima nomor 41500000478. Dengan harta bersih yang dilaporkan sebagai harta tambahan berupa piutang sebesar Rp 3.965.017.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-25416/PP/WPJ.08/2016 tanggal 28 Desember 2016, STC telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak yang diterima tanggal 23 Desember 2016 oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Serpong dengan tanda terima nomor 41100003621. Dengan harta bersih yang dilaporkan sebagai harta tambahan berupa piutang sebesar Rp 208.703.

Pada tanggal 15 Januari 2020, Perusahan telah melakukan *Initial Public Offering* ("IPO") dengan menghasilkan Agio saham dan biaya emisi masing-masing sebesar Rp 88.484.693 dan Rp 9.201.050.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Waran Seri I yang telah dikonversi menjadi saham berjumlah 191.403. Terdapat 259.311.770 Waran Seri I yang belum dikonversi.

30. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Based on Statement of Tax Amnesty Letter No. KET-24989/PP/WPJ.08/2016 dated December 28, 2016, the Company submitted Assets Declaration Letter of Tax Amnesty has been accepted on December 23, 2016 by Tangerang Medium Tax Office with receipt number 41500000478. The net assets have been reported receivable as additional assets amounting to Rp 3,965,017.

Based on Statement of Tax Amnesty Letter No. KET-25416/PP/WPJ.08/2016 dated December 28, 2016, STC submitted Assets Declaration Letter of Tax Amnesty which was accepted on December 23, 2016 by Tangerang Medium Tax Office with receipt number 41100003621. The assets reported receivable as additional assets amounting to Rp 208,703.

On January 15, 2020, the Company conducted Initial Public Offering ("IPO") resulting to a share premium and issuance cost amounting Rp 88,484,693 dan Rp 9,201,050, respectively .

As of December 31, 2021, Series I Warrants was exercised and converted to Company's share totaling to 191,403. The outstanding unexercised Series I Warrants totaling to 259,311,770.

31. DIVIDEN

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroaan (RUPS Tahunan) yang diselenggarakan pada tanggal 19 Agustus 2020, para pemegang saham menyetujui dan memutuskan Perseroan tidak membagikan deviden dalam bentuk tunai maupun saham.

31. DIVIDENDS

Based on the minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders which was held on August 19, 2020, the shareholders agreed and decided that the Company would not distribute dividends in cash or shares.

32. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Mutasi sebagai berikut.

32. OTHER COMPREHENSVE INCOME

Movements are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	60.029.419	59.364.926	*Beginning balance*
Penambahan			*Addition*
Aset pajak tangguhan (Catatan 28)	(351.711)	(52.655)	*Deferred tax asset (Note 28)*
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosias	(42.622)	300.088	*Share in other comprehensive income of associates*
Sub-total	**(394.333)**	**247.433**	***Sub-total***

32. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan) / *32. OTHER COMPREHENSVE INCOME (continued)*

	2021	2020	
Pengurangan			*Deduction*
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	1.089.374	571.263	*Remeasurement of defined employee benefit*
Dekonsolidasi entitas anak	-	(154.203)	*A deconsolidated subsidiary*
Sub-total	**1.089.374**	**417.060**	***Sub-total***
Kenaikan penghasilan komprehensif lain	**695.041**	**664.493**	***Increase on other comprehensive income***
Saldo akhir	**60.724.460**	**60.029.419**	***Ending Balance***

Penghasilan komprehensif lain dari Investasi Ventura Bersama berasal dari selisih lebih antara nilai investasi pada ventura bersama yang dicatat oleh PT Sirius Terang Cemerlang dengan pencatatan penyertaan modal di KSO Waskita Triniti 2 yang disebabkan karena apresiasi nilai tanah yang dijadikan setoran modal bagi PT Sirius Terang Cemerlang pada KSO Waskita Triniti 2 dengan rincian sebagai berikut:

Other comprehensive income from investments to Joint Ventures arose from the difference between the value of the investment in the joint venture recorded by PT Sirius Terang Cemerlang and the recording of equity participation in KSO Waskita Triniti 2 due to the appreciation in the value of the land which was used as a share capital for PT Sirius Terang Cemerlang in KSO Waskita Triniti 2 with the following details:

	2019	
Modal dicatat di KSO Waskita Triniti 2	67.453.200	*Capital recorded in KSO Waskita Triniti 2*
Investasi dicatat di STC	40.993.200	*Investment recorded in STC*
Selisih	26.460.000	*Difference*
Persentase penyelesaian proyek (99,97% x Rp 26.460.000)	26.452.062	*Percentage of completion project (99.97% x Rp 26,460,000)*
Yang diakui di tahun sebelumnya (70,77% x Rp 26.460.000)	18.725.742	*Recorded in prior year (70.77% x Rp 26,460,000)*
Penghasilan komprehensif lain Proyek Yukata	7.726.320	*Other comprehensive income Project Yukata*

33. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *33. NON-CONTROLING INTEREST*

a. Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak / *a. Non-controlling interests in net assets of subsidiaries*

	2021	2020	
Sugeng Purwanto	158.154	19.456.430	*Sugeng Purwanto*
PT Batam Puri Permai	607.530	807.641	*PT Batam Puri Permai*
Septian Starlin	140.300	142.881	*Septian Starlin*
Johanes Leonardus	59.300	61.881	*Johanes Leonardus*
PT Multi Garam Pionir	(31.570)	-	*PT Multi Garam Pionir*
PT Samudera Garam Ventura	(7.894)	-	*PT Samudera Garam Ventura*
Total	**925.820**	**20.468.833**	***Total***

33. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / *33. NON-CONTROLING INTEREST (continued)*

b. Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) neto entitas anak / ***b. Non-controlling interest in profit or (loss) of subsidiaries***

	2021	2020	
Johanes Leonardus	(2.582)	(2.829)	*Johanes Leonardus*
Septian Starlin	(2.582)	(2.829)	*Septian Starlin*
PT Samudera Garam Ventura	(37.893)	-	*PT Samudera Garam Ventura*
PT Multi Garam Pionir	(151.575)	-	*PT Multi Garam Pionir*
PT Batam Puri Permai	(200.110)	(270.661)	*PT Batam Puri Permai*
Sugeng Purwanto	(19.298.271)	(9.735.456)	*Sugeng Purwanto*
Total	**(19.693.013)**	**(10.011.775)**	***Total***

Mutasi kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut: / *Movement of non-controlling Interest are as follows:*

	2021	2020	
Saldo awal	20.468.833	53.275.294	*Beginning balance*
Penyesuaian PSAK No. 72	-	(12.964.344)	*Adjustment for PSAK No. 72*
Dekonsolidasi entitas anak	-	(9.830.342)	*A deconsolidated subsidiary*
Rugi neto tahun berjalan	(19.693.013)	(10.011.775)	*Net profit Loss for the year*
Setoran modal kepentingan nonpengendali entitas anak	150.000	-	*Additional paid-in capital non-controlling interests of subsidiaries*
Total	**925.820**	**20.468.833**	***Total***

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan dibawah ini. Ringkasan informasi keuangan dibawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations

	2021					
				Kas Masuk (Keluar) Neto dari/ *Net Cash Inflow (Outflow) from*		
Entitas anak/ *Subsidiaries*	**Total Aset/ *Total Assets***	**Total Liabilitas/ *Total Liabillities***	**Laba (Rugi) tahun berjalan/ *Profit (loss) for the year***	**Kegiatan Operasi/ *Operational Activities***	**Kegiatan Investasi/ *Investing Activities***	**Kegiatan Pendanaan/ *Financing Activities***
TMS	1.056.549.997	1.081.585.350	(38.156.591)	(160.259.602)	4.484.324	161.978.866
STC	144.469.088	73.640.881	5.523.723	(1.093.194)	(84.902)	1.089.250
PTB	140.264.057	130.689.328	(685.382)	11.876.790	116.953	(936.465)
TPG	63.933.772	74.671.085	(7.703.300)	(8.571.263)	(2.258.816)	11.138.482
TGP	48.154.360	48.279.349	(599.989)	(32.247)	(12.883)	47.325
Total	**1.453.371.274**	**1.408.865.993**	**(41.621.539)**	**(158.079.516)**	**2.244.676**	**173.317.458**

33. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

33. NON-CONTROLING INTEREST (continued)

	2020					
				Kas Masuk (Keluar) Neto dari/ *Net Cash Inflow (Outflow) from*		
Entitas anak/ *Subsidiaries*	**Total Aset/ *Total Assets***	**Total Liabilitas/ *Total Liabillities***	**Laba (Rugi) tahun berjalan/ *Profit (loss) for the year***	**Kegiatan Operasi/ *Operational Activities***	**Kegiatan Investasi/ *Investing Activities***	**Kegiatan Pendanaan/ *Financing Activities***
TMS	748.423.468	734.862.232	(19.328.980)	(90.836.902)	5.404.997	87.700.899
STC	137.915.849	72.895.394	32.679.054	(281.862)	-	387.500
PTB	105.430.593	95.188.827	(941.576)	4.206.640	(117.570)	(50.524)
TPG	68.477.987	72.758.975	(7.165.613)	(4.288.522)	(3.077.238)	7.222.819
Total	**1.060.247.897**	**975.705.428**	**5.242.885**	**(91.200.646)**	**2.210.189**	**95.260.694**

34. PENDAPATAN

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pendapatan usaha seluruhnya merupakan pendapatan jasa dan pemasaran masing-masing sebesar Rp 2.821.724 dan Rp 3.730.862.

34. REVENUES

As of December 31, 2021 and 2020, revenues represent service and marketing revenues amounting to Rp 2,821,724 and Rp 3,730,862, respectively.

35. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beban pokok penjualan dan beban langsung seluruhnya merupakan beban komisi masing-masing sebesar Rp 1.779.228 dan Rp 640.156.

35. COSTS OF SALES AND DIRECT COSTS

As of December 31, 2021 and 2020, costs of sales and direct costs represent commission expense amounting to Rp 1,779,228 and Rp 640,156, respectively.

36. BEBAN PENJUALAN

36. SELLING EXPENSES

	2021	2020	
Iklan dan promosi	15.770.247	4.805.640	*Promotion*
Pameran dan *launching*	7.258.351	4.280.713	*Exhibition and launching*
Komisi	21.963	-	*Commission*
Total	**23.050.561**	**9.086.353**	***Total***

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE ENPENSES

	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	22.982.149	20.949.466	*Salaries and allowance*
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	3.691.086	3.722.883	*Depreciation of fixed assets (Note 14)*
Pajak	3.315.603	1.970.657	*Taxes*
Imbalan pascakerja (Catatan 27)	1.943.014	1.744.532	*Post-employment benefits (Note 27)*
Perlengkapan kantor	1.850.944	1.854.477	*Office supplies*
Utilitas	1.371.943	1.037.942	*Utility*

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan) / *37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE ENPENSES (continued)*

	2021	2020	
Jasa profesional	798.546	2.658.098	*Professional fees*
Penyusutan properti investasi (Catatan 13)	687.613	687.613	*Depreciation of property investment (Note 13)*
Pemeliharaan	496.337	116.706	*Maintenance*
Sewa	206.360	227.096	*Rental*
Perjalanan dinas	173.132	119.609	*Travelling*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200.000)	1.707.218	2.551.137	*Others (each below Rp 200,000)*
Total	**39.223.945**	**37.640.216**	***Total***

38. PENGHASILAN BUNGA / *38. INTEREST INCOME*

	2021	2020	
Jasa giro	364.428	335.464	*Current account*
Bunga	53.976	2.306.507	*Interest*
Total	**418.404**	**2.641.971**	***Total***

39. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN / *39. OTHER INCOME (EXPENSES)*

	2021	2020	
Sewa	181.364	310.455	*Rental*
Pengalihan hak	78.445	21.464	*Transfer of rights*
Denda keterlambatan	-	113.740	*Penalty delay*
Lain-lain	1.286.156	252.223	*Other*
Sub-total	1.545.965	697.882	*Sub-total*
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 14)	-	(36.014)	*Loss on sale of fixed assets (Note 14)*
Kerugian penjualan properti investasi (Catatan 13)	(753.823)	(71.355)	*Loss on sale of investment properties (Note 13)*
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 6)	(356.500)	-	*Allowance for impairment other receivables (Note 6)*
Sub-total	(1.110.323)	(107.369)	*Sub-total*
Neto	**435.642**	**590.513**	***Net***

40. BEBAN KEUANGAN / *40. FINANCE EXPENSES*

	2021	2020	
Biaya keuangan	2.694.994	2.059.346	*Financial charges*
Bunga	129.237	79.482	*Interest*
Total	**2.824.231**	**2.138.828**	***Total***

41. LABA PER SAHAM / *41. EARNING PER SHARE*

	2021	2020	
Laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(30.843.278)	14.164.748	*Net profit (loss) for the year attributable to owners of the parent*
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba bersih per saham	4.373.525	4.334.392	*Weighted average number of ordinary shares for calculating of Basic earnings per share*
Laba (rugi) saham dasar (rupiah penuh)	**(7,08)**	**3,27**	***Basic earnings (loss) share (full rupiah)***
Laba (rugi) saham dilusian (rupiah penuh)	**(7,20)**	**3,27**	***Diluted earnings (loss) share (full rupiah)***

42. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI / *42. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRASACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Berikut ini transaksi signifikan antara Grup dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

The following significant transactions between the Group and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

	2021	2020	
Piutang lain-lain (Catatan 6)			***Other receivables (Note 6)***
Jangka panjang			*Long term*
PT Batamas Puri Permai	3.000.000	3.000.000	*PT Batamas Puri Permai*
Jangka pendek			*Short term*
Estate manajemen	206.500	284.620	*Estate management*
Direksi	247.500	247.500	*Direksi*
PT Triniti Dinamik	98.359	111.553	*PT Triniti Dinamik*
Penyisihan penurunan nilai	(356.500)	-	*Allowance for impairment*
Total	**3.195.859**	**3.643.673**	***Total***
Persentase dari Total Aset	**0,17%**	**0,25%**	***Percentage to Total Assets***
Uang muka (Catatan 8)			***Advances (Note 8)***
PT Mahkota Daud Indonesia	14.000.000	14.000.000	*PT Mahkota Daud Indonesia*
PT Matahari Terbit Properti	11.000.000	11.000.000	*PT Matahari Terbit Properti*
PT Triniti Indo Perkasa	8.883.825	8.883.825	*PT Triniti Indo Perkasa*
PT Parama Inti Invesindo	3.900.269	3.900.269	*PT Parama Inti Invesindo*
PT Juara Lintas Artha	215.906	215.906	*PT Juara Lintas Artha*
Total	**38.000.000**	**38.000.000**	***Total***
Persentase dari Total Aset	**2,03%**	**2,58%**	***Percentage to Total Assets***

42. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *NATURE OF RELATIONSHIP AND TRASACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

	2021	2020	
Utang Usaha (Catatan 18)			***Trade Payables (Note 18)***
KSO Waskita Triniti 2	**4.500**	**8.000**	*KSO Waskita Triniti 2*
Persentase dari Total Liabilitas	**0,00%**	**0,00%**	***Percentage to Total Liabilities***
Utang Lain-lain (Jangka Pendek) (Catatan 19)			***Other Payables (Short-term) (Note 19)***
Septian Starlin	10.062.000	10.062.000	*Septian Starlin*
KSO Waskita Triniti 2	**-**	128.000	*KSO Waskita Triniti 2*
Total	**10.062.000**	**10.190.000**	***Total***
Persentase dari Total Liabilitas	**0,83%**	**1,33%**	***Percentage to Total Liabilities***
Utang Lain-lain (Jangka Panjang) (Catatan 26)			***Other Payables (Non-Current) (Note 26)***
Sugeng Purwanto	50.000.000	22.000.000	*Sugeng Purwanto*
PT Multi Garam Pionir	39.850.000	-	*PT Multi Garam Pionir*
PT Kunci Daud Indonesia	20.623.671	22.717.805	*PT Kunci Daud Indonesia*
PT Intan Investama International	18.997.757	20.045.247	*PT Intan Investama International*
Matius Jusuf	9.549.895	9.041.169	*Matius Jusuf*
Septian Starlin	8.555.485	7.026.247	*Septian Starlin*
PT Samudera Garam Ventura	7.000.000	-	*PT Samudera Garam Ventura*
Chandra	6.668.706	5.714.856	*Chandra*
Ishak Chandra	4.460.523	3.617.523	*Ishak Chandra*
Johanes Leonardus Andayaprana	3.538.564	3.201.639	*Johanes Leonardus Andayaprana*
Lainnya	30.400	30.400	*Others*
Total	**169.275.001**	**93.394.886**	***Total***
Persentase dari Total Liabilitas	**13,93%**	**12,20%**	***Percentage to Total Liabilities***

42. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

42. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRASACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Nature of Relationship and Transaction with Related Parties

Pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi/** ***Nature of Relationship with Relate Parties***	**Sifat Transaksi/** ***Nature of Transactions***
Estat Manajemen / Estate management	Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci/ *Similar key management personnel*	Piutang lain-lain /*Other Receivables*
PT Mahkota Daud Indonesia, PT Matahari Terbit Properti, PT Triniti Indo Perkasa, PT Parama Inti Invesindo, PT Juara Lintas Artha	Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci/ *Similar key management personel*	Uang muka / *Advances*
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commisioners and Directors* (Sugeng Purwanto, Heriyanto Tantra, Kevin Jong, Septian Starlin, Johanes Leonardus Andayaprana, Matius Jusuf, Chandra dan Ishak Chandra)	Manajemen Kunci Perusahaan/*Key management personel*	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ *Other receivables and other payables*
KSO Waskita Triniti 2	Entitas asosiasi / *Associate entity*	Utang usaha dan utang lain-lain / *Account payables and other payables*
PT Kunci Daud Indonesia	Pemegang saham/ *Shareholder*	Utang lain-lain/ *Other payables*
PT Intan Investama International	Pemegang saham/ *Shareholder*	Utang lain-lain/ *Other payables*
PT Batamas Puri Permai	Pemegang saham entitas anak/ *Shareholder of subsidiary*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*
PT Multi Garam Pionir, PT Samudera Garam Ventura	Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci/ *Similar key management personel*	Utang lain-lain/ *Other payables*
PT Triniti Dinamik	Entitas asosiasi / *Associate entity*	Piutang lain-lain / *Other receivables*

43. INFORMASI SEGMEN / *43. SEGMENT INFORMATION*

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK No. 5 (revisi 2009) berdasarkan segmen usaha dan segmen geografis.

The Group's reportable segments under PSAK No. 5 (revised 2009) are based on their business and geographical segment.

Segmen Usaha / *Business Segment*

Grup melakukan usaha berupa penjualan apartemen dan jasa pemasaran. Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

The Group are engaged in the sale of apartment and marketing service businesses. The following table shows segment information are as follow:

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain / *Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*

	2021					
	Penjualan Apartement /*Sale of appartment*	**Jasa Pemasaran/ *Marketing Service***	**Total/ *Total***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasi/ *Consolidation***	
Pendapatan dan penjualan usaha	-	2.821.724	2.821.724	-	2.821.724	*Sales and revenue*
Beban pokok penjualan dan beban langsung	-	(1.779.228)	(1.779.228)	-	(1.779.228)	*Costs of sales and direct cost*
Laba bruto	-	1.042.496	1.042.496	-	1.042.496	*Gross profit*
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan						*Unallocated Income (expenses)*
Beban penjualan					(23.050.561)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi					(39.223.945)	*General and Administrative expenses*
Bagian laba neto ventura bersama					6.372.534	*Share in net profit of joint ventures*
Penghasilan bunga					418.404	*Interest income*
Beban bunga dan keuangan					(2.824.231)	*Interest and finance expense*
Penghasilan lain-lain -neto					435.642	*Other income-net*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi					6.462.011	*Equity in net profit of an associate*
Rugi sebelum pajak					**(50.367.650)**	***Loss before tax***

Laporan Posisi Keuangan / *Statement of Financial Position*

	2021					
	Penjualan Apartement / *Sale of appartment*	**Jasa Pemasaran / *Marketing Service***	**Total / *Total***	**Eliminasi / *Elimination***	**Konsolidasi / *Consolidation***	
Aset segmen	-	63.933.772	63.933.772	-	63.933.772	*Segment asset*
Investasi kepada entitas asosiasi					143.367.551	*Investment in associates*
Aset yang tidak dapat dialokasikan					1.664.567.822	*Unallocated assets*
Total aset konsolidasian					**1.871.869.145**	***Total Consolidated assets***
Liabilitas segmen	-	74.671.085	74.671.085	-	74.671.085	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					1.140.164.806	*Unallocated liabilities*
Total liablitas konsolidasian					**1.214.835.891**	***Total consolidated liabilities***
Informasi lainnya						*Other information*
Penyusutan					3.691.086	*Depreciation*

43. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *43. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain / *Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*

	2020					
	Penjualan Apartement /*Sale of appartment*	**Jasa Pemasaran/ *Marketing Service***	**Total/ *Total***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasi/ *Consolidation***	
Pendapatan dan penjualan usaha	-	3.730.862	3.730.862	-	3.730.862	*Sales and revenue*
Beban pokok penjualan dan beban langsung	-	(640.156)	(640.156)	-	(640.156)	*Cost of sales and direct cost*
Laba bruto					3.090.706	*Gross profit*
Beban yang tidak dapat dialokasikan						*Unallocated expenses*
Beban penjualan					(9.086.353)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi					(33.986.846)	*General and administratif expenses*
Bagian laba neto ventura bersama					32.802.208	*Share in net profit joint ventures*
Penghasilan bunga					2.641.971	*Interest income*
Beban bunga dan keuangan					(2.138.828)	*Interest and finance expense*
Penghasilan lain-lain-neto					590.513	*Other income-net*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi					13.916.974	*Equity in net income of an associate*
Laba sebelum pajak					**7.830.345**	***Profit before tax***

Laporan Posisi Keuangan / *Statement of Financial Position*

	2020					
	Penjualan Apartement /*Sale of appartment*	**Jasa Pemasaran/ *Marketing Service***	**Total/ *Total***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasi/ *Consolidation***	
Aset segmen	-	68.477.987	68.477.987	-	68.477.987	*Segment asset*
Investasi kepada entitas asosiasi					136.948.162	*Investment in associates*
Aset yang tidak dapat dialokasikan					1.266.738.835	*Unallocated assets*
Total aset konsolidasian					**1.472.164.984**	***Total consolidated assets***
Liabilitas segmen	-	72.758.975	72.758.975	-	72.758.975	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					692.754.317	*Unallocated liabilities*
Total liablitas konsolidasian					**765.513.292**	***Total consolidated liabilities***
Informasi lainnya						*Other information*
Penyusutan					3.722.883	*Depreciation*

43. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Penjualan dan pendapatan usaha berdasarkan pasar geografis

Seluruh penjualan dan pendapatan usaha Grup berada di wilayah Tangerang, Banten.

Nilai tercatat aset tidak lancar berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut:

	2021	2020	
Banten	796.141.826	800.648.616	*Banten*
Batam	84.412.274	61.541.582	*Batam*
Total	**880.554.100**	**862.190.198**	***Total***

43. SEGMENT INFORMATION (continued)

Sales and revenues by geographical market

All sales and revenues Groups in Tangerang, Banten area.

The following table shows the carrying amount of non-current assets by geographical area in which the assets are located:

44. IKATAN

a. KSO Waskita Triniti (Proyek Brooklyn)

Pada 5 April 2013, PT Waskita Karya (Persero) Tbk mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasi ("KSO") dengan Perusahaan dalam rangka pengembangan tanah di lokasi Kawasan Alam Sutera Tangerang, yang dibuat di hadapan H. Bambang Suwondo, S.H., notaris di Kota Tangerang, sesuai dengan Akta Notaris No. 31 tanggal 5 April 2013. Para pihak sepakat untuk membeli 2 bidang tanah dengan total luas 10.000 m^2, yang akan dikembangkan para pihak. Perusahaan telah memiliki konsep dan rencana untuk mengembangkan tanah tersebut menjadi sebuah proyek pembangunan Perkantoran, Apartemen, SOHO, Komersial dan Retail beserta kelengkapan prasarananya. Sesuai dengan niat dan itikad baik, para pihak telah sepakat untuk mengadakan kerjasama pengembangan tanah yang bertujuan untuk mensinergikan kemampuan dan keahlian masing-masing pihak dalam rangka melaksanakan pengembangan tanah. Para Pihak sepakat sistem kerjasama yang dipergunakan dalam rangka pengembangan tanah adalah sistem Kerjasama Operasi ("KSO") atau *Joint Operation* ("JO").

44. COMMITMENTS

a. KSO Waskita Triniti (Proyek Brooklyn)

In April 5, 2013, PT Waskita Karya (Persero) Tbk entered into joint operation agreement ("KSO") with the Company regarding land development located in Alam Sutera Tangerang, made before H. Bambang Suwondo, S.H., notary in Tangerang City, accordance to Notarial Deed No. 31 dated April 5, 2013. The venturers agreed to 2 plots with total land area 10,000 m^2, to be developed by the venturers. The Company has a plan and concept for its land development to become a construction projects of Offiices, Apartement, SOHO, Commercial and Retail with infrastructures. In accordance with the intentions and good faith, the venturers agreed to organising cooperation for land development aiming to synergize the capabilities and expertise of the venturers in order to develop the land. All venturers agreed cooperation system to be used in the framework of the development of the land is the Kerja Sama Operasi ("KSO") or Joint Operation ("JO").

44. IKATAN (lanjutan)

a. KSO Waskita Triniti (Proyek Brooklyn) (lanjutan)

Para Pihak sepakat memberikan kontribusi penyertaan modal didalam KSO Waskita Triniti, PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebesar 51% (Lima puluh satu persen) dan Perusahaan sebesar 49% (Empat puluh Sembilan persen).

b. KSO Waskita Triniti 2 (Proyek Yukata)

Kerjasama Operasi ("KSO") PT Waskita Karya Realty, Perushaan dan PT Perintis Trusmi Properti didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 166 tanggal 26 Mei 2015 dari H. Bambang Suwondo, S.H., Sp.N., M.H., notaris di Kota Tangerang.

KSO berdomisili di Tangerang dengan kantor beralamat di Rukan De Mansion Blok A No. 3-5, Sutera Boulevard Kavling 22-26, Tangerang Selatan.

Berdasarkan pasal 5 Akta Pendirian KSO, PT Waskita Karya Realty, Perusahaan dan PT Perintis Trusmi Properti sepakat untuk berpartisipasi dalam penyertaan modal KSO dengan porsi masing-masing sebagai berikut:

PT Waskita Karya Realty : 40,8%
PT Perintis Triniti Properti : 39,2%
PT Perintis Trusmi Properti: 20,0%

Jangka waktu KSO berlaku sejak ditandatanganinya Perjanjian KSO oleh Para Pihak dan berakhir apabila pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikan telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan Kontraktor dan KSO Waskita Triniti 2 sudah menunjuk Pihak Pengelola Proyek KSO, serta seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan pembeli/konsumen, pihak ketiga dan/atau instansi pemerintah yang terkait dan berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian Proyek KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban atau permasalahan yang tertunda, atau telah diselesaikannya setiap dan seluruh hak dan kewajiban Para Pihak dalam KSO yang ditandai dengan berakhirnya dan selesainya seluruh tahapan dan proses dari Proyek KSO.

44. COMMITMENTS (continued)

a. KSO Waskita Triniti (Proyek Brooklyn) (continued)

The venturers agreed to contribute capital injection in KSO Waskita Triniti, PT Waskita Karya (Persero) Tbk at 51% (Fifty One Percent) and the Company at 49% (Fourty Nine Percent).

b. KSO Waskita Triniti 2 (Proyek Yukata)

Joint Operation ("KSO") of PT Waskita Karya Realty, the Company and PT Perintis Trusmi Properti was established by Notarial Deed No. 166 dated May 26, 2015 from H. Bambang Suwondo, S.H., Sp.N., M.H., notaris in Tangerang City.

KSO domiciled in Tangerang with office is located in Rukan De Mansion Blok A No. 3-5 Sutera Boulevard Kavling 22-26, Tangerang Selatan.

Based on Article No 5 of KSO Deed of Establishment, PT Waskita Karya Realty, the Company, and PT Perintis Trusmi Properti agreed into participate of capital condition to KSO with each portion are as follows:

PT Waskita Karya Realty : 40.8%
PT Perintis Triniti Properti : 39.2%
PT Perintis Trusmi Properti : 20.0%

A period of Joint Operation is effective since the date of KSO agreement signed by the venturers and will end if implementation of KSO project has been complete with evidence that the maintenance contractor work has already finished and KSO Waskita Triniti appointed management party for KSO project, as well as all the rights and obligations between the KSO Waskita Triniti 2 with the buyer/customer, third parties and/or relevant and authorized government agencies in the context of implementing and completing the KSO Project have all been fulfilled without obligations in arrears or pending problems, or the completion of any and all rights and obligations of the venturers in the KSO which is marked by the end and completion of all stages and processes of the KSO Project.

44. IKATAN (lanjutan)

b. KSO Waskita Triniti 2 (Proyek Yukata) (lanjutan)

Pada tahun 2016 perjanjian atas kerjasama operasi ("KSO") mengalami perubahan komposisi pemegang saham. Berdasarkan Akta Notaris No. 09 tanggal 3 Oktober 2016, porsi penyertaan saham milik PT Perintis Trusmi Properti sebesar 20% dialihkan kepada PT Sirius Terang Cemerlang dan PT Waskita Karya Realty dengan porsi pembagian masing-masing sebesar 10%.

Pada tanggal 31 Desember 2016, komposisi penyertaan saham Kerjasama Operasi ("KSO") II adalah sebagai berikut:

PT Sirius Terang Cemerlang ("STC"): 49,2 %
PT Waskita Karya Realty : 50,8%.

c. Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa bank dalam rangka penyediaan fasilitas kredit kepada pembeli untuk pemilikan rumah toko, rumah kantor, apartemen dan perkantoran milik Grup sebagai berikut:

1. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan BRI, BTN, BII dan BJB dimana bank-bank tersebut akan menyediakan fasilitas kredit kepada pembeli untuk pemilikan rumah toko, rumah kantor, serta rumah di Ubud Village dan Ruko Melrose. Atas pemberian Fasilitas Kredit Kepemilikan Ruko ("KPR") oleh Bank maka Grup menjaminkan tabungan berjangka dalam mata uang Rupiah dan dicatat dalam kas yang dibatasi penggunaannya.
2. TD mengadakan perjanjian kerjasama pemberian fasilitas Kredit Kepemilikan Apartemen ("KPA") dengan PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Pan Indonesia Tbk.

d. TD mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Trimatra Jaya Persada pada tanggal 26 November 2017 dalam pembangunan proyek Springwood.

44. COMMITMENTS (continued)

b. KSO Waskita Triniti 2 (Proyek Yukata) (continued)

In 2016, joint operation agreement ("KSO") have been amended regarding on shareholder compotition. Based on Notarial Deed No. 09 dated October 3, 2016, PT Perintis Trusmi Property share portion 20% has transferred to PT Sirius Terang Cemerlang and PT Waskita Karya Realty with distribution portion is 10% for both.

As of December 31, 2016, Joint venture ("KSO") II shareholder composition are as follows:

PT Sirius Terang Cemerlang ("STC"): 49.2 %
PT Waskita Karya Realty : 50.8%

c. The Group entered into agreements with several banks, wherein such banks will provide credit facilities to the buyers of shophouses, offices houses, apartments and offices of the Group as follows:

1. The Company entered into an agreement with BRI, BTN, BII and BJB where the banks will provide credit facilities to the buyers of shophouses, office houses, and landed house in Ubud Village and Melrose Apartment. On granting Credit Facility for shop house ownership ("KPR") by the Banks, the Group pledged its time deposits denominated in Rupiah as collateral and recorded as restricted cash in bank.
2. TD entered into an agreement of providing credit facilities for ownership of Apartment ("KPA") with PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Pan Indonesia Tbk.

d. TD entered into agreement with PT Trimatra Jaya Persada on November 26, 2017 in construction of Springwood project.

44. IKATAN (lanjutan)

e. Tahun 2005, Batamas Puri Permai telah memperoleh izin pengalokasian, penggunaan dan pengurusan tanah atas bagian-bagian tertentu daripada tanah hak pengelolaan Pemerintah Kota Batam. Berdasarkan surat keputusan Walikota Batam No. KPTS.54/HK/III/05 tanggal 22 Maret 2005 dan berdasarkan SPJ Pemerintah Kota Batam No: 03/PK/HK/V/2005 tanggal 18 Mei 2005, yang berlaku untuk jangka waktu 30 tahun terhitung mulai tanggal 22 Maret 2005 sampai dengan 22 Maret 2035.

Tahun 2007, Batamas Puri Permai telah memperoleh izin pengalokasian, penggunaan dan pengurusan tanah atas bagian-bagian tertentu daripada tanah hak pengelolaan Pemerintah Kota Batam. Berdasarkan surat keputusan Walikota Batam No: KPTS. 08/593.6/XII/2017 tanggal 10 Desember 2007 dan berdasarkan SPJ Pemerintah Kota Bata No. 08/SPJ-HPL/DP/ XII/2007 tanggal 10 Desember 2007, yang berlaku untuk jangka waktu 30 tahun terhitung mulai tanggal 7 Desember 2007 sampai dengan 6 Desember 2037.

44. COMMITMENTS (continued)

e. In 2005, Batamas Puri Permai had obtained permits to allocate, use and manage land for certain parts rather than land management rights of the Batam City Government. Based on the Decree of the Mayor of Batam No. KPTS.54/HK/III/05 date March 22, 2005 and based on the Batam City Government SPJ No:03/PK/HK/V/2005 date May 18, 2005, which is valid for a period of 30 years starting March 22, 2005 until March 22, 2035.

In 2007, Batamas Puri Permai had obtained permits to allocate, use and manage land for certain parts of the land of management rights of the Batam City Government based on the Decree of the Mayor of Batam No: KPTS.08/593.6/XII/2017 dated December 10, 2007 and based on the Batam City Government SPJ No. 08/SPJ-HPL/DP/ XII/2007 dated December 10, 2007, which is valid for a period of 30 years starting from December 7, 2007 to December 6, 2037.

45. INSTRUMEN KEUANGAN

45. FINANCIAL INSTRUMENTS

	2021	2020	
Aset Keuangan Lancar			***Current Financial Assets***
Kas dan setara kas	34.276.645	17.068.232	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Accounts receivables*
Pihak ketiga	-	67.090	*Third parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak berelasi	195.859	643.673	*Related parties*
Pihak ketiga	853.411	2.933.942	*Third parties*
Uang jaminan	245.625	219.125	*Security deposits*
Aset Keuangan Tidak Lancar			***Non-current Financial Assets***
Rekening yang dibatasi penggunaannya	62.244.940	26.961.578	*Restricted cash in banks*
Piutang lain-lain - pihak berelasi	3.000.000	3.000.000	*Other receivables - related parties*
Uang jaminan	-	2.437.527	*Security deposits*
Total Aset Keuangan	**100.816.480**	**53.331.167**	***Total Financial Assets***

45. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / *45. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

	2021	2020	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			***Current Financial Liabilities***
Utang usaha			*Accounts payables*
Pihak berelasi	4.500	8.000	*Related party*
Pihak ketiga	29.077.146	8.884.660	*Third parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak berelasi	60.062.000	10.190.000	*Related parties*
Pihak ketiga	-	4.662.372	*Third parties*
Beban akrual	1.516.017	244.657	*Accrued expenses*
Utang bank dan lembaga keuangan non-bank	316.433.457	34.160.750	*Bank loans and non-bank financial institutions loans*
Utang pembelian aset tetap	452.052	574.612	*Liabilities for purchase of fixed assets*
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			***Non-current Financial Liabilities***
Utang ventura bersama	18.453.200	18.453.200	*Joint venture loan*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak berelasi	119.275.001	93.394.886	*Related parties*
Pihak ketiga	8.185.040	6.200.000	*Third parties*
Utang bank dan lembaga keuangan non-bank	211.178.167	333.124.582	*Bank loans and non-bank financial institutions loans*
Utang pembelian aset tetap	274.827	701.009	*fixed assets purchasing payable*
Total Liabilitas Keuangan	**764.911.407**	**510.598.728**	***Total Financial Liabilities***

Kecuali untuk uang jaminan, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain - pihak berelasi jangka panjang, utang pembelian aset tetap, utang bank dan lembaga keuangan non-bank, utang lain lain - pihak berelasi, dan utang ventura bersama, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Except for security deposits, restricted cash in banks, other receivables - related parties long-term, fixed assets purchasing payable, bank loans and non-bank financial institutions loans, other payables - related parties and joint venture loan, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

Nilai wajar dari piutang lain-lain - pihak berelasi jangka panjang, uang jaminan dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya tidak dapat ditentukan dengan andal, sehingga akun-akun ini dicatat sebesar harga perolehan.

The fair value of other receivables - related parties long-term, security deposits and restricted cash in banks cannot be reliably determined, thus these accounts are carried at cost.

Nilai wajar dari utang pembelian aset tetap, utang bank dan lembaga keuangan non-bank, utang lain-lain pihak berelasi, dan utang ventura bersama, di atas diperkirakan sebagai nilai sekarang dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

The fair value of the purchase of fixed assets payable, bank loan and non-bank financial institutions loan, other payables related parties, and joint venture loan is estimated as the present value of all future cash flows discounted using the current rate for instrument on similar terms, credit risk and remaining maturities.

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko harga lainnya serta risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

(a) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Kas di bank dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to credit risk, foreign currency risk and other market risks, and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

The Group's Directors audit and approve policies to manage risks and are summarized below:

(a) Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Cash in banks and cash equivalents are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

(a) Risiko kredit (lanjutan)

(a) Credit risk (continued)

Tabel di bawah menunjukkan analisis umur aset keuangan Grup yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The table below shows the aging analysis of past due but not impaired financial assets that the Group held as of December 31, 2021 and 2020.

	2021							
		Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Past Due But Not Impaired*						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Neither Past Due Nor Impaired*	< 3 Bulan / *< 3 Months*	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / *> 3 Months and < 1 Year*	> 1 Tahun / *> 1 Year*	Mengalami Penurunan Nilai / *Impaired*	Penyisihan Penurunan Nilai / *Allowance*	Total / *Total*	
Kas dan setara kas	34.276.645	-	-	-	-	-	34.276.645	*Cash and cash equivalents*
Piutang lain-lain								*Other receivables*
Pihak berelasi	195.859	-	-	3.000.000	(356.500)	356.500	3.195.859	*Related parties*
Pihak ketiga	853.411	-	-	-	-	-	853.411	*Third parties*
Uang jaminan	245.625	-	-	-	-	-	245.625	*Security deposits*
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	62.244.940	-	-	62.244.940	*Restricted cash in banks*
Total	**35.571.540**	**-**	**-**	**65.244.940**	**(356.500)**	**356.500**	**100.816.480**	***Total***

	2020							
		Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Past Due but Not Impaired*						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Neither Past Due Nor Impaired*	< 3 bulan / *< 3 Months*	> 3 bulan dan < 1 tahun / *> 3 months and < 1 year*	> 1 tahun / *> 1 year*	Mengalami Penurunan Nilai / *Impaired*	Penyisihan Penurunan Nilai / *Allowance*	Total / *Total*	
Kas dan setara kas	17.068.232	-	-	-	-	-	17.068.232	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	-	67.090	-	-	-	-	67.090	*Trade receivables*
Piutang lain-lain								*Other receivables*
Pihak berelasi	-	643.673	-	3.000.000	-	-	3.643.673	*Related parties*
Pihak ketiga	-	2.933.942	-	-	-	-	2.933.942	*Third parties*
Uang jaminan	219.125	-	-	2.437.527	-	-	2.656.652	*Security deposits*
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	26.961.578	-	-	26.961.578	*Restricted cash in banks*
Total	**17.287.357**	**3.644.705**	**-**	**32.399.105**	**-**	**-**	**53.331.167**	***Total***

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(b) Risiko pasar

(i) Risiko mata uang

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dari Grup yang terutama disebabkan karena volatilitas atau fluktuasi nilai tukar mata uang asing tersebut. Volatilitas ini menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban yang memengaruhi pendapatan dan beban Grup.

Kebijakan Grup adalah melakukan pengelolaan dengan cara penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama.

Sebagian besar transaksi Grup dilakukan dalam mata uang Rupiah, demikian juga dengan pembukuannya.

(c) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat. Grup memiliki eksposur terhadap risiko likuiditas yang timbul terutama dari ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Grup memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit, baik mengikat dan tidak mengikat.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

(b) Market risks

(i) Foreign currency risk

Foreign risk currency arising when transactions in currencies other than the functional currency of the Group is mainly due to exchange rate fluctuations or volatility of foreign currencies that. This generate revenue and pose a burden which affects income and load Group.

The Group manages with balancing cash flow from operating activitie and financing in same currency.

Most of the Group's transactions are denominated in Rupiah, as well as for bookkeeping purposes.

(c) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty to meet its commitment on financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2021 and 2020:

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

(c) Risiko likuiditas (lanjutan)

(c) Liquidity risk (continued)

	2021					
	Kurang dari 1 Bulan / *Less than 1 Month*	**1 - 3 Bulan/ *1 - 3 Months***	**3 - 12 Bulan / *3 - 12 Months***	**1 - 5 Tahun / *1 - 5 Years***	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amounts***	
Utang usaha						*Accounts payables*
Pihak berelasi	4.500				4.500	*Related party*
Pihak ketiga	29.077.146	-	-	-	29.077.146	*Third parties*
Utang bank dan lembaga keuangan non-bank	-	-	316.433.457	211.178.167	527.611.624	*Bank loans and non-bank financial institutions loans*
Utang lain-lain						*Other payables*
Pihak berelasi	60.062.000			119.275.001	179.337.001	*Related parties*
Pihak ketiga	-	-	-	8.185.040	8.185.040	*Third parties*
Beban akrual	1.516.019	-	-	-	1.516.019	*Accrued expenses*
Utang ventura bersama	-	-	-	18.453.200	18.453.200	*Joint ventures loan*
Utang pembelian aset tetap	-	-	452.052	274.827	726.879	*fixed assets purchasing payable*
Total	**90.659.665**	**-**	**316.885.509**	**357.366.235**	**764.911.409**	***Total***

	2020					
	Kurang dari 1 Bulan / *Less than 1 Month*	**1 - 3 Bulan/ *1 - 3 Months***	**3 - 12 Bulan / *3 - 12 Months***	**1 - 5 Tahun / *1 - 5 Years***	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amounts***	
Utang usaha						*Trade payables*
Pihak berelasi	-	8.000	-	-	8.000	*Related party*
Pihak ketiga	-	8.884.660	-	-	8.884.660	*Third parties*
Utang bank dan lembaga keuangan non-bank	-	-	34.160.750	333.124.582	367.285.332	*Bank loan and non-bank financial institutions loan*
Utang lain-lain						*Other payables*
Pihak berelasi	-	10.190.000	-	93.394.886	103.584.886	*Related parties*
Pihak ketiga	-	4.662.372	-	6.200.000	10.862.372	*Third parties*
Beban akrual	244.657	-	-	-	244.657	*Accrued expenses*
Utang ventura bersama	-	-	-	- 18.453.200	18.453.200	*Joint ventures loan*
Utang pembelian aset tetap	-	-	574.612	701.009	1.275.621	*fixed assets purchasing payable*
Total	**244.657**	**23.745.032**	**34.735.362**	**451.873.677**	**510.598.728**	***Total***

47. MANAJEMEN RISIKO MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

47. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

47. MANAJEMEN RISIKO MODAL (lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak terdapat perubahan tujuan, kebijakan atau proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Manajemen mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Perhitungan *gearing ratio* 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

47. CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the financial years ended December 31, 2021 and 2020.

Management monitors capital based on gearing ratio. The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Calculation of gearing ratio as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2021	**2020**	
Total liabilitas	1.214.835.891	765.513.292	*Total liabilities*
Dikurangi: kas dan setara kas	34.276.645	17.068.232	*Less: Cash and cash equivalents*
Libilitas neto	**1.180.559.246**	**748.445.060**	***Net liabilities***
Total ekuitas	**657.033.254**	**706.651.692**	***Total equity***
Gearing ratio	**1,80**	**1,06**	***Gearing ratio***

48. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

48. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activity not affecting cash flows is as follows:

	2021	**2020**	
Penambahan aset real estat dari reklasifikasi asset tetap	64.799.757	-	*Additional real estate assets inventories from reclassification fixed assets*
Utang obligasi konversi	-	84.666.667	*Convertible bond payable*

48. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

48. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	2021					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Arus Kas - Neto / *Cash Flows - Net***	***Foreign Exchange Movement***	**Lain-lain/ *Others***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Utang bank dan lembaga keuangan non-bank dan pembelian aset tetap	368.560.953	159.777.550	-	-	528.338.503	*Bank loans and non-bank financial institutions and purchase of fixed assets*
Utang lain-lain - pihak berelasi	103.584.886	75.752.115	-	-	179.337.001	*Other payable - related parties*

	2020					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Arus Kas - Neto / *Cash Flows - Net***	***Foreign Exchange Movement***	**Lain-lain/ *Others***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Utang bank dan lembaga keuangan non-bank dan pembelian aset tetap	676.940.210	33.294.824	-	(341.674.081)	*) 368.560.953	*Bank loans and non-bank financial institutions loans and purchase of fixed assets*
Utang lain-lain - pihak berelasi	196.413.428	7.171.458		(100.000.000)	*) 103.584.886	*Other payables - related parties*
Utang obligasi konversi	84.666.667	-	-	(84.666.667)	-	*Convertible bond payable*

*) Entitas anak yang tidak dikonsolidasi (Catatan 1c)

**) Pertains to deconsolidation of subsidiaries (Note 1c)*

49. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Insentif Pajak Penghasilan

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, Pemerintah Republik Indonesia kembali memperpanjang jangka waktu berlakunya insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19, kecuali, untuk PPh Pasal 21 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2022. Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 25 Januari 2022. Pada saat PMK ini mulai berlaku, PMK No.9/PMK.03/2021 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan PMK No.149/PMK.03/2021, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku (Catatan 28).

49. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Income Tax Incentives

Based on the Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, the Government of the Republic of Indonesia has again extended the validity period of tax incentives for taxpayers affected by Covid-19, except for PPh Article 21 until June 30, 2022 or for the tax period from January to June 2022. This Ministerial Regulation comes into force on January 25, 2022. When this PMK comes into force, PMK No.9/PMK.03/2021 as amended several times, the latest update by PMK No.149/PMK.03/2021, is revoked and declared invalid (Note 28).

49. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 9 Maret 2022 pemegang saham menyetujui keputusan berikut ini:

1. Memberikan persetujuan atas perubahan penggunaan dana IPO (dana hasil penawaran umum Perdana saham). Dana Bersih Hasil Penawaran Umum: Rp 124.219.000, sudah direalisasi Rp 119.071.650.
2. Sisa dana Rp 5.147.350 akan digunakan untuk biaya pengembangan dan modal kerja perseroan yang berupa biaya operasional Perseroan.
3. Atas realisasi penggunaan dana yang telah didistribusikan melalui pinjaman kepada entitas anak yaitu PT Puri Triniti Batam sebesar Rp 38.329.300 dan PT Triniti Menara Serpong sebesar Rp 28.629.900. Jika setelahnya dilakukan pengembalian dana dari PTB dan/atau TMS, maka penggunaan dana tersebut sebagian atau seluruhnya digunakan untuk Modal Kerja Perseroan.

Pada bulan Maret 2022 PT Puri Triniti Batam menerima pengembalian uang muka proyek dari masing-masing pihak sebesar Rp 38.000.000 yang berdasarkan hasil RUPS akan digunakan untuk Modal Kerja Perseroan.

Perjanjian Kerjasama Pengembangan Lahan Palm Hill Golf Club

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 28 Maret 2022 PT Perintis Triniti Properti Tbk dan PT Sentul Golf Utama sepakat untuk membentuk *Joint Operation* (JO) yang diberi nama JO Triniti Sentul dan telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Pengembangan Lahan Palm Hll Golf Club.

49. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Extraordinary General Meeting of Shareholders

Based on the Extraordinary GMS of March 9, 2022 the fans agreed on the following dates:

1. *Approval of changes to the use of IPO funds (funds from the initial public offering of shares). Net Fund Proceeds from Public Offering: Rp 124,219,000, already realized Rp 119,071,650.*
2. *The remaining Rp 5,147,350 will be used for development costs and the company's working capital in the form of the Company's operational costs.*
3. *For the realization of the use of funds that have been channeled through loans to subsidiaries, namely PT Puri Triniti Batam amounting to Rp 38,329,300 and PT Triniti Menara Serpong amounting to Rp 28,629,900. If after that, capital funds are made from PTB and/or TMS, then the use of the funds is partly or wholly used for the Company's work.*

In March 2022 PT Puri Triniti Batam received a refund of the project advance from each party of Rp 38,000,000 which based on the results of the GMS will be used for the Company's Working Capital.

Palm Hill Golf Club Land Development Cooperation Agreement

Based on Notarial Deed No. 2 dated March 28, 2022 PT Perintis Triniti Properti Tbk and PT Sentul Golf Utama agreed to form a Joint Operation (JO) named JO Triniti Sentul and have signed a Cooperation Agreement for the Land Development of Palm Hill Golf Club.

50. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN DAN REKLASIFIKASI AKUN

Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Hal ini dikarenakan kesalahan penyajian jumlah biaya emisi efek.

Perusahaan juga melakukan reklasifikasi beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2020 untuk menyesuaikan berdasarkan sifat transaksinya.

Berikut ini rincian akun-akun dalam laporan keuangan sebelum dan sesudah disajikan kembali:

50. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The Company has restated its consolidated financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended. This is due to a misstatement of the amount of share issuance costs.

The Company also reclassified several accounts in the 2020 consolidated financial statements to adjust based on the nature of the transactions.

The following are the details of accounts in the financialstatements before and after restatements:

	31 Desember 2020 / *December 31, 2020* Disajikan sebelumnya / *Previously Reported*)	**Penyesuaian / *Adjustments***	**31 Desember 2020 / *December 31, 2020* (Disajikan kembali / *As Restated*)**	
Laporan Posisi Keuangan				***Statement of Financial Position***
Aset lancar				***Assets***
Piutang lain-lain	6.577.615	(3.000.000)	3.577.615	*Other receivables*
Aset tidak lancar				***Non-current Assets***
Piutang lain-lain	-	3.000.000	3.000.000	*Other receivables*
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas lancar				***Assets***
Utang lain-lain	63.815.424	(48.963.052)	14.852.372	*Other payables*
Liabilitas tidak lancar				***Non-current Liabilities***
Utang lain-lain	50.631.834	48.963.052	99.594.886	*Other payables*
Ekuitas				***Equity***
Tambahan modal disetor	101.859.462	3.653.370	105.512.832	*Additional paid-in capital*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				***Statement of Profit or loss and Other Comprehensive Income***
Beban umum dan administrasi	(33.986.846)	(3.653.370)	(37.640.216)	*General and administrative expenses*

50. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN DAN REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

50. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

	31 Desember 2020 / *December 31, 2020* Disajikan sebelumnya / *Previously Reported*)	Penyesuaian / *Adjustments*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020* (Disajikan kembali / *As Restated*)	
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	17.818.118	(3.653.370)	14.164.748	*Owners of the parent*
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	18.636.814	(3.653.370)	14.983.444	*Owners of the parent*
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR dan DILUSIAN (rupiah penuh)	4,11	(0,84)	3,27	***BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE (full rupiah)***

51. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

51. REISSUANCE OF FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tujuan penambahan modal dengan memberi hak memesan efek terlebih dahulu (PMHMETD), Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan dengan beberapa perubahan penyajian dan perubahan atau penambahan pengungkapan pada Catatan atas laporan keuangan dengan rincian sebagai berikut:

For the purpose with the right issue of shares of (PMHMETD), the Company has reissued the financial statements with several changes in presentation and change or additional disclosures in Notes to the financial statements as follows:

Rincian perubahan berupa tambahan penyajian dan tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan adalah sebagai berikut :

Details of the change in several changes in presentation and additional disclosures in the notes to the financial statements are as follows:

Catatan / *Notes*	**Perubahan / *Reissuance***
Laporan Posisi Keuangan / *Statement of Financial Position*	- Telah disajikan menjadi 2 kolom sesuai dengan POJK 32/2015 pasal 19 / *Has been presented into 2 columns according to POJK 32/2015 pasal 19*

51. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

51. REISSUANCE OF FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Catatan / *Notes*	**Perubahan / *Reissuance***
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain / *Statement Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income*	- Telah disajikan menjadi 2 kolom sesuai dengan POJK 32/2015 pasal 19 / *Has been presented into 2 columns according to POJK 32/2015 pasal 19*
Laporan Perubahan Ekuitas / *Statement Of Changes in Equity*	- Telah disajikan menjadi 2 kolom sesuai dengan POJK 32/2015 pasal 19 / *Has been presented into 2 columns according to POJK 32/2015 pasal 19*
Laporan Arus Kas / *Statement of Cash Flows*	- Telah disajikan menjadi 2 kolom sesuai dengan POJK 32/2015 pasal 19 / *Has been presented into 2 columns according to POJK 32/2015 pasal 19*
Catatan atas Laporan Keuangan / *Notes to the Financial Statements*	- Telah ditambahkan informasi mengenai bidang usaha atas PT Sirius Terang Cemerlang dan PT Triniti Pilar Gemilang / *Added information regarding the business fields of PT Sirius Terang Cemerlang and PT Triniti Pilar Gemilang*
6	- Penambahan pengungkapan entitas asosiasi di piutang lain-lain / *Added disclosure of associates in other receivables*
14	- Penambahan pengungkapan rincian, persentase penyelesaian, estimasi penyelesaian pembayaran, dan pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset dalam penyelesaian / *Additional disclosures of details, percentage of progress, estimated settlement of payments, and expenses recognized in the carrying amount of assets in progress*
24	- Penambahan pengungkapan pemenuhan pembatasan dan pembayaran atas fasilitas pinjaman / *Added disclosure of compliance with restrictions and payments on loan facilities.*
30	- Perubahan tambahan modal disetor atas biaya emisi efek/ - *Changes in additional paid-in capital at the share issuance cost.*
42	- Penambahan informasi pihak berelasi / *added information about related party*

52. PENERBITAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

(a) 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK No. 69: Agrikultur (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK No. 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

(b) 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
- Amendemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

(c) 1 Januari 2025

- PSAK No. 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK No. 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif

52. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

(a) January 1, 2022

- *Amendments to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks*
- *Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs*
- *PSAK No. 69: Agriculture (2020 Annual Improvements)*
- *PSAK No. 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements)*
- *PSAK No. 73: Lease (2020 Annual Improvements)*

(b) January 1, 2023

- *Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements related to disclosure of Accounting Policies*
- *Amendments to PSAK No. 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use*
- *Amendments to PSAK No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates.*
- *Amendments to PSAK No. 46: Income taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

(c) January 1, 2025

- *PSAK No. 74: Insurance Contract*
- *Amendments to PSAK No. 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information*

52. PENERBITAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

52. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK (continued)

The Group is still evaluating the effects of those new and amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the financial statements.